awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Univers PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, iversitas Brawijaya Universitas BrawPEMAHAMAN WAJIB PAJAK, jaya PENGETAHUAN PERPAJAKAN, ETIKA WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN

UniverSTERHADAP KEMAUAN DAN KEPATUHAN Versitas Brawijaya WAJIB PAJAK MEMBAYAR PAJAK

KENDARAAN BERMOTOR (PKB)

(STUDI PADA WAJIB PAJAK YANG TERDAFTAR DI KANTOR BERSAMA SAMSAT PASURUAN)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

> SEAN AMIR ARISTO DUSTIN NIM. 145030407111017



MALANG

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS Universitas Brawijaya FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI Brawijaya UNIVERSITAS BRAWIJAYA as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas **MOTTO**a Universitas Brawijaya

Universit Selalu Mencoba Lebih Baik Dari Hasil iversitas Brawijaya

Sebelumnya dan Jangan Merasa Cukup iversitas Brawijaya Dengan Kemampuan Yang Dimiliki Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul

: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak,
Pengetahuan Perpajakan, Etika Wajib Pajak dan Kualitas
Pelayanan Terhadap Kemauan dan Kepatuhan Wajib Pajak
Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi
Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT
Pasuruan)

Disusun oleh

: Sean Amir Aristo Dustin

NIM

: 145030407111017

Fakultas

: Ilmu Administrasi

Jurusan

: Ilmu Administrasi Bisnis

Prodi

: Perpajakan

Malang, 19 November 2019

Komisi Pembimbing

Dr. Saparila Wordkinasih S.Sos., M.Si

NIP. 19750305 200604 2 001

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Univeritas Brawijaya pada :

Hari

: Kamis

Tanggal

: 19 Desember 2019

Jam

: 13.00 - 14.00

Skripsi atas nama

: Sean Amir Aristo Dustin (145030407111017)

Judul

: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak,

Pengetahuan Perpajakan, Etika Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan dan Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Dan dinyatakan LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua,

Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos, M.Si

NIP. 19750305 200604 2 001

Anggota,

Anggota,

Dessanti Putri Sekti Ari, SE., MSA.AK

NIP. 19881223 201504 2 001

Yudha Prakasa, S.AB., M.AB NIP. 19870127 201504 1 004

PERNYATAAN ORISIONALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam skripsi ini terkait karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan secara jelas terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 29 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 19 November 2019

Sean Amir Aristo Dustin NIM. 145030407111017

awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

UniversitaRINGKASAN Iniversitas Brawijaya

Sean Amir Aristo Dustin, 2019, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Etika Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan dan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor, Dr. Saparila Worokinasih S.Sos., M.Si., 292 Halaman + xx

Penelitian ini dilakukan atas dasar adanya tunggakan dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kota Pasuruan. Adanya tunggakan dari penerimaan Uni Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tersebut sebelumnya didasari karena adanya itas Brawijaya perilaku ketidakpatuhan yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor. Perilaku ketidakpatuhan tersebut dikarenakan adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut antara lain kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan etika wajib pajak, serta faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu kualitas pelayanan. Untuk melihat fenomena tersebut penulis menggunakan Theory of Planned Behavior untuk mengkonfirmasi faktor internal maupun faktor eksternal tersebut.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey dengan menggunakan has Brawijaya pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini merupakan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Pasuruan dengan jumlah sampel 100 wajib pajak kendaraan bermotor dengan pemilihan sampel menggunakan Rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Pasuruan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu das Brawijaya analisis deskriptif dan analisis jalur (path analysis).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak dan pemahaman wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak, sedangkan variabel pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap das Biawlaya kemauan membayar pajak. Variabel pemahaman wajib pajak, pengetahuan las Brawijaya perpajakan, kualitas pelayanan dan kemauan membayar pajak berpengaruh las Brawi signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan kesadaran wajib pajak dan etika wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Kesadaran, Pemahaman, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kemauan, Kepatuhan, Pajak Kendaraan Universitas Bray Bermotor, Wajib Pajak Kendaraan Bermotor awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas SUMMARY Universitas Brawijaya

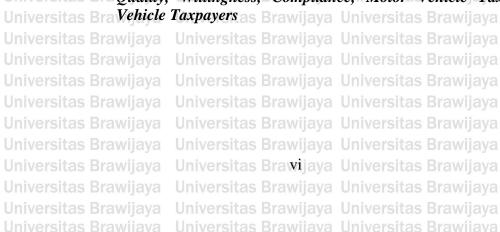
Sean Amir Aristo Dustin, 2019, The Effect of Awareness of Taxpayers, las Brawijaya Understanding of Taxpayers, Taxation Knowledge, Ethics of Taxpayers and tas Brawijava Service Quality on Willingness and Taxpayer Compliance in Paying Motor Vehicle Taxes, Dr. Saparila Worokinasih S.Sos., M.Si., 292 Page + xx

This research was carried based on the arrears from the receipt of Motor Brawllava Vehicle Tax in Pasuruan City. The existence of arrears from the receipt of Motor Vehicle Tax was previously based on the existence of non-compliance behaviour possessed by motor vehicle taxpayers. Non-compliance behavior caused to internal factors and external factors. The internal factors is awarness of taxpayer, stars Brawllaya understanding of taxpayers, taxation knowledge, ethics of taxpayers and the lias Brawijaya In external factors in this research is service quality. To see this phenomenon, the las Brawijaya Un writer used the Theory of Planned Behavior to confirm internal and external has Brawijava factors.

This research is included in the type of survey research using a quantitative approach. The sample in this research is a motor vehicle taxpayers that registered at SAMSAT Pasuruan with total of 100 motor vehicle taxpayers and use sample selection by Slovin Formula. Data collecting techniques used in this research is using questionnaire distributed to motor vehicle taxpayers that registered at IIAS Brawllaya SAMSAT Pasuruan. Analysis techniques used in this research is using descriptive that Brawijava analysis and path analysis.

The purpose of this research to find the effect of awareness of taxpayers, understanding of taxpayers, taxation knowledge, ethics of taxpayers, and service quality variable on willingness and compliance of taxpayers in paying Motor Vehicle Tax. Results of this research shows that awareness of taxpayers, University understanding of taxpayers variable have a significant effect on willingness to pay it as Brawijaya taxes, while taxation knowledge, ethics of taxpayer, and service quality variables it as Brawijaya have not a significant effect on willingness to pay taxes. Understanding of taxpayers, taxation knowledge, service quality, and willingness to pay taxes as Brawijava variable have a significant effect on taxpayer compliance, while awareness of taxpayers and ethics of taxpayer variable have not a significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: Awarness, Understanding, Taxation Knowledge, Ethics, Service las Brawijaya Universitas Bra Quality, Willingness, Compliance, Motor Vehicle Tax, Motor itas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univer**KATA PENGANTAR** ersitas Brawijaya

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa,

karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yaitu skripsi, karena tanpa ridho-Nya penulis tidak dapat itas Brawii menyelesaikan skripsi ini. Skripsi merupakan salah satu hal prasyarat dalam

memperoleh gelar Sarjana Perpajakan pada Fakultas Ilmu Administrasi,

Univer Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memberikan itas Brawii sumbangsih karya ilmiah yang nantinya dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang telah ada. Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pembuatannya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang bas Braw

telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Oleh karena itu pada

kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

- Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu
- ersita Administrasi Universitas Brawijaya.
 - Bapak Dr. Drs. Mochammad Al Musadieq, MBA., selaku Ketua Jurusan

Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

- 3. Ibu Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi
 - ersita Perpajakan Fakultas Imu Administrasi Universitas Brawijaya dan selaku itas Brawi

dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, pikiran dan

tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Universitas Braviijaya Universitas Brawijaya

awijaya 4. Kedua orang tua penulis, serta kakak dan adik dari penulis yang tidak pernah las Brawijaya lelah untuk mengingatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan Brawijaya memberikan dukungan berupa do'a untuk penulis. awijaya Univer 5. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perpajakan 2014 yang telah das Brawijaya awijaya awijaya Universita bersama-sama penulis dalam proses menuntut ilmu dibidang perpajakan.ersitas Brawijava awijaya awijaya 6. Teman dekat dan seperantauan yang telah memberikan dorongan dan awijaya awijaya motivasi kepada penulis. awijaya awijaya Univer7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah Brawijaya awijaya membantu selama proses penyusunan skripsi ini. awijaya awijaya Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak awijaya awijaya kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak sengaja. Untuk itu, penulis awijaya awijaya mohon maaf atas segala kekurangan tersebut dan tidak menutup diri terhadap segala sitas Brawijaya awijaya saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif bagi diri penulis. awijaya awijaya awijaya Malang, 19 November 2019 Sitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Penulis awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Braviijaya Universitas Brawijaya

	owijovo	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Proviiovo
.≌	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
2	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
	awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
	awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
<u></u>	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
0	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
repository.ub.ac.	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
0	awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
ep	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
	awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
	awijaya			
	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
	awijaya awijaya	TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	Universitas	Drawijaya
	awijaya awijaya			
	awijaya awijaya	Univarias Prawijaya	Universites	Brawijaya
	awijaya awijaya	PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	Universites	Brawijaya
	awijaya	Universitas Brawii Universitas B	Veitae	Rrawijaya
	awijaya			
	awijaya	Uni SUMMARY	Universitas	Brawijaya
	awijaya	KATA I ENGANTAK	•••••• VII	Drawiiava
	awijaya	Uni DAFTAR ISI	ixsitas	Brawijaya
	awijaya	Un DAFTAR TABEL		
	awijaya	DAFTAR GAMBAR		
	awijaya	Uni	XIX hiversitas	Brawijaya
	awijaya	DAFTAR GAMBAR	xx iiversitas	Brawijaya
	awijaya	Univ	niversitas	
	awijaya	Uni BAB I PENDAHULUAN		
	awijaya		Universitas	
	awijaya	A. Latar Belakang	Universitas	Prowiiovo
	awijaya	Univer B. Rumusan Masalah	Univ14sitas	Brawijaya
	awijaya	Univer C. Tujuan Penelitian	Univ ₁₆ sitas	Brawijaya
	awijaya		Universitas	Brawijaya
	awijaya	Universitad A A A	Universitas	Rrawijava
	awijaya	E. Kerangka Penelitian	·· Unive9sitas	Brawijaya
	awijaya	Universitas Bra awijaya	Universitas	Brawijaya
	awijaya	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Universitas	Brawijaya
	awijaya	Universitas brawijaya Universitas pramjaya Universitas brawijaya	Universitas	Drawijaya
	awijaya	Universita Empiris Brawijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universita 1. B Sudaryati dan Hehanusa (2012) aya. Universitas Brawijaya.		
	awijaya	Universitas Brawijaya (2013). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
X	awijaya	Universita 3. Isyatir (2015)		
RAWIJAYA	awijaya	Universita 4.B Mahaputri dan Noviari (2016)axal.nixarsitasBrawiiaya		
$\prod_{i=1}^{T}$	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
S S I	awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
A F F	awijaya 		Universitas	
	awijaya 		Universitas	
Z	awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	universitas	Brawijaya
				Ph. 11



	,
	\mathbf{A}
A S	
\mathbf{S}	5
ER	
>	\gtrsim
z	\mathbf{B}
/3	LUNYA
SBR	A STATE OF

awijaya awijaya awijaya

awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
awijaya	Universita 7 B Sudharini (2016) rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Univ.25sitas	Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	26	Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas 26	Brawijay
awijaya	Universita 10. Putra (2017)iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universita P Rahayu (2017) versitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
awijaya	Universita 13. Sulistyawati (2017)liniumailian Ranullana.	U.niv.28 _{sitas}	Brawijaya
awijaya	Universita 14. Wardani (2017) sitas Brawijaya	Univ ₂ 9sitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawii 15. Merkusiwati dan Damayanthi (2018) Brawijaya	Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Br	Universitas	Brawijaya
awijaya awijaya	Universita 15. Merkusiwati dan Damayanthi (2018)	Universitas Universitas	Brawijay
awijaya	Univer B. Kajian Teoritis	Universitas	Rrawijay
awijaya	1. Teori Perilaku Direncanakan (<i>Theory of Planned Behaviour</i>)	39	Brawijay
awijaya	2. Definisi Pajak	42citac	Prowiiov
awijaya	a. Pengertian dan Fungsi Pajak	niy42sitas	Brawijaya
awijaya	b. Tarif Pajak	hiversitas 43	Brawijaya
awijaya			
awijaya		Iniversitas	Brawijay
awijaya awijaya	Haive Sales	Universitas	Brawijay
awijaya	3. Definisi Pajak Daerah	Universitas	Brawijay
awijaya	4. Definisi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	46	Brawijay
awijaya	Universi a. Objek Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Univ47sitas	Brawijaya
awijaya	Universita b. Bukan Objek Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Univ ₄₈ sitas	Brawijaya
awijaya	c. Subjek Pajak, Wajib Pajak dan Dasar Pengenaan Pajak Ker	Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas E Darmotor (DVD)	Universitas 48	Brawijaya
awijaya	Universitas Bra Belliotoi (FKB)	Doible wites	Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas B d. Saat Terutang Pajak, Masa Pajak dan Wilayah Pemungutan Universitas Braw Kendaraan Bermotor (PKB)		
awijaya	Universita 5. B Kesadaran Wajib Pajak Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava	Universitas	Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 6. Pemahaman Wajib Pajak Universitas Brawijaya	54 Universitas	Brawijaya
awijaya	Universita 7.8 Pengetahuan Perpajakan Ramijaya. Universitas Bramijaya.		
awijaya	Universitas Bra. W Definisi Pengetahuan Rawijaya Universitas Brawijaya	Univ56sitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
awijaya 	Universita 8.B Etika Wajib Pajak sitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	universitas	Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

	awijaya			Universitas Brawijaya	
	awijaya			Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
	awijaya awiiava	•		Universitas Brawijaya	
X.	awijaya			Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
	awijaya	BAB III METODE I	PENELITIAN	Universitas Brawijaya	"Univer sitas Brawija
NA S	awijaya	Univer A. Jenis Penelitia	n Iniversitas Brawijaya.	Universitas Brawijaya.	l.lniv.92sitas Brawija
	awijaya	Univer B. Lokasi Penelit	Ilniversitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawija
M M	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawija
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawija
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawija
JUAYA	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawija
SAN	awijaya			Universitas Brawijaya	
	awijaya	Universitas Brawijaya	universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawija

Wajib Pajak (X₂), Pengetahuan Perpajakan (X₃), Etika Wajib Pajak

(X₄) dan Kualitas Pelayanan (X₅) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

awijaya	Universitas B	Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya U	Jniversitas	Brawijaya
awijaya	Universitas B	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak (X ₂) Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Z)	Jniv <u>er</u> sitas	Brawijaya
awijaya	Universitas B	rawija ja Karawijaya U	Jniversitas	Brawijaya
awijaya	Universita3.B	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kemauan Men	nbayarsitas	Brawijaya
awijaya	Universitas B	Pajak (Z)	76 _{sitas}	Brawijaya
awijaya	Universita ₂	Pengaruh Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kemauan Membaya	niversitas	Brawijaya
awijaya	Universit	Pajak (Z)	Jniv 97 sitas	Brawijaya
awijaya	Univer	Dangamih Kasadanan Waiih Daiak (V.) Tanhadan Kanatuhan Wai	Iniversitas	Brawijaya
awijaya	Uniy 5.	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X ₁) Terhadap Kepatuhan Waj	niversitas	Brawijaya
awijaya	Uni	Pajak (Z)		
awijaya	Uni 6.	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan W		
awijaya	Uni	Pajak (Y)	iv.79sitas	Brawijaya
awijaya	Univ 7.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X ₃) Terhadap Kepatuhan Wa	ijibversitas	Brawijaya
awijaya	Univ	Pajak (Y)	niv80sitas	Brawijaya
awijaya	Univ	Pengaruh Etika Wajib Pajak (X ₄) Terhadap Kepatuhan Wajib Pa	niversitas	Brawijaya
awijaya	Unive	(Y)	Jniversitas	Brawijaya
awijaya	Univer	(1)	Jniversitas	Brawijaya
awijaya	Univers 9.	Pengaruh Kualitas Pelayanan (X ₅) Terhadap Kepatuhan Wajib P	ajakersitas	Brawijaya
awijaya	Universit	(Y)	83 _{sitas}	Brawijaya
awijaya	Universita 10.	Pengaruh Kemauan Membayar Pajak (Z) Terhadap Kepatuhan W	/ajibersitas	Brawijaya
awijaya	Universitas	Pajak (Y)aval	•	
awijaya	Universitas E	Pengaruh Mediasi Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X ₁), Pemaha		
awiiaya	Universitas B	Tongarun modiasi variadei Nesadaran majid rajak (A1), remana	Iniversitas	Rrawijava

Universita 9.8 Kualitas Pelayanan Itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer C.a Pengaruh Antar Variabelas. Rrawiiaxa. Ilnixersitas. Brawiiaxa. Ilnix73sitas Brawijaya

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X₁) Terhadap Kemauan Membayar Shas Brawijaya Universitas Braiak (Z) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univ₇₃sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ersitas Brawijaya

10. Kepatuhan Wajib Pajak Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita 11. Kemauan Membayar Pajak



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bı	awijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bı	awijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bı	awijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bı	rawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bı	awijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bı	rawijaya
awijaya	Univer C. Variabel, Defenisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	Univ93sitas Bi	awijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 1. Variabel Penelitian	Universitas Bi	awijaya
awijaya	Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava	Universitas Bi	'awiiava
awijaya	Universitas B a. Wariabel Independen (X)	Univ 93sitas Bi	rawijaya
awijaya	Universitas B b.wVariabel Dependen (Y) a.w.ijayaliniversitasRrawijaya	Univ.94sitas Bı	rawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (Z) Wijaya Universitas Brawijaya	Univ ₉₄ sitas Bı	rawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya 2. Defenisi Operasional Variabel	Universitas Bi	awijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bi	rawijaya
awijaya	Universitas B a. W Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)	Universitae Di	and illamo
awijaya	Universitas B b. WPemahaman Wajib Pajak (X ₂)sitas Brawijaya.	95sitas Bi	awijaya
awijaya	Universitas Brawijaya c. Pengetahuan Perpajakan (X ₃) Brawijaya	96	awijaya
awijaya	Universitas By d. Ftika Wajih Pajak (X4)	Universitas Bi	awijaya
awijaya	Universitas d. Etika Wajib Pajak (X ₄)	Universitas Bi	rawijaya
awijaya		Universites B	awijaya
awijaya awijaya	f. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	97	awijaya
	g. Kemauan Membayar Pajak (Z)	viv98sitas Bi	awijaya
awijaya awijaya	f. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	inositas Bi	awijaya
awijaya	3. Skala Pengukuran	1035itas Bi	awijaya awiiaya
awijaya	D. Populasi dan Sampel	104 niversitas Bi	awijaya awiiava
awijaya	Univ 1. Populasi	104 _{sitas Bi}	rawijaya
awijaya	Univ 1. Populasi	ni:104sitas Bi	awijaya
awijaya	Unive E. Teknik Pengumpulan Data	Universitas Bı	awijaya
awijaya	Univers 1. Sumber Data	Universitas Bı	rawijaya
awijaya	Univers 1. Sumber Data	Universitas Bi	awijaya
awijaya	Universit a. Data Primer	U.ni:106sitas Bı	rawijaya
awijaya	Università b. Data Sekunder	Uni106sitas Bı	awijaya
awijaya	Universitas I ava	Universitas Bi	awijaya
awijaya	Universitas B Wilder Cinguin Duta Wijaya	Universitas Bı	awijaya
awijaya	2. Metode Pengumpulan Data	U.ni.107sitas Bi	awijaya
awijaya 	Universita 1. B Uji Validitas	107sitas Bi	awijaya
awijaya	2. Uji Reliabilitas	108	rawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita 3.8 Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas	Universitas Bi	rawijaya
awijaya			
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universites B	awijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		awijaya
awijaya	G. Teknik Analisis Data		awijaya
awijaya	Universita 1.B Analisis Statistik Deskriptif		
awijaya	Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava	Universitas R	awiiava
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	114	awiiava
	Dianijaja - Dintorokao Dianijaja - Dintorokao Dianijaja	Jiii Ji Ji Gi Di	a juju

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
	Universitas	
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
	Universitas	
Universita 3. Buji Hipotesis ilversitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya		
Universitas Braw Goodness of Fit Model (R ²) and Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
Universitas Biawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN AS Brawiiaya	Universitas	Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	120	Brawijay
1. Profil Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan	120	Brawijay
Universita 2. B Visi dan Misi Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan		
3. Struktur Organisasi Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan B. Gambaran Umum Responden	Universitas	Brawijay
Universitas Br	Universitas	Brawijay
Universit 1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Uni ₁₂₃ sitas	Brawijay
2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia	Universitas	Brawijay
	niversitas	Brawijay
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhii C. Hasil Analisis Data		
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	125	Brawijay
a. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)	126 _{sitas}	Brawijay
b. Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2)		
c. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X ₃)	Univarsitas	Brawijay
c. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X ₃)	143	Brawijay
Universi e. Variabel Kualitas Pelayanan (X ₅)	.l.l.ni.150sitas	Brawijay
Universita f Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Universitas	Brawijay
Universitas g. Variabel Kemauan Membayar Pajak (Z)	Universitas	Brawijay
Universitas A. Variaber Kemadan Wembayar Fajak (2)	Universitas	Brawijay
Pengeruh Kesadaran Wajib Pajak (X ₁) Terhadap Kemauan	Universitas	Brawijay
	175 ^{511,45}	Proviiov
b. Pengeruh Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kemauar	Universitas	Brawijay
b. Pengeruh Pemahaman Wajib Pajak (X ₂) Terhadap Kemauar Membayar Pajak (Z)	176	Brawijay
Universitas B.c., Pengeruh Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kemauan	Universitas	Brawiiav
Universitas BrawMembayar Pajak (Z)		
Universitas Bd. Pengeruh Kualitas Pelayanan (X ₅) Terhadap Kemauan Mem		
Universitas Brawpajak (Z)niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Uni178sitas	Brawijay
Universitas Prawijava Universitas Prawijava Universitas Prawijava		

Universitas Braxiijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Be. Pengeruh Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib sitas Brawijaya
Universitas BrawPajak (Y) viversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Uni 179 sitas Brawijaya
Universitas Brawijaya f. Pengeruh Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan
Universitas Braw Waiib Pajak (Y) tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijava - Universitas Brawijava - Universitas Brawijava - Universitas Brawijava -
g. Pengeruh Pengetahuan Perpajakan (X ₃) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)181
Universitas Bh. Wengeruh Etika Wajib Pajak (X4) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak itas Brawijaya
Universitas Braw(Y)/aUniversitas BrawijayaUni182sitas Brawijaya
Universitas B i. Pengeruh Kualitas Pelayanan (X ₅) Terhadap Kepatuhan Wajib Wersitas Brawijaya
Universitas Brawijaya (Y) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
j. Pengeruh Kemauan Membayar Pajak (Z) Terhadap Kepatuhan
Universitas Braulaya j. Pengeruh Kemauan Membayar Pajak (Z) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
k. Pengaruh Tidak Langsung Kesadaran Wajib Pajak (X ₁) Terhadap rsitas Brawijaya
Univ Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak versitas Brawijaya
Uni (Z)i185:itas Brawijaya
1. Pengaruh Tidak Langsung Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Sitas Brawijaya
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak Versitas Brawijaya
Uni (Z)
m Pengaruh Tidak Langsung Pengetahuan Pernajakan (X ₃) Terhadan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak
Universitas Brawijaya
n Dongowsh Tidak Langayna Etika Wajih Dajak (V.) Tarhadan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak
Universita (Z)
Universities o. Pengaruh Tidak Langsung Kualitas Pelayanan (X ₅) Terhadap niversitas Brawijaya
Universitas B. Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak versitas Brawijaya
Universitas Bra (Z) awijaya Uni189sitas Brawijaya
Universitas Brawijaya p. Model Hubungan Antar Variabel
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Univer D. Mendeteksi Pengaruh Mediasi/Intervening192 _{sitas Brawijaya}
Universita 1.8 Mendeteksi Pengaruh Mediasi Kesadaran Wajib Pajak (X ₁) Terhadap Isitas Brawijaya
Universitas B Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak Iniversitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Uni192sitas Brawijaya
2. Mendeteksi Pengaruh Mediasi Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (Z)192
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braxiyaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Olliversitas Diawijaya Olliversitas Diawijaya Olliversitas Diawijaya	Ulliversitas brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
Universita 3. B Mendeteksi Pengaruh Mediasi Pengetahuan Perpajakan (X3) Te	-
Universitas B Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak	
Universitas B(Z):ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
4. Mendeteksi Pengaruh Mediasi Etika Wajib Pajak (X4) Terhadap	Universitas Brawijay
Kanatuhan Wajih Pajak (V) Malaluj Kamayan Mambayar Pajak	Juniversitas Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
(Z)	universitas brawijay
Kenatiinan Waiib Palak (Y) Melaliii Kemaiian Membayar Palak	(
Universitas Brawijaya	195 Universitas Brawijay
Universitas Brayfijaya	.l.l.ni:195sitas Brawijay
Universita 1. B Goodness of Fit Model (R ²) Universita 2. Uji Parsial (Uji t) Universit 7. Pembahasan	Uni195sitas Brawijay
Universitas Uii Parsial (Uii t) A B S S S S S S S S S S S S S S S S S S	Universitas Brawijay
University E. Pomboboson	Universitas Brawijay
Hoise A A A A A A A A A A A A A A A A A A A	Iniversitas Brawijay
Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif	Liversitas Brawijay
a. Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)	200 Liversitas Brawijay
a. Kesadaran Wajib Pajak (X_1) b. Pemahaman Wajib Pajak (X_2)	i200sitas Brawijay
c. Pengetahuan Perpajakan (X ₃)	hi201sitas Brawijay
d. Etika Wajib Pajak (X ₄)	201 Jniversitas Brawijay
e. Kualitas Pelayanan (X ₅)	202 _{sitas} Brawijay
e. Kualitas Pelayanan (X ₅)	Uni202sitas Brawijay
Univers g. Kemauan Membayar Pajak (Z)	Universitas Brawijay
2 Parel de seu Herit Auglieig Labor (D. d. A., L. d.)	Universitas Brawijay
Universitas a. Kesadaran Wajib Pajak (X_1) Terhadap Kemauan Membayan	
Universitas A. (Z)	
Universitas Bh. Pamahaman Wajih Pajak (V.) Tarhadan Kamayan Mambay	Universitas Brawijay
Pajak (Z)	Universitas Brawijay
Universitas Brawijaya Viniversitas Brawijaya	Universitas Brawijay
Universitas Braw (Z)	Uhiyersitas Brawijay
Universitas B d. Kualitas Pelayanan (X ₅) Terhadap Kemauan Membayar Paj	
Universitas Braw (Z)	
Universitas Brawijava, Universitas Brawijava, Universitas Brawijava,	



awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bg. WPengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib I	Pajakversitas Brawijaya
awijaya	Universitas Braw(Y)/a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	•
awijaya	h. Etika Wajib Pajak (X ₄) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (
awijaya	Universitas Brawijava - Universitas Brawijava - Universitas Brawijava -	Universitas Brawijava
awijaya	Universitas Bi. Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	(Y)::221 sitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bj., wKemauan Membayar Pajak (Z) Terhadap Kepatuhan Wajib	Pajakersitas Brawijaya
awijaya	Universitas Braw(Y)/aUniversitas Brawijaya. Universitas Brawijaya.	ni222sitas Brawijaya
awijaya	Universitas B k. Pengaruh Mediasi Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1),	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Braw Pemahaman Wajib Pajak (X_2) , Pengetahuan Perpajakan (X_2)	3) Etikasitas Brawijaya
awijaya	Universitas BrawWajib Pajak (X ₄) dan Kualitas Pelayanan (X ₅) Terhadap Ke	epatuhan Brawijaya
awijaya	Universitas BrawWajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (Z)	Uni225sitas Brawijaya
awijaya	Universitas Br	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas TAS BR ijaya	Universitas Brawijaya
awijaya		
awijaya		Uni230 sitas Brawijaya
awijaya	B. Saran	Universitas Brawijaya 1179 - 1797 - 1
awijaya	Un State of the St	
awijaya	Uni	niversitas Brawijaya
awijaya	DAFTAR PUSTAKA	i239sitas Brawijaya
awijaya	Unit A. Buku	hiversitas Brawijaya
awijaya	B. Jurnal	niversitas Brawijaya
awijaya	C. Skripsi	Tuniyersitas Brawijaya
awijaya	D Tesis	2/18 Diawijaya
awijaya	E. Undang-Undang dan Peraturan	/ Universitas Brawijaya
awijaya 	F. Website	248
awijaya 	Universit	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universita	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bra wijaya Universitas Bra awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawi, awijaya Universitas Brawi, awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Braxviaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
A WW STATE WATER	CONTRACTOR DESCRIPTION OF THE PROPERTY OF THE	

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijava Universitas	Brawiiava
DAFTAR TABEL	Provilovo
Universitas Drawijaya Universitas	Diawijaya

iv No sitas Bra	a ${ m Judu}_{ m H}$ Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ${ m Halaman}$
Tabel 1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Timur
Tabel 1.2	Data Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Kota Pasuruan 3
Tabel 1.3	Permasalahan Dalam Variabel Kesadaran Wajib Pajak
Tabel 1.4	Permasalahan Dalam Variabel Pemahaman Wajib Pajak9
Tabel 1.5	Permasalahan Dalam Variabel Pengetahuan Perpajakan11
Tabel 1.6	Permasalahan Dalam Variabel Kualitas Pelayanan
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Kesadaran Wajib Pajak
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Pemahaman Wajib Pajak
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel Pengetahuan Perpajakan99
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel Etika Wajib Pajak 100
Tabel 3.5	Definisi Operasional Variabel Kualitas Pelayanan
Tabel 3.6	Definisi Operasional Variabel Kepatuhan Wajib Pajak 102
Tabel 3.7	Definisi Operasional Variabel Kemauan Membayar Pajak 103
Tabel 3.8	Nilai Skala Likert
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 3.11	Kategorisasi Berdasarkan Rata-Rata Nilai
Tabel 4.1	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.3	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir . 125
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2) 132
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X ₃) 137
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Etika Wajib Pajak (X ₄)
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan (X ₅)
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 162

Universitas Braxvijaya Universitas Brawijaya

	arrijerje.			0111101011010	Di di Ti jai jai	011110101010	
Universitas Bra	rawijaya l	Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Tabel 4.11	Hasil Ana	lisis Pengar	uh Variabel	X Terhadap V	ariabel Z	Universitas 175	Brawijaya
I Inivarcitae Kr	'awiiava l		Krawiiava	linivareitae	Krawiiava	linivareitae	: Krawiiava
		_		-		•	
			, ,	•			
Harton Marie Day							
	Hasii Ana	lisis Pengar	un 110ak Lai han Waiih T	ngsung Pemal	naman wajib	Pajak Talas Universitas	Brawijaya Brawijaya
	Membaya	auap Kepatu r Pajak (7)	man wajio F	ajak (1) Mel	arur Kemauar Brawijaya	Universitas	Brawiiava
Universitas Bra	awii	1 1 ajak (Z).			Brawi <u>i</u> ava	160 Universitas	Brawijava
Tabel 4.15 Universitas	Hasil Ana	lisis Pengar	uh Tidak La	ngsung Penge	tahuan Perpa	jakan	
Universitas	(X ₃) Terh	adap Kepatu	ihan Wajib F	'ajak (Y) Mel	alui Kemauai	¹ Unive <u>r</u> sitas	Brawijaya
Universit	Membaya	r Pajak (Z).			a.	Universitas	Brawijaya
Uni Tabel 4.16	A 70						
Uniy	_	ALCOHOL: (18) III / All	15-4-5-7 III - 174				
Uni		District La					
	Hasil Ana	lisis Pengar	uh Tidak La	ngsung Kualit	tas Pelayanan	$(X_5)^{\text{versitas}}$	Brawijaya
	Terhadap	Kepatuhan '	Wajib Pajak	(Y) Melalui I	Kemauan Me	mbayar ^{(S)[[a]}	s Brawijaya
Unit	Pajak (Z)					189 ^{sitas}	Brawijaya
Tabel 4.18	Hasil Goo	dness of Fit	Model	7		196	Brawijaya
Tabel 4.19	Hasil Uii	Parsial (Uii	t			Universitas	Brawijaya
Cilivo	riasir egr			ă			
		TE		7	//		
				7	a		
				4			
Universitas			À À				
Universitas B					wijaya		
					awijaya		
Universitas Bra	rawij				Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Universitas Bra	rawijaya l	niversites	Drawijaya	universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Universitas Bra		Jniversitas			Brawijaya		
			Darasastia	Universites			D 11
Universitas Bra					Brawijaya	Universitas	
Universitas Bra Universitas Bra	ʻawijaya l	Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra	ʻawijaya l ʻawijaya l	Jniversitas Jniversitas	Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya
Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra	rawijaya l rawijaya l rawijaya l	Jniversitas Jniversitas Jniversitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya
Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra	rawijaya l rawijaya l rawijaya l rawijaya l	Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya
Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra	rawijaya l rawijaya l rawijaya l rawijaya l rawijaya l	Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya
Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra Universitas Bra	rawijaya l rawijaya l rawijaya l rawijaya l rawijaya l rawijaya l	Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya
	Universitas Bruniversitas Brun	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Un	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Univ	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijava

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	DAFTAR GAM	Universitas Brawijaya BAR Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya		
awijaya 	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya 	Uni Nositas Bra Judun		Universitas Brawijaya
awijaya	Gambar 2.1 Teori Pe	erilaku Direncanakan (<i>The</i>	ory of Planned Behavior) .
awijaya	Gambar 2.2 Model F	Konsep	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya			
			Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Iniversitas Rrawit	Pengaruh Antar Variabel (1	S Rrawijava
awijaya	Gambar 4.1 Struktur	Organisasi Kantor Bersar	na SAMSAT Pasuruan
awijaya	Gambar 4.2 Hasil Pe		yijaya
awijaya	Universit	ongaran rintar variaber	va
awijaya	Univer		
awijaya	Univ	LET A AT A	-
awijaya	Uni	SEAT OF STREET	The T
awijaya	Uni		
awijaya	Uni		
awijaya	Uni		
awijaya	Univ		
awijaya	Univ		
awijaya	Unive		
awijaya	Univer		
awijaya	Univers		
awijaya	Universit	(1) [[元]	a
awijaya	Universita		lya
awijaya	Universitas	AA	jaya
awijaya	Universitas B		wijaya
awijaya	Universitas Bra		awijaya
awijaya	Universitas Brawijava		Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
jaya	Dianijaya	Johas Brannjaya	Julya

Halaman sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ····Univ87sitas Brawijaya ... Univ89sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BrawijayaUniversitas Brawijaya ...Uni190sitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya UnivNositas BraJudula awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya DAFTAR LAMPIRAN Universitas Brawijaya Universitas BrawijayaHalamansitas Brawijaya

Uni Lampiran 1 Kuesioner niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Uni 249sitas Brawijaya Lampiran 2 Gambaran Umum Responden Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Uni Lampiran 4 Hasil Uji Validitassitas Brawijaya Ilni 270sitas Brawijaya

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Lampiran 6 Distribusi Jawaban 278

Lampiran 8 Surat Persetujuan Riset

Universitas Brawijaya

Universitas Braxxjaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

A. Latar Belakang

Universitas Bı**bağ**aya Universitas Brawijaya

UniversiPENDAHULUAN iversitas Brawijaya

Univer Di Indonesia pengelolaan pajak terbagi menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak itas Brawijaya

pajak yang dikelola tersebut dikarenakan Indonesia daerah. Terbaginya

menerapkan sistem desentralisasi. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun

2004, desentralisasi merupakan penyerahan wewenang pemerintahan oleh bas Brawli

Unipemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan itas Brawijaya

pemerintahannya. Desentralisasi fiskal adalah pemberian wewenang kepada daerah

untuk menentukan regulasi terhadap anggaran, sehingga daerah memiliki

wewenang untuk menggali sumber-sumber pendapatan dan hak menerima transfer las Brawi

dari pemerintah yang lebih tinggi, serta menentukan belanja rutin dan investasi

(Puspita, 2018). Desentralisasi fiskal menuntut daerah untuk mandiri dalam

mengelola anggaran dan memaksimalkan sumber pendapatan asli daerahnya.

Dengan adanya desentralisasi fiskal pemerintah daerah diberikan wewenang untuk das Brawii

memungut pajak daerahnya sendiri sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28

Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pajak daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan dibagi menjadi 2

(dua), yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pemerintah daerah dapat las Brawijaya

memilih memungut atau tidak memungut suatu jenis pajak yang disesuaikan

dengan potensi yang dimiliki. Salah satu pajak daerah yang memiliki kontribusi

dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu Pajak Kendaraan Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

Bermotor (PKB). Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jawa

Timur M. Ardi Prasetyawan menyebutkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa

Timur paling besar salah satunya diperoleh dari kendaraan bermotor baik roda dua

maupun roda empat. Pemasukan yang dimaksud berasal dari Bea Balik Nama las Brawijaya

Uni Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) das Brawijaya

(www.republika.co.id diakses pada tanggal 11 April 2019). Berikut data

Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2017 - 2018 :

Universitas Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Timur / a

		, ,
Jenis Penerimaan	2017	2018 Va Un
Jenis Penerimaan	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
PKB	5.889.902.148.485	6.448.692.325.911
BBNKB	3.705.349.480.779	4.089.296.812.767
Pajak Bahan Bakar	2.109.000.178.972	2.320.286.867.256
Kendaraan Bermotor	2.109.000.178.972	2.320.280.807.230
Pajak Rokok	2.612.928.878.795	2.170.048.515.706
Pajak Air Permukaan	33.516.153.651	32.519.764.900
Retribusi Jasa Usaha	3.693.081.134	3.731.878.385
Denda	35.672.921.495	15.328.060.505
Penerimaan Lain-Lain	21.900.933.114	24.254.113.907
Total	14.411.963.776.425	15.104.084.312.187

Sumber: Laman website info.dipendajatim.go.id

Meningkatnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dikarenakan tingginya

pembelian kendaraan. Adanya pembelian kendaraan membuat para pembeli baru

akan mengurus Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan membayar as Brawijaya

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) kas Brawijaya

meningkat. Semakin banyaknya masyarakat yang membeli kendaraan bermotor

bisa dilihat dari banyak penggunaan kendaraan bermotor yang beredar di jalan raya.

Meningkatnya pembelian kendaraan bermotor oleh masyarakat seharusnya as Brawijaya

diimbangi dengan sifat patuh membayar pajak agar penerimaaan Pajak Kendaraan

Bermotor (PKB) dapat meningkat. Jika tidak diimbangi dengan sifat patuh



Universitas Brawijaya

Unive2sitas Brawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

membayar pajak yang dimiliki wajib pajak, hal tersebut akan mengakibatkan as Brawijaya tunggakan dalam penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Hal ini terjadi pada Kota Pasuruan, pada tahun 2014 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019

Universitas Brawijava

tercatat adanya tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar Rp

Uni 44.020.744.188 dengan jumlah penunggak 33.439 wajib pajak kendaraan bermotor. Sitas Brawijaya

Berikut rincian data tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Pasuruan :

Tabel 1.2 Data Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Kota Pasuruan

Tahun	Total Tunggakan (Rp)	Jumlah Penunggak Per Tahun
ersitas 2014	3.117.269.051	17.165 aya Unive
2015	5.381.958.592	25.716 Va Unive
2016	8.052.432.750	26.384 Unive
2017 s.d 2018	13.528.928.170	26.939 \\nive
2017 S.U 2016	13.328.928.170	27.190 ive
31/08/2019	13.940.155.625	33.439

Sumber: Unit Pelaksanaan Teknis Pasuruan

Berdasarkan besarnya jumlah tunggakan yang disebutkan di atas, pemerintah berupaya dalam meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di las Brawijaya Kota Pasuruan dengan menyediakannya program pelayanan unggulan untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajaknya, seperti diberlakukannya SAMSAT Keliling, SAMSAT Keliling Blusukan dan SAMSAT Keliling Bupas, Uni serta diberikannya layanan Payment Point yang berada di Bank Jatim Pasuruan dan itas Brawijaya UPT Pasuruan. Selain disediakannya program pelayanan dari pemerintah, kas Brawijaya masyarakat juga harus turut berpartisipasi dalam meningkatkan penerimaan pajak dengan cara menumbuhkan rasa patuh dalam membayar pajaknya. Setiap individu dalam masyarakat memiliki perilaku yang beragam, keberagaman perilaku yang las Brawijaya dimiliki individu tersebut menjadi latar belakang munculnya perbedaan perilaku patuh antar individu. Hal tersebut menarik perhatian para ahli untuk meneliti



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

tentang perilaku manusia. Terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang las Brawijaya determinan perilaku manusia, salah satunya adalah teori perilaku direncanakan as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (theory of planned behavior).

Theory of planned behavior dapat digunakan untuk memprediksi apakah Un seseorang melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Mahyarni, 2013). Jas Braw Theory of planned behavior memiliki 3 (tiga) variabel yaitu sikap (attitude), sikap dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan perbuatan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan. Sikap terhadap perilaku didasarkan pada keyakinan las biaw Uni perilaku seseorang dan mengacu pada sejauh mana orang tersebut memiliki sifat itas Brawi yang disukai atau evaluasi yang tidak menguntungkan dari perilaku tersebut (Beck dan Ajzen, 1991). Variabel kedua yaitu norma subjektif (subjective norm), Jogiyanto (2007 : 42) menjelaskan norma subjektif merupakan persepsi atau las Braw pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dianggap penting (referents) yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Ajzen (1991) menjelaskan persepsi kontrol perilaku sebagai kemudahan dan kesulitan yang dipersepsikan untuk melakukan perilaku. Menurut Mahyarni (2013) persepsi kontrol perilaku merupakan kendali keyakinan yang mencakup persepsi individu mengenai kepemilikan keterampilan yang diperlukan sumber daya atau las Brawl peluang untuk berhasil melakukan kegiatan. Orang yang tidak percaya bahwa mereka memiliki sumber daya atau kesempatan untuk melakukan perilaku, tentu tidak akan membentuk minat yang kuat untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007

Univer Variabel ketiga yaitu persepsi kontrol perilaku (perceived behavior control), ilas Braw



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

: 62). Ketiga variabel tersebut yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol as Brawijaya perilaku dapat mempengaruhi behavioral intention seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (behavioral). Behavioral intention pada penelitian ini berkaitan dengan minat atau kemauan wajib pajak dalam membayar Uni pajak kendaraan bermotor. ersitas Pro-

Norman D. Nowak dalam Zain (2007 : 31) menjalaskan peningkatan penerimaan pajak akibat verifikasi aparat perpajakan, aktivitas para ahli hukum, para akuntan serta teknisi lainnya dan keputusan peradilan perpajakan, hanya Uni sebesar 3% sampai dengan 5% dari total penerimaan, sedangkan sisanya sebesar itas Brawijaya 95% adalah hasil dari pengembangan iklim perpajakan. Menurut Zain (2007 : 31) faktor dominan yang berpengaruh terhadap pengembangan iklim perpajakan adalah Cara pandang wajib pajak yang mempengaruhi kemauan wajib pajak untuk las Braw membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku. Kemauan membayaran pajak menurut Zain (2007 : 30) merupakan sampai sejauh mana wajib pajak memahami ketentuan perundang-undangan dalam membayar pajak. Dalam hal ini dapat Un dikatakan seberapa besar keinginan wajib pajak untuk membayar pajaknya. Jika has Braw wajib pajak memiliki keinginan atau kemauan membayar pajak yang tinggi, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Kepatuhan wajib pajak diantaranya dapat dilihat dari sisi psikologis wajib Universit pajak. Kajian dalam bidang psikologi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak salah satunya melalui theory of planned behavior (Yusril, 2014). Beberapa penelitian menggunakan kerangka model theory of planned behavior untuk menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak. Menurut



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Simon dalam Harinurdin (2009) pengertian kepatuhan pajak yaitu wajib pajak las Brawijaya mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan pajak diartikan sebagai kondisi ideal wajib pajak yang memenuhi peraturan perpajakannya dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dari kondisi

Un tersebut kepatuhan wajib pajak didefinisikan sebagai suatu keadaan wajib pajak itas Brawii

memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya

dalam bentuk kepatuhan formal dan kepatuhan material. Nurmantu dalam Devano

dan Rahayu (2006 : 110) menjelaskan terdapat 2 (dua) macam kepatuhan, yaitu

kepatuhan formal dan kepatuhan material.

Kepatuhan formal adalah keadaan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan, seperti wajib pajak membayar pajak dengan tepat waktu, membayar sesuai dengan nominal yang ditetapkan dan tidak memiliki tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Sedangkan kepatuhan material merupakan keadaan wajib pajak secara substantive

atau hakekat memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan Unijiwa undang-undang perpajakan, seperti wajib pajak bersedia untuk memberikan las informasi tentang pajak apabila petugas membutuhkannya, bersikap baik

(kooperatif) terhadap petugas dalam proses administrasi perpajakan dan memiliki

keyakinan bahwa pelaksanaan kewajiban perpajakan merupakan tindakan sebagai Uniwarga negara yang baik. Iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

telah dilakukan oleh Sudaryati dan Hehanusa (2012) menunjukkan kemauan membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dikarenakan kemauan membayar pajak meningkat dalam arti



awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya wajib pajak mau membayarkan pajaknya, serta sadar akan manfaat dalam as Brawijaya membayar pajak, maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami peningkatan. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Khairani (2018) kemauan membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Un pajak. Hal ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan hidup yang tinggi oleh wajib itas Brawi pajak membuat kurangnya kemauan wajib pajak untuk membayarkan pajaknya, sehingga kemauan wajib pajak yang rendah akan mempengaruhi tingkat kepatuhan membayar pajak. Kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan Uni pajaknya muncul karena adanya beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi itas Brawi kemauan dan kepatuhan wajib pajak tersebut terbagi menjadi 2 (dua), yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Suartana dalam Awaluddin (2017) menejelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu las faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar. Robbins dalam Awaluddin (2017) juga menjelaskan perilaku yang disebabkan secara internal merupakan perilaku yang Un diyakini dipengaruhi oleh kendali pribadi seorang individu, dan perilaku yang las B disebabkan secara eksternal dianggap sebagai akibat dari pengaruh luar, yaitu

Dalam penelitian ini faktor internal yang digunakan penulis yaitu kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan etika wajib pajak, serta faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu kualitas pelayanan. Faktorfaktor tersebut dapat diaplikasikan kedalam theory of planned behavior untuk mengetahui perilaku wajib pajak patuh atau tidak patuh dalam membayar pajaknya.

individu tersebut dianggap telah dipaksa berperilaku demikian oleh situasi.



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

seberapa mengerti dan memahami tanggung jawabnya sebagai wajib pajak yang diwujudkan dalam bentuk tindakan atas pemenuhan kewajiban perpajakannya las Brawl Un tanpa ada paksaan (Efendy, dkk dalam Arnanto, 2017). Tanggung jawab sebagai itas Brawijaya wajib pajak dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya tanpa ada paksaan dan bersifat sukarela, karena peran masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara, dituntut kesadaran warga negara was Brawijaya Un untuk memenuhi kewajiban kenegaraan. Arnanto (2017) menjelaskan kesadaran itas Brawijaya wajib pajak berkaitan dengan sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), sikap terhadap perilaku tersebut dipengaruhi oleh behavioral belief. behavioral belief adalah kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Silas Brawijaya Wajib pajak yang sadar akan pentingnya membayar pajak, akan memiliki kepercayaan atau keyakinan bahwa hasil dari membayar pajak akan digunakan untuk membantu menyelenggarakan pembangunan negara dan pemerataan pembangunan di daerah-daerah tertinggal.

Tabel 1.3 Permasalahan Dalam V	Variabel Kesadaran Wajib Pajak	tas Brawijava
Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak	Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	tas Brawijaya
Berpengaruh :	Berpengaruh :	tas Brawijaya
Sudharini (2016) kesadaran wajib	Sukmono (2017) Kesadaran wajib	tas Brawijaya
pajak dalam membayar pajak	pajak berpengaruh terhadap kepatuhan	tas Brawijaya
berpengaruh derhadap er kemauan	wajib pajak.rsitas Brawijaya Universi	tas Brawijaya
membayar pajak. a Universitas Braw	ijaya Universitas Brawijaya Universi	tas Brawijaya

Faktor pertama yang mempengaruhi kemauan dan kepatuhan wajib pajak yaitu las Brawlaya

kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak adalah sikap wajib pajak atas

mem Tidak Berpengaruh: niversitas Braw Tidak Berpengaruh: wijava

Setyonugroho (2012) kesadaran

membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Nugroho, dkk (2016) kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Univessitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

pajaknya. versitas Brawijava

Unive9sitas Brawijaya

Lanjutan Tabel 1.3 Permasalahan Dalam Variabel Kesadaran Wajib Pajak Silas Brawijaya

Kesadaran Wajib Pajak Terhadap	Kesadaran Wajib Pajak Terhadap
ersi Kemauan Membayar Pajak Braw	ijava Kepatuhan Wajib Pajak hivers
Hal ini dikarenakan wajib pajak	Hal ini dikarenakan adanya
merasa pajak yang dibayarkan relatif	pemenuhan kebutuhan hidup yang tinggi
besar akan tetapi manfaat yang	oleh wajib pajak. Pemenuhan kebutuhan
dirasakan tidak sebanding.	hidup ini akan mengurangi kesadaran
versitas Brawijaya Universitas Braw	wajib pajak dalam membayarkan

Sumber: Penelitian Terdahulu diolah oleh Penulis, 2019

Faktor kedua yang mempengaruhi kemauan dan kepatuhan wajib pajak yaitu pemahaman wajib pajak. Hardiningsih (2011) menjelaskan pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan merupakan cara wajib pajak dalam memahami Uni peraturan perpajakan yang telah ada, wajib pajak yang tidak memahami peraturan itas Brawijaya perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak patuh. Arnanto (2017) menjelaskan pemahaman wajib pajak berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control), persepsi kontrol perilaku tersebut terbentuk oleh control belief. Control beliefs adalah kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh Un motivasi wajib pajak agar tidak mendapatkan sanksi sehingga wajib pajak itas Brawijaya

Tabel 1.4 Permasalahan Dalam Variabel Pemahaman Wajib Paj

terdorong untuk mencari tahu tentang pemahaman peraturan perpajakan.

Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	tas Brawijaya
Berpengaruh : as Brawijaya Universi	tas Brawijaya
Syahril (2013) pemahaman wajib	tas Brawijaya
pajak berpengaruh terhadap tingkat	tas Brawijaya
kepatuhan wajib pajak.	tas Brawijava
Dengan tingkat pemahaman yang	tas Brawijaya
baik wajib pajak dapat menjalankan	tae Brawijaya
kewajiban perpajakannya dengan baik.	tas Drawijaya
	Kepatuhan Wajib Pajak Berpengaruh: Syahril (2013) pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Dengan tingkat pemahaman yang baik wajib pajak dapat menjalankan



awijaya

	н
	ŀ
	۰
	ŀ
	н
	н
	н
	۰
	۰
	۰
100	н
	н
	н
	r
	r
	r
	н
	н
	L
1	С
- 4	С
_	г
	н
AWII)	н
	L
_	г
	L
	г
	н
	н
and the second	н
	ŀ
	ı.
	п
	н
~ .	н
0.0	н
	۰
rr)	н
	н
	н
	н
	۰
	r
	۰
	н
	н
4	L
	п
	п
	г
- SV	н
	п
	L
	Г
AYA	L
14	п
/ S amazatara	П
02	п
NAME OF TAXABLE PARTY.	۰

awijaya awijaya

Univeositas Brawijaya

tas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Lanjutan Tabel 1.4 Permasalahan Dalam Variabel Pemahaman Wajib Pajak Bawilaya

Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak

tersebut untuk melakukan suatu tindakan.

Tidak Berpengaruh:

Munawaroh, dkk (2014)pemahaman akan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hal ini dikarenakan wajib pajak bisa saja memiliki pengetahuan tentang peraturan perpajakan, akan tetapi belum tentu wajib pajak paham betul tentang peraturan perpajakan tersebut, rumitnya peraturan perpajakan membuat wajib pajak kurang paham tentang peraturan perpajakan.

Pemahaman Wajib Pajak Terhadap s Kepatuhan Wajib Pajak Miyers

Wajib pajak diharuskan menguasai peraturan perpajakan serta menjalankan kewajiban perpajakannya agar terhindar dari sanksi yang berlaku. Hal ini menjelaskan meningkatnya pemahaman tentang informasi perpajakan dan peraturan perpajakan, meningkatkan kepatuahan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban perpajakannya.

Tidak Berpengaruh:

Faiza (2017) pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini dikarenakan buruknya tingkat pemahaman yang dimiliki wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, akan membuat kepatuhan wajib pajak rendah. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dapat disebabkan oleh wajib pajak yang belum memahami dengan jelas undangundang perpajakan dan adanya rasa ketidak percayaan terhadap petugas pajak. Sehingga masyarakat mencobacoba untuk mengurangi atau bahkan menyembunyikan kewajiban membayar pajaknya.

Sumber: Penelitian Terdahulu diolah oleh Penulis, 2019

Univer Faktor ketiga yang mempengaruhi kemauan dan kepatuhan wajib pajak yaitu kas Brawijaya pengetahuan perpajakan. Menurut Carolina (2009 : 7) pengetahuan perpajakan merupakan informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan menempuh arah atau strategi tertentu las Brawijaya Un sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Itas Brawijaya Pengetahuan tentang peraturan perpajakan, fungsi membayar pajak dan sistem perpajakan di Indonesia memiliki peran untuk menumbuhkan perilaku patuh

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan. Arnanto (2017) menjelaskan

pengetahuan wajib pajak berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku (perceived

behavioral control), persepsi kontrol perilaku tersebut terbentuk oleh control belief.

Control beliefs adalah kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor

Uniyang memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari itas Brawijaya

faktor-faktor tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi wajib pajak agar tidak

mendapatkan sanksi sehingga wajib pajak terdorong untuk mencari tahu tentang

pengetahuan peraturan perpajakan.

Tabel 1.5 Permasalahan Dalam Variabel Pengetahuan Perpajakan versitas Brawijaya

Pengetahuan 1	Perpajakan	Terhadap
Kemauan	Membayar	Pajak

Berpengaruh:

Merkusiwati Damayanthi dan (2018) pengetahuan wajib berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak, maka kemauan wajib pajak dalam membayar pajak akan meningkat.

Tidak Berpengaruh:

Hardiningsih (2011) pengetahuan perpajakan tidak peraturan terhadap kemauan berpengaruh membayar pajak.

Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengajaran, pelatihan dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang diperoleh wajib pajak.

Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Universitas Brawijava

Berpengaruh:

Nugroho, dkk (2016) pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini menunjukkan apabila wajib pajak dapat menerapkan pengetahuan terhadap pajak seperti menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya dengan benar dan tepat waktu, maka pemenuhan kepatuhan perpajakan akan baik.

Tidak Berpengaruh :

Fitrianingsih (2018) pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini menjelaskan pengetahuan perpajakan yang dimiliki dari latar belakang pendidikan wajib pajak tidak menjamin wajib pajak akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajaknnya. Itas Brawijava

Sumber : Penelitian Terdahulu diolah oleh Penulis, 2019

Faktor keempat yang mempengaruhi kemauan dan kepatuhan wajib pajak yaitu

etika wajib pajak. Menurut bahasa (etimologi) istilah etika berasal dari bahasa



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Yunani yaitu *ethos* yang berarti adat-istiadat (kebiasaan), perasaan batin, las Brawijaya kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. Etika juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu kebaikan dalam hidup manusia,

mengenai gerak-gerik pikiran dan rasa yang dapat merupakan pertimbangan Uni perasaan sampai mengenai tujuannya yang dapat merupakan perbuatan. Menurut itas Brawijaya Yosephus dalam Kautsar (2017) etika wajib pajak merupakan keyakinan yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai kewajiban moral yang mengharuskan wajib

pajak untuk berbuat jujur dalam hal perpajakan yang berhubungan dengan

perilakunya dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kautsar (2017) etika wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak telah memiliki etika yang baik yaitu mereka yang telah memiliki percayaannya terhadap pemungutan basa Brawi uang sebagai hasil pemungutan pajak untuk kesejahteraan rakyat, memiliki pengetahuan mengenai tata cara pembayaraan pajak dan batas pembayaran pajak terutang, melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela tanpa adanya Uni paksaan dari pihak manapun, sampai dengan pemberian informasi kepada pihak itas Braw fiskus atas kewajiban yang dilakukan.

Faktor kelima yang mempengaruhi kemauan dan kepatuhan wajib pajak yaitu kualitas pelayanan. Salah satu langkah dalam meningkatkan kemauan dan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kepatuhan wajib pajak yaitu dengan memberikan pelayanan prima kepada wajib kas Brawijaya pajak. Pelayanan prima adalah jenis pelayanan publik yang mengharuskan fiskus menempatkan wajib pajak sebagai pelanggan yang harus dilayani dengan sebaikbaiknya, layaknya pelanggan dalam organisasi bisnis (Mutia, 2014). Menurut



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Rahayu (2010 : 135) tujuan pelayanan prima yaitu untuk tercapainya tingkat kepatuhan sukarela wajib pajak yang tinggi, tercapainya tingkat kepercayaan

terhadap administrasi perpajakan yang tinggi dan tercapainya produktivitas aparat

perpajakan yang tinggi. Arnanto (2017) menjelaskan kualitas pelayanan berkaitan

dengan norma subjektif (subjective norm), norma subjektif tersebut terbentuk oleh itas Brawijaya

normative belief. Normative belief adalah kepercayaan-kepercayaan tentang

ekspetasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspetasi tersebut.

Un pelayanan petugas SAMSAT yang mempengaruhi perilaku wajib pajak tersebut. Tas Brawijaya

Kualitas pelayanan yang baik, aman dan cepat akan mendorong wajib pajak termotivasi dan mendapat dorongan agar patuh dalam membayarkan pajaknya.

Tabel 1.6 Permasalahan Dalam Variabel Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak

Berpengaruh:

Zainuddin kualitas (2018)pelayanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Secara umum kualitas pelayanan yang diberikan petugas pajak dapat dikatakan baik ditunjukkan pengadaan fasilitas bentuk yang menunjang kenyamanan wajib pajak, penampilan gedung yang rapih serta pelayanan yang lebih cepat yang dapat meningkatkan kepuasan wajib pajak, sehingga kemauan wajib pajak dalam membayar pajak dapat meningkat.

Kualitas Pelayanan Terhadap Versi Kepatuhan Wajib Pajak

Universitas Brawijava

Berpengaruh:

Isyatir (2015) kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayarkan pajaknya.

Hal ini dikarenakan aparat pajak dituntut untuk memberikan pelayanan yang ramah, adil dan tegas kepada wajib pajak dapat menumbuhkan agar kesadaran wajib pajak terhadap tanggung jawab membayar pajaknya. Pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak selama proses pelayanan perpajakan berkaitan dengan sikap wajib pajak. Proses pelayanan dalam hal perpajakan melibatkan petugas pajak dalam membentuk sikap wajib pajak untuk mengikuti proses perpajakan. Semakin baik pelayanan yang diberikan petugas pajak, maka wajib pajak akan memiliki sikap yang positif terhadap proses perpajakan.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Unive4sitas Brawijaya

Lanjutan Tabel 1.6 Permasalahan Dalam Variabel Kualitas Pelayanan Silas Brawijaya

ers Kualitas Pelayanan Terhadap ray jiaya Kualitas Pelayanan Terhadap yers kas Brawijaya Kemauan Membayar Pajak

Tidak Berpengaruh: niversitas Brav

Lovihan (2014) kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hal ini dikarenakan semakin baik pelayanan yang diberikan petugas pajak, maka wajib pajak akan memiliki terhadap sikap positif proses perpajakannya. Namun apabila pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak tidak baik, hal tersebut akan membuat wajib pajak enggan dalam membayar pajaknya.

Kepatuhan Wajib Pajak hivers Tidak Berpengaruh:

Ester (2017) kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Meskipun pelayanan yang baik diberikan oleh petugas pajak, hal tersebut tidak membuat wajib pajak patuh dalam menjalankan untuk kewajiban perpajakannya.

Uni Sumber : Penelitian Terdahulu diolah oleh Penulis, 2019

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh

kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika

wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kemauan dan kepatuhan wajib pajak

Uni dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan kerangka theory itas Brawijaya

of planned behaviour. Oleh karena itu, penulis mengambil judul skripsi "Pengaruh

Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan,

Etika Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan dan dan Brawijaya

Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi das Brawijaya

pada Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan)"

B. Rumusan Masalah

Univer Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat ditarik rumusan das Brawijaya

Uni masalah yang timbul dalam penelitian ini, antara lain : rsitas Brawijaya

Univessitas Brawijaya 1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak las Brawijaya dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya SAMSAT Pasuruan? awijaya awijaya 2. Apakah pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak has Brawijaya awijaya Univer dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama itas Brawijaya awijaya awijaya SAMSAT Pasuruan? awijaya awijaya Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak awijaya awijaya Univerdalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama das Brawijaya awijaya SAMSAT Pasuruan? awijaya awijaya Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak dalam awijaya awijaya membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama SAMSAT awijaya awijaya Pasuruan? awijaya Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak awijaya awijaya dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama awijaya awijaya SAMSAT Pasuruan? awijaya awijaya 6. Apakah pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ilas Brawijaya awijaya dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama awijaya awijaya SAMSAT Pasuruan? awijaya awijaya Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama las Brawijaya awijaya SAMSAT Pasuruan?

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Unive6sitas Brawijaya 8. Apakah etika wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam las Brawijaya membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan? awijaya awijaya 9. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam has Brawijaya awijaya Univer membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama SAMSATsitas Brawijaya awijaya awijaya Pasuruan? awijaya awijaya 10. Apakah kemauan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak awijaya awijaya dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Bersama las Brawl awijaya SAMSAT Pasuruan? awijaya awijaya 11. Apakah terdapat pengaruh mediasi variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman awijaya

11. Apakah terdapat pengaruh mediasi variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar pajak sebagai wariabel *intervening*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang akan Universita Universita Unidilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kemauan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap wersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kemauan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di was Brawijaya

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni 3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap itas Brawijaya

kemauan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kualitas pelayanan terhadap

Univer kemauan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) disitas Brawijaya

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

5. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap

Univer kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) disitas Brawij

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

6. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

7. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap

kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

Uni 8. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh etika wajib pajak terhadap itas Brawijaya

kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

9. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kualitas pelayanan terhadap

Univer kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) disitas Brawijaya

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan, ijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya U

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

10. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kemauan wajib pajak terhadap das Brawijaya

kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di sasa Brawijaya

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

11. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh mediasi variabel kesadaran wajib has Brawijaya

Univer pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan itas Brawijaya

kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar

pajak sebagai variabel intervening.

D. Kontribusi Penelitian

Univer Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang itas Brawijaya

diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi theory of planned itas Brawijaya

behavior dalam faktor kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak,

pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap

kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui

variabel intervening kemauan. Selain itu penelitian ini diharapkan menambah

ilmu baru terkait kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar

pajak. Penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan terhadap penelitian

selanjutnya untuk disempurnakan.

2. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu wajib pajak kendaraan

bermotor dalam meningkatkan kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam

memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univegsitas Brawijaya Univermenjadi acuan tentang pajak bagi wajib pajak kendaraan bermotor dalam las Brawijaya

Univer memenuhi kewajiban perpajakannya. Iliava Universitas Brawijaya

Aspek Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah untuk basi Brawijaya Univers menyusun kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan kemauan dan itas Brawijaya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor serta dapat mengurangi sikap

ketidakpatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajiban

Un E. Kerangka Penelitian

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah melihat dan memahami isi dari masing-masing bab yang dijelaskan secara singkat dan jelas. Adapun susunan

bab dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Uni BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, perumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian, tujuan kas Brawijaya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini dan sistematika pembahasan yang memuat secara singkat isi dari tiap Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijbab yang dicantumkan. Wijaya Universitas Brawijaya

RAW,

Braw: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai acuan Universitas Brawij penelitian, penelitian terdahulu yang di dalamnya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univ20sitas Brawijava Universitas Brawi pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu babilas Brawijaya ini juga menjelaskan teori yang mendukung penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kemauan dan kepatuhan wajib pajak Universitas Brawij dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Va Uni BAB III Braw: METODE PENELITIAN va Universitas Brawijava Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, fokus penelitian, pemilihan lokasi, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis penelitian. SISILAS Brawli : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN Uni BAB IV Dalam bab ini berisi tentang penyajian data hasil penelitian, analisis data hasil pengelolaan data dan landasan teori yang akan menjawab rumusan masalah. Pembahasan utama dari bab ini las Brawijaya bagaimana pengaruh dari adalah kesadaran wajib pajak, sitas Brawijaya pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kemauan dan kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Universitas Brawijaya : PENUTUP BAB V Dalam bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu kesimpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari seluruh isi skripsi. Diharapkan Universitas Brawi kesimpulan dan saran yang disampaikan pada penelitian ini dapat itas Brawijaya Universitas Brawij bermanfaat bagi pembaca. aya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas BBABillya Universitas Brawijaya Unive**TINJAUAN PUSTAKA** rsitas Brawijava

Univa: Tinjauan Empiris Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer Kajian empiris adalah penelitian-penelitian yang sudah dikaji oleh penulis itas Brawijaya sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk

referensi penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi

referensi dalam penelitian ini :

Univer 1. Sudaryati dan Hehanusa (2012)

Penelitan ini berjudul "Pengaruh Penerapan Self Assesment System dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta". Penelitian ini ilas Brawijaya bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan self assesment system dan las Brawijava kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro Kecil

dan Menengah (UMKM). Metode penelitan yang digunakan adalah metode erkuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan probability has Brawijaya

sampling yaitu simple random sampling. Responden dalam penelitian ini yaitu

pelaku atau pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten

Sleman Yogyakarta.

Universita Hasil penelitian menunjukkan penerapan self assesment system dan las Brawijaya kemauan membayar pajak wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib

pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman

Univer Yogyakarta. aya

Universitas Bra21jaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Univers2.a Fitriana (2013) Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan

Univ22sitas Brawijava

Perpajakan, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan

Sistem Pemerintahan, dan Hukum Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib

Univer Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas". Penelitian ini das Brawijava

bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman tentang peraturan perpajakan,

persepsi efektifitas sistem perpajakan dan tingkat kepercayaan

orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Metode penelitian yang itas Brawijaya

digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel

menggunakan purposive random sampling. Responden dalam penelitian ini

yaitu semua wajib pajak orang pribadi pekerja bebas yang terdaftar di KPP has Braw

Senapelan Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan pemahaman tentang peraturan perpajakan

dan persepsi efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan

membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Itas Brawi

Sedangkan tingkat kepercayaan sistem pemerintahan dan hukum tidak

berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang

melakukan pekerjaan bebas.

ers3.a Isyatir (2015) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi

Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)".

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan fiskus dan



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Sas Brawijaya

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik

pengambilan sampel menggunkan accidental sampling. Responden dalam

penelitian ini yaitu semua wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten

Univer Karanganyar.

berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Karanganyar tahun 2014. Kualitas pelayanan dan sanksi pajak

Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan dan sanksi pajak

secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak las Brawijaya

Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Karanganyar tahun 2014.

4. Mahaputri dan Noviari (2016)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, las Brawijaya

Kesadaran Wajib Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh

pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan akuntabilitas

er pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode penelitian yang tas Braw

digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel

menggunakan accidental sampling. Responden dalam penelitian ini yaitu wajib

pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Kota

Univer Denpasar. Vijaya

Hasil penelitian menunjukkan kesadaran wajib pajak dan akuntabilitas

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pelayanan publik berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan

bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univer 5.a Nugroho (2016) niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penelitian ini berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan

Univ₂4sitas Brawijava

Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas

di KPP Pratama Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh

Univer kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan itas Brawijaya

perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, dan sanksi

pajak terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang

er melakukan pekerjaan bebas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode itas Brawijaya

kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel convenience sampling. Las Brawijaya

Responden dalam penelitian ini yaitu semua wajib pajak orang pribadi pekerja

bebas yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Yogyakarta

Tahun 2014.

Hasil penelitian menunjukkan kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan

pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas

sistem perpajakan, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar

er pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP ikas Brawijaya

Pratama Yogyakarta.

6. Shanti (2016)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman

Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Wirausahawan Dalam Repada Brawijaya

Membayar Pajak Penghasilan (PPh)". Penelitian ini bertujuan untuk menguji

pengaruh kualitas pelayanan dan pemahaman peraturan perpajakan terhadap

pajak wirausahawan dalam membayar Pajak Penghasilan Brawij kepatuhan wajib



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

(PPh). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan as Brawijaya

Univ25sitas Brawijava

dalam penelitian ini yaitu semua wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama

teknik pengambilan sampel menggunkan accidental sampling. Responden

Univer Gianyar awijaya

Universita Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan fiskus dan pemahaman itas Brawijaya peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

RAW,

wirausahawan dalam membayar Pajak Penghasilan (PPh) di KPP Pratama

Univer Gianyar.

Univer 7. Sudharini (2016)

Penelitian ini berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan las Brawijaya perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, tingkat sas Brawijaya kepercayaan sistem pemerintah dan hukum, dan kualitas pelayanan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik Universpengambilan sampel accidental sampling. Responden dalam penelitian ini yaitu itas Brawijaya semua wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak

Hasil penelitian menunjukkan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem las Brawijaya perpajakan, tingkat kepercayaan sistem pemerintahan dan hukum, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak

Universitas Brawijaya orang pribadi di KPP Pratama Surakarta.

(KPP) Pratama Surakarta.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

iversitas Brawijaya

Univer 8. Ester (2017)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Brawiaya

Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuan Wajib Pajak Orang Pribadi".

Univ₂₆sitas Brawijava

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan pajak dan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Metode Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel

menggunakan *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Kleak Kota Manado yang terdaftar pada KPP

Univer Pratama Manado.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Kleak Kota Manado. Sedangkan pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Kleak Kota Manado.

9. Kautsar (2017)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Etika Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan

er Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Wajib Pajak Sebagai Variabel *Moderating*".sitas Brawijaya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh etika wajib pajak terhadap

kepatuhan wajib pajak dengan pengetahuan wajib pajak sebagai variabel

moderating. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Itas Brawijaya

Responden dalam penelitian ini yaitu semua wajib pajak orang pribadi yang

terdaftar di KPP Pratama Garut.

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya U

Universita Hasil penelitian menunjukkan etika wajib pajak berpengaruh terhadap itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Garut.

Pengetahuan wajib pajak memoderasi pengaruh etika wajib pajak terhadap

kepatuhan wajib pajak. Pengaruh antara etika wajib pajak dengan kepatuhan

Univer wajib pajak akan semakin kuat jika ada pengetahuan wajib pajak. ya

10. Putra (2017)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Etika, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh etika, sanksi pajak, modernisasi sistem, dan transparansi pajak terhadap kepatuhan pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Responden dalam penelitian ini yaitu seluruh dosen yang mengajar di lingkungan salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan etika berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Sedangkan sanksi pajak, modernisasi sistem dan transparansi pajak tidak bersi Bersi berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Secara simultan variabel etika, sanksi itas Braw

pajak, modernisasi sistem, dan transparansi pajak berpengaruh terhadap

kepatuhan pajak di salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta.

11. Rahavu (2017)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan

Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu semua wajib pajak orang pribadi yang berada di Kabupaten

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer

Universita Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kabupaten Bantul.

12. Sukmono (2017)

Penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Brawijaya Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Brawijaya Bermotor". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel teknik probability sampling brawijaya wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Kota Brawijaya Bra

Hasil penelitian menunjukkan pemahaman dan kesadaran wajib pajak

berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Bersama SAMSAT

UniversKota Yogyakarta. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Yogyakarta.

13. Sulistyawati (2017) ersitas Brawijava

Penelitian ini berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat

Univer Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)". Sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran, sosialisasi pajak, las Brawijaya kualitas pelayanan dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel das biaw Univer menggunakan convenience sampling. Responden dalam penelitian ini yaitu itas Brawijava wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Kota Klaten. Hasil penelitian menunjukkan kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, las Brawijaya

Univ₂₉sitas Brawijava

sosialisasi pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan Brawijaya

di Kantor Bersama SAMSAT Kota Klaten.

14. Wardani (2017)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran las Brawijaya Wajib Pajak dan Program SAMSAT Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kendaraan Bermotor". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan program SAMSAT Corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian was Braw

yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling. Responden dalam penelitian ini yaitu semua wajib pajak

kendaraan bermotor yang membayar pajak kendaraannya melalui SAMSAT Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Corner Galeria Mall Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan kesadaran wajib pajak dan program SAMSAT *Corner* berpengaruh terhadap kepatuhan



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitya wajib pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib las Brawijaya pajak, dan program SAMSAT Corner berpengaruh secara simultan terhadap

Univ₃₀sitas Brawijava

kepatuhan wajib pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Corner Galeria Mall

e Yogyakarta. aya

er 15. Merkusiwati dan Damayanthi (2018) Universitas Brawiiava

Penelitian ini berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan

Wajib Pajak Mengikuti Tax Amnesty di KPP Pratama Kota Denpasar".

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, las Brawl pengetahuan wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap las Brawijaya kemauan wajib pajak mengikuti tax amnesty. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel convenience sampling. Responden dalam penelitian ini yaitu semua wajib pajak

yang telah mengikuti tax amnesty yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar

Timur.

Hasil penelitian menunjukkan kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kemauan has Brawijaya wajib pajak mengikuti program tax amnesty di KPP Pratama Denpasar Timur

Tahun 2017.

16. Zainuddin (2018)

Universita Penelitian ini berjudul "Pengetahuan dan Pemahaman Aturan Perpajakan," las Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kualitas Pelayanan dan Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap

Kemauan Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai

Variabel Intervening". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



pengetahuan dan pemahaman aturan perpajakan, kualitas pelayanan dan las Brawijaya persepsi atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak Brawijaya dengan kesadaran membayar pajak sebagai variabel intervening. awijaya Universpenelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik tas Brawijaya awijaya awijaya Univer pengambilan sampel simple random sampling. Responden dalam penelitian inisitas Brawijaya awijaya awijaya yaitu wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar awijaya awijaya di KPP Pratama Ternate. awijaya awijaya tentangsitas Brawijaya Universita Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dan pemahaman awijaya Univer peraturan perpajakan, kesadaran dan persepsi atas efektivitas sistem perpajakan itas Brawijaya awijaya awijaya berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak melalui kesadaran membayar awijaya awijaya pajak di KPP Pratama Ternate. awijaya awijaya

Univaisitas Brawijaya

Metode

2012) Pengai	ruh Penera	Universita j pan <i>Self</i> sita s	B system (Y	n self assesment	asse kem	abel penerapan self sment system dan auan membayar pajak b pajak berpengaruh	 Penulis tidak menggunakan v penerapan self a system
		17 1	B Variabel	Yang Digunakan	wijaya	Hasil Penelitian Wildy	Perbedaan Pen
	awijaya	Universitas	Brawij Tat	el 2.1 Ringkasar	n Penelitia	an TerdahuluBrawijaya	Universitas Bra
	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas B	rawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra
	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas B	rawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra
						Universitas Brawijaya	
re	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas B	rawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra
b ₀	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas B	rawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra
	, ,				3.3		

No.	Nama Penulis/Judul 'Sita	S Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian Wijay	а	Perbedaan Penelitian
1.	Sudaryati dan Hehanusa (2012) "Pengaruh Penerapan Self Assesment System dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta"	Independen (X); 1. Penerapan self assesment system (X ₁) 2. Kemauan membayar pajak (X ₂) Dependen (Y): Kepatuhan wajib pajak	Variabel penerapan self assesment system dan kemauan membayar pajak wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	1. a a 2. a	Penulis tidak menggunakan variabel penerapan self assesment system. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis. Responden yang digunakan berbeda dengan penulis.
2.	Fitriana (2013) "Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Sistem Pemerintahan, dan Hukum Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas"	Independen (X): 1. Pemahaman tentang peraturan perpajakan (X ₁) 2. Persepsi efektifitas sistem perpajakan (X ₂) 3. Tingkat kepercayaan sistem pemerintahan (X ₃) 4. Hukum (X ₄) Dependen (Y): Kemauan membayar pajak wajib (Y)	Variabel pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak sedangkan tingkat kepercayaan sistem pemerintahan dan hukum tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.	 2. 3. a a 	Penulis tidak menggunakan variabel persepsi efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan sistem pemerintahan dan hukum. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis. Responden yang digunakan berbeda dengan penulis.

awijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

	awijaya Universita	as Brawijaya Universitas Brawi	ijaya Universitas Brawijay	а	Universitas Brawijaya
			ijaya Universitas Brawijay		Universitas Brawijaya
			ijaya Universitas Brawijay		Universitas Brawijaya
			ijaya Universitas Brawijay		Universitas Brawijaya
	awijaya Universita	as Brawijaya Universitas Braw	ijaya Universitas Brawijay		Universitas Brawijaya
		Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan			Universitas Brawijaya
No.		Variabel Yang Digunakan	aya Hasil Penelitian Wijay		Perbedaan Penelitian
3.	Isyatir (2015) ya Universita	Independen (X):	Kualitas pelayanan fiskus	a ₁ .	Penulis tidak Penulis tidak
		1. Kualitas Pelayanan Fiskus	dan sanksi pajak secara	а	menggunakan variabel
	Pelayanan Fiskus dan versita		bersama-sama S Brawijay		Usanksi pajak Brawijaya
	Sanksi Pajak Terhadap ersita	2. Sanksi Pajak (X ₂)	berpengaruh terhadap wijay	2.	Lokasi penelitian yang
	Kepatuhan Membayar Pajak	T WELL AS	kepatuhan membayar	a	digunakan berbeda dengan
	Kendaraan Bermotor (PKB)"	Dependen (Y): Kepatuhan Membayar Pajak (Y)	pajak.	a	penulisitas Brawijaya
1	AWIIAVA IINIVAR V		Semua variabel	1	Universitas Brawijaya Penulis tidak
4.	Mahaputri dan Noviari (2016)	Independen (X): 1. Pemahaman Peraturan	berpengaruh terhadap	1.	menggunakan variabel
	"Pengaruh Pemahaman	Perpajakan (X ₁)	kepatuhan wajib pajak.		akuntabilitas pelayanan
	Peraturan Perpajakan,	2. Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	nopatanan wajio pajan	- 1	publiks tas Brawijaya
	Kesadaran Wajib Pajak dan	3. Akuntabilitas Pelayanan		2.	Lokasi penelitian yang
	Akuntabilitas Pelayanan	Publik (X ₃)		- 1	digunakan berbeda dengan
	Publik Terhadap Kepatuhan			1	penulisitas Brawijaya
	Wajib Pajak" Univ	Dependen (Y):		II	Iniversitas Brawijaya
	awijaya Uniyo	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)			,
5.	Nugroho (2016)	Independen (X):	Semua variabel	1.	Penulis tidak
	"Faktor-Faktor Yang	1. Kesadaran membayar pajak	berpengaruh terhadap		menggunakan variabel
	Mempengaruhi Kemauan	(X_1)	kemauan membayar pajak.		persepsi yang baik
	Membayar Pajak Wajibersi	2. Pengetahuan dan pemahaman		a	efektifitas sistem lava
	Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas	tentang peraturan perpajakan (X_2)	ll A b	а	perpajakan dan sanksi
	di KPP Pratama Universita	3. Persepsi yang baik atas	Jay	2.	pajak. Brawijaya Lokasi penelitian yang
			wijay		digunakan berbeda dengan
	Togyakarta awijaya Universita	(X_3)	awijay	а	penulis.
	awijaya Universita	15 Diawij	Brawijay	a	Universitas Brawijaya
			jaya Universitas Brawijay		Universitas Brawijaya
			ijaya Universitas Brawijay		Universitas Brawijaya
			ijaya Universitas Brawijay		Universitas Brawijaya
			ijaya Universitas Brawijay		Universitas Brawijaya
	awijaya Universita	as Brawijaya Universitas Braw	ijaya Universitas Brawijay	a	Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	awijaya Universit awijaya Universit awijaya Universit awijaya Universit awijaya Universit	as Brawijaya Universitas Brav as Brawijaya Universitas Brav as Brawijaya Universitas Brav as Brawijaya Universitas Brav	wijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya n Penelitian Terdahuluawijaya	a U a U a U a U	Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya
No.	Nama Penulis/Judul sit	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian Wijay	a U	Perbedaan Penelitian
	awijaya Universit awijaya Universit awijaya Universit awijaya Universit	Dependen (Y):	sitas Brawijaya s Brawijaya sawijaya	a U	Responden yang digunakan berbeda dengan penulis. Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya
6.	Shanti (2016) "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Wirausahawan Dalam Membayar Pajak Penghasilan (PPh)"	Independen (X): 1. Kualitas Pelayanan (X ₁) 2. Pemahaman Peraturan Perpajakan (X ₂)	Variabel kualitas pelayanan fiskus dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.	1. 2.	Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis Responden yang digunakan berbeda dengan penulis.
7.	Sudharini (2016) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi" awijaya Universitawijaya Universitawijaya Universitawijaya Universitawijaya Universitawijaya Universitawijaya Universit	as 4 8		2. U	Penulis tidak menggunakan variabel persepsi yang baik efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan sistem pemerintah dan hukum. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis.
	awijaya Universit	as Brawijaya Universitas Brawijaya	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya wijaya Universitas Brawijaya	a Ua	Jniversitas Brawijaya

	, , ,		, ,		, ,
0 d	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
<u>r</u>	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas Lanjutam T	abel 2.1 Ringkasan Pene	litian Terdahulu wijaya	Universitas Brawijaya

No.	Nama Penulis/Judul	B Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian Wijay	а	Perbedaan Penelitian
	awijaya Universitas awijaya Universitas	4. Tingkat kepercayaan sistem pemerintah (X ₄)	Universitas Brawijaya rsitas Brawijaya	3. a	Responden yang digunakan berbeda dengan penulis.
	awijaya Universitas	5. Hukum (X ₅)	s Brawijay	a	Universitas Brawijaya
	awijaya Universitas	6. Kualitas pelayanan (X ₆)	awijay	a	Universitas Brawijaya
	awijaya Universitaş	CATAS	3 R	a	Universitas Brawijaya
	awijaya Universit	Dependen (Y):		а	Universitas Brawijaya
	awijaya Univer	Kemauan membayar pajak	# //,		Universitas Brawijaya
8.	Ester (2017)	Independen (X):	Variabel kualitas	1.	Lokasi penelitian yang
	"Pengaruh Kualitas	1. Kualitas Pelayanan Pajak	pelayanan pajak tidak	1	digunakan berbeda dengan
	Pelayanan Pajak dan	(X_1)	berpengaruh terhadap	- 1	penulis.
	Pengetahuan Wajib Pajak	2. Pengetahuan Wajib Pajak	kepatuhan wajib pajak	2.	Responden yang digunakan
	Terhadap Kepatuan Wajib	(X_2)	sedangkan variabel	- 1	berbeda dengan penulis.
	Pajak Orang Pribadi"	TO A MINE OF	pengetahuan wajib pajak	- 1	niversitas Brawijaya
	awijaya Univ	Dependen (Y):	berpengaruh terhadap	1	niversitas Brawijaya
	awijaya Uniy	Kepatuhan Wajib Pajak	kepatuhan wajib pajak.	II	Iniversitas Brawijava
9.	Kautsar (2017)	Independen (X):	Variabel Etika wajib pajak	1.	Lokasi penelitian yang
	"Pengaruh Etika Wajib	Etika Wajib Pajak	berpengaruh terhadap		digunakan berbeda dengan
	Pajak Terhadap Kepatuhan	Fei 1871	kepatuhan wajib pajak dan	7	penulis.
	Wajib Pajak Dengan Vers	Dependen (Y):	variabel pengetahuan	2.	Responden yang digunakan
	Pengetahuan Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Pajak	wajib pajak memoderasi	a	berbeda dengan penulis.
	Sebagai Variabel Universita		pengaruh etika wajib pajak	а	Universitas Brawijaya
	Moderating" Va Universitas	Moderating (Z) :	terhadap kepatuhan wajib	а	Universitas Brawijaya
	awijaya Universitas	Pengetahuan Wajib Pajak	pajak.	а	Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Br

	Kendaraan Bermotor" ersitas	Kepatuhan Wajib Pajak	/ jay	a Universitas Brawijaya
	Kepatuhan Wajib Pajak Sita	Dependen (Y):	AD	a Universitas Brawijaya
	Wajib Pajak Terhadap Pajak		kepatuhan wajib pajak.	a Universitas Brawijaya
	Pemahaman dan Kesadaran	2. Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	berpengaruh terhadap	penulis. Prawijaya
	"Analisis Pengaruh Tingkat	1. Tingkat Pemahaman (X ₁)	kesadaran wajib pajak	digunakan berbeda dengan
12.	Sukmono (2017)	Independen (X):	Tingkat pemahaman dan	Lokasi penelitian yang
	awijaya Univ	Kepatuhan Wajib Pajak	2, 075	berbeda dengan penulis.
	Repaidian wajio i ajak	Dependen (Y):	177	penulis. as Brawijaya 3. Responden yang digunakan
	Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak"	3. Tax Amnesty (X ₃)	7	digunakan berbeda dengan
	Sanksi Pajak, dan <i>Tax</i>	2. Ketegasan Sanksi Pajak (X ₂)	pajak.	2. Lokasi penelitian yang
	Perpajakan, Ketegasan	(X_1)	terhadap kepatuhan wajib	pajak dan <i>tax amnesty</i> .
	"Pengaruh Pengetahuan	1. Pengetahuan Perpajakan	berpengaruh	variabel ketegasan sanksi
11.	Rahayu (2017)	Independen (X):	Semua variabel	1. Penulis tidak menggunakan
	awijaya Universit awijaya Univer	Dependen (Y): Kepatuhan Pajak		penulis. Universitas Brawijaya
	Terhadap Kepatuhan Pajak"	4. Transparansi Pajak (X ₄)	5 R jiay	Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan
	dan Transparansi Pajak	3. Modernisasi Sistem (X ₃)	terhadap kepatuhan pajak.	transparansi pajak.
	Pajak, Modernisasi Sistem,	2. Sanksi Pajak (X ₂)	yang berpengaruh Brawijay	modernisasi sistem dan
	"Pengaruh Etika, Sanksi sitas	1. Etika (X_1)	digunakan hanya etika	variabel sanksi pajak,
10.		mucpenuen (X).	Dan semua variaber yang	1. Tenuns tidak menggunakan

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	awijaya Universitas awijaya Universitas		jaya Universitas Brawijaya jaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
		Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan		Universitas Brawijaya
No.	Nama Penulis/Judul	B Variabel Yang Digunakan	aya Hasil Penelitian Wijaya	Perbedaan Penelitian
13.	Sulityawati (2017) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)"	Independen (X): 1. Kesadaran (X ₁) 2. Sosialisasi Pajak (X ₂) 3. Kualitas Pelayanan (X ₃) 4. Sanksi Pajak (X ₄) Dependen (Y): Tingket Kenetukan Weiih Pajak	Semua variabel berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.	 Penulis tidak menggunakan variabel sosialisai pajak dan sanksi pajak. rawijaya Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis. Brawijaya
14.	Wardani (2017) "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor"	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Independen (X): 1. Pengetahuan Wajib Pajak (X ₁) 2. Kesadaran Wajib Pajak (X ₂) 3. Program SAMSAT <i>Corner</i> (X ₃) Dependen (Y): Kepatuhan Wajib Pajak	Variabel kesadaran dan program SAMSAT corner berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan variabel pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuan wajib pajak.	 Penulis tidak menggunakan variabel progran SAMSAT <i>Corner</i>. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis. Iniversitas Brawijaya
15.	Merkusiwati dan Damayanthi (2018) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Mengikuti <i>Tax Amnesty</i> di KPP Pratama Kota Denpasar"	Independen (X): 1. Kesadaran wajib pajak (X ₁) 2. Pengetahuan wajib pajak (X ₂) 3. Pelayanan fiskus (X ₃) 4. Sanksi perpajakan (X ₄)	Semua variabel la berpengaruh terhadap	 Penulis tidak menggunakan variabel sanksi perpajakan. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis. Responden yang digunakan berbeda dengan penulis.
	awijaya Universitas awijaya Universitas awijaya Universitas awijaya Universitas awijaya Universitas awijaya Universitas	Brawijaya Universitas Brawi Brawijaya Universitas Brawi Brawijaya Universitas Brawi Brawijaya Universitas Brawi	Jaya Universitas Brawijaya jaya Universitas Brawijaya jaya Universitas Brawijaya jaya Universitas Brawijaya jaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	a wijaya	Universitas I	Brawijaya	Universitas Braw	rijaya Universitas Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas I	Brawijaya	Universitas Braw	ijaya Universitas Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas I	Brawijaya	Universitas Braw	ijaya Universitas Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas I	Brawijaya	Universitas Braw	ijaya Universitas Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas I	Brawijaya	Universitas Braw	rijaya Universitas Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas I	Brawijaya	Universitas Braw	rijaya Universitas Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas	Lanjutan	Tabel 2.1 Ringkasa	n Penelitian Terdahulu	ijaya	Universitas Brawijaya
Vo.	Nama Penul	is/Judulsitas	Variabel	Yang Digunakan	Hasil Penelitian aw	ijaya	Perbedaan Penelitian
	awijaya	Universitas	-		rsitas Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya		Kemauan w		s Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
16.	"Pengetahuan da Pemahaman Atu Perpajakan, Kua Pelayanan dan P Efektivitas Siste Perpajakan Terh	ran litas ersepsi Atas m adap	Perpajak 2. Kualitas 3. Persepsi	nuan dan man Aturan	Semua variabel berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.	1. ava 2. 3.	Penulis tidak menggunakan variabel persepsi atas efektivitas sistem perpajakan. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis. Responden yang digunakan berbeda dengan penulis
	Kemauan Memb Dengan Kesadar		Dependen (71 1/6/		berbeda dengan penulis.
	Membayar Pajak			embayar Pajak	Y		niversitas Brawijaya
	Variabel <i>Interve</i>		ixemaaan w	emouyar r ajak	778 2		hiversitas Brawijaya
	awijaya		Intervening	(Z):			niversitas Brawijaya
	awijaya	Univ	Kesadaran N	Membayar Pajak			Iniversitas Brawijaya
ımb	er : Penelitian ter		oleh Penuli.	s, 2019			Universitas Brawijaya
	awijaya	Univer		展	THE STATE OF THE S		Universitas Brawijaya
	awijaya	Univers					Universitas Brawijaya
	awijaya	Universit				6	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universita	\	4 5 11		Aya	
		The tree on the			//		
	awijaya	Universitas		4 1		jaya	
	awijaya	Universitas		4 6		ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya	Universitas l Universitas l	Bra	'A A	aw	ijaya ijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya awijaya	Universitas I Universitas I Universitas I	Braw,	AA	aw Braw	ijaya ijaya ijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I	Brawijaya		aw Braw Jaya Universitas Braw	ijaya ijaya ijaya ijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I	Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Braw	aw Braw Jaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw	ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Braw Universitas Braw	Jaw Braw Jaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw	ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I	Brawi, Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw	aw Jaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw	ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw	aw Braw Jaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw	ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I Universitas I	Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya	Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw	aw Jaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw Jijaya Universitas Braw	ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya ijaya	Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awiiava

awijaya

Univarstinjauan Teoritis Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

1. Teori Perilaku Direncanakan (Theory of Planned Behaviour)

Teori perilaku direncanakan (theory of planned behavior) dikemukakan oleh Icek Azjen pada tahun 1991. Teori ini merupakan pengembangan lebih University lanjut dari teori tindakan beralasan (theory of reasoned action) yang as Brawii dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980. Teori perilaku direncanakan menambahkan satu variabel yang belum ada di theory of reasoned action yaitu persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Menurut Ajzen dalam Mahyarni (2013) menjelaskan bahwa perilaku seseorang itas Brawijaya

tergantung pada keinginan berperilaku (behavioral intention) yang terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control).

Mahyarni (2013) menjelaskan persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh dua faktor yaitu control beliefs dan perceived power. Control beliefs adalah kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan, sedangkan perceived power merupakan persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku. Tujuan theory of planned behavior yaitu untuk

meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri (Mahyarni,

2013). Theory of planned behavior menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh 3 (tiga) macam kepercayaan-kepercayaan (Jogiyanto, 2007: 65).

Ketiga kepercayaan tersebut, yaitu :

a. Behavioral beliefs adalah kepercayaan-kepercayaan Universitas B kemungkinan terjadinya perilaku. Va Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

b. Normatif belief adalah kepercayaan-kepercayaan tentang ekspetasi as Brawlaya Universitas B normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspetasisitas Brawijaya

Universitas Bitersebut. c. Contorl belief adalah kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut.

Univ40sitas Brawijava

versitas Brawijaya

Universita Hambatan yang mungkin timbul pada saat berperilaku dapat berasal daris las Brawijaya

dalam diri sendiri maupun dari lingkungan. Secara berurutan behavioral beliefs

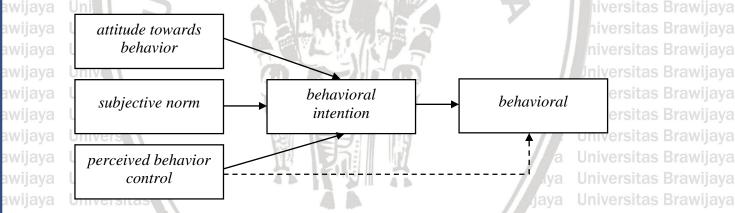
membentuk sikap terhadap perilaku (attitude towards behavior) positif atau

negatif, normatif belief membentuk norma subjektif (subjective norm) dan

contorl belief membentuk persepsi kontrol perilaku (perceived behavior las Blawijaya

control) (Jogiyanto, 2007: 69). Theory of planned behavior dapat dijelaskan Ras Brawijaya

menggunakan gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Teori Perilaku Direncanakan (Theory of Planned Behavior) Sumber: Ajzen (1991) dalam Jogiyanto (2007: 62), 2019

Univer Keterangan : aya

Universita a. B Sikap (*attitude*) _versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Ajzen (1991) menjelaskan keyakinan memegang peran utama dalam

theory of planned behavior. Keyakinan ini dianggap mewakili landasan has Brawijaya

Universita kognitif dan afektif atas sikap, norma subjektif dan persepsi kontrolsitas Brawijaya



Univaisitas Brawijava perilaku. Sikap terhadap perilaku didasarkan pada keyakinan perilaku las Brawijaya seseorang dan mengacu pada sejauh mana orang tersebut memiliki sifat yang disukai atau evaluasi yang tidak menguntungkan dari perilaku tersebut awijaya awijaya Universita (Beck dan Ajzen, 1991). Sikap terhadap perilaku (attitude towards tas Braw awijaya Universita behaviour) adalah jumlah dari perasaan seseorang untuk menerima atau itas Brawijaya awijaya awijaya menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang awijaya awijaya menempatkan individu pada skala evaluasi dua kutub, misalnya baik atau awijaya awijaya buruk; setuju atau menolak; dan lainnya (Jogiyanto, 2007 : 36). awijaya b. Norma Subjektif (subjective norm) awijaya awijaya Keyakinan normatif (normative beliefs) adalah keyakinan tentang awijaya awiiava harapan normatif orang lain yang memotivasi seseorang untuk memenuhi awijaya awijaya harapan tersebut (Jogiyanto, 2007: 65). Keyakinan normatif merupakan harapan tersebut (Jogiyanto, 2007: 65). awijaya indikator yang kemudian membentuk norma subjektif (subjective norm). awijaya awijava Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap awijaya awijaya kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk awijaya melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007: 70). awijaya Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan awijaya awijaya individu, dimana satu atau lebih orang di sekitarnya seperti keluarga, teman awijaya awijaya dan lingkungan yang menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu awijaya ersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen dalam Jogiyanto, 2007 : 71). awijaya

c. Persepsi Kontrol Perilaku (perceived behavioral control)

Persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control)

menggambarkan tentang perasaan atau kemampuan diri individu dalam tas Brawi

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer 2. Definisi Pajak

pengeluaran umum.

Universita yaitu: wijaya

a. Pengertian dan Fungsi Pajak

Menurut Soemitro dalam Mardiasmo (2011: 1) pajak merupakan iuran angawa rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar angawa berawijaya langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar angawa berawijaya langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar angawa berawijaya langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar angawa berawijaya langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar angawa berawijaya langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar angawa berawijaya langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar digunakan digunakan untuk membayar digunakan untuk membayar digunakan diguna

membentuk minat yang kuat untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007:

Menurut Waluyo (2011: 2) pengertian pajak sebagai berikut:

"Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh wajib pajak pembayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan".

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas

1) Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta

aturan pelaksanaannya. 2) Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi

individual oleh pemerintah.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Ur Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Ur Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Ur Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Ur

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Université 3) Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah las Brawijaya Universitas B daerahya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ43sitas Brawijava

4) Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang bila dari pemasukkannya masih terdapat surplus, digunakan untuk membiayai public investment.

Universitas B Fungsi pajak adalah kegunaan pajak yang memiliki suatu manfaat. Sitas Brawijaya

Universita Fungsi pajak menurut Resmi (2014 : 3) terbagi menjadi dua macam yaitu itas Brawijava

fungsi budgetair dan fungsi regulerend:

- 1) Fungsi Budgetair
- Fungsi Budgetair adalah salah satu sumber penerimaan pemerintah Brawijaya untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Upaya itas Brawijaya ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun itensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti itas Brawijaya Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PPB), dan lain-lain.
- Fungsi Regulerend Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-sitas Brawijaya tujuan tertentu di luar bidang keuangan. Berikut adalah contohsitas Brawijaya penerapan pajak sebagai fungsi pengatur :
 - Pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang-barang mewah.
 - Tarif pajak progresif dikenakan atas penghasilan.
 - Tarif pajak ekspor sebesar 0%.
 - Pajak penghasilan dikenakan atas penyerahan barang hasil industri. Sitas Brawijaya
 - Pembebasan pajak penghasilan atas sisa hasil usaha koperasi. Niversitas Brawijaya
 - Pemberlakuan tax holiday.

Tarif Pajak

Menurut Mardiasmo (2009: 9) terdapat 4 (empat) macam tarif pajak,

Universita 1) Tarif sebanding/proporsional vijaya Universitas Brawijaya Universitas B Tarif berupa presentase yang tetap, terhadap berapapun jumlah yang itas Brawijaya dikenakan pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai. Contoh: untuk penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) di dalam daerah pabean akan di kenakan PPN sebesar

10% (sepuluh persen).



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita2)B Tarif Tetap Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B Tarif berupa jumlah yang tetap terhadap berapapun jumlah yang dikenaisitas Brawijaya pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap. Contoh: besarnya tarif Bea Materai untuk cek dan bilyet giro dengan nilai nominal berapapun adalah Rp 1.000,00.

Univ44sitas Brawijava

Tarif Progresif ersitas B Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai las Brawijaya Universitas B pajak semakin besar. Contoh: Pasal 17 Undang-Undang Pajak das Brawijaya Universitas B Penghasilan (PPh).sitas Pravijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

University 4) Tarif Degresif Persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

Asas Pemungutan Pajak

Menurut Smith dalam Waluyo (2011: 13) asas pemungutan pajak las Brawijaya

adalah sebagai berikut:

1) Equality Pemungutan pajak harus bersifat adil dan merata, yaitu pajak yang dikenakan kepada orang pribadi harus sebanding dengan kemampuan membayar pajak dan sesuai dengan manfaat yang diterima. Adil berarti ilas Brawijaya bahwa setiap wajib pajak yang menyumbangkan uang untuk las Brawijaya pengeluaran pemerintah sebanding dengan kepentingannya dan manfaat Brawiiaya yang diminta.

2) *Certainly* Penetapan pajak itu tidak ditentukan sewenang-wenang. Oleh karena itu, wajib pajak harus mengetahui secara jelas dan pasti besarnya pajak yang terutang, kapan harus dibayar, serta batas waktu pembayaran.

Università 3) Convenience Kapan wajib pajak itu harus membayar pajak sebaiknya sesuai dengan kas Brawijaya saat-saat yang tidak menyulitkan wajib pajak sebagai contoh pada saat wajib pajak memperoleh penghasilan. Sistem pemungutan ini disebut memperoleh penghasilan. Sistem pemungutan ini disebut memperoleh penghasilan. Pay as You Earn.

Economy Secara ekonomi bahwa biaya pemungutan dan biaya pemenuhan biaya biaya biaya biaya biaya pemenuhan biaya biay kewajiban pajak bagi wajib pajak diharapkan seminimum mungkin, sitas Brawijaya Universitas B demikian pula beban yang ditanggung wajib pajak. Prawijaya Universitas Brawijaya

Universita d.: Sistem Pemungutan Pajak wijaya

Hukum pajak mengatur sistem pemungutan pajak yang dilakukan oleh

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

fiskus. Menurut Mardiasmo (2011 : 7-8) sistem pemungutan pajak terbagi



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitä menjadi official assessment system, self assessment system, dan withholding tas Brawijaya

Univ45sitas Brawijaya

Universita system. jjava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 1) Official Assessment System Official assessment system adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan Universitas B besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. as Brawijaya

University 2) | Self Assessment System | 7 Universitas Belf assessment system adalah suatu sistem pemungutan pajak yang sasa Brawijaya memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

> Withholding System Withholding system sdalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib itas Brawijaya pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang las Brawijaya terutang oleh wajib pajak.

3. Definisi Pajak Daerah

Menurut Suandy (2011: 37) pajak daerah merupakan pajak yang wewenang pemungutannya ada pada Pemerintah Daerah yang pelaksanaannya dilakukan das Brawijaya oleh dinas pendapatan daerah. Pajak pusat diatur dalam undang-undang dan sas Brawijaya hasilnya akan dimasukkan ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Siahaan (2013: 10) pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan Universiteh pemerintah daerah dengan peraturan daerah yang / wewenang itas Brawijaya pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah. Dalam UU No. 28 Tahun 2009, pajak daerah terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pajak provinsi dan pajak das Brawijaya

(sebelas) jenis pajak daerah kabupaten/kota:

- Universitaa. B Pajak daerah provinsi : Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas 8 1) Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air;

kabupatan/kota yang terdiri dari 5 (lima) jenis pajak daerah provinsi dan 11



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

- Universitas B 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air; sitas Brawijaya
- Universitas B3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air; itas Brawijaya
- Universitas 4) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bersih Tanah dan Air Brawiaya Permukaan;
 - 5) Pajak Rokok.
 - Pajak daerah kabupaten/kota : Universitas Brawijaya
 - ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas B 2) Pajak Restoran; tas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas B3) Pajak Hiburan; itas
- Universitas B4), Pajak Reklame;
 - 5) Pajak Penerangan Jalan;
 - 6) Pajak Penerangan Jaian;6) Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C;
 - 7) Pajak Parkir;
 - 8) Pajak Air Tanah;
 - 9) Pajak Sarang Burung Wallet;
 - 10) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan dan Bea las Brawijaya Perolehan Hak Atas Bumi dan Bangunan (BPHTB).

4. Definisi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) didasarkan pada Undang-

Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah das Brawilaya

sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 dan

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001. Penerapan Pajak Kendaraan

Bermotor (PKB) pada suatu daerah provinsi didasarkan pada peraturan daerah

er provinsi yang bersangkutan yang merupakan landasan hukum opersasional las Brawijaya

dalam teknis pelaksanaan pengenaan dan pemungutan Pajak Kendaraan

Bermotor (PKB) di daerah provinsi yang bersangkutan serta keputusan

gubernur yang mengatur tentang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai

aturan pelaksanaan Peraturan Daerah tentang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

pada provinsi dimaksud.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 sejak 1 Januari 2010

membuat pemerintah provinsi harus menyusun peraturan daerah yang baru Brawijaya

Univ46sitas Brawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitentang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang akan diberlakukan pada suatusikas Brawijaya

Univer provinsi sebagai dasar hukum pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) itas Brawijaya

pada provinsi tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009

Pasal 8 ayat 5, hasil penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar

Univer paling sedikit 10% (sepuluh persen), termasuk yang dibagihasilkan kepada has Brawijaya

kabupaten/kota, dialokasikan untuk pembangunan dan atau pemeliharaan jalan

serta peningkatan mode dan saranan transportasi umum.

a. Objek Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Menurut Zuraida (2012 : 33-39) objek pajak kendaraan bermotor las Brawijaya

merupakan kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.

Termasuk dalam pengertian kendaraan bermotor adalah sebagai berikut :

- 1) Kendaraan bermotor beroda serta gandengannya yang dioperasikan disemua jenis jalan darat dan kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor GT 5 (lima *Gross Tonnage*) sampai dengan GT 7 (tujuh *Gross Tonnage*).
- 2) Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen, serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Dalam peraturan daerah tentang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB),

Universitä pengertian kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor dapat las Brawl

Universita ditentukan meliputi kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotorsitas Brawijaya

di daerah provinsi selama jangka waktu tertentu.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universita b. Bukan Objek Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) awijaya

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tidak semua kepemilikan dan/atau

Univ48sitas Brawijava

penguasaan kendaraan bermotor dikenakan pajak. Berdasarkan Undang-

Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 3 ayat 3, dikecualikan dari pengertian has Brawllaya

Universita kendaraan bermotor yang kepemilikan dan penguasaan atasnya menjadisitas Brawijaya

objek Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah:

- 1) Kereta Api;
- 2) Kendaraan bermotor yang semata-mata digunakan untuk keperluan pertahanan keamanan negara;
- Kendaraan bermotor yang semata-mata dimiliki dan/atau dikuasai las Brawijaya kedutaan, konsulat, perwakilan negara asing dengan asas timbal balik itas Brawijaya dan lembaga-lembaga internasional yang memperoleh pembebasan pajak dari pemerintah;
- 4) Objek pajak lainnya yang ditetapkan dalam peraturan daerah.

Beberapa alternatif objek pajak lainnya yang dikecualikan dari pengertian kendaraan bermotor yang dapat ditetapkan dalam peraturan las Brawijaya

daerah antara lain sebagaimana di bawah ini.

- Kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor oleh orang pribadi yang digunakan untuk keperluan pengolahan lahan pertanian rakyat.
- Kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor oleh BUMN yang las Brawllaya digunakan untuk keperluan keselamatan.
- Kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor oleh pabrikan atau iras Brawijaya milik importir yang semata-mata digunakan untuk pameran, untuk jual, dan tidak dipergunakan dalam lalu lintas bebas.
- 4) Kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor oleh turis asing yang berada di Indonesia untuk jangka waktu 60 hari.
- 5) Kendaraan pemadam kebakaran.
- 6) Kendaraan bermotor yang disegel atau disita oleh negara.

Universita c. B Subjek Pajak, Wajib Pajak dan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan itas Brawijaya

Bermotor (PKB)

Subjek pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang

memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor. Wajib pajak kendaraan bas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Università bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan las Brawijaya

bermotor. Dalam hal ini wajib pajak badan, kewajiban perpajakannya diwakili oleh pengurus atau kuasa badan tersebut. Dasar pengenaan Pajak

Univ49sitas Brawijava

Kendaraan Bermotor (PKB) dihitung dengan perkalian 2 (dua) unsur pokok Has Brawl

Universita yaitu: wijaya

1) Nilai Jual Kendaraan Bermotor ditentukan berdasarkan Harga Pasaran

Umum atas suatu Kendaran Bermotor. Nilai Jual Kendaraan Bermotor ditetapkan berdasarkan Harga Pasaran Umum pada minggu pertama itas Brawijaya bulan Desember Tahun sebelumnya. Dalam hal Harga Pasaran Umum das Brawijaya

suatu Kendaraan Bermotor tidak diketahui, Nilai Jual Kendaraan

Bermotor dapat ditentukan berdasarkan sebagian atau seluruh faktor-

faktor:

- Harga Kendaraan Bermotor dengan isi silinder dan/atau satuan tenaga yang sama;
- b) Penggunaan Kendaraan Bermotor untuk umum atau pribadi;
- Harga Kendaraan Bermotor dengan merek Kendaraan Bermotor
- d) Harga Kendaraan Bermotor dengan tahun pembuatan bermotor dengan tahun bermotor dengan tahun pembuatan bermotor dengan tahun ber Bermotor yang sama;
- Harga Kendaraan Bermotor dengan pembuat Kendaraan Bermotor; sitas Brawijaya
- Harga Kendaran Bermotor dengan Kendaraan Bermotor sejenis;
- g) Harga Kendaraan Bermotor berdasarkan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Bobot yang mencermikan secara relatif tingkat kerusakan jalan dan/atau

🗸 🖟 🖺 pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.

sitas R Khusus untuk kendaraan bermotor yang digunakan di luar jalan umum,

termasuk alat-alat berat dan besar serta kendaraan di air, dasar pengenaan

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah Nilai Jual Kendaraan Bermotor.

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

Univ50sitas Brawijaya

Universita Bobot tersebut dinyatakan dalam koefisien yang nilainya 1 (satu) atau lebih das Brawijaya

besar dari 1 (satu) dengan pengertian sebagai berikut :

- Koefisien sama dengan 1 (satu) berarti kerusakan jalan dan/atau pencemaran lingkungan oleh penggunaan kendaraan bemotor Universitas Brawtersebut dianggap masih dalam batas toleransi. Brawijaya
- Weisilas Bb) Koefisien besar dari 1 (satu) berarti penggunaan kendaraan bemotorilas Brawijaya Universitas Brawtersebut dianggap melewati batas toleransi. as Brawijaya

Bobot dihitung berdasarkan faktor-faktor berikut ini:

- a) Tekanan gandar yang dibedakan atas jumlah sumbu/as, roda, dan berat kendaraan bermotor.
- Jenis bahan bakar kendaraan bermotor yang dibedakan menurut las Brawijaya solar, bensin, gas, listrik, tenaga surya, atau jenis bahan bakar las Brawijaya lainnya.
- c) Jenis, penggunaan, tahun pembuatan, dan ciri-ciri mesin kendaraan bermotor yang dibedakan berdasarakan jenis mesin 2 tak atau 4 tak, dan isi silinder.

Nilai Jual Kendaraan Bermotor ditentukan berdasarkan harga pasaran umum atas suatu kendaraan bermotor. Harga pasaran umum adalah harga itas Brawijaya rata-rata yang diperoleh dari berbagai sumber data yang akurat. Tarif pajak

kendaraan bermotor:

- 1) Kepemilikan I : paling rendah 1% (satu persen) dan paling tinggi 2% (dua persen);
- Kepemilikan II dan seterusnya dapat diterapkan tarif progresif paling iras Brawijava rendah 2% (dua persen) dan paling tinggi 10% (sepuluh persen);
- 3) Angkutan umum pemerintah/ambulans dan lain-lain paling rendah 0,5% (setengah persen) dan paling tinggi 1% (satu persen);
 - Alat berat/besar paling rendah 0,2% (seperlima persen) dan paling tinggi

Universitas B Pada pasal 22 ayat 4 disebutkan apabila pembayaran pajak dilakukan itas Brawijaya setelah tanggal jatuh tempo pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat

(1), dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% sebulan, untuk

jangka waktu paling lama 15 bulan sejak diterbitkannya Surat Ketetapan



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Wars ta Kewajiban Pembayaran. Jadi apabila terjadi keterlambatan sebulan dalam tas Brawjaya

Univolsitas Brawijaya

pembayaran pajak, maka dendanya adalah sebesar 2% dari nilai PKB plus SWDKLLJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas). Namun, jika telatnya setahun maka besar denda yang dibayarkan adalah 2% dikali waktu Universita maksimal sesuai dengan pasal 22 ayat 4, yaitu 15 bulan. Jadi keterlambatan itas Brawijaya setahun sama denga 2% x 15 alias 305 dari nilai PKB plus SWDKLLJ.

d. Saat Terutang Pajak, Masa Pajak dan Wilayah Pemungutan Pajak

Kendaraan Bermotor (PKB)

Pajak yang terutang adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang las Brawijaya harus dibayar oleh wajib pajak pada suatu saat, dalam masa pajak, atau dalam tahun pajak menurut ketentuan peraturan daerah tentang Pajak Kendaraan Bemotor (PKB) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah las Brawi provinsi setempat. Saat pajak terutang dalam masa pajak terjadi pada saat pendaftaran kendaraan bermotor.

Pada Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pajak terutang dikenakan untuk

masa pajak dua belas bulan berturut-turut terhitung mulai saat pendaftaran itas Brawijaya kendaraan bermotor. Pemungutan Pajak Kendaraan Bemotor (PKB) dilakukan bersamaan dengan penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bemotor (STNK). Pemungutan pajak tahun berikutnya dilakukan di kas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya daerah atau bank yang ditunjuk oleh kepala daerah. Pajak Kendaraan las Brawijaya Bermotor (PKB) dibayar sekaligus di muka, untuk masa pajak dua belas bulan ke depan. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang terutang dipungut di wilayah provinsi tempat kendaraan bermotor terdaftar. Hal ini terkait



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya niversita dengan ij kewenangan spemerintah japrovinsi (syang shanya/ijterbatasniatassitas Brawijaya

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Uni

5. Kesadaran Wajib Pajak

Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas

Nurmantu (2005 : 7) menjelaskan bahwa :

"Kesadaran wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Kesadaran wajib pajak tercermin dalam bentuk perilaku a) wajib pajak menyadari semua ketentuan dalam peraturan perpajakan, b) mengisi formulir pajak dengan lengkap, benar dan jelas, c) menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar dan d) membayar pajak terutang dengan benar untuk meningkatkan kinerja penerimaan pajak."



kesadaran warga negara untuk memenuhi kewajiban kenegaraan

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita Definisi kesadaran wajib pajak menurut Nasution (2003) merupakan sikap itas Brawijaya wajib pajak yang telah memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan telah melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Menurut Univer Nurmantu (2003 : 98) untuk menunjang serta meningkatkan kesadaran wajib itas Brawijaya pajak perlu adanya motivasi, penerangan, penyuluhan, pendidikan sejak dini, serta langkah keteladanan kepada wajib pajak, selain itu perlu diimbangi juga

Univ53sitas Brawijava

oleh penerapan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sehingga dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran itas Brawijaya wajib pajak tentang fungsi pajak sebagai alat pembangunan daerah. Menurut

Wardani (2017) terdapat 3 (tiga) indikator dalam pengukuran variabel kesadaran wajib pajak, yaitu:

- Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak.
- Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan
- Memiliki dorongan dari dalam diri untuk membayar pajak secara sukarela.

Variabel kesadaran wajib pajak dalam penelitian ini dapat diaplikasikan kedalam theory of planned behavior. Penelitian yang dilakukan oleh Arnanto (2017) menjelaskan kesadaran wajib pajak berkaitan dengan sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), sikap terhadap perilaku tersebut Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer dipengaruhi oleh behavioral belief. Behavioral belief adalah kepercayaan-sitas Brawi

kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku (Jogiyanto, 2007 : 65).

Wajib pajak yang sadar akan pentingnya membayar pajak, akan memiliki

kepercayaan atau keyakinan bahwa hasil dari membayar pajak akan digunakan



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universuntuk membantu menyelenggarakan pembangunan negara dan pemerataan las Brawijaya pembangunan di daerah-daerah tertinggal. Penelitian yang dilakukan Zainuddin (2018) juga menjelaskan kesadaran membayar pajak dalam theory of planned behavior berkaitan dengan kepercayaan berperilaku (behavioral belief). Hal ini Univer dikarenakan sebelum melakukan sesuatu individu harus memiliki keyakinan itas Brawijaya akan hasil yang diperoleh dari perilakunya tersebut, sehingga individu tersebut dapat memutuskan untuk melakukan atau tidak suatu perilaku. Wajib pajak yang sadar dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya akan memiliki las Braw keyakinan mengenai pentingnya memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Has Brawijaya

Univ54sitas Brawijaya

6. Pemahaman Wajib Pajak

Pemahaman diartikan sebagai proses, perbuatan atau cara memahami sesuatu. Pemahaman merupakan suatu proses dari berjalannya pengetahuan seseorang (Syahril, 2013). Arikunto (2009 : 118) menjelaskan pemahaman (comperehension) merupakan bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (estimates), menerangkan, memperluas, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan itas menyimpulkan, kembali, dan memperkirakan. Menurut Simanjuntak dan Mukhlis (2012: 90) pada dasarnya kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai aturan perpajakan yang berlaku. Pemahaman peraturan perpajakan adalah segala Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sesuatu yang berkaitan dengan peraturan perpajakan yang ditetapkan oleh las Brawlaya Dirjen Pajak yang dimengerti wajib pajak dan dapat melaksanakan apa yang telah dipahaminya sesuai dengan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

(KUP). Hardiningsih (2011) menjelaskan pemahaman wajib pajak terhadap



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya dimiliki wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan das Brawijaya awijaya lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun, jika wajib pajak tidak memiliki pemahaman mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat.

peraturan perpajakan merupakan cara wajib pajak dalam memahami peraturan las Brawijaya perpajakan yang telah ada, wajib pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat.

Rahayu (2010 : 141) menjelaskan terdapat 2 (dua) dimensi wajib pajak untuk Univer memahami peraturan perpajakan, yaitu a) pemahaman mengenai Ketentuan itas Brawijaya Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), dan b) pemahaman mengenai sistem perpajakan di Indonesia.

Variabel pemahaman wajib pajak dalam penelitian ini dapat diaplikasikan wajib pajak dalam penelitian wajib pajak dalam penelitian ini dapat diaplikasikan wajib pajak dalam penelitian wajib pajak da kedalam theory of planned behavior. Penelitian yang dilakukan oleh Arnanto itas Brawijava (2017) menjelaskan pemahaman wajib pajak berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control), persepsi kontrol perilaku tersebut terbentuk oleh control belief. Control beliefs adalah kepercayaan-kepercayaan las Braw tentang keberadaan faktor-faktor yang memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut (Jogiyanto, 2007 : 65). Hal ini dipengaruhi oleh motivasi wajib pajak agar tidak mendapatkan sanksi sehingga wajib pajak terdorong untuk mencari tahu tentang pemahaman itas Braw peraturan perpajakan. Penelitian yang dilakukan Zainuddin (2018) juga menjelaskan pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan berkaitan

dengan (perceived behavioral control). Semakin tinggi pemahaman yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ55sitas Brawijaya

awijaya

awijaya

Univ56sitas Brawijava Univer 7. a Pengetahuan Perpajakan Brawijaya Universitas Brawijaya Universita a. B Definisi Pengetahuan Brawijaya Universitas Brawijaya Menurut Notoatmodjo (2007: 143) pengetahuan merupakan hasil dari awijaya awijaya Universitatahu dan setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sitas Brawij awijaya Universita Penginderaan terjadis melalui panca inderas manusia. Yakni Linderasitas Brawijava awijaya penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar awijaya awijaya manusia diperoleh melalui mata dan telinga. awijaya awijaya Menurut Meliono (2007: 33) ada beberapa faktor yang mempengaruhi itas Brawijaya awijaya pengetahuan seseorang, diantaranya: awijaya awijaya 1) Pendidikan awijaya awijaya Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian awijaya awijaya dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur das Brawijaya awijaya hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar seseorang, semakin mempengaruhi proses belajar seseorang proses belaja awijaya awijava tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk awijaya awijaya memperoleh informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung mudah untuk mendapatkan informasi, baik dari orang has Brawijaya awijaya awijaya lain maupun media massa. Namun dalam hal ini perlu ditekankan bahwa awijaya awijaya berpendidikan sesorang rendah tidak berarti yang mutlak awijaya awijaya berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas B diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh di las Brawijaya awijaya Universitas B pendidikan non-formal, Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immendiate impact*), sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan

pengetahuan. Dengan majunya teknologi dan tersedianya media massa

yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Sebagai sarana

komunikasi, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain

mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan

kepercayaan seseorang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas

Univ₅7sitas Brawijaya

dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tesebut.

pokoknya, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk menambah pengetahuan seseorang walaupun orang tersebut tidak melakukan.

Status ekonomi seseorang juga akan menentukkan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial sekonomi seseorang akan mempengaruhi pengetahuan.

Universitas B4) "Lingkungan ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik

lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh

rijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada las Brawijaya di dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena interaksi yang timbul, baik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan bagi Universitas B setiap individu di dalam suatu lingkungan. ersitas Brawijaya Universitas B.5) Pengalaman ersitas

Univ₅8sitas Brawijaya

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang diperoleh dalam diper dihadapi di masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang tas Brawijaya dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar saat bekerja, dan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari itas Brawijaya keterpaduan menalar secara ilimiah dan etik yang bertolak dari masalah masalah

nyata dalam bidang kerjanya.

6) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang has Brawijaya dalam memperoleh pengetahuan. Dengan semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang didapat menjadi lebih baik.

Universitab.3 Pengetahuan Perpajakan awijaya Universitas Brawijaya

Menurut Carolina (2009 : 7) pengetahuan perpajakan merupakan informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk

ersita bertindak, mengambil keputusan dan menempuh arah atau strategi tertentus tas Brawi



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang tas Brawijaya perpajakan. Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak das Brav Universita terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian itas Brawijaya pelaporan pajak (Andriani dalam Suhendri, 2015). Menurut Ihsan (2013) pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman wajib pajak mengenai hukum, undang-undang dan tata cara perpajakan yang benar. Menurut las Brawi Wardani (2017) terdapat 4 (empat) indikator dalam pengukuran variabel itas Brawijaya pengetahuan perpajakan, yaitu 1) pengetahuan tentang fungsi pajak, 2) pengetahuan tentang ketentuan prosedur pembayaran pajak, 3) pengetahuan tentang sanksi pajak, dan 4) pengetahuan tentang lokasi pembayaran pajak. Shas Braw pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini dapat diaplikasikan kedalam theory of planned behavior. Penelitian yang dilakukan oleh Arnanto (2017) menjelaskan pengetahuan wajib pajak berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control), has Braw persepsi kontrol perilaku tersebut terbentuk oleh control belief. Control

beliefs adalah kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan ersita persepsi dari faktor-faktor tersebut (Jogiyanto, 2007 : 65). Hal ini das Brawljaya dipengaruhi oleh motivasi wajib pajak agar tidak mendapatkan sanksi sehingga wajib pajak terdorong untuk mencari tahu tentang pengetahuan peraturan perpajakan. Penelitian yang dilakukan Zainuddin (2018) juga



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

menjelaskan pengetahuan mengenai peraturan perpajakan berkaitan dengan las Brawijaya (perceived behavioral control). Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun, jika wajib pajak tidak baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun, jika wajib pajak tidak baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun, jika wajib pajak tidak baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun, jika wajib pajak tidak baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Universita memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka itas Brawijaya wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat.

Univ60sitas Brawijava

Etika Wajib Pajak

ethos yang berarti adat-istiadat (kebiasaan), perasaan batin, kecenderungan hati has Brawijaya untuk melakukan perbuatan. Etika juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu kebaikan dalam hidup manusia, mengenai gerak-gerik pikiran dan rasa yang dapat merupakan pertimbangan perasaan sampai mengenai tujuannya yang dapat merupakan perbuatan. Menurut Yosephus dalam Kautsar (2017) etika wajib pajak merupakan keyakinan yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai kewajiban moral yang mengharuskan wajib pajak berbuat jujur dalam hal perpajakan yang berhubungan dengan perilakunya has Braw dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Definisi etika dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Badudu dan Zain (2001: 400) merupakan ilmu tentang apa yang baik dan apa yang tidak, sesuai dengan ukuran moral atau akhlak yang dianut oleh masyarakat luas, ukuran nilai mengenai yang salah dan 🗀 🕒 🖂 🖂 🖂 🖂

Menurut bahasa (etimologi) istilah etika berasal dari bahasa Yunani yaitu

menurut Taylor dalam Goetsch dan Davis (2002: 75) etika didefinisikan sebagai penyelidikan tentang sifat dan latar belakang moral, dimana moralitas

yang benar sesuai dengan anggapan umum (anutan) masyarakat. Sedangkan



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

diartikan sebagai penelitian, standar, dan kaidah perilaku, sehingga etika las Brawijaya was merupakan studi tentang moralitas, moralitas berkenaan dengan nilai-nilai yang dianut dan dikembangkan oleh masyarakat pada umumnya dan oleh individu di Universitam masyarakat. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Universita Menurut Wenzel (2005) etika wajib pajak merupakan keyakinan atau itas Brawijaya kepercayaan wajib pajak bahwa terdapat imperatif moral yang mengharuskan wajib pajak untuk berbuat jujur dalam urusan perpajakan yang berhubungan dengan perilakunya dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Etika dalam hal perpajakan diadopsi dari definisi sikap yang dikemukakan Allport dalam las Brawijaya

Setiadi (2003 : 216-217) yang mengidentifikasi 3 (tiga) kompenen yang membentuk sikap sehingga timbul etika positif ataupun negatif yang mencerminkan hasil evaluasi terhadap suatu objek. Tiga komponen tersebut has Braw yaitu:

Komponen kognitif adalah komponen yang menekankan pada aspek

kepercayaan seseorang terhadap suatu objek.

- Komponen afektif adalah komponen yang menekankan pada aspek ilas Brawijaya pengevaluasian seseorang terhadap suatu objek.
 - Komponen konatif adalah komponen yang menekankan pada aspek maksud dan tujuan seseorang terhadap suatu objek.

Universita Dari tiga komponen tersebut, evaluasi merupakan pusat dari telaah sikap itas Brawijaya karena proses evaluasi suatu objek adalah ringkasan dari kecenderungan seseorang untuk menyenangi dan atau tidak menyenangi suatu objek tertentu.

Selain Setiadi, Engel dalam Hurriyati (2005 : 86) juga menyebutkan terdapat 3



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univer (tiga) komponen yang membentuk sikap yang mampu menimbulkan etika las Brawijaya

Univer positif ataupun negatif, yaitu; Brawijava Universitas Brawijava

Universitas B (kepercayaan). versitas 🖰

a. Komponen kognitif adalah komponen kepercayaan yang didasari oleh pengetahuan, persepsi dan pengalaman seseorang mengenai suatu objek

b. Kompoen afektif adalah emosi-emosi yang ada pada diri seseorang dalam kaitannya dengan suatu objek (perasaan).

c. Komponen konatif adalah kesiapan untuk berperilaku tertentu yang las Brawijaya didasari oleh suatu sikap tertentu atau maksud untuk memenuhi las kewajiban (kecenderungan bertindak).

Falah (2006) menjelaskan etika menekankan pada prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan terpuji dan meningkatkan martabat serta kerhormatan seseorang. Bertens dalam Muliartini (2019) menjelaskan etika merupakan penilaian apakah suatu perilaku sudah erbenar atau sesuai dengan yang seharusnya dilakukan seperti tindakan kas Braw mengambil resiko untuk menentukan keputusan yang akan dibuatnya. Dalam penelitiannya Gibson dan Donelly dalam Muliartini (2019) menjelaskan bahwa

kecenderungan mengambil risiko merupakan suatu aspek yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Seseorang dalam pengambil keputusan yang cenderung enggan mengambil risiko akan menentukan sasaran yang berbeda, mengevaluasikan alternatif secara berbeda dan menyeleksi alternatif yang

berbeda dari apa yang akan dilakukan untuk pengambil keputusan lain dalam





awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

awijaya awiiava

awijaya

situasi yang serupa (Jones dan Kavanagh, 1996). Individu yang enggan mengambil risiko akan berusaha melakukan pilihan yang kadar risiko atau ketidakpastiannya rendah, atau kadar kepastian tentang hasilnya tinggi (Drakulevski dan Taneva, 2015). Suatu keputusan dapat dikatakan etis apabila Univer keputusan tersebut merupakan keputusan yang baik secara legal maupun moral itas Brawijaya dapat diterima oleh masyarakat luas (Trevino, 1986). Pengambilan keputusan dalam suatu tindakan merupakan pilihan yang sebaiknya diambil bukan dari sebuah proses pemilihan secara acak, melaikan keputusan harus berdasarkan penalaran yang tepat yang memperhatikan kas Brawii prinsip-prinsip moral yang relevan di dalam proses penalaran etis (Wisesa, 2011). Dalam menjelaskan pengambilan keputusan etis, Kohlberg tidak berbicara tentang prinsip moral tertentu, tidak berbicara tentang apa yang benar dan tidak secara moral, melainkan meneliti kompetensi untuk memberikan penalaran etis (Wisesa, 2011). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arbuthnot

dan Faust (1980) menjelaskan mereka tidak mengatakan apakah tindakan seorang nenek mencuri susu demi cucunya yang kelaparan merupakan suatu tidakan etis ataupun tidak etis, melainkan apakah tidakan mencuri susu itu disetujui ataupun tidak disetujui dibenarkan secara memadai. Di dalam tipologi yang dikembangkan oleh Kohlberg, terdapat 3 (tiga) tingkat dasar penalaran

conventional, conventional dan post-conventional. Setiap tingkatan tersebut masing-masing memiliki 2 (dua) tahap yang menjadikan seluruhnya ada 6

berbeda terhadap isu moral, yang masing-masing dinamai tingkat pre-

(enam) tahap penalaran. Semua tingkat dan tahap ini dapat dipandang sebagai

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univer pemikiran moral sendiri, pandangan yang berbeda mengenai dunia sosio-moral das Brawijaya (Crain, 1985). EISITAS B Pada tingkat pre-conventional, yang meliputi tahap pertama dan kedua, Stas Brawijaya Universita seorangi individu i memahami pengertian benar dan salah berdasarkan itas Brawii konsekuensi yang diterimanya seperti hukuman, hadiah atau pemenuhan kebutuhan pribadi. Secara sederhana, tahap pertama digambarkan sebagai orientasi terhadap kepatuhan dan hukuman. Pada tahap pertama, seseorang mengasosiasikan penilaian baik dan buruk dengan konsekuensi fisik dari las Brawl suatu tindakan. Ketika seseorang menerima hukuman atas tindakannya, maka ia akan memahami bahwa tindakannya itu salah. Dibandingkan dengan modus penalaran tahap pertama, tahap kedua merepresentasikan penalaran yang menilai apa yang baik itu dalam rangka pemenuhan kepentingan pribadi seseorang. Seseorang mulai dapat memahami bahwa orang lain memiliki kebutuhan individualnya sendiri dan bahwa organisasi sosial dibangun atas dasar pertukaran seimbang antara kepentingan satu orang dengan kepentingan orang lain. Baik penalaran pada tahap pertama dan kedua ini bersifat egosentrik. b. Convensional

Pada tingkat *convensional*, yaitu tahap ketiga dan keempat, individu las Brawijaya memahami benar atau tidak secara moral sebagai kesesuaian keputusan yang diambil dengan harapan orang lain atas dirinya, baik dalam konteks relasi interpersonal (tahap ketiga) dan pelaksanaan peran individu di dalam



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitä sistem sosial yang lebih luas dan abstrak (tahap keempat). Pada tahap ketiga, sitäs Brawijaya keputusan yang baik adalah keputusan yang mengakomodasi harapan orang lain, melakukan apa yang "baik" di mata orang lain, apa yang disetujui oleh orang lain, berperilaku sesuai dengan permintaan seseorang atau bersikap Universita loyal dan dapat dipercaya kepada kelompok dekat. Perspektif sosial individusitas Brawii pada tahap ini menunjukkan kesadaran akan harapan dan kesepakatan mutual, perasaan atau cara pandang orang lain dan bahwa kepentingan kelompok sosial lebih besar daripada kepentingan diri sendiri. Pada tahap keempat, apa yang benar adalah melaksanakan kewajiban yang ada di dalam itas Brawijaya kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mempertahankan kelompok sosial sebagai satu kesatuan. Mereka yang ada ditahap keempat memahami bahwa tanpa ada standar hukum yang sama, kehidupan manusia akan kacau balau, was Braw di mana ia sudah dapat menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas. Hukum dipandang sebagai jaminan atas interaksi interpersonal, kenyamanan dan hak-hak personal.

Post-conventional

Pada tingkat penalaran moral post-conventional, yaitu tahap kelima dan keenam, individu bergerak kepemahaman moral yang lebih dalam lagi dan lebih universal. Pada tahap kelima, seseorang menyadari bahwa ada aturan relatif dan adanya hak, serta nilai yang non-relatif (absolut). Aturan relatif ada dalam konteks kelompok masyarakat tertentu dan harus dijunjung karena merupakan dasar kontrak sosial. Di sisi lain, hak dan nilai non-relatif, seperti hak untuk hidup dan hak atas kebebasan, harus dijunjung terlepas



awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universita dari opini publik atau kehendak mayoritas. Pada tahap keenam, seseorang itas Brawijaya Universita mulai beralih keprinsip moral universal yang diikuti bukan karena disetujui secara komunal di dalam kontrak sosial, tetapi karena berasal dari kesamaan awijaya awijaya hak asasi manusia dan rasa hormat terhadap kemanusiaan dan martabat Universita individu. Faktor kritis dalam menentukan apa yang secara etis benar adalah itas Brawijaya awijaya awiiava prinsip moral yang universal, konsisten, komprehensif dan logis yang ada awijaya awijaya di dalam hati nurani yang bukan berdasar pada rasa takut dan rasa bersalah. awijaya awijaya Hal ini terkait dengan penilaian otonom di mana seseorang harus las Braw awijaya menentukan apakah suatu tindakan sejalan dengan apa yang dipercaya has Brawijaya awijaya awijaya berlaku secara universal. awijaya awiiava Dalam menjelaskan etis tidaknya suatu tindakan, teori perkembangan moral awijaya awijaya kognitif melihat bahwa tindakan yang sama yang dilakukan seseorang dapat lias Braw awijaya dilatari oleh kesadaran moral yang berbeda (Wisesa, 2011). Kesadaran moral awijaya awijava yang berbeda diantaranya seperti perilaku patuh yang dimiliki wajib pajak awijaya awijaya kendaraan bermotor dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dapat disebabkan oleh rasa takut akan sanksi denda yang dikenakan, pemahaman yang 🗀 🕏 🖹 awijaya awijaya dimiliki wajib pajak kendaraan bermotor tentang pajak yang digunakan sebagai awiiava awijaya pembiayaan pembangunan daerah, serta kesadaran yang dimiliki wajib pajak awijaya awijaya kendaraan bermotor akan tanggung jawabnya sebagai wajib pajak, dll. Analisa perilaku individu di dalam pengambilan keputusan etis tidak dapat dilakukan hanya dengan melihat perilaku yang ditunjukkan, melainkan dilihat juga dari prinsip moral yang dipegang seseorang yang menjadi latar belakang perilaku Universitersebut.awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awiiava

awijaya

Univer 9. a Kualitas Pelayanan rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Menurut the American Society of Quality Control dikutip oleh Lupiyoadi

(2001: 144) kualitas merupakan keseluruhan karakteristik dari suatu produk

atau jasa menyangkut kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang telah

Univer ditentukkan yang bersifat laten. Pengertian pelayanan menurut Kotler (2002 : itas Brawi

83) merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu

pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak

mengakibatkan kepemilikan apapun. Definisi umum kualitas pelayanan

menurut Tjiptono (2007 : 50) merupakan suatu bentuk penilaian konsumen las Brawii

terhadap tingkap pelayanan yang dipersepsikan (perceived service) dengan

tingkat pelayanan yang diharapkan (expected service). Pada prinsipnya kualitas

pelayanan dibangun atas adanya perbandingan dua faktor utama yaitu persepsi was Braw

masyarakat atas layanan nyata yang mereka terima (preserved service) dengan

layanan yang sesungguhnya diinginkan atau diharapkan (expected service).

Menurut Kotler (2009 : 143) kualitas pelayanan merupakan totalitas fitur dan

karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuan untuk las Br

memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Menurut Wulandari, dkk

(2017) kualitas pelayanan merupakan pelayanan yang dapat memberikan

kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan

yang dapat dipertanggung jawabkan serta harus dilakukan secara terus menerus.

Menurut Kotler (2005 : 15) ada 5 (lima) dimensi yang perlu diperhatikan ketika

orang lain melakukan penilaian terhadap pelayanan, yaitu:

a. Tangible (Bukti Fisik), meliputi fasilitas fisik (gedung), perlengkapan, ersitas B pegawai, dan sasaran komunikasi. a Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

- b. Emphaty (Empati), meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, las Brawijaya Universitas B komunikasi Jyang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan itas Brawijaya Universitas B pelanggan. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
 - c. Responsiveness (Daya Tanggap), keinginan para staff untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan yang tanggap.
 - Reliability (Keandalan), kemampuan memberi pelayanan dijanjikan dengan segera, akurat, handal, dan memuaskan.
 - e. Assurance (Jaminan), mencakup kemampuan, pengetahuan, kesopanan, ersitas Bjuga sifat yang dapat dipercaya yang dimiliki oleh para staff (bebas daris tas Brawijaya bahaya, resiko, dan keragu-raguan).

Kualitas pelayanan fiskus adalah tingkat baik buruknya sikap aparat pajak dalam melayani atau membantu segala keperluan orang lain yang diharapkan dapat memenuhi harapan pelanggan yang dalam hal ini yaitu wajib pajak (Isyatir, 2015). Menurut Caro dan Gracia dalam Aryobimo (2012) persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus diukur dengan indikator sebagai

berikut:

- Kualitas interaksi, yaitu bagaimana cara fiskus mengkomunikasikan pelayanan pajak kepada wajib pajak sehingga wajib pajak puas dengan pelayanannya.
- Kualitas lingkungan, yaitu bagaimana peranan kualitas lingkungan dari kantor pajak sendiri dalam melayani wajib pajak.
- Hasil kualitas pelayanan, yaitu pelayanan dari fiskus dapat memberikan kepuasan terhadap wajib pajak maka persepsi wajib pajak terhadap wajib pajak terhadap fiskus akan baik sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Variabel kualitas pelayanan dalam penelitian ini dapat diaplikasikan

kedalam theory of planned behavior. Penelitian yang dilakukan oleh Arnanto

(2017) menjelaskan kualitas pelayanan berkaitan dengan norma subjektif

(subjective norm), norma subjektif tersebut terbentuk oleh normative belief.

Normative belief adalah kepercayaan-kepercayaan tentang ekspetasi normatif

dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspetasi tersebut (Jogiyanto,

2007:65). Hal ini dipengaruhi oleh dorongan atau motivasi yang diberikan dari



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univer kualitas pelayanan petugas SAMSAT yang mempengaruhi perilaku wajib pajak ilas Brawijaya tersebut. Kualitas pelayanan yang baik, aman dan cepat akan mendorong wajib pajak termotivasi dan mendapat dorongan agar patuh dalam membayarkan pajaknya. Penelitian yang dilakukan Zainuddin (2018) juga menjelaskan Univer baiknya pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak berkaitan dengan itas Brawijaya kepercayaan normatif (normative belief). Dengan diberikannya pelayanan yang baik akan mempengaruhi dan memotivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak, karena wajib pajak akan merasa puas dan basa bawa dimudahkan serta terbantu dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya.

10. Kepatuhan Wajib Pajak

Nurmantu (2003 : 148) menjelaskan kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan wajib pajak dalam memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh kondisi sistem perpajakan suatu negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan pajak dan tarif pajak (Rahayu, 2010 : 140). Menurut Ilhamsyah, dkk (2016) kepatuhan wajib das Braw pajak yaitu wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku. Menurut Nurmantu Universitas Brawijaya (2003 : 151) kepatuhan wajib pajak sebagai suatu iklim kepatuhan dan

kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi sebagi

Univaositas Brawijava Universita a. B Wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan bas Brawijaya Universitas e peraturan perundang-undangan perpajakan, sitas Brawijaya b. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, awijaya awijaya Universitac. Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, Wijaya awijaya Universita d. B Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya. awijaya awijaya awijaya Menurut Nurmatu dalam Devano dan Rahayu (2006 : 110) kepatuhan awijaya awijaya perpajakan dapat didefinisikan sebagai keadaan wajib pajak untuk memenuhi awijaya awijaya er semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya. Sitas Brawijaya awijaya Univer Nurmantu (2003 : 148) menjelaskan terdapat 2 (dua) kepatuhan perpajakan itas Brawijaya awijaya awijaya yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. awijaya awijaya Kepatuhan formal adalah keadaan wajib pajak memenuhi kewajibannya awijaya awijaya formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang las Brawijaya awijaya perpajakan. Dalam hal ini kepatuhan formal meliputi : awijaya awijava Wajib pajak membayar pajak dengan tepat waktu. awijaya awijaya Wajib pajak membayar sesuai dengan nominal yang ditetapkan. awijaya Wajib pajak tidak memiliki tanggungan Pajak Kendaraan Bemotor as Brawijaya awijaya (PKB). awijaya awijaya b. Kepatuhan material adalah keadaan wajib pajak secara substantive atau awijaya awijaya hakekatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni awijaya awijaya Universitas B sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Dalam hal ini kepatuhan was Brawijaya awijaya material meliputi :

1) Wajib pajak bersedia untuk memberikan informasi tentang pajak apabila petugas membutuhkan.

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas B 2) Wajib pajak bersikap baik (kooperatif) terhadap petugas dalam las Brawijaya Universitas Braw proses administrasi perpajakan. Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya

3) Wajib pajak memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan kewajiban

Universitas Brawperpajakan merupakan tindakan sebagai warga negara yang baik ersitas Universitas B Kepatuhan pajak diartikan kondisi ideal wajib pajak yang memenuhisitas Brawijaya peraturan perapajakan serta melaporkan penghasilannya secara akurat dan jujur. Dari kondisi ideal tersebut, kepatuhan pajak didefinisikan sebagai suatu keadaan wajib pajak yang memenuhi semua kewajiban perpajakan las Brawi dan melaksanakan hak perpajakannya dalam bentuk kepatuhan formal dan kepatuhan material (Harinurdi, 2009). Menurut Wardani (2017) terdapat 6 (enam) indikator dalam pengukuran variabel kepatuhan wajib pajak, yaitu 1) wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan las Brawl yang berlaku, 2) wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak, 3) wajib pajak membayarkan pajaknya dengan tepat pada waktunya, 4) wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajaknya, 5) wajib pajak mengetahui jatuh tempo permbayaran pajak, dan 6) wajib pajak tidak pernah melanggar ketentuan peraturan perpajakan.

11. Kemauan Membayar Pajak

Norman D. Nowak dalam Zain (2007 : 31) menjelaskan peningkatan para akuntan serta teknisi lainnya dan keputusan peradilan perpajakan, hanya sebesar 3% sampai 5% dari total penerimaan, sedangkan sisanya sebesar 95% adalah hasil dari pengembangan iklim perpajakan. Menurut Zain (2007 : 31)



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

adalah cara pandang wajib pajak yang mempengaruhi kemauan wajib pajak untuk membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku. Kemauan membayar pajak menurut Zain (2007 : 30) yaitu sampai sejauh mana wajib pajak akan Univer mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dalam membayar pajak itas Brawijaya atau seberapa besar keinginan wajib pajak untuk membayar pajak yang terutang. Selain itu menurut Randlane dalam Widiastari (2017) menjelaskan "Willingness to pay tax is called tax moral. Tax morale is the attitude of individuals toward paying taxes, their personal belief, norms and intrinsic las Brawli motivation". Dari penjelasan tersebut kemauan membayar pajak diartikan sebagai sikap seseorang terhadap pembayaran pajak, keyakinan pribadi, norma dan motivasi. Kemauan membayar pajak adalah sikap wajib pajak dalam was Braw membayarkan kewajiban perpajakannya, sampai sejauh mana wajib pajak tersebut akan mematuhi peraturan perpajakan dalam membayar pajaknya.

In la faktor dominan yang berpengaruh terhadap pengembangan iklim perpajakan las Brawlaya

Kemauan membayar pajak dikembangkan melalui dua sub-konsep, yaitu konsep kemauan untuk membayar dan konsep pajak. Konsep kemauan las membayar adalah suatu nilai untuk seseorang rela membayar, mengorbankan atau menukar sesuatu untuk memperoleh barang atau jasa (Zainuddin, 2018).

Selanjutnya yaitu konsep pajak, konsep pajak menurut Soemitro dalam Mardiasmo (2011 : 1) pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara las Brawlaya berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Kemauan membayar pajak



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang las Brawlaya (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung (Rantung dan Adi, 2009). Kemuan membayar pajak dalam

Univasitas Brawijava

Univer theory of Planned Behavior dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh minat itas Brawijaya (intention) terhadap perilaku (behavior) (Rohmawati, 2019). Menurut Nugroho (2016) terdapat 3 (tiga) indikator dalam pengukuran variabel kemauan membayar pajak, yaitu a) informasi mengenai cara, tempat dan batas waktu las Brawl membayar pajak, b) melakukan konsultasi sebelum melakukan pembayaran kas Brawijaya pajak, c) mengalokasi dana penghasilan untuk membayar pajak.

Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Z)

Kesadaran wajib pajak adalah sikap wajib pajak yang telah memahami dan

mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan telah melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan 📉 🖼 🖽 undang-undang yang berlaku (Nasution, 2003). Kesadaran akan pentingnya perpajakan timbul dengan sendirinya di dalam diri wajib pajak itu sendiri, tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Salah satu hal yang dapat menentukkan dalam Univer keberhasilan pemungutan pajak yaitu kemauan wajib pajak dalam melakukan itas Brawijaya kewajiban perpajakannya. Keinginan pemerintah untuk meningkatkan jumlah wajib pajak dengan tujuan akhir untuk meningkatkan penerimaan negara,



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

bukanlah pekerjaan yang mudah. Kesadaran wajib pajak diperlukan untuk las Brawijaya meningkatkan kemauan membayar pajak. Universitas Brawijaya

Irianto (2005) menjelaskan terdapat 3 (tiga) bentuk kesadaran terkait pembayaran pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk Univer partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, itas Brawijaya wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari disadari digunakan untuk pemungutan pajak yang dilakukan. Pajak pembangunan negara guna meningkatkan kesejahteraan warga negara. Kedua, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terlambatnya was Braw pembangunan negara. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warna negara.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2016) kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kesadaran membayar pajak yang dimiliki wajib pajak, maka kemauan membayar pajak akan semakin meningkat, begitupula sebaliknya jika 🗀 🖼 🕬 🖂 semakin rendah kesadaran yang dimiliki wajib pajak, maka kemauan membayar pajak akan semakin menurun. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyonugroho (2012) kesadaran membayar pajak tidak



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awiiava

awijaya

berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak merasa pajak yang dibayarkan relatif besar akan tetapi manfaat yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dirasakan tidak sebanding.

2. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kemauan las Brawl

ersita Membayar Pajak (Z)

Pemahaman diartikan sebagai proses, perbuatan atau cara memahami sesuatu. Menurut Syahril (2013) pemahaman merupakan suatu proses dari berjalannya pengetahuan seseorang. Pemahaman akan sesuatu mendorong las Braw seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Pemahaman peraturan perpajakan kas Braw adalah proses wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk membayar pajak daerah khususnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Mahaputri dan Noviari, 2016). Wajib pajak wajib was Braw memahami peraturan perpajakan yang sudah ada, guna mempermudah melakukan kewajibannya. Wajib pajak yang tidak dapat memahami peraturan perpajakan secara jelas maka akan cenderung menjadi wajib pajak yang tidak er taat atas kewajibannya. Semakin wajib pajak paham terhadap peraturan las Braw perpajakan maka akan berdampak positif terhadap kemauan wajib pajak untuk membayar pajak, karena wajib pajak semakin paham atas sanksi yang akan diterima bila melalaikan kewajibannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2013) menunjukkan las Brawijaya pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini dikarenakan pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal,

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

akan mendorong orang tersebut untuk melakukan suatu tindakan. Akan tetapi



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, dkk (2014) as Brawijaya pemahaman akan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak bisa saja memiliki pengetahuan tentang peraturan perpajakan, akan tetapi belum tentu wajib pajak Univer paham betul tentang peraturan perpajakan tersebut, rumitnya peraturan das Brawijaya perpajakan membuat wajib pajak kurang paham tentang peraturan perpajakan.

3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X_3) Terhadap Kemauan

Membayar Pajak (Z)

Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan kas Brawijaya wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Carolina, 2009 : 7). Pengetahuan akan las Brawl peraturan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak dapat dipelajari melalui pendidikan formal maupun non-formal yang akan berdampak positif terhadap kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Pengetahuan peraturan er perpajakan dalam sistem perpajakan yang baru, wajib pajak dituntut untuk las Brawij melakukan sistem menghitung, memperhitungkan, membayarkan dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Dengan adanya sistem ini diharapkan wajib pajak mengetahui akan fungsi dari pajak itu sendiri.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Merkusiwati dan Damayanthi has Brawijaya (2018) menunjukkan pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak. Hal ini menunjukkan semakin tinggi wajib pajak memiliki pengetahuan perpajakan maka kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya

Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universakan meningkat. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan das Brawijaya oleh Hardiningsih (2011) pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini dikarenakan masih kurangnya

Universitas Brawijaya

pengajaran, pelatihan dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang Univer diperoleh wajib pajak. versitas Pro-

4. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kemauan Membayar

Pajak (Z)

Kualitas pelayanan adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang las Brawijaya dinyatakan atau tersirat (Kotler, 2009: 143). Petugas pajak yang bertanggung jawab dan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dibutuhkan guna meningkatkan kemauan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Wajib itas Brawi pajak akan memiliki kemauan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak tergantung pada bagaimana petugas pajak tersebut memberikan pelayanan yang terbaik kepada wajib pajak. Untuk mewujudkan pelayanan yang baik, petugas pajak harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman las Brawii dibidang perpajakan serta memiliki perilaku yang baik dalam melayani wajib pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2018) menunjukkan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan maka semakin meningkatnya kemauan wajib dalam pajak membayarkan pajaknya. Secara umum kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak semakin baik yang



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

ditunjukkan dalam hal pengadaan fasilitas dan pelayanan dari petugas pajak as Brawllaya yang dapat menunjang kenyamanan wajib pajak, penampilan gedung yang rapih serta pelayanan yang lebih cepat yang dapat meningkatkan kepuasan wajib pajak sehingga berdampak terhadap kemauan wajib pajak membayarkan Univer pajaknya. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh itas Brawijaya Lovihan (2014) kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Semakin baik pelayanan yang diberikan fiskus maka wajib pajak akan memiliki sikap positif terhadap proses perpajakan, namun bila las Brawi pelayanan fiskus yang diberikan tidak baik hal tersebut akan membuat wajib las Brawijaya pajak enggan untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Univasitas Brawijaya

5. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Tingkat kesadaran yang dimiliki wajib pajak dapat mempengaruhi kas Brawijaya

kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya, semakin tinggi tingkat kesadaran yang wajib pajak dalam melaporkan kewajiban dimiliki er perpajakannya, maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Itas Brawijaya Kesadaran wajib pajak adalah perilaku wajib pajak yang memiliki kemauan untuk membayar pajak tanpa adanya paksaan. Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor penting dalam sistem perpajakan modern Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (Harahap, 2004 : 43). Penilaian positif yang dilakukan wajib pajak terhadap das Brawijaya pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakan wajib pajak untuk mematuhi kewajibannya dalam membayarkan pajaknya (Ummah dalam

Wardani, 2017).



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara itas Brawijaya sangat diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Kesadaran wajib pajak seringkali menjadi kendala dalam masalah penerimaan pajak dari wajib pajak. Hasil penelitian yang Univerdilakukan oleh Wardani (2017) menunjukkan kesadaran wajib pajak tas Brawijaya berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk (2016) kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan adanya pemenuhan kebutuhan hidup yang tinggi oleh wajib kas Brawijaya pajak. Pemenuhan kebutuhan hidup ini akan mengurangi kesadaran wajib pajak dalam membayarkan pajaknya.

6. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib itas Brawijaya Pajak (Y)

Menurut Noormala dalam Mahaputri (2016) pemahaman dapat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya Univerpemahaman dasar tentang perpajakan. Wajib pajak yang memahami akan kas Braw fungsi pajak sebagai pembiayaan negara membuat wajib pajak tersebut memiliki perilaku patuh dalam membayarkan pajaknya, karena mereka merasa tidak ada kerugian dalam pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah dan tidak adanya paksaan dari pihak manapun. Namun, pemahaman terhadap perpajakan seringkali diartikan salah oleh wajib pajak, karena wajib pajak merasa terbebani dengan adanya pengeluaran tambahan dalam hal membayar pajak. Jika masyarakat memiliki pandangan seperti ini, maka tingkat kepatuhan



awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awiiava

awijaya

yang dimiliki wajib pajak akan rendah dan mengakibatkan adanya tunggakan las Brawijaya dalam penerimaan pajak, sitas Brawijava Universitas Brawijava

oleh

dilakukan

Hasil penelitian yang

pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Univer Artinya, dengan tingkat pemahaman yang baik wajib pajak dapat menjalankan itas Brawi kewajiban perpajakannya dengan baik. Wajib pajak diharuskan menguasai peraturan perpajakan serta menjalankan kewajiban perpajakannya agar terhindar dari sanksi yang berlaku. Hal ini menjelaskan meningkatnya las Braw pemahaman tentang informasi perpajakan dan peraturan perpajakan, akan itas Brawi meningkatkan kepatuahan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban perpajakannya. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faiza (2017) pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan buruknya tingkat pemahaman yang dimiliki wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, akan membuat kepatuhan wajib pajak rendah. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dapat disebabkan oleh wajib pajak yang belum las Bray memahami dengan jelas undang-undang perpajakan dan adanya rasa ketidak

7. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib

percayaan terhadap petugas pajak. Sehingga masyarakat mencoba-coba untuk

mengurangi atau bahkan menyembunyikan kewajiban membayar pajaknya.

a Pajak (Y) 🔎

Menurut Witono dalam Rahayu (2017) pengetahuan tentang peraturan perpajakan dapat menjadi salah satu faktor dalam menumbuhkan perilaku



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univerpatuh. Karena bagaimana mungkin wajib pajak patuh apabila mereka tidak las Brawijaya mengetahui bagaimana peraturan perpajakanya. Kurangnya pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan pajak cenderung menjadikan wajib pajak tersebut tidak patuh. Hal ini menjadi salah satu dasar adanya dugaan bahwa pengetahuan

Univer wajib pajak tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan itas Brawijaya

wajib pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk (2016) pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan apabila wajib pajak dapat menerapkan pengetahuan terhadap pajak sepertisitas Brawijaya menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya dengan benar dan tepat waktu, maka pemenuhan kepatuhan perpajakan akan semakin baik. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh hasi braw Fitrianingsih (2018) pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan pengetahuan perpajakan yang dimiliki dari latar belakang pendidikan wajib pajak tidak menjamin wajib pajak akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajaknnya.

8. Pengaruh Etika Wajib Pajak (X4) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Etika wajib pajak adalah keyakinan atau kepercayaan wajib pajak bahwa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya terdapat *imperatif* moral yang mengharuskan wajib pajak untuk berbuat jujur as Brawijaya dalam urusan perpajakan yang berhubungan dengan perilakunya dalam memenuhi kewajiban membayar pajak (Wenzel, 2005). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kautsar (2017) etika wajib pajak berpengaruh terhadap Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univ82sitas Brawijava kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak telah memiliki etika yang baik yaitu mereka das Brawijaya

yang telah memiliki percayaannya terhadap pemungutan uang sebagai hasil pemungutan pajak untuk kesejahteraan rakyat, memiliki pengetahuan mengenai

tata cara pembayaraan pajak dan batas pembayaran pajak terutang, Univer melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela tanpa adanya paksaan itas Brawijaya dari pihak manapun, sampai dengan pemberian informasi kepada pihak fiskus atas kewajiban yang dilakukan.

Adanya pelayanan yang baik dari instansi pajak bersangkutan dapat menjadi modal utama dan menjadi hal yang penting untuk dapat menarik perhatian para wajib pajak. Pelayanan pajak dapat berupa fasilitas atau segala macam kegiatan yang mendukung wajib pajak untuk dapat lebih mudah melaksanakan kewajibannya membayar pajak, atau yang paling penting yaitu adanya aparatur pajak yang dapat menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas, dan transparansi sehingga menimbulkan kepercayaan dari wajib pajak itu sendiri.

Apabila sudah terdapat kepercayaan dari wajib pajak, maka wajib pajak er tidak lagi merasa enggan untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak itas Brawijaya dan dapat mendorong sikap patuh pajak dalam diri wajib pajak. Hal ini yang menjadi dasar adanya dugaan bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Menurut Devano dan Rahayu dalam Isyatir (2015) kepatuhan wajib pajak las Brawijaya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan pajak, dan tarif pajak. Apabila semua faktor-faktor



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awiiava

awijaya

Univertersebut dapat diaplikasikan dalam sistem perpajakan, maka bukan hal yang las Brawijaya mustahil kepatuhan perpajakan dapat tercipta. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isyatir (2015) menunjukkan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak. Didukung dengan penelitian Univer Shanti (2016) yang menunjukkan kualitas pelayanan fiskus memiliki pengaruh itas Brawii terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, apabila wajib pajak merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan fiskus, maka wajib pajak akan taat

9. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (135)

membayar pajak dan kepatuhan pajak akan semakin meningkat.

(Y)

Menurut Devano dan Rahayu dalam Isyatir (2015) kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan pajak, dan tarif pajak. Apabila semua faktor-faktor tersebut dapat diaplikasikan dalam sistem perpajakan, maka bukan hal yang mustahil kepatuhan perpajakan dapat tercipta. Adanya pelayanan yang baik dari instansi pajak dapat menjadi modal utama untuk menarik perhatian wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Pelayanan pajak dapat berupa fasilitas atau segala macam kegiatan yang mendukung wajib pajak untuk dapat lebih mudah melaksanakan kewajibannya membayar pajak, serta adanya aparatur pajak yang 💢 🗟 🖼 🖤 dapat menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas dan transparansi sehingga menimbulkan kepercayaan dari wajib pajak itu sendiri. Apabila petugas pajak sudah mendapatkan kepercayaan dari wajib pajak, maka wajib pajak tidak lagi



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

merasa enggan untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajaknya dan las Brawijaya

dapat mendorong perilaku patuh yang dimiliki wajib pajak.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Isyatir (2015) kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayarkan pajaknya. Hal ini Univer dikarenakan aparat pajak dituntut untuk memberikan pelayanan yang ramah, itas Brawijaya adil dan tegas kepada wajib pajak agar dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak terhadap tanggung jawab membayar pajaknya. Pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak selama proses pelayanan perpajakan berkaitan dengan sikap wajib pajak. Proses pelayanan dalam hal perpajakan melibatkan petugas pajak itas Brawijaya dalam membentuk sikap wajib pajak untuk mengikuti proses perpajakan. Semakin baik pelayanan yang diberikan petugas pajak, maka wajib pajak akan memiliki sikap yang positif terhadap proses perpajakan. Akan tetapi berbeda was Braw dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ester (2017) kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan meskipun pelayanan yang baik diberikan oleh petugas pajak, hal tersebut tidak membuat wajib pajak untuk patuh dalam menjalankan kewajiban las Brawi perpajakannya.

10. Pengaruh Kemauan Membayar Pajak (Z) Terhadap Kepatuhan Wajib

Paiak (Y)

Kemauan membayar pajak menurut Zain (2007 : 30) yaitu sampai sejauh las Brawijaya mana wajib pajak akan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dalam membayar pajak atau seberapa besar keinginan wajib pajak untuk membayar pajak yang terutang. Wajib pajak yang memiliki kemauan membayar



awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

pajak akan memiliki keyakinan mengenai pentingnya membayar pajak untuk as Brawlaya membantu pembiayaan pembangunan negara. Jika kemauan membayar pajak meningkat yang artinya wajib pajak mau membayar pajak, serta sadar akan manfaat dalam membayar pajak, maka diharapkan kepatuhan wajib pajak akan Univer meningkat. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sudaryati dan Hehanusa itas Braw (2012) menunjukkan kemauan membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dikarenakan kemauan membayar pajak meningkat dalam arti wajib pajak mau membayar pajak, serta sadar akan manfaat dalam membayar pajak maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami kas Brawii peningkatan. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Khairani (2018) kemauan membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak. Hal ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan hidup yang tinggi oleh wajib pajak membuat kurangnya kemauan wajib pajak untuk membayarkan pajaknya, sehingga kemauan wajib pajak yang

11. Pengaruh Mediasi Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₁), Pemahaman las

rendah akan mempengaruhi tingkat kepatuhan membayar pajak.

Wajib Pajak (X2), Pengetahuan Perpajakan (X3), Etika Wajib Pajak

(X4) dan Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

(Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (Z)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Arisman (2016) das Brawijaya menunjukkan kemauan membayar pajak dapat memediasi hubungan antara kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, penulis ingin



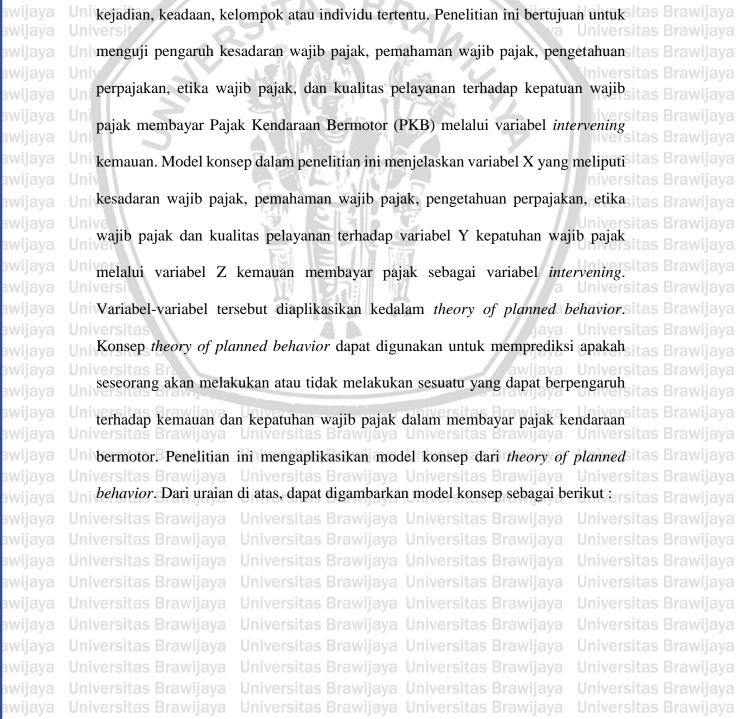
awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Menurut Singarimbun (2006 : 34) konsep merupakan abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



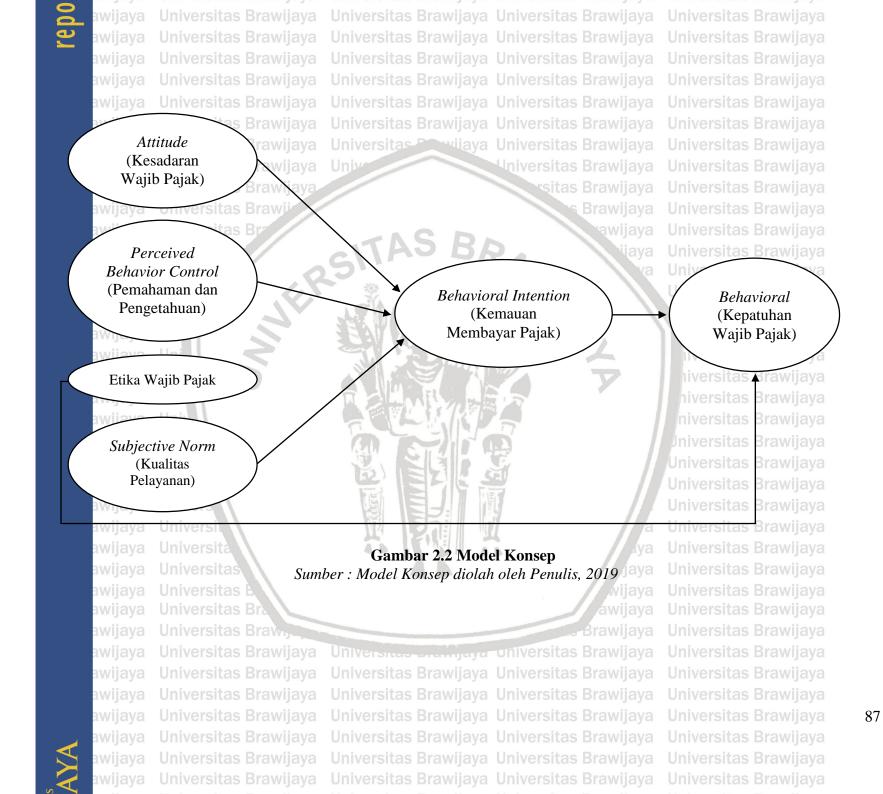
Univer menguji pengaruh mediasi variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib ilas Brawijaya

pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan

(PKB) melalui kemauan membayar pajak.

D. Model Konsep

terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor



Univ₈₈sitas Brawijaya E. Model Hipotesis Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata "hupo" yang berarti sementara dan "thesis" yang berarti pernyataan atau teori (Siregar, awijaya awijaya 2014 : 65). Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap has Brawijaya awijaya Un hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2014 : 65). Atas dasar definisi das Brawijava awijaya awijaya tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara awijaya yang harus diuji kebenarannya. Dalam mengidentifikasi permasalah yang akan diuji awijaya awijaya awijaya dalam penelitian ini dijelaskan pada model hipotesis. awijaya Univer Berdasarkan dugaan yang telah dirumuskan model hipotesis dalam penelitian itas Brawijaya awijaya awijaya ini menguji pengaruh variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, awijaya awijaya pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap variabel kemauan awijaya awijaya membayar pajak, serta menjelaskan tentang pengaruh variabel kesadaran wajib itas Brawijaya awijaya pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak, kualitas da Brawijaya awijaya awijaya pelayanan dan kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Model awijaya awijaya hipotesis dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut : awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

89

awijaya awijaya

H₁₀: Diduga terdapat pengaruh kemauan membayar pajak (Z) terhadap kepatuhan Bawijaya Universitwajib pajak (Y). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya H_{11} : Diduga terdapat pengaruh mediasi variabel kesadaran wajib pajak (X_1) , pemahaman wajib pajak (X_2) , pengetahuan perpajakan (X_3) , etika wajib pajak basa Brawijaya Universit (X_4) dan kualitas pelayanan (X_5) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melaluis itas Brawijaya kemauan membayar pajak (Z) sebagai variabel intervening.

Univ91sitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Babinja Universitas Brawijaya

METODE PENELITIAN sitas Brawijava

A. Jenis Penelitian

Univer Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu penelitian itas Brawijaya

kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Penelitian kuantitatif

menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan

metode statistika yang dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka

Un pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu tas Brawijaya

probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (Azwar, 2013 : 5). Menurut

Martono (2014: 17) penelitian yang dimaksud explanatory research merupakan

penelitian yang menghubungkan satu fenomena dengan fenomena yang lain dan basa Brawi

bertujuan untuk menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki

keterikatan serta menghasilkan pola hubungan sebab akibat.

Penulis menggunakan metode pengumpulan data survey. Pemilihan metode

pengumpulan data survey yang digunakan dikarenakan penulis ingin memperoleh las Brawii

fakta dari gejala yang ada tentang pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman

wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan,

serta pendapat dari wajib pajak kendaraan bermotor terkait dengan kemauan dan

penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang

alamiah dengan melakukan pengumpulan data kuesioner, test, w

Universitas Bra92jaya Universitas Brawijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awiiava

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

Uniterstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2014 : 6). Aplikasi statistik yang akan itas Brawijaya

digunakan untuk menganalisis yaitu aplikasi SPSS 26.0 for windows.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi penulis melakukan penelitian. Pada

Diversitas Brawijaya

penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Kantor Bersama SAMSAT

Pasuruan yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 80, Purutrejo, Kec. Purworejo,

Kota Pasuruan, Jawa Timur, 67117. Pemilihan lokasi di Kantor Bersama SAMSAT

Pasuruan dikarenakan beberapa pertimbangan penulis, diantaranya terdapat as Brawi University Univer

Agustus 2019 sebesar Rp 44.020.744.188, dengan jumlah penunggak 33.439 wajib

pajak kendaraan bermotor.

C. Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah nilai atau sifat dari seseorang, objek atau kegiatan

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari

dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 38). Penelitian ini dirancang untuk

menganalisis pengaruh beberapa variabel yang diklasifikasikan dalam bentuk

variabel bebas, variabel terikat dan variabel antara (intervening). Adapun

variabel yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

ersita a.B Variabel Independen (X) awijaya Universitas Brawijaya

Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel stimulus,

prediktor, antecedent atau variabel bebas. Variabel independen adalah

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau



sitas Brawijaya Universitas Brawijaya
sitas Brawijaya Universitas Brawijaya
sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

a Universitas Brawijay a Universitas Brawijay a Universitas Brawijay

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kesadaran wajib pajak (X1), itas Brawijaya

pemahaman wajib pajak (X_2) , pengetahuan perpajakan (X_3) , etika wajib pajak (X_4) dan kualitas pelayanan (X_5) .

Univ94sitas Brawijava

Universita b.3 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dapat juga disebut variabel output, konsekuen atau

kriteria ataupun variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014 : 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan dalam berawijaya Bermotor (PKB) (Y).

c. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening dapat juga disebut variabel mediasi atau antara.

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi, memperkuat dan/atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tetapi tidak dapat diukur (Sinambela, 2014 : 48). Dalam sa Brawijaya

penelitian ini yang menjadi variabel antara/intervening yaitu kemauan

membayar pajak (Z).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan rujukanrujukan empiris apa saja yang bisa ditemukan di lapangan untuk
menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud, sehingga konsep tersebut

dapat diamati dan diukur. Dapat diartikan definisi operasional merupakan



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

jembatan yang menghubungkan *conceptual-theoretical level* dengan *empirical*observational level (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017 : 17). Dalam penelitian

Univ95sitas Brawijava

ini definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut :

Universita a. B Kesadaran Wajib Pajak (X1) jaya Universitas Brawijaya

merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus dan ikhlas. Menurut Wardani (2017) terdapat 3 (tiga) indikator dalam pengukuruan variabel kesadaran wajib pajak, yaitu 1) kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak was Brawijaya untuk memenuhi kewajiban membayar pajak, 2) kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan daerah, 3) memiliki dorongan dari dalam diri untuk membayar pajak secara sukarela.

Universitas B Menurut Susilawati dan Budiartha (2013) kesadaran wajib pajak das Brawijaya

b. Pemahaman Wajib Pajak (X2)

Pemahaman diartikan sebagai proses, perbuatan atau cara memahami. Pemahaman merupakan suatu proses dari berjalannya pengetahuan seseorang (Syahril, 2013). Pemahaman peraturan perpajakan adalah segala das Brawijaya sesuatu yang berkaitan dengan peraturan perpajakan yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak yang dimengerti wajib pajak dan dapat melaksanakan apa yang telah dipahaminya sesuai dengan Ketentuan Umum dan Tata Cara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita Perpajakan (KUP). Rahayu (2010 : 141) menjelaskan terdapat 2 (dua) las Brawijaya dimensi wajib pajak untuk memahami peraturan perpajakan, yaitu 1) pemahaman mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP),

dan 2) pemahaman mengenai sistem perpajakan di Indonesia.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universita c. Pengetahuan Perpajakan (X3) aya Universitas Brawijaya

Menurut Carolina (2009 : 7) pengetahuan perpajakan merupakan informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk

Univ₉₆sitas Brawijava

Universitä bertindak, mengambil keputusan dan menempuh arah atau strategi tertentu itas Brawl

Universita sehubungan dengan pelaksanaan ahak dan kewajibannya di bidang itas Brawijaya

perpajakan. Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman wajib pajak

mengenai hukum, undang-undang dan tata cara perpajakan yang benar

(Ihsan, 2013). Menurut Wardani (2017) terdapat 4 (empat) indikator dalam las Brawli

pengukuran variabel pengetahuan perpajakan, yaitu 1) pengetahuan tentang has Brawijaya

fungsi pajak, 2) pengetahuan tentang ketentuan prosedur pembayaran pajak,

3) pengetahuan tentang sanksi pajak, dan 4) pengetahuan tentang lokasi

pembayaran pajak.

d. Etika Wajib Pajak (X4)

Etika wajib pajak adalah keyakinan atau kepercayaan wajib pajak bahwa terdapat imperatif moral yang mengharuskan wajib pajak untuk berbuat

jujur dalam urusan perpajakan yang berhubungan dengan perilakunya das Brawijaya

dalam memenuhi kewajiban membayar pajak (Wenzel, 2005). Indikator

dalam pengukuran pada variabel etika dikembangkan sesuai dengan teori

Allport (Setiadi, 2003 : 214) etika merupakan kecenderungan untuk Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

bersikap yang dinilai dari, 1) kepercayaan terhadap perpajakan (kognitif), as Brawijaya

2) evaluasi perpajakan (afektif), serta 3) tujuan pelaksanaan kewajiban

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya perpajakan (konatif).



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universita e. B Kualitas Pelayanan (X5) rawijaya Universitas Brawijaya

Pada prinsipnya kualitas pelayanan dibangun atas adanya perbandingan dua faktor utama yaitu persepsi masyarakat atas layanan nyata yang mereka Universitä terima (preserved service) dengan layanan yang sesungguhnya diinginkan Brawl Universita atau diharapkan. Kualitas pelayanan ladalah pelayanan yang dapat itas Brawijaya memberikan kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan serta harus dilakukan secara terus menerus (Wulandari, dkk, 2017). Kotler (2005: 15) das Brawijaya

Univ97sitas Brawijaya

menyebutkan terdapat 5 (lima) dimensi yang perlu diperhatikan ketika kas Brawijaya orang lain melakukan penilaian terhadap pelayanan, yaitu 1) bukti fisik (tangible), 2) empati (emphaty), 3) daya tanggap (responsiveness), keandalan (reliability), 5) jaminan (assurance).

f. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar ta sesuai dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku itas Brawijaya (Ilhamsyah, dkk, 2016). Menurut Wardani (2017) terdapat 6 (enam) indikator dalam pengukuran variabel kepatuhan wajib pajak, yaitu 1) wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang Universita berlaku, 2) wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak, 3) wajib pajak itas Brawijaya membayarkan pajaknya dengan tepat pada waktunya, 4) wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajaknya, 5) wajib pajak



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

Univ98sitas Brawijaya

Universita mengetahui jatuh tempo permbayaran pajak, 6) wajib pajak tidak pernah itas Brawijaya

Universita melanggar ketentuan peraturan perpajakan. Iversitas Brawijaya

g. Kemauan Membayar Pajak (Z)

Universitas B Kemauan membayar pajak (willingness to pay tax) diartikan sebagai itas Brawijaya Universita suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh wajib pajak (yang ditetapkan itas Brawijaya dengan peraturan perpajakan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik Universita (kontraprestasi) secara langsung (Tatiana dan Hari dalam Nugroho, 2016). Sitas Brawijaya Menurut Nugroho (2016) terdapat 3 (tiga) indikator dalam pengukuran kas Brawijaya variabel kemaunan membayar pajak, yaitu 1) informasi mengenai cara, tempat dan batas waktu membayar pajak, 2) melakukan konsultasi sebelum

melakukan pembayaran pajak, 3) mengalokasi dana penghasilan untuk itas Brawijaya

No	Variabel	Indikator Indikator	el Kesadaran Wajib Pajak Item
versitä versitä versitä versitä versitä		Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak.	 Membayar pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakan kepada negara. Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam
versit	as Brawijaya	Universitas Prawijaya	menunjang pembangunan daerah.
versita versita versita	as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya	Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan daerah.	Wajib pajak mengetahui fungsi pajak sebagai sumber pendapatan daerah untuk sarana pembanguan.

membayar pajak.

sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Kesadaran Wajib Pajak Silas Brawijaya

Not	as Variabel a	UniversIndikatorwijaya	Universitas BItemijaya Universitas
iversit	as Brawijaya	3. Memiliki dorongan	Bagaimana pun keuangan wajib
iversit	as Brawijaya	Uni dari dalam diri jaya	pajak, wajib pajak tetap
iversit	as Brawijaya	untuk membayar	berusaha membayar pajaknya.
iversit	as Brawijaya	pajak secara sukarela.	Universitas Brawijaya Univers

Sumber : Replikasi dari Wardani, 2017 Waya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universit Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Pemahaman Wajib Pajak Iniversitas Brawijaya

No	as Variabel		Indikator	rsitas BItemjaya	Univer	sitas	Brawijaya
2sit	Pemahaman	1.	Pemahaman	Wajib pajak memahami	Univer	sitas	Brawijaya
versit	Wajib Pajak		mengenai Ketentuan	bagaimana cara membay	ar	1.0	D
vorcit	(X_2)		Umum dan Tata	pajak kendaraan bermoto dengan benar	or	citac	Brawijaya
versit	CI-S	9	Cara Perpajakan	dengan benar.	Univer	citac	Brawijaya
VEISIV	// , ?		(KUP).	a			
(e)		2.	Pemahaman	Wajib pajak mengetahui	settap		Brawijaya
		3h	mengenai sistem	kali ada perubahan perat			Brawijaya
П		3	perpajakan di	pajak kendaraan bermoto	or. liver	sitas	Brawijaya
		<	Indoensia.	100	niver	sitas	Brawijaya

Sumber : Replikasi dari Mahaputri dan Noviari, 2016

	Tabel 3.3 Defii	nisi Operasional Variabel	Pengetahuan Perpajakan niversitas Brawijaya
No	Variabel	Indikator	Item Iniversitas Brawijaya
3.	Pengetahua	1. Pengetahuan tentang	I I Walih nalak tidak
ve \	Perpajakan	fungsi pajak.	mendapatkan imbalan Universitas Brawijaya
ver \	(X_3)		secara langsung dari pajak er sitas Brawijaya
vers			yang dibayarkan. / Universitas Brawijaya
versit		(1) (5元]	2. Pajak ditentukan a Universitas Brawijaya
versit			berdasarkan ketentuan miyor biras Brawijaya
versit	36	4 8 "	undang-undang dan bersifat
versit		46 84	
01010	CIO DI	2. Pengetahuan tentang	Wajib pajak sulit memahami
versit		ketentuan prosedur	prosedur pembayaran pajak
	as Brawn	pembayaran pajak.	kendaraan bermotor. (*skoring
versit	as Brawijaya	Universitas Brawnjaya	dibalik) as Brawijaya Universitas Brawijaya
versit	as Brawijaya	3. Pengetahuan tentang	Wajib pajak mengetahui jika versitas Brawijaya
versit	as Brawijaya	Uni sanksi pajak. wijaya	terlambat membayar pajak niver itas Brawijaya
versit	as Brawijaya	Universitas Brawijaya	kendaraan bermotor dapat niversitas Rrawijaya
	as Brawijaya	Universitas Brawijaya	dikenakan sanksi administrasi.
	as Brawijaya	4. Pengetahuan tentang	Wajib pajak mengetahui lokasi
		lokasi pembayaran	nembayaran pajak kendaraan
versit	as Brawijaya	Universitas Brawijaya pajak.	bermotor.
versit	as Brawijaya	Universitas Brawijava	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sumber : Replikasi dari Wardani, 2017



Univ99sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Uni100sitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Etika Wajib Pajak

	bermsi operasionar varie	0 - 0 -
University Not as Variabel	UniversIndikatorvijaya	Jniversitas BItemijaya Universi
Univ4.sit Etika Wajib	Uni Kognitif Brawijaya	1. Perilaku petugas pajak
Universit Pajak (X ₄) _{ya}	Universitas Brawijaya	Universion Universion
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	kepercayaan kepada wajib
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	pajak dalam membayar
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	pajak kendaraan bermotor.
Universitas Brawijaya	Universitas Parvijaya	2. Pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan
Universitas Brawijaya	Unive	Iniv perpajakan mampu Universi
Universitas Brawijaya		membuat wajib pajak
Universitas Brawii		melaksanakan kewajiban
Universitas Brawn		membayar pajak kendaraan
	JAS DA	bermotor dengan benar.
Universitas	2. Afektif	1. Pelaksanaan kewajiban
Universit	31/4 #1	perpajakan semata-mata
Univer	TA A ST	untuk kepentingan Universit
Univ		pembangunan.
Uni		2. Wajib pajak melaksanakan
Uni		pembayaran pajak kendaraan bermotor tanpa
Uni		adanya paksaan dari pihak
Unit		lain.
Univ		3. Wajib pajak melaksanakan
Univ	30 100	pembayaran pajak / Iniversi
Unive		kendaraan bermotor sesuai
Univer		dengan prosedur.
Univers	3. Konatif	1. Kelengkapan informasi
Universit		mengenai proses
Universita		pembayaran pajak kendaraan bermotor
Universitas	AA	memberikan kemudahan versi
Universitas B		dalam melaksanakan Universi
Universitas Bra		pembayaran pajaka Universi
Universitas Brawn		kendaraan bermotor. Universit
Universitas Brawijaya	Universitas Brannjaya	2. Informasi mengenai batas
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	membuat wajib pajak tepat
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	niemodat wajib pajak tepat Jili waktu dalam membayar Versi
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Univpajak kendaraan bermotor.
Crussla on . Danlilagi da		Halana Barallana Halana

Uni Sumber : Replikasi dari Tajib, 2007 Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Uni101sitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel Kualitas Pelayanan

Uni No as Variabel	UniversIndikatorwijaya	Iniversitas BItemijaya Univer
Univ 5.sit a Kualitas java	1ni Bukti fisik rawijaya	Fasilitas yang ada di kantor
Universita Pelayanan ya	Uni (tangible) rawijaya	SAMSAT Pasuruan sudah
Universita(X ₅) awijaya	Universitas Brawijaya	lengkap (ruang tunggu,
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	tempat parkir, toilet, dll).
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	2. Perlengkapan pembayaran
	Universitas Brawijaya	pajak kendaraan bermotor
Universitas Brawijaya		tersedia di kantor SAMSAT
Universitas Brawijaya	Univ	ni Pasuruan. awijaya Universi 3. Jumlah petugas pelayanan
Universitas Brawijaya		di kantor SAMSAT
Universitas Brawii		Pasuruan cukup.
Universitas Br	TAGDA	4. Petugas di kantor SAMSAT
Universitas	CITAS DY	Pasuruan memberikan
Universit	3.	informasi sesuai kebutuhan.
Univer	2. Empati (<i>emphaty</i>)	1. Petugas di kantor SAMSAT
Univ		Pasuruan mudah dihubungi.
Uni	ESAM CARL AN	2. Petugas di kantor SAMSAT
Uni		Pasuruan dapat berkomunikasi dengan
Uni	A THE SALINA	baik.
Uni		3. Petugas di kantor SAMSAT
Univ		Pasuruan memberikan hiver
Univ	an ending	perhatian kepada wajib niver
Unive		pajak. Univer
Univer		4. Petugas di kantor SAMSAT
Univers	随 \ 号 图	Pasuruan memahami Uniyer
Universit	2 Days Tanggan	kebutuhan dari wajib pajak.
Universita	2. Daya Tanggap (responsiveness)	Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan
Universitas	(responsiveness)	pelayanan dengan tanggap.
Universitas B	3. Keandalan	Petugas di kantor SAMSAT
Universitas Bra	(reliability)	Pasuruan memberikan
Universitas Brawn	(remonity)	pelayanan dengan sesuai.
Universitas Brawijaya	Universitas Premijaya	2. Petugas di kantor SAMSAT
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Pasuruan memberikan Iniversity
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	malarraman danaan handal
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	3. Wajib pajak puas terhadap
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	pelayanan petugas di kantor
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	SAMSAT Pasuruan.
Universitas Brawijaya		
omversitas biawijaya	omversitas biawijaya	omversitas brawijaya omvers

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Brawi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

S	\blacktriangleleft
4	
L	
SI	>
RSI	
E	\blacktriangleleft
_	\sim
Z	
n	
	LLAYA
SBRAL	A. S.

awijaya

Uni102sitas Brawijaya

Univers Lanjutan Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel Kualitas Pelayanan versitas Brawijaya

	Not	as	Variabel/a	UniversIndikator vijaya	Universitas BItemijaya Universitas Brawijaya
į	versit	as	Brawijaya	5. Jaminan (assurance)	1. Petugas di kantor SAMSAT ilitas Brawijaya
į١	ersit	as	Brawijaya	Universitas Brawijaya	UnivPasuruan memiliki Universitas Brawijaya
į١	versit	as	Brawijaya	Universitas Brawijaya	pengetahuan dalam hal
į١	versit	as	Brawijaya	Universitas Brawijaya	perpajakan. 2. Petugas di kantor SAMSAT
				Universitas Brawijaya	Pasuruan sopan dalam
į١	rersit	as	Brawijaya	Universitas Provijaya I	Univmelayani wajib pajak.Universitas Brawijaya
į	versit	as	Brawijaya	Unive	3. Petugas di kantor SAMSAT ilitas Brawijaya
			Brawijaya	1711 1 2015	Pasuruan dapat dipercaya. Pasuruan dapat dipercaya.

Sumber : Replikasi dari Ilhamsyah, 2015

Wajih Pajak Universitas Brahel 3.6 D

	Tabel 3.6 Defin	nisi Operasional Variab	el Kepatuhan Wajib Pajak
No	Variabel	Indikator	Item aya Universitas Brawijaya
6.	Kepatuhan	1. Wajib pajak	Wajib pajak selalu memenuhi itas Brawijaya
iver	Wajib Pajak	memenuhi	kewajiban membayar pajak iver itas Brawijaya
iy	(Y)	kewajiban	kendaraan bermotor. Iniversitas Brawijaya
		perpajakan sesuai	niversitas Brawijaya
111		dengan ketentuan	hiversitas Brawijaya
	5	yang berlaku.	hiversitas Brawijaya
il M		2. Wajib pajak tidak	Wajib pajak tidak mempunyai er itas Brawijaya
ival		memiliki tunggakan	
iv		pajak.	pajak kendaraan bermotor.
ive		3. Wajib pajak	Wajib pajak selalu membayar
ive		membayarkan	pajak kendaraan bermotor tepat
iver		pajaknya dengan	pada waktunya. Universitas Brawijaya
ivers		tepat pada	Universitas Brawijaya
iversit		waktunya.	// a Universitas Brawijaya
iversit		4. Wajib pajak	Wajib pajak selalu melengkapiar iitas Brawijaya
iversit	as	memenuhi	data persyaratan pembayaran versitas Brawijaya
iversit	as B	persyaratan dalam	pajak kendaraan bermotor niversitas Brawijaya
iversit	as Bra	membayar	sesuai dengan ketentuan yang
iversit	as Brawn	pajaknya.	berlaku. Universitas Brawijaya
iversit	as Brawijaya	5. Wajib pajak	Wajib pajak sering lupa tanggal
	as Brawijaya	mengetahui jatuh tempo pembayaraan	Jatun tempo pembayaran pajak
	as Brawijaya	Uni pajak.as Brawijaya	Kendaraan bermotor. (Skoring
	as Brawijaya	1 0	
		6. Wajib pajak tidak	Wajib pajak tidak pernah Universitas Brawijaya
	as Brawijaya	Uni pernah melanggar	
	as Brawijaya	ketentuan peraturan perpajakan.	kendaraan bermotor yang sudah sitas Brawijaya
iversit	as Brawijaya	perpajakan awi aya	ditetapkan Brawijaya Universitas Brawijaya

Sumber : Replikasi dari Wardani, 2017

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

S	_
A	
TAS	
RSI	~
K	
>	
	\simeq
Z	
5	
1	LAYA
BRAB	- PARISON
Aller	To the same

Univers Tabel 3.7 Definis	i Operasional Variabel I	Kemauan Membayar Pajak iversitas Brawijaya
UniveNo. as BVariabela	Jnivers Indikator vijaya	Jniversitas BItemijaya Universitas Brawijaya
Univasita Kemauan ya	1. Informasi mengenai	1. Wajib pajak berusaha Iniversitas Brawijaya
University Membayar	cara, tempat dan	Universitas Brawijaya
Pajak (Z)	batas waktu	mengenai cara membayar
Universitas Brawijaya	pembayaran pajak.	pajak kendaraan bermotor.
	Universitas Brawijaya	2. Wajio pajak iliciigetaliai
Universitas Brawijaya	Jniversitas Brawijaya	Jniv batas waktu pembayaran versitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Proviiaya	Jniv pajak kendaraan bermotor. Prisitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	2. Melakukan	Wajib ta pajak i melakukan sitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	konsultas sebelum	konsultasi dengan pihak yang itas Brawijaya
Universitas Brawji	melakukan	memahami tentang peraturan sitas Brawijaya
Universitas Br	pembayaran pajak.	pajak kendaraan bermotor.
Universitas	3. Mengalokasi dana	Wajib pajak mengalokasikan
Universit	penghasilan untuk	dana untuk membayar pajak itas Brawijaya
University	membayar pajak.	kendaraan bermotor.

Sumber: Replikasi dari Nugroho, 2016

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah cara mengukur suatu variabel. Dalam penelitian las Brawijaya ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Menurut Thoifah (2015) as Brawijaya

40) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala

Universosial. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu : pernyataan positif kas Brawijaya

dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1; sedangkan bentuk

pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri

dari sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat

tidak setuju (STS). Alasan penulis menggunakan skala likert dengan rentang las Brawijaya

Univer skala 5 (lima) dikarenakan semakin banyak respon yang diambil semakin tas Brawijaya

banyak juga variasi jawaban yang didapat oleh penulis.

Uni103sitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Uni₁₀4sitas Brawijava

Uni Tabel 3.8 Nilai Skala Likert itas Brawijaya

No	Alternatif Jawaban	Kode	Nilai (bobot)	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rsitas	Braw Sangat Setujusitas B	rawijays Unive	rsitas Brav5jaya	Universitas Brawijaya
rsita: 2 rsita:	s Brawijaya Universitas B Setuju s Brawijaya Universitas B	rawijaya Unive rawijaya Unive	Δ	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rs3as	BrawijaRagu-raguersitas B	rawija r R Unive	rsitas Bravajaya	Universitas Brawijaya
r sita: 4 rsita:	Brawija dak Setuju	TS Unive	2	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rs 5 as	Sangat Tidak Setuju	STS	* '	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sumber : Nilai Skala Likert oleh Thoifah (2015)

D. Populasi dan Sampel

Univer 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik itas Brawijaya kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut populasi dalam penelitian ini mas Brawijaya yaitu wajib pajak pemilik kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama

Univer SAMSAT Pasuruan yang berjumlah 193.191 wajib pajak kendaraan bermotor. Sitas Brawijaya

Univer Jumlah tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Pelaksana Teknis itas Brawijaya

Pengelolaan Pendapatan Daerah Pasuruan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univerkarakteristik yang dimiliki populasi. Sampel adalah bagian yang diteliti di las Brawijaya dalam populasi, maka dari itu karakterisitik populasi harus diwakili dalam sa Brawijaya sampel. Dalam penelitian ini ditujukan untuk menentukan sampel yang terpilih

menggunakan metode accidental sampling. Menurut Sugiyono (2004: 77)



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univermetode accidental sampling merupakan teknik pengambilan responden sebagais kas Brawijaya

sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Brawijaya

penulis yang dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui

Universocok sebagai sumber data. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu seluruh itas Brawijaya

Univer wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSATsitas Brawijaya

Pasuruan, pemilik kendaran bermotor dan merupakan wajib pajak kendaraan

bermotor langsung bukan seorang calo. Dalam penelitian ini penulis

ersmenggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan las Brawijaya

Univey diteliti, adapun perhitungan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar sampel yang masih dapat dapa

$$n = \frac{193.191}{1 + 193.191.(0.1)^2} = 99,9482$$

Iniversita Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka didapati jumlah sampelsitas Brawijaya

Univeryang diperlukan sebanyak 99,9482 atau dibulatkan menjadi 100 wajib pajak as Brawijaya

kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

E. Teknik Pengumpulan Data versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, sitas Brawijaya

Uni karena dengan memperoleh data yang tepat maka proses penelitian akan itas Brawijaya

berlangsung sampai penulis mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang masalah yang masalah yang masalah yang masalah yang mendapatkan jawaban dari perumusan jawaban jawa

sudah ditetapkan (Sarwono, 2006 : 123).

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawija Iniversitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawija Iniversitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawija

awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijava

awijaya awiiava

awiiava

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universita Sumber Data Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni106sitas Brawijaya

Sumber data yang digunakan dalam penelitiann ini adalah : Jiawa

a. Data Primer

Universitas B Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di Itas Brawijaya Universita lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan itas Brawijaya yang memerlukannya (Misbahuddin dan Hasan, 2013 : 21), dalam penelitian ini data primer didapatkan langsung oleh penulis melalui kuesioner yang diisi oleh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di was Braw

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan.

Data Sekunder

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013: 21) data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan las penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan bacaan, bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini dan dokumen yang berasal dari Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Pasuruan berupa target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), jumlah wajib pajak kendaraan bermotor keseluruhan dan jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang tidak Universitas Brawijaya

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode

ersila melaksanakan kewajiban membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). ersilas Brawi

kuesioner (angket). Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universharus dijawab responden. Menurut Sugiyono (2015 : 142) kuesioner merupakan itas Brawijaya

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada respnden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian

ini diajukan kepada responden untuk menanggapi atau menjawab pernyataan dias Braw

Univer yang sudah disusun terstruktur oleh penulis sehingga hasil dari tanggapan atau itas Brawijaya

jawaban responden akan diteliti dan ditarik kesimpulan.

F. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian yang baik yaitu penelitian yang datanya dapat dikatakan valid dan Brawijaya reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan dapat yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan instrumen yang reliabel merupakan instrumen bila digunakan beberapa

untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama las Braw

(Sugiyono, 2016 : 121).

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016 : 52) uji validitas merupakan alat uji yang

Univer digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner itas Brawij

dapat dikatakan valid apabila daftar pernyataan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas

yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan korelasi pearsons product

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[\left\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\right\}(n\sum y^2 - (\sum y)^2\right\}\right]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

versitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawij versitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawij versitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawij awijaya awijaya

> awijaya awijaya

> awijaya

awijaya

BRAWIJAYA

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita y Br= Skor item yiversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel

dengan taraf signifikasi 10% dan degree of freedom (df) = n - 2, dalam hal ini

Univer n merupakan jumlah sampel yang akan diuji untuk uji validitas (Ghozali, 2016 itas Brawijaya

: 53). Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment (r-hitung) lebih besar

r-tabel dan bernilai positif, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya

apabila skor r-hitung kurang dari r-tabel, maka instrumen ini dinyatakan tidak

ver valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2006 : 40) uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (*error free*).

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah dari setiap pertanyaan atau

pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut konsisten dan dapat dipercaya.

Suatu instrumen dapat dikatakan realiabel jika menunjukan data yang didapat

Univer dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *cronbach's* itas Brawijaya

alpha karena digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu sikap atau perilaku

seseorang.

Menurut Sarjono (2013: 45) suatu instrumen dapat dikatakan reliabilitas

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

 $0,600 \ (\alpha \ge 0,600)$. Rumus perhitungan *cronbach's alpha* sebagai berikut : Wersitas Brawijava

ersitas Brawijaya
$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum_{\sigma b} 2}{\sigma 1^2}\right]$$
rsitas Brawijaya

aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Uni109sitas Brawijaya

Univer Keterangan: aya

Universita α Bra = Reliabilitas konsumen awijaya Universitas Brawijaya

 $U_{\text{miversita}} k_{\text{Bra}} = \text{Banyaknya pertanyaan atau pernyataan}_{\text{Stas Brawilava}}$

 $\sum_{\sigma b} \angle =$ Jumlah varian $\sigma 1^2 =$ Varian total pengujian reliabilitas dilakukan melalui program SPSS versi 26 dengan menggunakan rumus cronbach's alpha.

Uni 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas a Universitas Brawijaya

Univera. a Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

SPSS versi 26. Pengujian validitas dalam penelitian hanya dilakukan terhadap

validitas, Unyaitusitas Brawijaya responden. Pengambilan keputusan untuk uji

membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, jika r-hitung > r-tabel dengan ras Brawijaya

nilai r-tabel sebesar 0,3061, maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya,

untuk (df) degree of freedom = 30 - 2 = 28 tingkat signifikasi alpha (α) = 0.1.

Berikut penyajian hasil uji validitas instrumen penelitian terhadap kuesioner las Brawijaya

kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika gas Brawijaya

wajib pajak, kualitas pelayanan, kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam

membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

nive	rsitas	Tabe	el 3.9 Hasil Uji V	⁷ aliditas	jaya Unive	ersitas	Brawijaya
nive	rsitas Variabel	Item	Uji Validitas		Keterangan	ersitas	Brawijaya
nive	rsitas Br	пеш	r-hitung	r-tabel	1 Keterangan		Brawijaya
nive	Kesadaran Wajib	Indikat	or X _{1.1}				Brawijaya
nive	Pajak (X ₁)	$X_{1.1}$	0,848	0,3061	Valid	ereitae	Brawijaya
nivo	rsitas Brawijaya	$X_{1.2}$	0,933	0,3061			Brawijaya
		Indikat	or $X_{1.2}$	Universitas D			
	rsitas Brawijaya	$X_{1.3}$	0,804	0,3061	Valid		Brawijaya
	rsitas Brawijaya	Indikat	or $X_{1.3}$	Universitas B			Brawijaya
nive	rsitas Brawijaya	$X_{1.4}$ S	itas 0,756 Jaya	Uni0,3061 s B	awij valid Unive	ersitas	Brawijaya
nive	Pemahaman aya	Indikat	or X _{2.1} rawijaya	Universitas B	Brawijaya Unive	ersitas	Brawijaya
nive	Wajib Pajak (X2)	JrX2.1rs	itas 0, 876 jaya	Uni0,3061as B	rawij X alid Univ	ersitas	Brawijaya
nive	rsitas Brawijaya	Indikat	or X _{2.2} awijaya	Universitas B	Brawijaya Unive	ersitas	Brawijaya
nive	rsitas Brawijaya	$X_{2.2}$	itas 0,834 java	Uni0,3061 S R	Rawii Valid Unive		Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

	1
-	
	1
\sim	
7	
TAS TT	()
S	
	1
ERS A	
>	
-	
Z	
ANALIE	
S . This	
San Comment	12/07

awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Uni110sitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

iversitas Brawijaya				
iversitas Brawijaya	Universitas BravUji Validitas rsitas Br			Keterangan
Variabel iversitas Brawijava	Univers	tasr-hitungaya	Unir-tabelas B	rawijaya uni
Pengetahun aya	Indikato	r X _{3.1Brawijava}	Universitas B	rawijaya Uni
Perpajakan (X ₃)	$X_{3.1}$	0,668	0,3061	Valid
iversitas Brawijaya	$X_{3.2}$	0,696	0,3061	Valid
	Indikato	r X _{3.2}	Universitas D	rawijaya Ulli
iversitas Brawijaya	$X_{3.3}$	tas 0,471 Jaya	0,3061	Valid
iversitas Brawijaya	Indikato	$r X_{3.3}$	Universitas B	rawijaya Uni
ive <mark>rsitas Brawijaya</mark>	$X_{3.4}$	0,648	0,3061 s B	rawij Valid Uni
iversitas Brawijaya	Indikato	r X _{3.4}	rsitas B	rawijaya Uni
iversitas Brawii	X _{3.5}	0,797	0,3061	awij Valid Un
Etika Wajib	Indikato	r X _{4.1}		rawijaya Uni
Pajak (X ₄)	X _{4.1}	0,837	0,3061	Valid
iversit	$X_{4.2}$	0,800	0,3061	Valid
ive	Indikato	r X _{4.2}	4 //	Un
	X _{4.3}	0,570	0,3061	Valid
	$X_{4.4}$	0,648	0,3061	Valid
	X _{4.5}	0,671	0,3061	Valid
	Indikato	r X _{4.3}	1/ 1800	4
	$X_{4.6}$	0,737	0,3061	Valid
	X _{4.7}	0,765	0,3061	Valid
Kualitas	Indikato	r X _{5.1}		n
Pelayanan (X ₅)	$X_{5.1}$	0,513	0,3061	Valid
10.1	$X_{5.2}$	0,793	0,3061	Valid
ive	$X_{5.3}$	0,684	0,3061	Valid
ven	$X_{5.4}$	0,761	0,3061	Valid
vers	Indikato	r X _{5.2}	1	/ Un
versit	X _{5.5}	0,718	0,3061	Valid
versita	X _{5.6}	0,826	0,3061	ValidUn
versitas	X _{5.7}	0,789	0,3061	ValidUn
versitas B	X _{5.8}	0,736	0,3061	Validun
versitas Bra	Indikato			awijaya Un
versitas Brawn	$X_{5.9}$	0,779	0,3061	Valid
	Indikato	Children and the Control of the Cont	Taivaraitas P	rowijaya Un
versitas Brawijaya	Y _{5.10}	0,729	0,3061	Valid
versitas Brawijaya	X5 11	0,803	0,3061	Valid
iversitas Brawijaya	$X_{5.12}$	tas 0,670 Jaya	0,3061	Valid
versitas Brawijaya	Indikato	line Discussion	Universitas B	rawijaya Un
ive <mark>rsitas Brawijaya</mark>		tas 0,830 Jaya	Uni0,3061 s B	lawij Valid Un
iversitas Brawijaya	5.15	itas 0,867 jaya	Uni0,3061 s B	awij Valid Uni
iversitas Brawijaya		itas 0,646 java	Uni 0,3061 s B	
Kepatuhan ijaya		rtY1.1Brawijava	Universitas B	

s Brawijaya s Brawijaya s Brawijaya s Brawijaya

Wajib Pajak (Y)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

0,848 Valid

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

150
◀
\triangleleft
⋖.
\mathbf{m}
WAYA
OF THE PARTY OF

Jniversitas Br	awijaya l	Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Jniversitas Br	awijaya l	Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Jniversitas Br	awijaya l	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Jniversitas Br	awijaya l	Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Jniversitas Br	awijaya l	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Jniversitas Br	awijaya l	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya

Universitas Brawijava Lanjutan Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Brawijava

rsitas Brawijaya Variabel	Universi	rawijaya Uni			
rsitas Brawijaya	Universi	tasr-hitungava	Unir-tabelas E	- Keterangan	
rsitas Brawijaya	Indikator	Y _{1.2} Rrawijaya	Universitas F	Brawijaya Uni	
rsitas Brawijaya	$Y_{1,2}$	0,794	0,3061	Valid	
	Indikator	$Y_{1.3}$	Universites	Provideya Uni	
rsitas Brawijaya	I 13	0,792	0,3061	Valid	
rsitas Brawijaya	Indikator	Y _{1.4} Brawijaya	Universitas E	rawijaya Un	
rsitas Brawijaya	$U_{1.4}$ Yers	0,907 aya	0,3061	lawi Valid Un	
rsitas Brawijaya	Indikator	Y _{1.5}	Universitas E	Brawijaya Un	
rsitas Brawijaya	Y _{1.5}	0,608	0,3061 s	Brawij Walid Un	
rsitas Brawii	Indikator	Y _{1.6}	G E	Brawijaya Uni	
rsitas Bra	Y _{1.6}	0,880	0,3061	Valid	
Kemauan	Indikator	$Z_{1.1}$		ijaya IIn	
Membayar	$Z_{1.1}$	0,737	0,3061	Valid	
Pajak (Z)	$Z_{1.2}$	0,825	0,3061	Valid	
	Indikator Z _{1.2}				
	$Z_{1.3}$	0,652	0,3061	Valid	
	Indikator	$Z_{1.3}$	SOUTH THE		
	Z1.4	0,871	0,3061	Valid	

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa semua instrumen penelitian kas Brawijaya

untuk variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan

perpajakan, etika wajib pajak, kualitas pelayanan, kemauan membayar pajak itas Brawijaya

Univer dan kepatuhan wajib pajak, hasil yang diperoleh pada nilai r-hitung setiap item itas Brawijaya

memenuhi syarat yaitu > 0,3061, sehingga seluruh instrumen tersebut

dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Univerb. Hasil Uji Reliabilitas

Universita Uji reliabilitas dilakukan setelah diketahui bahwa kuesioner yang digunakan itas Brawijaya

valid. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat

ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu alat ukur seharusnya memiliki

kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Suatu las Brawijaya

Univer instrumen dinyatakan konsisten jika memiliki koefisien cronbach's alpha ≥ itas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni142sitas Brawijaya

Univer 0,600. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus las Brawijaya

cronbach's alpha. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

ersitas Brawlariabel Iniversitas	Cronbach's Alpha (α)	Batasan	Keterangan ersitas Brawijay
Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)	Bravo,857 Univ	ers0,6003ra	wij Reliabel iversitas Brawijay
Pemahaman Wajib Pajak (X ₂)	0,631 Univ	vers0,600Bra	vij Reliabel iversitas Brawijay
Pengetahuan Perpajakan (X ₃)	0,676 Univ	vers 0,600 Bra	wij Reliabel iversitas Brawijay
Etika Wajib Pajak (X ₄)	0,845	0,600	vii Reliabeliiversitas Brawijay
Kualitas Pelayanan (X ₅)	0,941	0,600	Reliabel rsitas Brawijay
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,901	0,600	Reliabel rsitas Brawijay
Kemauan Membayar Pajak (Z)	0,779	0,600	Reliabel
Sumban Data dialah namulia (20	1101		Taya Universitas Drawijay

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat diketahui bahwa semua instrumen penelitian untuk untuk variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, sitas Brawijaya pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak, kualitas pelayanan, kemauan membayar pajak dan kepatuhan wajib pajak memiliki nilai cronbach's alpha $(\alpha) > 0.600$, sehingga dapat dikatakan instrumen yang digunakan untuk semua basa Brawijaya

variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel dan Brawijaya

penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Univer Analisis data adalah pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis das Brawijaya

Uni responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data itas Brawijaya

tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

(Sugiyono 2017: 147). Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk Universitas Brawijaya



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univer 1.a Analisis Statistik Deskriptif rawijaya Universitas Brawijaya

ersita Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

Universuntuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015 : 147). Tujuan dari analisis itas Brawii

deskriptif yaitu memberikan penjelasan tentang variabel penelitian untuk

mengetahui distribusi frekuensi dari tiap masing-masing variabel penelitian.

dapat digunakan dalam mendeskripsikan, las Braw

menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data dengan menentukan

ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median).

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu rangkuman statistik distribusi frekuensi yang menunjukkan was Braw karakteristik responden dan rangkuman yang menunjukkan rata-rata jawaban

responden untuk melihat kecenderungan penilaian responden terhadap

pernyataan yang diberikan. Analisis menggunakan rata-rata akan dilakukan

er dengan menghitung batasan-batasan untuk setiap kelas/interval. Dalam has Braw

penelitian ini untuk mengetahui batasan nilai untuk setiap kelas maka

digunakan pendekatan Sturges menggunakan nilai rata-rata, karena terdapat 5

kelas dalam penelitian ini dengan nilai maksimum 5 dan nilai minimum 1, maka

University diperoleh range = 5 - 1 = 4, sehingga besarnya interval yaitu range dibagi was Brawij

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

jumlah kategori (4/5) = 0.8, dengan demikian didapat nilai untuk masing-

masing kategori sebagai berikut :

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas BraTabel 3.11 Kategorisasi Berdasarkan Rata-Rata Nilai ya

Uni144sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Kategori	Nilai (bobot)
Universitas Brawijaya	Sangat Jelek's Brawi	jaya Unive1,0:as1,8rawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawi Jelek Universitas Brawi	aya Universi as Brawijaya > 1,8 – 2,6 aya Universi as
Universitas 3 rawijaya	UNetrapitas Brawi	laya Univ> 2,6 = 3,4 awijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Bagus	Universitas Brawijaya
Universitas 5 rawijaya s	>4,2-5,0 awijaya	
Universitas Brawii	C (2012 150)	S Brawijava

Sumber : Mustafa (2013 : 150)

Univer 2. Analisis Jalur

Analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menganalisis pola hubungan das Brawijaya antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat (Riduwan dan Kuncoro, 2014 : 2). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini das Brawijaya

adalah menggunakan analisis jalur sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, Ras Brawijaya

2014:4-5):

Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

Persamaan struktural atau juga disebut model struktural yaitu apabila has Brawijaya setiap variabel terikat secara unik keadaannya ditentukan oleh seperangkat

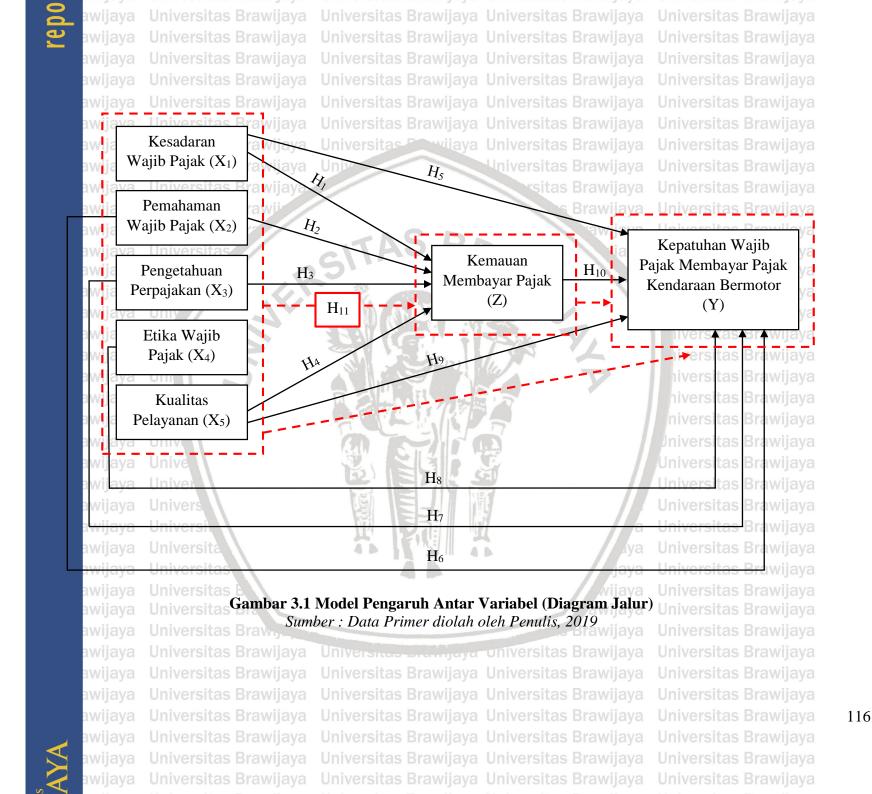
variabel bebas.

Struktur:

awijaya Universitas B $Z = pZX_1 + pZX_2 + pZX_3 + pZX_5 + \mathcal{E}_1 \dots (1)$ is Brawijaya awijaya

Universitas Braw $Y = pYX_1 + pYX_2 + pYX_3 + pYX_4 + pYX_5 + pYZ + \mathcal{E}_2 \dots (2)$ versitas Brawijaya

Uni145sitas Brawijaya awijaya Universitä b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefesien regresi versitäs Brawijaya Universitas B Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang Brawijaya apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan awijaya awijaya Universitä informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat itas Brawijaya awijaya Universita diperkecil. Regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadisitas Brawijaya awijaya awijaya dimasa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang awijaya awijaya terbaik. awijaya awijaya Universitac. Membuat diagram jalur awijaya Membuat diagram jalur yang akan digunakan untuk mengetahui arah itas Brawijaya awijaya awijaya hubungan variabel yang akan diteliti, sehingga penulis akan lebih mudah awijaya awijaya untuk menentukan struktur model dan persamaan struktur modelnya. awijaya awijaya Diagram jalur tersebut digambarkan pada halaman selanjutnya, sebagai litas Brawijaya awijaya berikut: awijaya awijaya



awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universita Keterangan:

	vijaya	- ·	— Koefisien Jaiur dan Kesadaran Wajio Fajak Te	
T aw	vijaya	Universitas Brawijaya	Uni Kemauan Membayar Pajak rsitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
aw	vijaya	Universitas BrH2 (pZX2)	= Koefisien Jalur dari Pemahaman Wajib Pajak T	ernadap Sitas Brawijaya
aw	vijaya	Universitas Brawijaya	Kemauan Membayar Pajak = Koefisien Jalur dari Pengetahuan Perpajakan To	Universitas Brawijaya
aw	vijava	H ₃ (pZX ₃) Universitas Brawijaya	Kemauan Membayar Pajak	Universitas Brawijava
	vijaya		Koefisien Jalur dari Kualitas Pelayanan Terhad	
	vijaya	Universitas Brawijaya		-
	0 0	University Br $H_5(pYX_1)$		
	5		Kenatuhan Wajih Pajak	
	vijaya	Universitas Brawijaya H ₆ (pYX ₂)	1 3 SILAS DIAWIIAVA	Universitas Brawijaya
	vijaya	Universitas Brawn	IXCDatuliali Walio I alak	
	vijaya	Universitas Br _{H7} (pYX ₃)) = Koefisien Jalur dari Pengetahuan Perpajakan To	erhadap ^{rsitas} Brawijaya
	vijaya	Universitas	Kepatuhan Wajib Pajak	Universitas Brawijaya
aw	vijaya) = Koefisien Jalur dari Etika Wajib Pajak Terhada	
aw	vijaya	Univer	Kepatuhan Wajib Pajak	Universitas Brawijaya
aw	vijaya	Univ $H_9(pYX_5)$) = Koefisien Jalur dari Kualitas Pelayanan Terhad	apiniversitas Brawijaya
aw	vijaya	H_{10} (pZY)	Kepatuhan Wajib Pajak	niversitas Brawijaya
aw	vijaya) = Koefisien Jalur dari Kemauan Membaya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	niversitas Brawijaya
aw	vijaya	Uni H ₁₁	= Koefisien Jalur dari Kesadaran Wajib Paj	ak (X1). Brawijaya
aw	vijaya	Unit	Pemahaman Wajib Pajak (X ₂), Pengetahuan Pe	rpajakan Sitas Brawijaya
aw	vijaya	Univ	(X ₃), Etika Wajib Pajak (X ₄) dan Kualitas P	
aw	vijaya	Univ	(X ₅) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Melaluisitas Brawijava
	vijaya	Unive	Kemauan Membayar Pajak (Z)	Universitas Brawijaya
	vijaya	Univer		Universitas Brawijaya
	vijaya	Univers d. Mendeteks	si pengaruh mediasi/intervening	Universitas Brawijaya
	vijaya			
	vijaya vijaya	Universita	hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosec	Universitas Brawijaya
			ı oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel. U	
	vijaya		Toleh Bobel (1702) dan dikenai dengan Oji Bobel. C	
	vijaya	Universitas E Liana dilakukan den	gan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung	Universitas Brawijaya
	vijaya			
	vijaya	melalui Z (Gł	ozali, 2016 : 236). Langkah pertama yang harus d	ilakukan
	vijaya		situng standard error koefisien pengaruh tidak	
	vijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
aw	vijaya		yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :aya	Universitas Brawijaya
aw	vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
NE SAM	vijaya	Universitas Brawijaya	University Brawijaya University Brawijaya $S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$	Universitas Brawijaya
aw aw	vijaya	Universitas Brawijaya	$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$	Universitas Brawijaya
E aw	vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
S aw	vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
aw.	vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
aw.	vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
and a state of	vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
TAINO	vijaya vijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
A VV	rijaya	omiroisitus biawijaya	omioratua biawijaya omiveratua biawijaya	omvoisitus biawijaya

Universitas BrH₁ (pZX₁) = Koefisien Jalur dari Kesadaran Wajib Pajak Terhadapersitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universita Keterangan:

Universitas B S_{ab} = Standard error pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z sitas Brawijaya

Universities a = Unstandardized coefficients B (X terhadap Z)

b = Unstandardized coefficients B (Z terhadap Y)

 $s_a = Standard\ error\ X\ Terhadap\ Z$ $s_b = Standard\ error\ Z\ Terhadap\ Y$ Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B Langkah selanjutnya, suntuk menguji signifikansi pengaruh tidak las Brawijaya

Uni148sitas Brawijaya

Universita langsung adalah dengan menghitung nilai t dari koefisien ab dengan mas Brawijaya

rumusan sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Setelah itu, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel, dengan las Brawijaya degree of freedom (df) = 100 - 2 = 98. Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016: 237).

3. Uji Hipotesis

a. Goodness of Fit Model (R2)

Menurut Ghozali (2016 : 95) uji koefisien determinasi (\mathbb{R}^2) merupakan alat uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam Universitä menerangkan variasi veriabel independen. Nilai dari koefisien determinasisitas Brawijaya Universita adalah 0 sampai dengan 1. Jika nilai R² yang dihasilkan kecil makasitas Brawijaya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Jika nilai R² mendekati 1, maka variabel independen Universitä tersebut dapat memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi itas Brawijaya

Universita variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data itas Brawijava crossesction relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masings Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya masing pengamatan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

Universita b.B Uji Parsial (Uji t) sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh kas Brawijaya Universitas Brawijaya pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam Universitä menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Penelitian ini las Brawijaya Universita menggunakan signifikansi 10%. Hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi itas Brawijaya Universita > 0,1. Sebaliknya, hipotesis diterima apabila nilai signifikansi < 0,1.

Uni149sitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Babitya Universitas Brawijaya

Universitas Brawij HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN wijaya

Uni A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian aya Universitas Brawijaya

Univer Lokasi penelitian bertempat di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan yang itas Brawijaya beralamat di Jl. Sultan Agung No. 80, Purutrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan,

Jawa Timur, 67117.

Univer 1. Profil Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan

Kantor Bersama SAMSAT didirikan berdasarkan instruksi bersama kas Brawijaya MENHAMKAM/PANGAB, Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan tanggal 11 Oktober 1999 tentang Pelaksanaan Pelayanan SAMSAT Nomor

Ins/03/M/X/1999, Nomor 29 Tahun 1999 dan Nomor 6/MK.014/1999. Kantor las Brawijaya

Bersama SAMSAT dibentuk dengan tujuan menyatukan sistem pemungutan sas Brawijaya

dan administrasi yang lebih efektif dan efisien, dalam rangka meningkatkan

pelayanan kepada masyarakat, terhadap pemungutan Pajak Kendaraan

Bermotor (PKB), Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalansitas Brawijaya

(SWDKLLJ) dan yang berkaitan dengan penerbitan Surat Tanda Nomor

Kendaraan (STNK).

Kantor Bersama SAMSAT melibatkan beberapa unsur dalam pelaksanaan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pelayanan yang secara integritas melayani masyarakat. Kantor Bersama as Brawijaya

SAMSAT Pasuruan merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara

Kepolisian Daerah Provinsi Jawa Timur (POLDA), Unit Pelaksana Teknis

Pengelola Pendapatan Daerah Pasuruan dan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay 20 Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Bersama SAMSAT adalah sebagai berikut: Universitas Brawijaya

- a. Kepolisian Daerah Provinsi Jawa Timur (POLDA), bertugas pada
- awijaya Universitas ^B bidang registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor. ^{Wijaya} awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

(SWDKLLJ).

- awijaya Universita b.B.Unit a Pelaksana a Teknis Pengelola J. Pendapatan B. Daerah a Pasuruan itas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B. mempunyai wewenang dalam proses pemungutan Pajak Kendaraan itas Brawijaya
- awijaya Universitas Brawii (DKD) I. D. D. 17 N. K. I. S. Brawijaya DNIKON
- Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

 Wijaya Universitas Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).
- awijaya Universitac. PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Timur, bertugas dalam bidang itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2. Visi dan Misi Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan dalam melakukan pelayanan kepada las Brawijaya masyarakat mempunyai visi yaitu terwujudnya pelayanan prima kepada las Brawijaya

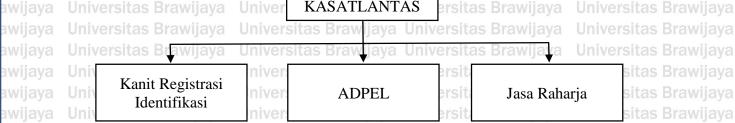
masyarakat. Visi tersebut ingin dicapai dengan misi yang telah ditetapkan oleh

Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan yaitu meningkatkan pelayana kepada

Universmasyarakat, meningkatkan keamanan dan keselamatan pemilik kendaraan itas Brawijaya

bermotor, meningkatkan pendapatan daerah dan negara.

3. Struktur Organisasi Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan

Sumber : Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan, 2019

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni122sitas Brawijaya Univer Keteranga: ava Sesuai dengan struktur organisasi, Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan awijaya dapat diketahui tugas dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur awijaya awijaya Univer organisasi sebagai berikut : tas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya a. Kepala Unit Registrasi dan Identifikasi SAMSAT Pasuruan awijaya awijaya 1) Melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap awijaya awijaya identifikasi kendaraan administrasi registrasi dan awijaya awijaya bermotor. awijaya 2) Melakukan pemerikasaan dokumen kendaraan baik pendaftaran awijaya awijaya baru, mutasi keluar maupun mutasi masuk. awijaya awijaya Melaksanakan pelayanan penerbitan BPKB, STNK dan TNKB bagi awijaya awijaya kendaraan yang telah melalui proses pemeriksaan dokumen. awijaya Melaksanakan pengecekan ulang ketempat asal kendaraan di awijava awijaya masuk registrasi terhadap kendaraan yang melakukan mutasi awijaya awijaya sebagai bentuk sistem pengaman. awijaya Berkerjasama dengan intansi terkait (DISPENDA dan Jasa Raharja) itas Brawijaya awijaya awijaya dalam proses pembayaran kendaraan dan asuransi. awijaya awijaya registrasi dan Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan awijaya Universitas Brawidentifikasi kendaraan dan pengemudi. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universita b. Administrasi Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor rawijaya awijaya 1) Menyelenggarakan pelayanan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor.

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

- Universitas B 2) Mengkoordinasi kegiatan pengoperasian jaringan komputer pada las Brawijaya
 - 3) Melakukan koordinasi dengan unit kerja UPTD dan instansi terkait.
- Universitas B 4) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan. aya
- Universitas B 5) Melaporkan tugas pelayanan kepada kepala UPT.awijaya

Universitas Brawlayaann SAMSAT.s Brawijaya Universitas Brawijaya

- c. Petugas Jasa Raharja SAMSAT Pasuruan
 - 1) Melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap pelayanan administrasi pembayaran SWDKLLJ.
 - 2) Berkerjasama dengan instansi terkait (DISPENDA dan Kepolisan las Brawijaya Daerah) dalam proses pembayaran pajak kendaraan dan registrasi las Brawijaya dan identifikasi kendaraan bermotor.
 - 3) Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan penerimaan kegiatan ke

B. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden berisi mengenai identitas responden, dalam Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitan ini yaitu wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor tas Brawijaya

Bersama SAMSAT Pasuruan. Data yang diperoleh untuk penelitian ini berasal dari

penyebaran kuesioner dengan total kuesioner sebanyak 100 kuesioner. Berdasarkan

hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh gambaran umum

Uni responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Berikut itas Brawijaya

gambaran umum responden :

1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut: Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



ya Universitas Brawijaya U ya Universitas Brawijaya U ya Universitas Brawijaya U ya Universitas Brawijaya U

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni123sitas Brawijava

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Uni124sitas Brawijaya

Univers Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin versitas Brawijaya

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	ersitas Brawijaya
Laki-laki	rersitas Brawijaya Universitas	58%	ersitas Brawijaya
Perempuan	versitas Brawij ₄₂ a Universitas	42%	ersitas Brawijaya
sitas Braumlaha Univ	rersitas Brawij ₁₀₀ Universitas	Braw _{100%}	ersitas Brawijaya
Sumber : Hasil Analisis	Data Jenis Kelamin, 2019	s Brawijaya Univ	versitas Brawijaya

Sumber : Hasil Analisis Data Jenis Kelamin, 2019 Silas Brawijaya

Universita Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui responden yang berjenis kelamin itas Brawijaya

laki-laki sebanyak 58 orang atau 58% dan responden yang berjenis kelamin

perempuan sebanyak 42 orang atau 42%. Berdasarkan data tersebut, maka

Univerresponden yang paling banyak yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki was Brawijaya

dengan jumlah 58 orang atau 58%.

2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	ersitas E	Brawijaya
≤ 25 Tahun	34	34%	pniv	ersitas E	Brawijaya
25-35 Tahun	25	25%	Univ	ersitas E	Brawijaya
35-45 Tahun	15	15%	Univ	ersitas E	Brawijaya
45-55 Tahun	16	16%	Univ	ersitas E	Brawijaya
≥ 55 Tahun	10	10%	Univ	ersitas E	Brawijava
Jumlah	100	100%	Univ	ersitas F	Brawijaya

Sumber: Hasil Analisis Data Usia, 2019

Universitä Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia

kurang dari 25 tahun sebanyak 34 orang atau 34%, responden yang berusia 25 das Brawijaya

Universampai 35 tahun sebanyak 25 orang atau 25%, responden yang berusia 35 kas Brawijaya

sampai 45 tahun sebanyak 15 orang atau 15%, responden yang berusia 45

sampai 55 tahun sebanyak 16 orang atau 16% dan responden yang berusia lebih

dari 55 tahun sebanyak 10 orang atau 10%, maka responden yang paling banyak das Brawlaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni125sitas Brawijava

Universitu responden dengan kisaran usia kurang dari 25 tahun dengan jumlah 34 das Brawijaya

orang atau 34%.

3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel

Universberikutrawijava

Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
sitas Rr SMA	45	45%
Diploma	TAS AD	11%
S1 S1	37	37%
S2	7	7%
S3	0 %	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Pendidikan Terakhir, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan

iversitas Brawijaya

terakhir SMA sebanyak 45 orang atau 45%, responden dengan pendidikan

terakhir Diploma sebanyak 11 orang atau 11%, responden dengan pendidikan

terakhir S1 sebanyak 37 orang atau 37%, responden dengan pendidikan terakhir has Brawijaya

S2 sebanyak 7 orang atau 7% dan tidak ada responden dengan pendidikan

terakhir S3. Berdasarkan data tersebut, maka responden yang paling banyak

Universyaitu responden dengan pendidikan terakhir SMA dengan jumlah 45 orang atau itas Brawijaya

Univers45%. Braw

C. Hasil Analisis Dataniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan jawaban das Brawijaya

Univer dari responden mengenai masing-masing item dengan menghitung jumlah skor itas Brawijaya

Univer 5 untuk jawaban sangat setuju (SS), 4 untuk jawaban setuju (S), 3 untuk gawaban sangat setuju (SS), 4 untuk jawaban setuju (SS), 5 untuk jawaban sangat setuju (SS), 4 untuk jawaban setuju (SS), 5 untuk jawaban setuju (SS), 6 untuk jawaban setuju (SS), 7 untuk jawaban setuju (SS), 8 untuk jawaban se

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni126sitas Brawijava

jawaban ragu-ragu (RR), 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan

1Juntuksitas Brawijaya

Univer jawaban sangat tidak setuju (STS).awijaya Universitas Brawijaya

a. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₁)

Universitas B Pada variabel kesadaran wajib pajak terdapat 4 (empat) item pernyataan has Brawijaya

Universita yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Deskripsi variabelsitas Brawijaya

kesadaran wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)

rsitas Br				Jawa	aban I	Respo	nden			awijay	a Univ		Brawijaya
Item	S	SS		S	R	RR	J	rs .	S	TS	Mean		Brawijaya
rsit	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			Brawijaya
Indikato	or X _{1.1}		45.4	i	SP	7	差				Univ	ersitas	Brawijaya
X _{1.1}	34	34	47	47	14	14	3	3	2	2	4,08	ersitas	Brawijaya
X _{1.2}	17	17	65	65	11	11	6	6	1	1	3,91	ersitas	Brawijaya
Indikato	or $X_{1.2}$	į		1 17			13	7					Brawijaya
X _{1.3}	22	22	54	54	16	16	6	6	2	2	2 00		Brawijaya
Indikato	or $\overline{X}_{1.3}$,		All of	151								Brawijaya
X _{1.4}	13	13	54	54	19	19	9	9	5	5	3,61		
			Ti	Gran	id Med	an	77				3,87		Brawijaya
Sumber:	Hasi	Anal	isis D	ata 20)19	15					/ July	versitas	Brawijaya

Keterangan:

 $X_{1.1}$: Membayar pajak merupakan bentuk pengabdian

masyarakat kepada negara.

: Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam $X_{1.2}$

menunjang pembangunan daerah.

: Wajib pajak mengetahui fungsi pajak sebagai sumber $X_{1.3}$

pendapatan daerah untuk sarana pembangunan. : Bagaimana pun keuangan wajib pajak, wajib pajak tetap

 $^{\rm B}X_{1.4}$ berusaha membayar pajaknya.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.4 dapat

diketahui hasil dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan

dengan variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₁). Dapat diketahui distribusi las Brawijaya

Universita frekuensi pada item X_{1.1} terdapat 34 responden atau 34% menjawab sangat itas Brawijaya

setuju (SS), 47 responden atau 47% menjawab setuju (S), 14 responden atau

Uni127sitas Brawijaya Universita 14% menjawab ragu-ragu (RR), 3 responden atau 3% menjawab tidak setuju itas Brawijaya (TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item $X_{1.1}$ yaitu sebesar 4,08, hal tersebut menunjukkan bahwa awijaya awijaya jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item $X_{1,1}$ yaitu membayar awijaya Universita pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara dapat itas Brawijaya awijaya awijaya dikategorikan bagus. awijaya awijaya Pada distribusi frekuensi item X_{1.2} terdapat 17 responden atau 17% awijaya awijaya menjawab sangat setuju (SS), 65 responden atau 65% menjawab setuju (S), awijaya 11 responden atau 11% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% las Brawijaya awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 1 responden atau 1% menjawab sangat awijaya awijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{1.2} yaitu sebesar 3,91, hal awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden las Braw awijaya terhadap item X_{1,2} yaitu membayar pajak merupakan bentuk partisipasi awijaya awijava dalam menunjang pembangunan daerah dapat dikategorikan bagus. awijaya awijaya Pada distribusi frekuensi item X_{1.3} terdapat 22 responden atau 22% menjawab sangat setuju (SS), 54 responden atau 54% menjawab setuju (S), itas Brawii awijaya awijaya 16 responden atau 16% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat awijaya awijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{1.3} yaitu sebesar 3,88, hal awijaya ersite tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden as Brawijaya awijaya terhadap item X_{1.3} yaitu wajib pajak mengetahui fungsi pajak sebagai sumber pendapatan daerah untuk sarana pembangunan dapat dikategorikan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pajak (X₁) dapat digolongkan jawaban responden menurut karakteristik usia dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel itas Braw Kesadaran Wajib Pajak (X1), karakteristik responden dengan jumlah 13 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 4,13. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib Universita pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan tas Brawijaya terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki ^{ersita} jawaban rata-rata nilai 4,06. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki ^{itas Braw}

Bersadarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel Kesadaran Wajib

Uni128sitas Brawijaya

Universitas B Pada distribusi frekuensi item $X_{1.4}$ terdapat 13 responden atau 13% itas Brawijaya menjawab sangat setuju (SS), 54 responden atau 54% menjawab setuju (S), 19 responden atau 19% menjawab ragu-ragu (RR), 9 responden atau 9% awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 5 responden atau 5% menjawab sangat las Blaw awijaya Universita tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item $X_{1.4}$ yaitu sebesar 3,61, hal itas Brawijava awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden awijaya awijaya terhadap item $X_{1.4}$ yaitu bagaimana pun keuangan wajib pajak, wajib pajak awijaya awijaya tetap berusaha membayar pajaknya dapat dikategorikan bagus. Secara basa biawi awijaya keseluruhan rata-rata jawaban responden pada pernyataan-pernyataan itas Brawijaya awijaya awijaya mengenai variabel kesadaran wajib pajak yaitu sebesar 3,87. Hal ini dapat awijaya awijaya memberikan penjelasan bahwa kesadaran wajib pajak yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan yang menjadi sampel was Braw dalam penelitian ini dapat dikategorikan bagus. awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita wajib vpajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan las Brawijaya pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus.

Uni129sitas Brawijaya

Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan Universita pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,6. Hal ini ilas Braw Universita menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik itas Brawijaya responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,28. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan was Brawijaya karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan netral. Karakteristik responden dengan jumlah 9 orang usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban ratarata nilai 3,97. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan terakhir

Karakteristik responden dengan jumlah 6 orang usia ≤ 25 tahun dengan itas Brawijaya pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,87. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 4 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban ratarata nilai 3,37. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir

SMA dapat dikategorikan bagus.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya bagus. awijaya awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 5 orang usia 45-55 tahun dengan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,2. Hal ini tas Brawijaya awijaya menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≥ 55 tahun bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≥ 55 tahun bagus.

jawaban rata-rata nilai 4,25. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan las Universita pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan sangat bagus. a Karakteristik responden dengan jumlah 14 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,01. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik as Brawl responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan kas Brawijaya bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 10 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,8. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik das Brawl responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,71. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik wasib pajak dengan karakteristik wajib ka responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan

Diploma dapat dikategorikan netral. Karakteristik responden dengan jumlah das Brawijaya

1 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki

Uningositas Brawijaya

dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,0. Hal inis las Brawijaya menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan awijaya awijaya Universitanetralwijaya awijaya Universitas B Karakteristik dengan jumlah 1 orang responden usia ≤ 25 tahun dengan itas Brawijaya awijaya awijaya pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,5. Hal ini awijaya awijaya menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik awijaya awijaya responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan lasa balawi awijaya sangat bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 3 orang usia 25-35 das Brawijaya awijaya awijaya tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai awijaya awijaya sebesar 3,75. Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak awijaya awijaya dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 das Braw awijaya dapat dikategorikan bagus. awijaya awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 35-45 tahun dengan awijaya awijaya pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,5. Hal ini awijaya awijaya ersita menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik itas Brawijaya awijaya responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan awijaya awijaya sangat bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 2 orang usia 45-35 awijaya awijaya tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,0. awijaya awijaya Universita Hal ini menunjukkan kesadaran yang dimiliki wajib pajak dengan las Brawijaya awijaya karakteristik responden usia 45-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan bagus.

Uningisitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni132sitas Brawijava

niversitas Brawijava

Universita b. Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2) isitas Brawijaya

Pada variabel pemahaman wajib pajak terdapat 2 (dua) item pernyataan

yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Deskripsi variabel

Universita pemahaman wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut : Wijaya

Univer Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2) ersitas Brawijaya

sitas E	rawii	ava	Univ	Jawa	aban l	Respo	nden	versita	as Br	awiia	va Univ
Item	tem		S		R	RR		Sysit	STS III		Mean
eitae F	F	%	F	%	F	%	F	%	E	%	a Univ
Indika	tor X ₂	.1								awija:	o Univ
$X_{2.1}$	17	17	52	52	20	20	9	9	2	2	3,72
Indika	tor X ₂	2	GI			D		1 ,		, del	ya Univ
$X_{2.2}$	14	14	41	41	29	29	11	11	5	5	3,48
				Gra	nd Me	ean	JE.				3.605

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Keterangan:

 $X_{2.1}$: Wajib pajak memahami bagaimana cara membayar pajak

kendaraan bermotor dengan benar.

 $X_{2.2}$: Wajib pajak mengetahui setiap kali ada perubahan

peraturan pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.5 dapat las Brawijaya

diketahui hasil dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan

dengan variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2). Dapat diketahui distribusi

frekuensi pada item X_{2.1} terdapat 17 responden atau 17% menjawab sangat itas Brawijaya

Universita setuju (SS), 52 responden atau 52% menjawab setuju (S), 20 responden atau itas Brawijaya

20% menjawab ragu-ragu (RR), 9 responden atau 9% menjawab tidak setuju

(TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil

ersita rata-rata pada item $X_{2.1}$ yaitu sebesar 3,73, hal tersebut menunjukkan bahwa itas Brawijaya

Universita jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{2.1} yaitu wajib pajak itas Brawijaya

memahami bagaimana cara membayar pajak kendaraan bermotor dengan

benar dapat dikategorikan bagus.

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

menjawab sangat setuju (SS), 41 responden atau 41% menjawab setuju (S), 29 responden atau 29% menjawab ragu-ragu (RR), 11 responden atau 11% menjawab tidak setuju (TS) dan 5 responden atau 5% menjawab sangat Universitatidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{2.2} yaitu sebesar 3,48, halitas Brawijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{2.2} yaitu wajib pajak mengetahui setiap kali ada perubahan peraturan pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan bagus. Secara keseluruhan rata-rata jawaban responden pada pernyataan-pernyataan ias Brawijaya mengenai variabel pemahaman wajib pajak yaitu sebesar 3,605. Hal ini dapat memberikan penjelasan bahwa pemahaman wajib pajak yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan yang menjadi las Braw sampel dalam penelitian ini dapat dikategorikan bagus.

Universitas B Pada distribusi frekuensi item $X_{2,2}$ terdapat 14 responden atau 14% itas Brawijaya

Uni133sitas Brawijava

Bersadarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel Pemahaman Wajib Pajak (X₂) dapat digolongkan jawaban responden menurut karakteristik usia dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel itas Braw Pemahaman Wajib Pajak (X₂), karakteristik responden dengan jumlah 13 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,80. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan as Brawlaya terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki ^{ersita} jawaban rata-rata nilai 3,68. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki ^{itas} Braw



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Karakteristik responden dengan jumlah 6 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,58. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 4 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,13. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir

itas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija



terakhir SMA dapat dikategorikan bagus.

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Diploma dapat dikategorikan netral. Karakteristik responden dengan jumlah das Brawijaya Universita 1 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 4,0. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki Universitä wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan las Universita pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 14 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,53. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan kas Brawijaya bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 10 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,5. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik sitas Braw responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,42. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik was Braw responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik dengan jumlah 5 orang responden usia 45-55 tahun dengan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,3. Hal ini das Brawijaya menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik

Uningssitas Brawijaya

responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan Brawijay Universitas Brawijaya Univ

Uning 6 sitas Brawijaya Universita tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,5.sitas Brawijaya Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat awijaya ersita dikategorikan bagus rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya Universitas B Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≤ 25 tahun dengan itas Brawijaya awijaya awijaya pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,5. Hal ini awijaya awijaya menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik awijaya awijaya responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan awijaya sangat bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 3 orang usia 25-35 das Brawijaya awijaya awijaya tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai awijaya awijaya sebesar 3,167. Hal ini menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak awijaya awijaya dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 awijaya dapat dikategorikan netral. awijaya awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 35-45 tahun dengan awijaya awijaya pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,0. Hal ini awijaya awijaya menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik das Brawii awijaya responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan awijaya awijaya bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 2 orang usia 45-35 tahun awijaya awijaya dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,75. Hal ini awijaya awijaya Universite menunjukkan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik itas Brawijaya awijaya responden usia 45-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni137sitas Brawijaya

Universita c. B Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3) arsitas Brawijaya

Pada variabel pengetahuan perpajakan terdapat 5 (lima) item pernyataan

yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Deskripsi variabel

Universita pengetahuan perpajakan dapat dilihat pada tabel berikut : awijaya

Univer Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3) versitas Brawijaya

sitas E	rawii	ava	Univ Jawaban Responden versitas Brawijav								
Item	raw ŚŚ va		S		RR		TSreit		STS		Mean
sitae E	F	%	F	%	F	%	F	%	E	%	a Univ
Indika	tor X ₃	.1						-	Die	wija	o Uni
$X_{3.1}$	28	28	36	36	14	14	21	21	1	1 1 2	3,69
X _{3.2}	19	19	36	36	18	18	21	21	6	6	3,41
Indika	tor X ₃	3.2	9	ht-			-11/2	11	·		a Uni
$X_{3.3}$	11	11	26	26	32	32	24	24	7	7	3,1
Indika	tor X.	3.3	NA.	MYAS	TAN)	.0	1				Vni
$X_{3.4}$	28	28	53	53	14	14	5	- 5	0	0	4,04
Indika	tor X ₃	3.4	4				1/3	77			i i
X _{3.5}	21	21	53	53	13	13	11	11	2	_2	3,8
			7	Gra	nd Me	ean	21.5				3,608

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Keterangan:

 $X_{3.1}$

: Wajib pajak tidak mendapatkan imbalan secara langsung isitas Brawijaya dari pajak yang dibayarkan.

 $X_{3.2}$

: Pajak ditentukan berdasarkan ketentuan undang-undang arsiras Brawijaya dan bersifat memaksa.

 $X_{3.3}$

: Wajib pajak sulit memahami prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.

 $X_{3.4}$

: Wajib pajak mengetahui jika terlambat membayar pajak kendaraan bermotor dapat dikenakan sanksi administrasi.

 $X_{3.5}$

: Wajib pajak mengetahui lokasi pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.6 dapat

diketahui hasil dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan

dengan variabel Pengetahuan Perpajakan (X₃). Dapat diketahui distribusi das Brawijaya

frekuensi pada item $X_{3,1}$ terdapat 28 responden atau 28% menjawab sangat itas Brawijaya

setuju (SS), 36 responden atau 36% menjawab setuju (S), 14 responden atau



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan netral.

Universitas B Pada distribusi frekuensi item $X_{3.4}$ terdapat 28 responden atau 28% itas Brawijaya universita menjawab sangat setuju (SS), 53 responden atau 53% menjawab setuju (S), sas Brawijaya 14 responden atau 14% menjawab ragu-ragu (RR), 5 responden atau 5% awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat awijaya Universita tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{3.4} yaitu sebesar 4,04, hali tas Brawijaya awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden awijaya awijaya terhadap item X_{3.4} yaitu wajib pajak mengetahui jika terlambat membayar awijaya awijaya pajak kendaraan bermotor dapat dikenakan sanksi administrasi dapat las Brawli awijaya dikategorikan bagus. awijaya awijaya Pada distribusi frekuensi item $X_{3.5}$ terdapat 21 responden atau 21% awijaya awijaya menjawab sangat setuju (SS), 53 responden atau 53% menjawab setuju (S), awijaya awijaya 13 responden atau 13% menjawab ragu-ragu (RR), 11 responden atau 11% awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat awijaya awijava tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{3.5} yaitu sebesar 3,8, hal awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden awijaya terhadap item X_{3.5} yaitu wajib pajak mengetahui lokasi pembayaran pajak las Brawii awijaya awijaya kendaraan bermotor dapat dikategorikan bagus. Secara keseluruhan rataawijaya awijaya rata jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel awijaya awijaya pengetahuan perpajakan yaitu sebesar 3,608. Hal ini dapat memberikan awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universita penjelasan bahwa pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak tas Brawijaya awijaya

Uni 139 sitas Brawijava

Jniversita kendaraan y bermotor di a Kota Pasuruan yang imenjadi yampel Udalamsit Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Bersadarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel Pengetahuan las Brawijaya Perpajakan (X₃) dapat digolongkan jawaban responden menurut karakteristik usia dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Perpajakan (X₃), karakteristik responden las Bra Universita dengan jumlah 13 orang dengan usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir itas Brawijaya SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,49. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik 25 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat las Brawl dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang tas Brawijaya dengan usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,97. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan las pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus.

Uni140sitas Brawijava

Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,62. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan las Braw karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban ratarata nilai 3,17. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki as Brawijaya wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan netral. Karakteristik responden dengan jumlah 9 orang usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan las Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

55 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat Universita dikategorikan netral Praitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B Karakteristik responden dengan jumlah 6 orang usia ≤ 25 tahun dengan itas Brawijaya pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,7. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 4 orang has Brawijaya usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,45. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan was Braw pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,8. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik was Brawii responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus.

> Karakteristik responden dengan jumlah 14 orang usia ≤ 25 tahun dengan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,77. Hal ini itas Brawijaya

menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan

karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat

dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 10 orang usia

Universita terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,178. Hal ini menunjukkansitas Brawijaya

pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik

Uniquisitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden dengan jumlah 5 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,92. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≥ Brawijaya dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai Brawijaya 3,6. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan terakhir S1 Brawijaya dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan terakhir S1 Brawijaya dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan terakhir S1 Brawijaya dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,0. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 3 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban dengan rata-



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Uni143sitas Brawijaya universita rata nilai sebesar 3,93. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang itas Brawijaya

dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan bagus.

Universitäs B Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 35-45 tahun dengan sitäs Brawijaya

Universita pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,4. Hal inisitas Brawijaya menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat Universitä dikategorikan sangat bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 2 orang itas Brawijaya usia 45-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata das Brawijaya nilai 2,8. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-35 tahun dan pendidikan

d. Variabel Etika Wajib Pajak (X4)

terakhir S2 dapat dikategorikan netral.

Pada variabel etika wajib terdapat 7 (tujuh) item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Deskripsi variabel etika wajib sitas Brawijaya

pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Etika Wajib (X₄)

rsitas E	Tabe	d 4.7 I	Distrib	ousi Fr	ekue	nsi Va	riabe	el Etik	a Waj	jib (X4	a Univ	versitas	Brawijaya
rsitas F		Jawaban Responden								awiiay			Brawijaya
Item	SS		S	RR		7	TS		TS	TA /F		Brawijaya	
isitas L	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Indika	tor X	1.1	Unive	Joitas	Dia	mjaya	Uni	versit	as Br	awijaj			Brawijaya
$X_{4.1}$	23	23	44	44	28	28	4	ver ₄ nt	as Br	awyay	3,04		Brawijaya
$X_{4.2}$	ra y ij	ay ₁₇	61	61	16	16	6	er6it	as Br	aw ₀ ay	3,89	rersitas	Brawijaya
Indika	itor X4	_{1.2} ya	Unive	ersitas	Brav	wijaya	Uni	versit	as Br	awijay	a Univ	ersitas	Brawijaya
X4.3	20	a)20	U 51 /e	r s 51as	18	vi j18 /a	1911	vei9it	as 23 r	aw <u>2</u> ay	a 3,78 i	ersitas	Brawijaya
X4.4	r19ij	a\19	U 55 /e	r55as	115av	vi]15 ya	(6) i	ver6it	as S ra	aw5ay	a 3,77i	ersitas	Brawijaya
X _{4.5}	20	20	J 68/e	68	E8av	vii8va	L4ni	vei4it	as Osra	aw0av	4,04	ersitas	Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas BX4.2

 $X_{4.3}$

 $X_{4.5}$

 $X_{4.6}$

 $X_{4.7}$

	ı
	\blacktriangleleft
ITAS	
Y	
L	
	~
RS	
>	
\mathbf{z}	
_	
/±	LAVA
TAS BR	d Committee

Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Uni144sitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universi Lanjutan Tabe	el 4.7 Distribusi Frekuens	si Variabel Etika Wajib (X4)niversitas Brawijaya
Univer Indikator X _{4.3}	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

Indika	tor X4	1.3ya	Unive	ersitas	Brav	wijaya	Uni	versita	as Bra	awijay	a Uni
X _{4.6}	19	19	∪ 5 9/e	59	15	vi 15 va	U⁄ni	ver3ita	as Osra	w0av	a 3,9 ₁ i
X4.7	23	23	147 _{/e}	r47as	24	24,	15 ni	ver5it	as Bra	włav	3,86
eitae R	rawii	ava	Unive	Gra	nd Me	ean	Uni	versit	as Rra	awiiay	3,868

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019 as Brawijaya Universitas Brawijaya

bermotor.

Universita Keterangan:	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univ	
Universitas BıXıııijaya	: Perilaku petugas pajak mampu memberikan kepercayaa	n
Universitas Brawijaya	kepada wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan	/ei

Pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan perpajakan rsitas Brawijaya mampu membuat wajib pajak melaksanakan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor dengan benar.

: Pelaksanaan kewajiban perpajakan semata-mata untuk kepentingan pembangunan.

: Wajib pajak melaksanakan pembayaran pajak kendaraan sisitas Brawijaya bermotor tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

: Wajib pajak melaksanakan pembayaran pajak kendaraan isilas Brawijaya bermotor sesuai dengan prosedur. : Kelengkapan informasi mengenai proses pembayaran

pajak kendaraan bermotor memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

: Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor membuat wajib pajak tepat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.7 dapat kas Brawijaya

diketahui hasil dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan

dengan variabel Etika Wajib Pajak (X₄). Dapat diketahui distribusi frekuensi

Universitä pada item $X_{4.1}$ terdapat 23 responden atau 23% menjawab sangat setuju itas Brawijaya

University (SS), 44 responden atau 44% menjawab setuju (S), 28 responden atau 28% was Brawijaya

menjawab ragu-ragu (RR), 4 responden atau 4% menjawab tidak setuju (TS)

dan 1 responden atau 1% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-Universitas Brawijava

Universitä rata pada item $X_{4,1}$ yaitu sebesar 3,84, hal tersebut menunjukkan bahwa itas Brawijaya

Universita jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{4.1} yaitu perilaku kas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni145sitas Brawijava Universita petugas pajak mampu memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dalam itas Brawijaya membayar pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan bagus. Pada distribusi frekuensi item X_{4,2} terdapat 17 responden atau 17% Universita menjawab sangat setuju (SS), 61 responden atau 61% menjawab setuju (S), stas Brawl Universita 16 responden atau 16% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% itas Brawijaya menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item $X_{4,2}$ yaitu sebesar 3,89, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden las bahwa terhadap item X_{4.2} yaitu pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan kas Brawijaya perpajakan mampu membuat wajib pajak melaksanakan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor dengan benar dapat dikategorikan bagus. Pada distribusi frekuensi item X_{4,3} terdapat 20 responden atau 20% menjawab sangat setuju (SS), 51 responden atau 51% menjawab setuju (S), 18 responden atau 18% menjawab ragu-ragu (RR), 9 responden atau 9% menjawab tidak setuju (TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat itas Brawijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{4.3} yaitu sebesar 3,78, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{4.3} yaitu pelaksanaan kewajiban perpajakan semata-mata

Universite untuk kepentingan pembangunan dapat dikategorikan bagus. aya

Pada distribusi frekuensi item X_{4.4} terdapat 19 responden atau 19% menjawab sangat setuju (SS), 55 responden atau 55% menjawab setuju (S),

ersta 15 responden atau 15% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% itas Brawi



Uni146sitas Brawijava Universitä menjawab tidak setuju (TS) dan 5 responden atau 5% menjawab sangat las Brawijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{4.4} yaitu sebesar 3,77, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden awijaya awijaya terhadap item X_{4,4} yaitu wajib pajak melaksanakan pembayaran pajak awijaya Universita kendaraan / bermotor | tanpa | adanya | paksaan | dari | pihak | lain | dapat itas | Brawijaya awijaya awijaya dikategorikan bagus. awijaya awijaya Pada distribusi frekuensi item X_{4.5} terdapat 20 responden atau 20% awijaya awijaya menjawab sangat setuju (SS), 68 responden atau 68% menjawab setuju (S), awijaya 8 responden atau 8% menjawab ragu-ragu (RR), 4 responden atau 4% las Brawijaya awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat awijaya awijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{4.5} yaitu sebesar 4,04, hal awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden las Braw awijaya terhadap item X_{4.5} yaitu wajib pajak melaksanakan pembayaran pajak melaksanakan pembayaran pajak awijaya awijava kendaraan bermotor sesuai dengan prosedur dapat dikategorikan bagus. awijaya awijaya Pada distribusi frekuensi item X_{4.6} terdapat 19 responden atau 19% menjawab sangat setuju (SS), 59 responden atau 59% menjawab setuju (S), stas Brawij awijaya awijaya 15 responden atau 15% menjawab ragu-ragu (RR), 7 responden atau 7% awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat awijaya awijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X4.6 yaitu sebesar 3,9, hal Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya ersite tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden as Brawijaya awijaya terhadap item X_{4.6} yaitu kelengkapan informasi mengenai proses pembayaran pajak kendaraan bermotor memberikan kemudahan dalam



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universita bagus.viiava

awijaya awijaya awijaya

menjawab sangat setuju (SS), 47 responden atau 47% menjawab setuju (S), stas Braw Universita 24 responden atau 24% menjawab ragu-ragu (RR), 5 responden atau 5% itas Brawijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 1 responden atau 1% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{4.7} yaitu sebesar 3,86, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden las Brawl terhadap item $X_{4.6}$ yaitu informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak was Brawii aya kendaraan bermotor membuat wajib pajak tepat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan bagus. Secara keseluruhan rata-rata jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel etika wajib pajak yaitu sebesar 3,868. Hal ini dapat memberikan penjelasan bahwa etika wajib pajak yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dikategorikan bagus. Bersadarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel Etika Wajib Pajak

melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan 🗀 🕏 🖼 🔠 🖂

Pada distribusi frekuensi item X_{4.7} terdapat 23 responden atau 23%

pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Etika Wajib Pajak (X₄), karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dengan (Sa Brawl)aya pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,92. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat las Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

(X₄) dapat digolongkan jawaban responden menurut karakteristik usia dan



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitä dikategorikan bagus. Karakteristik responden usia 25-35 tahun dengan las Brawijaya Universita pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 4,14. Halamas ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat Universita dikategorikan bagus. rsitas 🔑 🦳

Karakteristik responden usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir

SMA memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,85. Hal ini menunjukkan

etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Itas Brawijaya Karakteristik responden usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,53. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun was Braw dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,69. Hal ini menunjukkan etika yang pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir

Diploma memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,95. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 das Brawijaya tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,42. Hal ini menunjukkan lias Braw



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitä etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 ilas Brawijaya

tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir

Diploma memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 4,42. Hal ini menunjukkan

Universita etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 itas Brawijaya

tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,9. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun itas Brawijaya dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,87. Hal ini menunjukkan etika yang las Braw

dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden

usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban dengan

rata-rata nilai 3,79. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak itas Braw

dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1

dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir S1 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersita memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 4,25. Hal ini menunjukkan etika has Brawijaya yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan sangat bagus. Karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya

Universita dengan rata-rata nilai 3,71. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib itas Brawijaya pajak dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan sa Brawijaya terakhir S1 dapat dikategorikan bagus.

Universitas B Karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S2 Universita memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 4,0. Hal ini menunjukkan etika itas Brawi yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban dengan rata-rata nilai sebesar 4,23. Hal ini menunjukkan etika yang itas Brawi dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan sangat bagus.

Karakteristik responden usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,14. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan sangat netral. Karakteristik responden usia 45-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki las jawaban dengan rata-rata nilai 3,17. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan netral.

ersita e. S Variabel Kualitas Pelayanan (X5) Universitas Brawijaya

Pada variabel Kualitas Pelayanan terdapat 15 (lima belas) item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Deskripsi

variabel kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut :



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Uni151sitas Brawijaya

Universita Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan (X5) niversitas Brawijaya

sitas E	rawijaya UniverJawaban Responden versitas Brawijay										a Univ
Item	lraw SS va		Univ&sitas		Bra	Riava	Uni	Srsita	as ESTSijav		Mear
sitas E	kra F vii	%	Ur F ve	%	Fav	%	Fi	%	s Er	%	a Un
Indika	tor X ₅	dva	Unive	reita	Rray	viiava	Univ	/ersits	as Br	awiia\	/a IIn
$X_{5.1}$	21	21	52	52	22	22	4	4	I I	1	3,88
$X_{5.2}$	21	21	61	61	13	13	5	5	0	0°	3,98
$X_{5.3}$	20	20	56	56	17	VIJ17/3	711	er ş ita		aw ₀ ay	3,89
$X_{5.4}$	18	18	59/9	59	13	13/3	10	e ₁₀ ta	as or	aw ₀ ay	3,85
Indika	tor X5	<u>52</u> ya	Univ				Univ	/ersita	as Br	awijay	/a Un
$X_{5.5}$	r16 ij	a)16	42	42	30	30	8	8ita	as 4 3r	aw4ay	a 3,58
$X_{5.6}$	r47;ii	17	60	60	14	14	9	9	o Or	aw0ay	a 3,85
$X_{5.7}$	20	20	52	52	22	22	6	6	0	aw0av	3,86
$X_{5.8}$	17	17	54	54	23	23	6	6	0	0	3,82
Indika	tor X ₅	5.3	51								/a Ur
$X_{5.9}$	22	22	44	44	26	26	8	8	0	0	3,8
Indika	tor X ₅	5.4		1	1 44		F				
$X_{5.10}$	19	19	60	60	11	11.	10	10	0	0	3,88
$X_{5.11}$	17	17	50	50	24	24	9	9	0	0	3,75
$X_{5.12}$	16	16	59	59	16	16	7	7	2	2	3,8
Indika	tor X5	5.5			S		100/	1			
$X_{5.13}$	19	19	52	52	23	23	6	6	0	0	3,84
$X_{5.14}$	18	18	65	65	10	10	7	7	0	0	3,94
$X_{5.15}$	16	16	50	50	28	28	4	4	2	2	3,74
\			7, 73	Gra	nd Me	ean					3,830

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Keterangan: $X_{5.1}$

 $X_{5.2}$

 $X_{5.3}$

Universitas Bray

Universitas Bıxıyıjaya Universitas BX5.6ijaya

Universitas Br^X5.7ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bıxıyıjaya

: Fasilitas yang ada di kantor SAMSAT Pasuruan sudah versitas Brawijaya lengkap (ruang tunggu, tempat parkir, toilet, dll).

: Perlengkapan pembayaran pajak kendaraan bermotor wersitas Brawijaya tersedia di kantor SAMSAT Pasuruan.

: Jumlah petugas pelayanan di kantor SAMSAT Pasuruan cukup.

: Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan informasi sesuai kebutuhan.

: Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan mudah dihubungi. Isitas Brawijaya

: Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan dapat berkomunikasi dengan baik. Jersitas Brawijaya

: Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan Universitas Brawijaya perhatian kepada wajib pajak.

Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memahami kebutuhan dari wajib pajak.

: Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan Universitas Brawijaya pelayanan dengan tanggap.

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brx wil

Universitas Bi^{X5.15}

Universitas BX5.14 aya

Universitas Brawijaya

: Wajib pajak puas terhadap pelayanan petugas di kantor SAMSAT Pasuruan.: Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memiliki

Univ52sitas Brawijaya

pengetahuan dalam hal perpajakan. Serawijaya Universitas Brawijaya Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan sopan dalam Universitas Brawijaya melayani wajib pajak.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.8 dapat

: Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan dapat dipercaya.

diketahui hasil dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan dengan variabel Kualitas Pelayanan (X₅). Dapat diketahui distribusi as Brawijaya frekuensi pada item X_{5,1} terdapat 21 responden atau 21% menjawab sangat setuju (SS), 52 responden atau 52% menjawab setuju (S), 22 responden atau 22% menjawab ragu-ragu (RR), 4 responden atau 4% menjawab tidak setuju (TS) dan 1 responden atau 1% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5,1} yaitu sebesar 3,88, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{5,1} yaitu fasilitas Brawijaya yang ada di kantor SAMSAT Pasuruan sudah lengkap (ruang tunggu,

Pada distribusi frekuensi item $X_{5,2}$ terdapat 21 responden atau 21% menjawab sangat setuju (SS), 61 responden atau 61% menjawab setuju (S),

Universita 13 responden atau 13% menjawab ragu-ragu (RR), 5 responden atau 5% itas Brawijaya

tempat parkir, toilet, dll) dapat dikategorikan bagus.

menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item $X_{5.2}$ yaitu sebesar 3,98, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Dasuruan cukup dapat dikategorikan bagus.

Pada distribusi frekuensi item X_{5.4} terdapat 18 responden atau 18% menjawab sangat setuju (SS), 59 responden atau 59% menjawab setuju (S), 13 responden atau 13% menjawab ragu-ragu (RR), 10 responden atau 10% menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden atau yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.4} yaitu sebesar 3,85, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{5.4} yaitu bahwa petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan informasi sesuai kebutuhan dapat dikategorikan bagus.

Pada distribusi frekuensi item X_{5.5} terdapat 16 responden atau 16% menjawab sangat setuju (SS), 42 responden atau 42% menjawab setuju (S), 30 responden atau 30% menjawab ragu-ragu (RR), 8 responden atau 8% menjawab tidak setuju (TS) dan 4 responden atau 4% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.5} yaitu sebesar 3,58, hal

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya U

tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya terhadap item $X_{5.5}$ yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan mudah Brawijaya

ns Brawijaya Universitas Brawijaya

Pada distribusi frekuensi item $X_{5.6}$ terdapat 17 responden atau 17% Brawijaya Universitas Brawijaya

menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.6} yaitu sebesar 3,85, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden sa Brawijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden sa Brawijaya

14 responden atau 14% menjawab ragu-ragu (RR), 9 responden atau 9%

terhadap item $X_{5.6}$ yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan dapat

berkomunikasi dengan baik dapat dikategorikan bagus.

Pada distribusi frekuensi item X_{5.7} terdapat 20 responden atau 20% Brawijaya menjawab sangat setuju (SS), 52 responden atau 52% menjawab setuju (S), 22 responden atau 22% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.7} yaitu sebesar 3,86, hal

tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item $X_{5.7}$ yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan

perhatian kepada wajib pajak dapat dikategorikan bagus.

ersitas Pada distribusi frekuensi item X_{5.8} terdapat 17 responden atau 17% as Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menjawab sangat setuju (SS), 54 responden atau 54% menjawab setuju (S), _{128 Brawijaya}

23 responden atau 23% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

Universitä tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item $X_{5.8}$ yaitu sebesar 3,82, halsitas Brawijaya universita tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{5.8} yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memahami awijaya awijaya kebutuhan dari wajib pajak dapat dikategorikan bagus. awijaya Universitas B Pada distribusi frekuensi item $X_{5.9}$ terdapat 22 responden atau 22% itas Brawijava awijaya awijaya menjawab sangat setuju (SS), 44 responden atau 44% menjawab setuju (S), awijaya awijaya 26 responden atau 26% menjawab ragu-ragu (RR), 8 responden atau 8% awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat has Brawl awijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.9} yaitu sebesar 3,8, hal itas Brawijava awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden awijaya awiiava terhadap item X_{5.9} yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan awijaya awijaya pelayanan dengan tanggap dapat dikategorikan bagus. awijaya Pada distribusi frekuensi item X_{5.10} terdapat 19 responden atau 19% awijaya awijava menjawab sangat setuju (SS), 60 responden atau 60% menjawab setuju (S), awijaya awijaya 11 responden atau 11% menjawab ragu-ragu (RR), 10 responden atau 10% awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat has Braw awijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.10} yaitu sebesar 3,88, hal awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden awijaya

Uninssitas Brawijaya

terhadap item X_{5.10} yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan Universita pelayanan dengan sesuai dapat dikategorikan bagus. Serawijaya

Pada distribusi frekuensi item X_{5.11} terdapat 17 responden atau 17% menjawab sangat setuju (SS), 50 responden atau 50% menjawab setuju (S),

ersita 24 responden atau 24% menjawab ragu-ragu (RR), 9 responden atau 9% lias Braw



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat itas Brawijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.11} yaitu sebesar 3,75, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{5.11} yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memberikan Universita pelayanan dengan handal dapat dikategorikan bagus. Brawijaya Pada distribusi frekuensi item X_{5.12} terdapat 16 responden atau 16% menjawab sangat setuju (SS), 59 responden atau 59% menjawab setuju (S), 16 responden atau 16% menjawab ragu-ragu (RR), 7 responden atau 7% menjawab tidak setuju (TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat kas Brawijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.12} yaitu sebesar 3,8, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{5.12} yaitu wajib pajak puas terhadap pelayanan petugas di lias Braw kantor SAMSAT Pasuruan dapat dikategorikan bagus.

Uni156sitas Brawijaya

menjawab sangat setuju (SS), 52 responden atau 52% menjawab setuju (S), 23 responden atau 23% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% las Brawii menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.13} yaitu sebesar 3,84, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item X_{5.13} yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memiliki as Brawijaya pengetahuan dalam hal perpajakan dapat dikategorikan bagus.

Pada distribusi frekuensi item X_{5.13} terdapat 19 responden atau 19%

Pada distribusi frekuensi item $X_{5.14}$ terdapat 18 responden atau 18% menjawab sangat setuju (SS), 65 responden atau 65% menjawab setuju (S),



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitä 10 responden atau 10% menjawab ragu-ragu (RR), 7 responden atau 7% itas Brawijaya universita menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat mas tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.14} yaitu sebesar 3,94, hal Universitä tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden las Brawl Universita terhadap item X_{5.14} yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan sopan dalam itas Brawijaya melayani wajib pajak dapat dikategorikan bagus. Pada distribusi frekuensi item X_{5.15} terdapat 16 responden atau 16% menjawab sangat setuju (SS), 50 responden atau 50% menjawab setuju (S),

Uni 157 sitas Brawijaya

28 responden atau 28% menjawab ragu-ragu (RR), 4 responden atau 4% las Brawijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item X_{5.15} yaitu sebesar 3,74, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden las Braw terhadap item X_{5.15} yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan dapat dipercaya dapat dikategorikan bagus. Secara keseluruhan rata-rata jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel pelayanan yaitu sebesar 3,830. Hal ini dapat memberikan penjelasan bahwa lias Braw kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di kantor SAMSAT

Bersadarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel Kualitas Pelayanan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (X₅) dapat digolongkan jawaban responden menurut karakteristik usia dan as Brawijaya pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Kualitas Pelayanan (X_5), karakteristik responden dengan jumlah 13 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai



Pasuruan dapat dikategorikan bagus.

awijaya

awijaya

Universitä 3,92. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas has Brawijaya di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan bagus menurut responden usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan awijaya awijaya Universitä terakhir SMA. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia 25-35 las Brawl awijaya Universita tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai itas Brawijaya awijaya awijaya 4,01. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas awijaya awijaya di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang awijaya awijaya dikategorikan bagus menurut responden usia 25-35 tahun dengan las Brawi awijaya pendidikan terakhir SMA. awijaya awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan awijaya awijaya pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,91. Hal ini awijaya awijaya menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor ikas Brawijaya awijaya Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan sas Brawijaya awijaya awijava bagus menurut responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir SMA awijaya awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia 45-55 tahun dengan awijaya awijaya pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,44. Hal ini itas Brawijaya awijaya menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor awijaya awijaya Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan awijaya awijaya bagus menurut responden usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir

Uni158sitas Brawijaya

dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,59. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita SMA. Karakteristik responden dengan jumlah 9 orang usia ≥ 55 tahun ilas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan las Brawijaya bagus menurut responden usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA. Karakteristik responden dengan jumlah 6 orang usia ≤ 25 tahun dengan awijaya awijaya pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,89. Hal ini Universita menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantorsitas Brawijaya awijaya awiiava Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan awijaya awijaya bagus menurut responden usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir awijaya awijaya Diploma. Karakteristik responden dengan jumlah 4 orang usia 25-35 tahun das Braw awijaya dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,05. Sitas Brawijaya awijaya awijaya Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di awijaya awiiava Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon awijaya awijaya dikategorikan netral menurut responden usia 25-35 tahun dengan las Braw pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. Karakteristik awijaya awijava responden dengan jumlah 1 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan awijaya awijaya terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 4,53. awijaya menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor das Braw awijaya Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan awiiava awijaya bagus menurut responden usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir awijaya awijaya Diploma. ersitas B Karakteristik responden dengan jumlah 14 orang usia ≤ 25 tahun dengan das Brawijaya awijaya pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,92. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan

Universitä bagus menurut responden usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S1. Stas Brawijaya Karakteristik responden dengan jumlah 10 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,76. Hal ini awijaya awijaya menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor Universita Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan itas Brawijaya awijaya awiiava bagus menurut responden usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S1. awijaya awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan awijaya awijaya pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban dengan rata-rata nilai 3,69. Hal ini awijaya menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor itas Brawijaya awijaya awijaya Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan awijaya awiiava bagus menurut responden usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S1. awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 5 orang usia 45-55 tahun dengan las Braw awijaya pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,13. Hal ini awijaya awijava menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor awijaya awijaya Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan bagus menurut responden usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir S1. Itas Braw awijaya awijaya Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≥ 55 tahun dengan awiiava awijaya pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,71. Hal ini awijaya awijaya menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan awijaya netral menurut responden usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan terakhir S1.

> Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,067. Hal ini las Braw



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor itas Brawijaya Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan bagus menurut responden usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S2 Karakteristik responden dengan jumlah 3 orang usia 25-35 tahun dengan Universita pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai sebesar 4,11. Halitas Brawijaya ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan bagus menurut responden usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2. Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 35-45 tahun dengan das Brawijaya pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,93. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan bagus menurut responden usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S2. Karakteristik responden dengan jumlah 2 orang usia 45-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,767. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di Kantor las Braw Bersama SAMSAT Pasuruan mendapatkan respon yang dikategorikan bagus menurut responden usia 45-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2. f. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Pada variabel kepatuhan wajib pajak terdapat 6 (enam) item pernyataan las Brawijaya

Uni161sitas Brawijaya

yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Deskripsi variabel

kepatuhan wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut :

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Jniversitas	Brawijaya	universitas	Brawijaya	universitas	Brawijaya	
Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	
Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	
Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	
Jniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	
Injugraitas	Drowiiovo	Universites	Drowiiovo	Universites	Drowiiovo	

Univers Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Versitas Brawijaya

sitas E	rawij	aya	Unive	Jawa	aban l	Respo	nden	versita	as Br	awijay	a Uni
Item	raw§	Sva	Unive	Sitas	Bra	Riava	Uni	Srsita	as E S	TSijav	Mean
sitas F	raEvii	%	Ur F ve	%	Fav	%	Fi	%	as E ra	%	a Uni
Indika	tor Y ₁	dva	Unive	reitae	Rray	viiava	Univ	versit	as Br	awiia.	/a lini
$\mathbf{Y}_{1.1}$	22	22	53	53	18	18	6	6	1	1	3,89
Indika	tor Y ₁	aya .2	Unive	isitas	Dia	Nijaya 	Unit	versita	as br	awijay	a UIII
$\mathbf{Y}_{1.2}$	19	19	46	46	29	29	6	^e 6	0	aw ₀ ay	3,78
Indika	tor Y ₁	aya	Unive	ersitas		viiaya	Uni	versita	as Br	awijay	a Uni
$\mathbf{Y}_{1.3}$	19	ay 19	43	43	30	30	71	rer3ita	as Br	awijay	a 3,72
Indika	tor Y ₁	<u>aya</u>						rsita	as Br	awijay	a Uni
Y _{1.4}	r19	19	57	57	17	17	7	7	~ 0 r	aw0av	a 3,88
Indika	tor Y ₁	.5								awiiay	a Uni
$Y_{1.5}$	14	14	44	44	27	27	9	9	6	6	3,51
Indika	tor Y ₁	.6	51	11,				1			ıa IIni
Y _{1.6}	17	17	49	49	21	21	10	10	3	3	3,67
		0		Gra	nd Me	ean	F				3,741

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Keterangan:

$Y_{1.1}$: Wajib pajak selalu memenuhi kewajiban membayar pajak sitas Brawijay	ya
	kendaraan bermotor.	va

- $Y_{1.2}$: Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
- : Wajib pajak selalu membayar pajak kendaraan bermotor $Y_{1.3}$ tepat pada waktunya.
- $Y_{1.4}$: Wajib pajak selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan itas Brawijaya ketentuan yang berlaku.
- : Wajib pajak sering lupa tanggal jatuh tempo pembayaran $Y_{1.5}$ pajak kendaraan bermotor.
- : Wajib pajak tidak pernah melanggar peraturan pajak $Y_{1.6}$ kendaraan bermotor yang sudah ditetapkan.

Universitas B Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.9 dapat las Brawijaya

Universita diketahui hasil dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan iras Brawijaya

dengan variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Dapat diketahui distribusi

frekuensi pada item Y_{1.1} terdapat 22 responden atau 22% menjawab sangat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

setuju (SS), 53 responden atau 53% menjawab setuju (S), 18 responden atau

Universita 18% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% menjawab tidak setuju sa Brawijaya

Uni162sitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universita (TS) dan 1 responden atau 1% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasila las Brawijaya University rata-rata pada item $Y_{1.1}$ yaitu sebesar 3,89, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item $\mathbf{Y}_{1.1}$ yaitu wajib pajak selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor dapat Universita dikategorikan bagus, rsitas 🗀 🦳 Pada distribusi frekuensi item Y_{1.2} terdapat 19 responden atau 19% menjawab sangat setuju (SS), 46 responden atau 46% menjawab setuju (S), 29 responden atau 29% menjawab ragu-ragu (RR), 6 responden atau 6% menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item Y_{1.2} yaitu sebesar 3,78, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item Y_{1.2} yaitu wajib pajak tidak mempunyai tunggakan dalam lias Braw membayar pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan bagus. Pada distribusi frekuensi item Y_{1.3} terdapat 19 responden atau 19% menjawab sangat setuju (SS), 43 responden atau 43% menjawab setuju (S), 30 responden atau 30% menjawab ragu-ragu (RR), 7 responden atau 7% las Braw menjawab tidak setuju (TS) dan 1 responden atau 1% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item Y_{1.3} yaitu sebesar 3,72, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden erhadap item Y_{1.3} yaitu wajib pajak selalu membayar pajak kendaraan las Brawllaya bermotor tepat pada waktunya dapat dikategorikan bagus.

Pada distribusi frekuensi item Y_{1.4} terdapat 19 responden atau 19% menjawab sangat setuju (SS), 57 responden atau 57% menjawab setuju (S),

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitä 17 responden atau 17% menjawab ragu-ragu (RR), 7 responden atau 7% itas Brawijaya Universita menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item Y_{1.4} yaitu sebesar 3,88, hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden Universita terhadap item Y_{1.4} yaitu wajib pajak selalu melengkapi data persyaratan itas Brawijaya pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat dikategorikan bagus. Pada distribusi frekuensi item Y_{1.5} terdapat 14 responden atau 14% las Brawijaya

Uni164sitas Brawijava

menjawab sangat setuju (SS), 44 responden atau 44% menjawab setuju (S), stas Brawijaya 27 responden atau 27% menjawab ragu-ragu (RR), 9 responden atau 9% menjawab tidak setuju (TS) dan 6 responden atau 6% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item Y_{1.5} yaitu sebesar 3,51, hal lias Braw tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item Y_{1.5} yaitu wajib pajak sering lupa tanggal jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan bagus.

Pada distribusi frekuensi item Y_{1.6} terdapat 17 responden atau 17% las Braw

menjawab sangat setuju (SS), 49 responden atau 49% menjawab setuju (S), 21 responden atau 21% menjawab ragu-ragu (RR), 10 responden atau 10% menjawab tidak setuju (TS) dan 3 responden atau 3% menjawab sangat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersita tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item Y_{1.6} yaitu sebesar 3,67, hal das Brawijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item $Y_{1.6}$ yaitu wajib pajak tidak pernah melanggar peraturan pajak kendaraan bermotor yang sudah ditetapkan dapat dikategorikan bagus.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni165sitas Brawijaya

Universita Secara | keseluruhan | rata-rata | jawaban | responden | pada | pernyataan- las Brawijaya pernyataan mengenai variabel kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 3,741.

Hal ini dapat memberikan penjelasan bahwa kepatuhan wajib pajak yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan yang Universita menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dikategorikan bagus.

Bersadarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel Kepatuhan Wajib

Pajak (Y) dapat digolongkan jawaban responden menurut karakteristik usia

dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y), karakteristik responden dengan jumlah 13 kas Brawijaya orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,69. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan was Braw terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki

jawaban rata-rata nilai 3,85. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki

wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan das Braw

Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,67. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik (198 Brawl) aya responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia

45-55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata



pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus.

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universita nilai 3,35. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengansitas. Brawijaya karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 9 orang usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-Universita rata nilai 3,51. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak itas Brawijaya dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden dengan jumlah 6 orang usia ≤ 25 tahun dengan das Brawijaya pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 4,11. Hal ini itas Brawi menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 4 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban ratarata nilai 3,41. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,5. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan wajib pajak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. awijaya

Karakteristik responden dengan jumlah 14 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,88. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik las Bra



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitä responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan kas Brawijaya bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 10 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,65. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik Universita responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan itas Brawijaya bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,78. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik das Brawi responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan iras Brawijaya bagus.

Uni167sitas Brawijaya

Karakteristik responden dengan jumlah 5 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,167. Hal ini las Brawi menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,0. Hal ini las Braw menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≥ 55 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan

Universitas B Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≤ 25 tahun dengan itas Brawijaya pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,33. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sebesar 4,167. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak

Universita dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 itas Brawijaya

Universita dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 35-45 tahun dengan

pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,0. Hal ini menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 2 orang usia 45-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,67. Hal ini

menunjukkan kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik das Brawijaya responden usia 45-35 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan dan Brawijaya

bagus.

g. Variabel Kemauan Membayar Pajak (Z)

Pada variabel kemauan membayar pajak terdapat 4 (empat) item as Brawijaya pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Deskripsi parawijaya variabel kemauan membayar pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Kemauan Membayar Pajak (Z)

sitas E	rawij	awijaya Univer Jawaban Responden versitas Brawijaya Ur										rersitas	Brawijaya
Item	rawg	sya	Unive	${f s}$ 'sitas	Bra	Rjaya	Uni	grsit	as Esq	rsijay	Mean	rersitas	Brawijaya
rsitas E	Sra F Vij	ay%	Ur F ve	1%	EF av	vi % /a	IF 11	e%it	as B ra	W%1	a Univ	ersitas	Brawijaya
Indika	tor Z_1	aya	Unive	ersitas	Bray	wijaya	Univ	versit	as Bra	awijay	a Univ	ersitas	Brawijaya
$Z_{1.1}$ E	15	15	59/	59	21	$_{ee 1}21_{ee 2}$	1411	rei 4 ita	as Bra	ıwlay	3,83	ersitas	Brawijava
$Z_{1.2}$	19	19	59	59	13	13	ι7niv	ver3it	as Bra	ıwlay	3,86	ersitas	Brawijava
Indika	itor Z ₁	.2 _{V2}	Unive	areitas	Rray	wijaya	Univ	versit	as Rra	wiiay	a Univ	ersitas	Brawijaya
$\overline{Z}_{1.3}$	11	11	65	65	11	11	11	11.	2	2	3,72	CISITUS	Drawijaya

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni169sitas Brawijava

Unive Lanjutan Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Kemauan Membayar Islias Brawijaya Universitas Pajak (Z) Universitas Brawijaya

sitas E	rawii	awijava Unive Jawaban Responden versitas Brawija								awiiav	a Univ	ersitas	Brawijava
Item	Braw SS va		Iniv S eitas		Rr.RRiava		In TS reits		STS		Mean	ercitac	Brawijava
eitae F	F	%	F	%	F	%	F	%	E	%	a Univ	roreitae	Rrawijaya
Indika	tor Z ₁	3	Uni	!	Dia	Mijayo		VOI 310	us Di	awijay	u 0111	CI SILAS	Diawijaya
$Z_{1.4}$	17	^{ay} 17	50	50	22	22	9	161911	as_2	2^{w_2}	3,71	ersitas	Brawijaya
sitas B	rawij	aya	Unive	Gra	nd Me	ean	Uni	versit	as Bra	awijay	3,78	rersitas	Brawijaya
Sumber	· · Ha	sil And	alisis I	Data, 2	2019	viiaya	ı Uni	versit	as Bra	awijay	a Univ	versitas	Brawijaya

Sumber : Hasil Analisis Data, 2019

Universita Keterangan:

 $Z_{1.2}$

 $Z_{1.3}$

 $Z_{1.4}$

: Wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai cara ersitas Brawijaya Universitas BiZu membayar pajak kendaraan bermotor.

> : Wajib pajak mengetahui batas waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Wajib pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak kendaraan bermotor.

> Wajib pajak mengalokasikan dana untuk membayar pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.10 dapat diketahui hasil dari jawaban responden untuk tiap item pernyataan berkaitan dengan variabel Kemauan Membayar Pajak (Z). Dapat diketahui distribusi das Brawijaya frekuensi pada item $Z_{1.1}$ terdapat 15 responden atau 15% menjawab sangat setuju (SS), 59 responden atau 59% menjawab setuju (S), 21 responden atau 21% menjawab ragu-ragu (RR), 4 responden atau 4% menjawab tidak setuju

Universita (TS) dan 1 responden atau 1% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasilsitas Brawijaya

Universita rata-rata pada item Z_{1.1} yaitu sebesar 3,83, hal tersebut menunjukkan bahwa itas Brawijaya

jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item $Z_{1,1}$ yaitu wajib pajak

berusaha mencari informasi mengenai cara membayar pajak kendaraan

Universita bermotor dapat dikategorikan bagus. /a Universitas Brawijaya

Pada distribusi frekuensi item Z_{1.2} terdapat 19 responden atau 19%

menjawab sangat setuju (SS), 59 responden atau 59% menjawab setuju (S),



21 responden atau 21% menjawab ragu-ragu (RR), 4 responden atau 4% las Brawijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 1 responden atau 1% menjawab sangat tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item $Z_{1.2}$ yaitu sebesar 3,83, hal awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden las Brawl awijaya Universita terhadap item $Z_{1,2}$ yaitu wajib pajak mengetahui batas waktu pembayaran itas Brawijaya awijaya awijaya pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan bagus. awijaya awijaya Pada distribusi frekuensi item Z_{1.3} terdapat 11 responden atau 11% awijaya awijaya menjawab sangat setuju (SS), 65 responden atau 65% menjawab setuju (S), 100 Brawlla Va awijaya 11 responden atau 11% menjawab ragu-ragu (RR), 11 responden atau 11% las Brawijaya awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat awijaya awijaya tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item Z_{1.3} yaitu sebesar 3,72, hal awijaya awijaya tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden bahwa jawaban yang diberikan yang diberikan bahwa jawaban yang diberikan bahwa yang awijaya terhadap item Z_{1.3} yaitu wajib pajak melakukan konsultasi dengan pihak awijaya awijava yang memahami tentang peraturan pajak kendaraan bermotor dapat awijaya awijaya dikategorikan bagus. awijaya Pada distribusi frekuensi item Z_{1.4} terdapat 17 responden atau 17% itas Brawijaya awijaya menjawab sangat setuju (SS), 50 responden atau 50% menjawab setuju (S), awijaya awijaya 22 responden atau 22% menjawab ragu-ragu (RR), 9 responden atau 9% awijaya awijaya menjawab tidak setuju (TS) dan 2 responden atau 2% menjawab sangat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universita tidak setuju (STS). Hasil rata-rata pada item Z_{1.4} yaitu sebesar 3,71, hal itas Brawijaya awijaya

Unit70sitas Brawijaya

tersebut menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap item Z_{1.4} yaitu wajib pajak mengalokasikan dana untuk membayar pajak kendaraan bermotor dapat dikategorikan bagus. Secara keseluruhan laikersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

penjelasan bahwa kemauan membayar pajak yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan yang menjadi sampel dalam Universita penelitian ini dapat dikategorikan bagus. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Bersadarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel Kemauan Membayar Pajak (Z) dapat digolongkan jawaban responden menurut karakteristik usia dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil distribusi las Brawl frekuensi variabel Kemauan Membayar Pajak (Z), karakteristik responden has Brawijaya dengan jumlah 13 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,78. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden was biaw usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 8 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,71. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan las Brawii karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,92. Hal ini 🗀 🖹 🔠 🔠

menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan

karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir SMA

rata-rata jawaban responden pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel

kemauan membayar pajak yaitu sebesar 3,78. Hal ini dapat memberikan

Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita usia 45-55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA memiliki jawaban rata-itas Brawijaya miyers rata nilai 3,46. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat dikategorikan bagus. Karakteristik Universita responden dengan jumlah 9 orang usia ≥ 55 tahun dengan pendidikan itas Brawijaya terakhir SMA memiliki jawaban rata-rata nilai 3,61. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik 55 tahun dan pendidikan terakhir SMA dapat las Brawi dikategorikan bagus.

Uni 172 sitas Brawijaya

Karakteristik responden dengan jumlah 6 orang usia ≤ 25 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 4,0. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan las Brawli karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 4 orang usia 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 3,62. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang las Braw dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 45-55 tahun dengan pendidikan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersita terakhir Diploma memiliki jawaban rata-rata nilai 5,0. Hal ini menunjukkan itas Brawijaya kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-55 tahun dan pendidikan terakhir Diploma dapat ersita dikategorikan sangat bagus. Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden usia 25-35 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 7 orang usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,53. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,53. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1 memiliki pawaban rata-rata nilai 3,53. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1 memiliki pawaban rata-rata nilai 3,53. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1 memiliki pawaban rata-rata nilai 3,53. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak pajak dengan karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S1 dapat dikategorikan bagus.

Uni 173 sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,75. Hal ini

Uni 174 sitas Brawijaya

Universitas B Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia ≤ 25 tahun dengan itas Brawijaya

menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan karakteristik responden usia ≤ 25 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat Universita dikategorikan bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 3 orang usia itas Brawijaya

> 25-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai sebesar 4,167. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan bagus.

Karakteristik responden dengan jumlah 1 orang usia 35-45 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 4,25. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki wajib pajak dengan las biaw karakteristik responden usia 35-45 tahun dan pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan sangat bagus. Karakteristik responden dengan jumlah 2 orang usia 45-35 tahun dengan pendidikan terakhir S2 memiliki jawaban rata-rata nilai 3,87. Hal ini menunjukkan kemauan membayar pajak yang dimiliki has Brawijaya wajib pajak dengan karakteristik responden usia 45-35 tahun dan

2. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Walsha Kegunaan dari analisis jalur (path analysis) yaitu untuk menganalisis pola las Brawijaya hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pendidikan terakhir S2 dapat dikategorikan bagus.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Universita a. B Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Kemauan itas Brawijaya

Universitas B Membayar Pajak (Z) s Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil analisis jalur pengaruh kesadaran wajib pajak (X1) terhadap

Universita kemauan membayar pajak (Z) dapat dilihat sebagai berikut : Jaya

Univers Tabel 4.11 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Ziversitas Brawijaya

r	Model		dardized ficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
ſ		В	Std. Error	Beta		,
git	(Constant)	2,922	1,420		2,058	,042
sit	Kesadaran Wajib Pajak	,270	,108	,284	2,494	,014
sit	Pemahaman Wajib Pajak	,560	,170	,347	3,288	,001
	Pengetahuan Perpajakan	,064	,080,	,073	,801	,425
	Etika Wajib Pajak	,054	,082	,084	,665	,508
	Kualitas Pelayanan	,024	,034	,082	,704	,483

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui koefisien jalur kesadaran wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak yaitu sebesar 0,284 dengan persamaan $Z = 0,284 + pZX_2 + pZX_3 + pZX_5$. Besarnya pengaruh kesadaran Brawijaya

koefisien beta yaitu sebesar 0,284 atau 28,4%. Selain menunjukkan Brawijaya

wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak dapat diketahui dari nilai las Brawijaya

persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk menjelaskan uji

hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung sebesar 2,494 > t-tabel

Université sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai signifikansi hasil perhitungan ilas Brawijaya

ns Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers

University and tertera dalam Sig sebesar 0,014 (0,014 < 0,1). Hasil tersebut tas Brawijaya

menunjukkan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap

kemauan membayar pajak. Brawijaya Universitas Brawijaya

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sitas Brawijaya Universitas Brawijay sitas Brawijaya Universitas Brawijay sitas Brawijaya Universitas Brawijay sitas Brawijaya Universitas Brawijay

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Iniversitas Brawijaya U Iniversitas Brawijaya U Iniversitas Brawijaya U Iniversitas Brawijaya U

Jniversitas Brawijaya Uni Jniversitas Brawijaya Uni Jniversitas Brawijaya Uni

ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya

Uni176sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ya Univ ya Univ

Universitas Brawija Universitas Brawija

Universitab. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kemauan itas Brawijaya

Universitas B Membayar Pajak (Z) s Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil analisis jalur pengaruh pemahaman wajib pajak (X2) terhadap

Universita kemauan membayar pajak (Z) dapat dilihat sebagai berikut : Jaya

Univers Tabel 4.11 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Z versitas Brawijaya

Univer		Unstar	dardized	Standardized			ersitas Brawijaya
Univer	Model	Coef	ficients	Coefficients	t	Sig.	ersitas Brawijaya
Univer		В	Std. Error	Beta			ersitas Brawijaya
Univer	1 (Constant)	2,922	1,420		2,058	,042	ersitas Brawijaya
Univer	rtesadaran wajib r ajak	,270	,108	,284	2,494	,014	
Univer	Pemahaman Wajib Pajak	,560	,170	,347	3,288	,001	ersitas Brawijaya
Univer	Pengetahuan Perpajakan	,064	,080,	,073	,801	,425	
Univ	Etika Wajib Pajak	,054	,082	,084	,665	,508	ersitas Brawijaya
Uni	Kualitas Pelayanan	,024	,034	,082	,704	,483	ersitas Brawijaya
Uni l	- Danas dant Variable Kanas	NA	D-:-1.				ersitas Brawijaya

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui koefisien jalur pemahaman itas Brawijaya

wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak yaitu sebesar 0,347 dengan

persamaan Z = $0.284 + 0.347 + pZX_3 + pZX_5$. Besarnya pengaruh

pemahaman wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak dapat diketahui Brawijaya

dari nilai koefisien beta yaitu sebesar 0,347 atau 34,7%. Selain as Brawijaya

menunjukkan persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk

menjelaskan uji hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung

Université sebesar 3,288 > t-tabel sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai las Brawijaya

Universita signifikansi hasil perhitungan yang tertera dalam Sig sebesar 0,001 (0,001_{sitas} Brawijaya

< 0,1). Hasil tersebut menunjukkan pemahaman wajib pajak berpengaruh

signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Universitas ignifikan terh Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ra Universitas Brawija ra Universitas Brawija ra Universitas Brawija ra Universitas Brawija

ra Universitas Brawijaya ra Universitas Brawijaya ra Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uningritas Brawijaya

Universita c. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kemauan las Brawijaya

Universitas B Membayar Pajak (Z) s Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil analisis jalur pengaruh pengetahuan perpajakan (X₃) terhadap

Universita kemauan membayar pajak (Z) dapat dilihat sebagai berikut : Jaya

Univers Tabel 4.11 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Z

r	Model		idardized ficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
r		В	Std. Error	Beta		J
rsit	(Constant)	2,922	1,420		2,058	,042
rsit	Kesadaran Wajib Pajak	,270	,108	,284	2,494	,014
rsii	Pemahaman Wajib Pajak	,560	,170	,347	3,288	,001
	Pengetahuan Perpajakan	,064	,080,	,073	,801	,425
	Etika Wajib Pajak	,054	,082	,084	,665	,508
	Kualitas Pelayanan	,024	,034	,082	,704	,483

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui koefisien pengetahuansitas Brawijaya perpajakan terhadap kemauan membayar pajak yaitu sebesar 0,073 dengan

persamaan $Z = 0.284 + 0.347 + 0.073 + pZX_5$. Besarnya pengaruh

pengetahuan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak dapat diketahui

dari nilai koefisien beta yaitu sebesar 0,073 atau 7,3%. Selain menunjukkan

persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk menjelaskan uji

hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung sebesar 0,801 < t-tabel

Universitä sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai signifikansi hasil perhitungan las Brawijaya

University yang tertera dalam Sig sebesar 0,425 (0,425 > 0,1). Hasil tersebut has Brawijaya

menunjukkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan

terhadap kemauan membayar pajak.

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni178sitas Brawijaya

Universita d. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kemauan Membayar itas Brawijaya

Universitas B. Pajak (Z) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil analisis jalur pengaruh kualitas pelayanan (X₄) terhadap kemauan

Universita membayar pajak (Z) dapat dilihat sebagai berikut : as Brawijaya

Univers Tabel 4.11 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Ziversitas Brawijaya

r	Model		dardized ficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
ſ		В	Std. Error	Beta		J
git	(Constant)	2,922	1,420		2,058	,042
sit	Kesadaran Wajib Pajak	,270	,108	,284	2,494	,014
sit	Pemahaman Wajib Pajak	,560	,170	,347	3,288	,001
	Pengetahuan Perpajakan	,064	,080,	,073	,801	,425
	Etika Wajib Pajak	,054	,082	,084	,665	,508
	Kualitas Pelayanan	,024	,034	,082	,704	,483

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui koefisien jalur kualitas kas Brawijaya

pelayanan terhadap kemauan membayar pajak yaitu sebesar 0,082 dengan

persamaan Z = 0.284 + 0.347 + 0.073 + 0.082. Besarnya pengaruh kualitas

pelayanan terhadap kemauan membayar pajak dapat diketahui dari nilai las Brawijaya

koefisien beta yaitu sebesar 0,082 atau 8,2%. Selain menunjukkan kas Brawijaya

persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk menjelaskan uji

hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung sebesar 0,704 < t-tabel

Universitä sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai signifikansi hasil perhitungan las Brawijaya

University yang tertera dalam Sig sebesar 0,483 (0,483 > 0,1). Hasil tersebut has Brawijaya

menunjukkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap

kemauan membayar pajak. Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni179sitas Brawijaya

Universitä e. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan das Brawijaya

Universitas BrWajib Pajak (Y) rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil analisis jalur pengaruh kesadaran wajib pajak (X_1) terhadap Universitas Brawijaya

Universita kepatuhan wajib pajak (Y) dapat dilihat sebagai berikut : awijaya

Univers Tabel 4.12 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y versitas Brawijaya

r r		Model		dardized icients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	ersitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya
re	ήt	(Constant)	2,480	1,995		1,244	,217	ersitas	Brawijaya
rs	it	Kesadaran Wajib Pajak	-,183	,153	-,138	-1,192	,236	ersitas	Brawijaya
rE	ijţ	Pemahaman Wajib Pajak	,434	,247	,192	1,755	,083	rersitas	Brawijaya
۶		Pengetahuan Perpajakan	,263	,110	,215	2,384	,019	rersitas	Brawijaya
7		Etika Wajib Pajak	,161	,113	,179	1,431	,156		Brawijaya
		Kualitas Pelayanan	,098	,046	,242	2,118	.037		Brawijaya
		Kemauan Membayar Pajak	,327	,142	,234	2,303	,023		Brawijaya
Ī		Dan and dank Variable. Kanatub)					rersitas	Brawijaya

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui koefisien jalur kesadaran wajib

pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar -0,138 dengan

persamaan Y = $-0.138 + pYX_2 + pYX_3 + pYX_4 + pYX_5 + pYZ$. Besarnya

Universitä pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dapat itas Brawijaya

Universita diketahui dari nilai koefisien beta yaitu sebesar -0,138 atau -13,8%. Selain iras Brawijaya

menunjukkan persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk

menjelaskan uji hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung

Universitä sebesar -1,192 < t-tabel sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai las Brawijaya

Universita signifikansi hasil perhitungan yang tertera dalam Sig sebesar 0,236 (0,236 kas Brawijaya

> 0,1). Hasil tersebut menunjukkan kesadaran wajib pajak tidak

berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni180sitas Brawijaya

Universitä f. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan las Brawijaya

Universitas BrWajib Pajak (Y) rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Hasil analisis jalur pengaruh pemahaman wajib pajak (X2) terhadap

Universita kepatuhan wajib pajak (Y) dapat dilihat sebagai berikut : awijaya

Univers Tabel 4.12 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y versitas Brawijaya

o r	Model		dardized icients	Standardized Coefficients	t	Sig.	ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya
<u></u>		В	Std. Error	Beta			ersitas Brawijaya
rsi	(Constant)	2,480	1,995		1,244		ersitas Brawijaya
rs	Kesadaran Wajib Pajak	-,183	,153	-,138	-1,192	,236	ersitas Brawijaya
rsi	Pemahaman Wajib Pajak	,434	,247	,192	1,755	,083	ersitas Brawijaya
	Pengetahuan Perpajakan	,263	,110	,215	2,384	,019	ersitas Brawijaya
	Etika Wajib Pajak	,161	,113	,179	1,431	,156	ersitas Brawijaya
	Kualitas Pelayanan	,098	,046	,242	2,118	,037	ersitas Brawijaya
	Kemauan Membayar Pajak	,327	,142	,234	2,303	,023	ersitas Brawijaya
	Dan and at Variable Kanataba	\\\ D :					rersitas Brawijaya

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui koefisien jalur pemahaman kas Brawijaya

wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0,192 dengan

persamaan Y = $-0.138 + 0.192 + pYX_3 + pYX_4 + pYX_5 + pYZ$. Besarnya

ersita pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dapat ilas Brawijaya

Universita diketahui dari nilai koefisien beta yaitu sebesar 0,192 atau 19,2%. Selain itas Brawijaya

menunjukkan persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk

menjelaskan uji hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung

Universitä sebesar 1,755 > t-tabel sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai las Brawijaya

Universita signifikansi hasil perhitungan yang tertera dalam Sig sebesar 0,083 (0,083 itas Brawijaya

< 0,1). Hasil tersebut menunjukkan pemahaman wajib pajak berpengaruh

Universitas signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni181sitas Brawijaya

Universitäg. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kepatuhan las Brawijaya

Universitas BrWajib Pajak (Y) rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Hasil analisis jalur pengaruh pengetahuan perpajakan (X3) terhadap

Universita kepatuhan wajib pajak (Y) dapat dilihat sebagai berikut : awijaya

Univers Tabel 4.12 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

	Model		dardized icients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		_
sjt	(Constant)	2,480	1,995		1,244	,217
sit	Kesadaran Wajib Pajak	-,183	,153	-,138	-1,192	,236
sit	Pemahaman Wajib Pajak	,434	,247	,192	1,755	,083
	Pengetahuan Perpajakan	,263	,110	,215	2,384	,019
	Etika Wajib Pajak	,161	,113	,179	1,431	,156
	Kualitas Pelayanan	,098	,046	,242	2,118	,037
	Kemauan Membayar Pajak	,327	,142	,234	2,303	,023

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui koefisien jalur pengetahuan kas Brawijaya

perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0,215 dengan

persamaan Y = $-0.138 + 0.192 + 0.215 + pYX_4 + pYX_5 + pYZ$. Besarnya

ersita pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dapat itas Brawijaya

Universita diketahui dari nilai koefisien beta yaitu sebesar 0,215 atau 21,5%. Selain has Brawijaya

menunjukkan persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk

menjelaskan uji hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung

Universitä sebesar 2,384 > t-tabel sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai las Brawijaya

Universita signifikansi hasil perhitungan yang tertera dalam Sig sebesar 0,019 (0,019 gras Brawijaya

< 0,1). Hasil tersebut menunjukkan pengetahuan perpajakan berpengaruh

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitah. Pengaruh Etika Wajib Pajak (X4) Terhadap Kepatuhan Wajib las Brawijaya

Universitas B Pajak (Y) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Hasil analisis jalur pengaruh etika wajib pajak (X4) terhadap kepatuhan

Universita wajib pajak (Y) dapat dilihat sebagai berikut : SISITAS Brawijaya

Univers Tabel 4.12 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y versitas Brawijaya

	Model		dardized icients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	ersitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya
rs	(Constant)	2,480	1,995	2 0	1,244			Brawijaya
rs	Kesadaran Wajib Pajak	-,183	,153	-,138	-1,192	,236		Brawijaya
rs	Pemahaman Wajib Pajak	,434	,247	,192	1,755	,083		Brawijaya
	Pengetahuan Perpajakan	,263	,110	,215	2,384	,019	rersitas	Brawijaya
/	Etika Wajib Pajak	,161	,113	,179	1,431	,156		Brawijaya
	Kualitas Pelayanan	,098	,046	,242	2,118	,037		Brawijaya
	Kemauan Membayar Pajak	,327	,142	,234	2,303	,023		Brawijaya
	Danielant Variable - Kanatuba						rersitas	Brawijaya

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui koefisien jalur etika wajib pajak was Brawijaya

terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0,179 dengan persamaan Y =

 $-0.138 + 0.192 + 0.215 + 0.179 + pYX_5 + pYZ$. Besarnya pengaruh etika

wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dapat diketahui dari nilai las Brawijaya

koefisien beta yaitu sebesar 0,179 atau 17,9%. Selain menunjukkan kas Brawijaya

persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk menjelaskan uji

hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung sebesar 1,431 < t-tabel

Universitä sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai signifikansi hasil perhitungan Brawijaya

University yang tertera dalam Sig sebesar 0.156 (0.156 > 0.1). Hasil tersebut tas Brawijaya

menunjukkan etika wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap

kepatuhan wajib pajak.

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni₁₈₂sitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni183sitas Brawijaya

Universita i. Bengaruh Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kepatuhan Wajib das Brawijaya

Universitas B. Pajak (Y) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil analisis jalur pengaruh kualitas pelayanan (X_5) terhadap kepatuhan Universitas Brawijaya

Universita wajib pajak (Y) dapat dilihat sebagai berikut : Sistas Brawijaya

Univers Tabel 4.12 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y versitas Brawijaya

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients	t	Sig.
r		В	Std. Error	Beta		
rsjt	(Constant)	2,480	1,995		1,244	,217
rsit	Kesadaran Wajib Pajak	-,183	,153	-,138	-1,192	,236
rsit	Pemahaman Wajib Pajak	,434	,247	,192	1,755	,083
	Pengetahuan Perpajakan	,263	,110	,215	2,384	,019
	Etika Wajib Pajak	,161	,113	,179	1,431	,156
	Kualitas Pelayanan	,098	,046	,242	2,118	,037
	Kemauan Membayar Pajak	,327	,142	,234	2,303	,023

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui koefisien jalur kualitas kas Brawijaya

pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0,242 dengan

persamaan Y = -0.138 + 0.192 + 0.215 + 0.179 + 0.242 + pYZ. Besarnya

Università pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dapat itas Brawijaya

Universita diketahui dari nilai koefisien beta yaitu sebesar 0,242 atau 24,2%. Selain has Brawijaya

menunjukkan persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk

menjelaskan uji hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung

Universitä sebesar 2,118 > t-tabel sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai las Brawijaya

Universita signifikansi hasil perhitungan yang tertera dalam Sig sebesar 0,037 (0,037sitas Brawijaya

< 0,1). Hasil tersebut menunjukkan kualitas pelayanan berpengaruh

Universitas signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. versitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni₁₈₄sitas Brawijaya

Universita j. B Pengaruh Kemauan Membayar Pajak (Z) Terhadap Kepatuhan itas Brawijaya

Universitas BrWajib Pajak (Y) rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil analisis jalur pengaruh kemauan membayar pajak (Z) terhadap

Universita kepatuhan wajib pajak (Y) dapat dilihat sebagai berikut : awl

Univers Tabel 4.12 Hasil Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y versitas Brawijaya

n	Model		dardized icients	Standardized Coefficients	t	Sig.	rersitas Brawijaya rersitas Brawijaya
ľ		В	Std. Error	Beta			ersitas Brawijaya
rsi	(Constant)	2,480	1,995		1,244		ersitas Brawijaya
rsi	Kesadaran Wajib Pajak	-,183	,153	-,138	-1,192	,236	ersitas Brawijaya
rsi	Pemahaman Wajib Pajak	,434	,247	,192	1,755	,083	ersitas Brawijaya
	Pengetahuan Perpajakan	,263	,110	,215	2,384	,019	ersitas Brawijaya
/	Etika Wajib Pajak	,161	,113	,179	1,431	,156	ersitas Brawijaya
	Kualitas Pelayanan	,098	,046	,242	2,118	,037	ersitas Brawijaya
	Kemauan Membayar Pajak	,327	,142	,234	2,303	,023	ersitas Brawijaya
	Dan and dant Variable. Kan atuba)	. ,				rersitas Brawijaya

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui koefisien jalur kemauan kas Brawijaya membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0,234 dengan

persamaan Y = -0.138 + 0.192 + 0.215 + 0.179 + 0.242 + 0.234. Besarnya

pengaruh kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dapat ilas Brawijaya

diketahui dari nilai koefisien beta yaitu sebesar 0,234 atau 23,4%. Selain

menunjukkan persamaan regresi, tabel di atas juga dapat digunakan untuk

menjelaskan uji hipotesis. Tabel di atas menunjukkan angka t-hitung

Universitä sebesar 2,303 > t-tabel sebesar 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98) dan nilai las Brawijaya

Universita signifikansi hasil perhitungan yang tertera dalam Sig sebesar 0,023 (0,023 itas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya < 0,1). Hasil tersebut menunjukkan kemauan membayar pajak berpengaruh

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni₁₈₅sitas Brawijaya

Universitak. Pengaruh Tidak Langsung Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap itas Brawijaya

Universitas B Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak itas Brawijaya

Universitas B Hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung kesadaran wajib las Brawijaya

Universita pajak (X_1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayarsitas Brawijaya

pajak (Z) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (Z)

rs	Pengaruh	Hasil Pengaruh	Hasil Pengaruh Tidak	Pengaruh
r	Variabel	Langsung (Beta)	Langsung (Beta)	Total
	X ₁ terhadap Z	0,284	(= 1 - W	0,284
	X ₁ terhadap Y	-0,138	$0,284 \times 0,234 = 0,066$	-0,072
Ī	Z terhadap Y	0,234		0,234

Sumber: Hasil Analisis Jalur, 2019

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui hasil pengaruh langsung variabel kesadaran wajib pajak (X_1) terhadap kemauan membayar pajak (Z) was Brawijaya

sebesar 0,284, hasil pengaruh langsung variabel kemauan membayar pajak

(Z) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,234 dan hasil

pengaruh langsung kesadaran wajib pajak (X₁) terhadap kepatuhan wajib

Universita pajak (Y) yaitu sebesar -0,138. Pengaruh tidak langsung variabel kesadaran itas Brawijaya

wajib pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan

membayar pajak (Z) yaitu sebesar 0,284 x 0,234 = 0,066. Hasil ini

ersita menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel kesadaran wajib pajak (X_1) itas Brawijaya

Universita terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayar pajak (Z) itas Brawijaya

yaitu sebesar 0,066.



awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni186sitas Brawijava

Universita I. B Pengaruh | Tidak | Langsung | Pemahaman | Wajib | Pajak | (X2) | las Brawijaya

Universitas B Terhadap | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan tas Brawijava

Membayar Pajak (Z)

Universitas B Hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung pemahaman wajib Brawijaya

Universita pajak (X₂) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayarsitas Brawijaya

pajak (Z) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak(Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (Z)

Pengaruh	Hasil Pengaruh	Hasil Pengaruh Tidak	Pengaruh
Variabel	Langsung (Beta)	Langsung (Beta)	Total
X ₂ terhadap Z	0,347	(= V	0,347
X ₂ terhadap Y	0,192	$0,347 \times 0,234 = 0,081$	0,273
Z terhadap Y	0,234		0,234

Sumber: Hasil Analisis Jalur, 2019

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui hasil pengaruh langsung variabel pemahaman wajib pajak (X₂) terhadap kemauan membayar pajak kas Brawijaya

(Z) sebesar 0,347, hasil pengaruh langsung variabel kemauan membayar

pajak (Z) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,234 dan

hasil pengaruh langsung pemahaman wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan Braw

Universita wajib pajak (Y) yaitu sebesar 0,192. Pengaruh tidak langsung variabelsitas Brawijava

pemahaman wajib pajak (X₂) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui

kemauan membayar pajak (Z) yaitu sebesar 0,347 x 0,234 = 0,081. Hasil ini

ersita menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel pemahaman wajib pajak itas Brawijaya

Universita (X₂) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayar pajak itas Brawijaya

(Z) yaitu sebesar 0,081.

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universita m. Pengaruh Tidak Langsung Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap itas Brawijaya

Universitas B Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak itas Brawijaya

Universitas B Hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung pengetahuan das Brawijaya

Universita perpajakan (X₃) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan itas Brawijaya

membayar pajak (Z) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar

		Tajai	A (Z)	
ľ	Pengaruh	Hasil Pengaruh	Hasil Pengaruh Tidak	Pengaruh
K	Variabel	Langsung (Beta)	Langsung (Beta)	Total
	X ₃ terhadap Z	0,073	(= 1 - V	0,073
	X ₃ terhadap Y	0,215	$0,073 \times 0,234 = 0,017$	0,232
	Z terhadap Y	0,234		0,234

Sumber: Hasil Analisis Jalur, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui hasil pengaruh langsung variabel pengetahuan perpajakan (X₃) terhadap kemauan membayar pajak (Z) das Brawijaya sebesar 0,073, hasil pengaruh langsung variabel kemauan membayar pajak

(Z) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,234 dan hasil

pengaruh langsung pengetahuan perpajakan (X₃) terhadap kepatuhan wajib

University pajak (Y) yaitu sebesar 0,215. Pengaruh tidak langsung variabel

pengetahuan perpajakan (X₃) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui

kemauan membayar pajak (Z) yaitu sebesar 0,073 x 0,234 = 0,017. Hasil ini

ersita menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel pengetahuan perpajakan las Brawijaya

Universita (X₃) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayar pajak itas Brawijaya

(Z) yaitu sebesar 0,017.

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni₁₈₈sitas Brawijaya

Universitan. Pengaruh Tidak Langsung Etika Wajib Pajak (X4) Terhadap itas Brawijaya

Universitas B Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak itas Brawijaya

Universitas B Hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung etika wajib pajak itas Brawijaya

Universita (X₄) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayar pajaksitas Brawijaya

(Z) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung Etika Wajib Pajak (X4) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (\mathbf{Z})

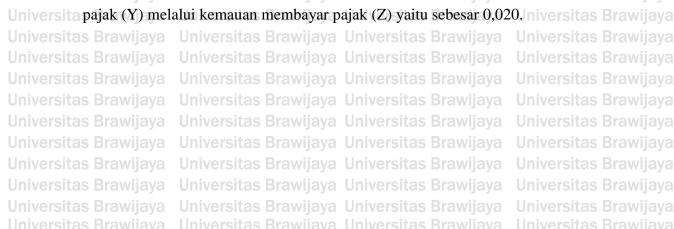
Pengaruh	Hasil Pengaruh	Hasil Pengaruh Tidak	Pengaruh
Variabel	Langsung (Beta)	Langsung (Beta)	Total
X ₄ terhadap Z	0,084	(= V	0,084
X ₄ terhadap Y	0,179	$0,084 \times 0,234 = 0,020$	0,199
Z terhadap Y	0,234		0,234

Sumber: Hasil Analisis Jalur, 2019

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui hasil pengaruh langsung variabel etika wajib pajak (X4) terhadap kemauan membayar pajak (Z) kas Brawijaya sebesar 0,084, hasil pengaruh langsung variabel kemauan membayar pajak

- (Z) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,234 dan hasil
- pengaruh langsung etika wajib pajak (X₄) terhadap kepatuhan wajib pajak las Braw
- Universita (Y) yaitu sebesar 0,179. Pengaruh tidak langsung variabel etika wajib pajaksitas Brawijaya
 - (X₄) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayar pajak
 - (Z) yaitu sebesar $0.084 \times 0.234 = 0.020$. Hasil ini menunjukkan pengaruh

Universitä tidak langsung variabel etika wajib pajak (X_4) terhadap kepatuhan wajib itas Brawijaya





awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni₁₈₉sitas Brawijaya

Universita o. Pengaruh Tidak Langsung Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap itas Brawijaya

Universitas B Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak itas Brawijaya

Universitas B Hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung kualitas pelayanan das Brawijaya

Universita (X_5) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayar pajaksitas Brawijaya

(Z) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (\mathbf{Z})

		-/-	
Pengaruh	Hasil Pengaruh	Hasil Pengaruh Tidak	Pengaruh
Variabel	Langsung (Beta)	Langsung (Beta)	Total
X ₅ terhadap Z	0,082	(= V	0,082
X ₅ terhadap Y	0,242	$0,082 \times 0,234 = 0,019$	0,261
Z terhadap Y	0,234		0,234

Sumber: Hasil Analisis Jalur, 2019

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui hasil pengaruh langsung variabel kualitas pelayanan (X₅) terhadap kemauan membayar pajak (Z) kas Brawijaya sebesar 0,082, hasil pengaruh langsung variabel kemauan membayar pajak

(Z) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,234 dan hasil

pengaruh langsung kualitas pelayanan (X5) terhadap kepatuhan wajib pajak

Universita(Y) yaitu sebesar 0,242. Pengaruh tidak langsung variabel kualitas itas Brawiiava

pelayanan (X₅) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan

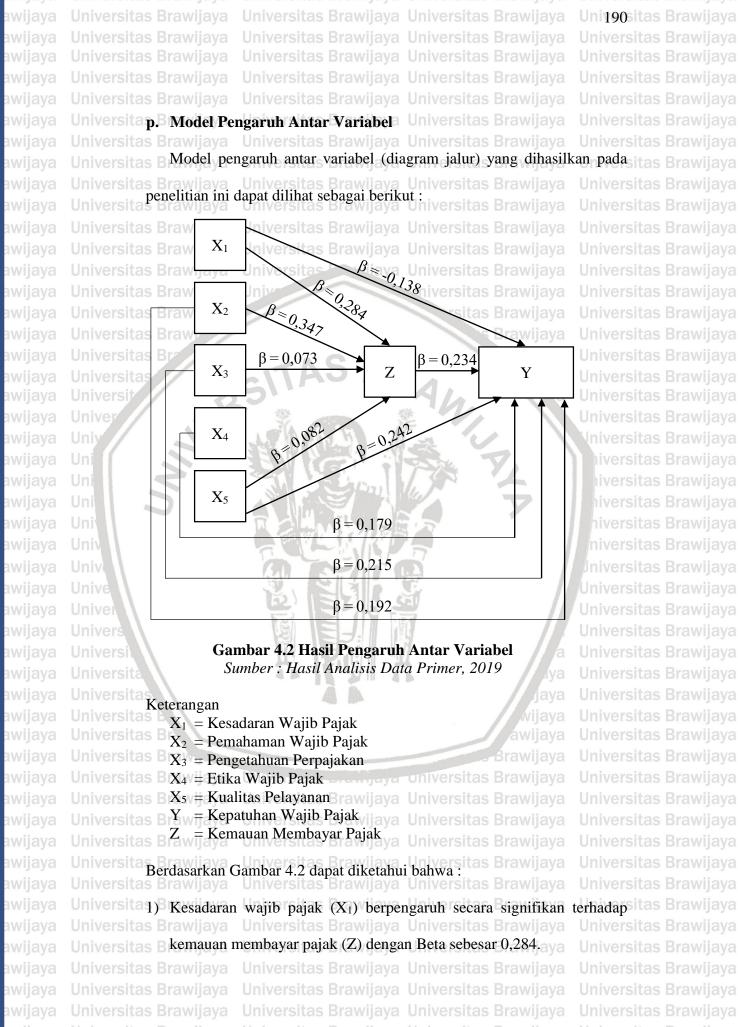
membayar pajak (Z) yaitu sebesar 0,082 x 0,234 = 0,019. Hasil ini

ersita menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel kualitas pelayanan (X₅) itas Brawijaya

Universita terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) melalui kemauan membayar pajak (Z) itas Brawijaya

yaitu sebesar 0,019.





awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Uningisitas Brawijaya

Pemahaman wajib pajak (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap das Brawijaya

Universitas e kemauan membayar pajak (Z) dengan Beta sebesar 0,347.

3) Pengetahuan perpajakan (X₃) tidak berpengaruh secara Universitas B terhadap kemauan membayar pajak (Z) dengan Beta sebesar 0,073. Versitas Brawijaya

Universita 4)3 Kualitas pelayanan (X₄) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap itas Brawijaya

kemauan membayar pajak (Z) dengan Beta sebesar 0,082.

Kesadaran wajib pajak (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dengan Beta sebesar -0,138. niversitas Brawijaya

> 6) Pemahaman wajib pajak (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap kas Brawijaya kepatuhan wajib pajak (Z) dengan Beta sebesar 0,192.

7) Pengetahuan perpajakan (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dengan Beta sebesar 0,215.

8) Etika wajib pajak (X₄) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kas Brawijaya kepatuhan wajib pajak (Y) dengan Beta sebesar 0,179.

terhadap Brawij Kualitas pelayanan (X₄) berpengaruh secara signifikan kepatuhan wajib pajak (Y) dengan Beta sebesar 0,242.

10) Kemauan membayar pajak (X₄) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dengan Beta sebesar 0,234.

Berdasarkan hasil analisis dari kedua jalur tersebut didapatkan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Universita persamaan struktural sebagai berikut ;a Universitas Brawijaya

Universitas BZ =
$$pZX_1 + pZX_2 + pZX_3 + pZX_5$$
 Universitas Brawijaya

$$= 0,284 + 0,347 + 0,073 + 0,082$$

Universitas B
$$\mathbf{Y} = pYX_1 + pYX_2 + pYX_3 + pYX_4 + pYX_5 + pYZ$$

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra = -0,138 + 0,192 + 0,215 + 0,179 + 0,242 + 0,234 awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

D. Mendeteksi Pengaruh Mediasi/Intervening Iniversitas Brawijaya

1. Mendeteksi Pengaruh Mediasi Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (Z)

Universita Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung kesadaran wajib pajak itas Brawijaya

terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar pajak dilakukan

dengan Sobel Test sebagai berikut:

ersita a. Menghitung standard error koefisien pengaruh tidak langsung: Universitas Brawijaya

$$S_{ab} = \sqrt{(0.327)^2(0.108)^2 + (0.270)^2(0.142)^2 + 0.108^20.142^2}$$

$$S_{ab} = 0.054335697$$

b. Menguji signifikansi dengan menghitung nilai t:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{(0,270)(0,327)}{0,054335697} = \frac{0,08829}{0,054335697} = 1,62489864$$

Hasil uji sobel didapatkan nilai t-hitung sebesar 1,62489864, nilai t-hitung

terbukti lebih kecil dari nilai t-tabel 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98), sehingga

Universberdasarkan hasil uji sobel dapat diartikan tidak terjadi pengaruh tas Brawijaya

ver mediasi/intervening dalam hubungan antara kesadaran wajib pajak terhadap mas Brawijaya

kepatuhan wajib pajak.

2. Mendeteksi Pengaruh Mediasi Pemahaman Wajib Pajak (X2)

Universita Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar itas Braw

Universita **Pajak (Z)**va

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung pemahaman wajib

pajak terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar pajak

dilakukan dengan Sobel *Test* sebagai berikut:

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya U

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitä a. B Menghitung standard error koefisien pengaruh tidak langsung: Universitäs Brawijaya

Universitas
$$S_{ab} = \sqrt{(0.327)^2(0.170)^2 + (0.560)^2(0.142)^2 + 0.170^20.142^2}$$
 Universitas Brawijaya

Universitas $S_{ab} = 0.099982088$

awijaya Menguji signifikansi dengan menghitung nilai t : awijaya

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{(0,560)(0,327)}{0,099982088} = \frac{0,18312}{0,099982088} = 1,83152806$$

Hasil uji sobel didapatkan nilai t-hitung sebesar 1,83152806, nilai t-hitung

terbukti lebih besar dari nilai t-tabel 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98), sehingga

berdasarkan hasil uji sobel dapat diartikan terjadi pengaruh mediasi/intervening las Brawijaya

dalam hubungan antara pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib mas Brawijaya

pajak.

Pengetahuan (X_3) Mediasi Perpajakan 3. Mendeteksi Pengaruh

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar itas Brawijaya

Pajak (Z)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung pengetahuan

perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar pajak das Brawllaya

Univer dilakukan dengan Sobel *Test* sebagai berikut:

a. Menghitung standard error koefisien pengaruh tidak langsung :

$$S_{ab} = \sqrt{(0.327)^2(0.080)^2 + (0.064)^2(0.142)^2 + 0.080^20.142^2}$$

= 0,000895987

Universita b. B Menguji signifikansi dengan menghitung nilai t : Brawijaya

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{(0.064)(0.327)}{0.000895987} = \frac{0.020928}{0.000895987} = 23.3574817$$

0,000895987 Universitas Brawa

Uni193sitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Uni194sitas Brawijava Universitä Hasil uji sobel didapatkan nilai t-hitung sebesar 23,3574817, nilai t-hitung itas Brawijaya

terbukti lebih besar dari nilai t-tabel 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98), sehingga

berdasarkan hasil uji sobel dapat diartikan terjadi pengaruh mediasi/intervening

dalam hubungan antara pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib

UniverspajakBrawijaya

4. Mendeteksi Pengaruh Mediasi Etika Wajib Pajak (X4) Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (Z)

Sila Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung etika wajib pajak ilas Brawijaya

terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar pajak dilakukan kas Brawijaya

dengan Sobel Test sebagai berikut:

Menghitung standard error koefisien pengaruh tidak langsung:

$$S_{ab} = \sqrt{(0.327)^2(0.082)^2 + (0.054)^2(0.142)^2 + 0.082^20.142^2}$$

$$S_{ab} = 0.000913372$$

b. Menguji signifikansi dengan menghitung nilai t:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}} = \frac{(0,054)(0,327)}{0,000913372} = \frac{0,017658}{0,000913372} = 19,3327582$$

Hasil uji sobel didapatkan nilai t-hitung sebesar 19,3327582, nilai t-hitung kas Brawijaya

terbukti lebih besar dari nilai t-tabel 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98), sehingga

berdasarkan hasil uji sobel dapat diartikan terjadi pengaruh mediasi/intervening

dalam hubungan antara etika wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni195sitas Brawijaya

5. Mendeteksi Pengaruh Mediasi Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap as Braw Jaya

Universita Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak (Z) rsitas Brawijava

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung kualitas pelayanan

terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar pajak dilakukan

Univer dengan Sobel Test sebagai berikut : vijava Universitas Brawijava

a. Menghitung standard error koefisien pengaruh tidak langsung :

$$S_{ab} = \sqrt{(0.327)^2(0.034)^2 + (0.024)^2(0.142)^2 + 0.034^20.142^2}$$

$$S_{ab} = 0.000158534$$

b. Menguji signifikansi dengan menghitung nilai t:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{(0.024)(0.327)}{0.000158534} = \frac{0.007848}{0.000158534} = 49,5035765$$

Hasil uji sobel didapatkan nilai t-hitung sebesar 49,5035765, nilai t-hitung

terbukti lebih besar dari nilai t-tabel 1,6606 ($\alpha = 0.1$; df = 98), sehingga has Brawijaya

berdasarkan hasil uji sobel dapat diartikan terjadi pengaruh mediasi/intervening

dalam hubungan antara kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.

E. Pengujian Hipotesis

Univer 1. Goodness of Fit Model (R²)

Goodness of Fit Model digunakan untuk mengetahui besarnya keragaman

variabel bebas dalam menjelaskan keragaman variabel terikat, atau dengan kata

lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel las Brawl

Universiterikat. Goodness of Fit Model dalam path analysis dilakukan dengan itas Brawijaya

menggunakan koefisien determinasi total (R²_m). Hasil *Goodness of Fit Model*

dapat dilihat sebagai berikut :



awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Tabel 4.18 Hasil Goodness of Fit Model rawijaya

Uni196sitas Brawijava

ortal branding and Tabel 7.10 1	01111	0101600	Diamijaja		
sitas Bra Variabe lUniversita	as Brawij R ²a Univer	sitas Br Adj R²a	Univ	ersitas	Brawijaya
Kemauan Membayar Pajak	as Braw0,517 Univer	sitas Bra,491ya	Univ	ersitas	Brawijaya
Kepatuhan Wajib Pajak	0,538	0,508			Brawijaya Brawijaya
$R^2_{m} = 1 - ((1 - Adj R^2_{Kemauan}))$ $R^2_{m} = 1 - ((1 - 0.491) * (1 - 0.491))$	0,508)) vijaya Univer	rsitas Brawijaya	Univ	ersitas	Brawijaya
$R_{m}^{2} = 0.75$ Jaya Universita	as Brawijaya Univer	rsitas Brawijaya			Brawijaya Brawijaya
bilas brawijaya - umversil g	Yuaya Univer	Sitas Drawijaya	- U III I	tisilas	Diawijaya

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Koefisien determinan (Adj R²) variabel kemauan membayar pajak sebesar Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

membayar pajak mampu dijelaskan oleh variabel kesadaran wajib pajak, as Brawijaya pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan sebesar 49,1%, atau dengan kata lain kontribusi variabel

kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan sebesar 49,1%. Sisanya sebesar 50,9%

merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Koefisien determinan (Adj R²) variabel kepatuhan wajib pajak sebesar Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Wajib pajak mampu dijelaskan oleh variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman Brawijaya Universitas Brawijaya

wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan sebesar 50,8%, atau dengan kata lain kontribusi variabel kesadaran wajib pajak,

Univer pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan itas Brawijaya

kualitas pelayanan sebesar 50,8%. Sisanya sebesar 49,1% merupakan kontribusi

variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi total (R²_m) bernilai 0,75 atau 75%. Hal ini dapat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Univers Universitas Brawijaya Univers Universitas Brawijaya Univers Universitas Brawijaya Univers Universitas Brawijaya Univers

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni197sitas Brawijaya

dijelaskan oleh model secara keseluruhan sebesar 75%, atau dengan kata lain das Brawijaya

kontribusi variabel kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, as Brawijaya

pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak, kualitas pelayanan dan kemauan

membayar pajak sebesar 75%. Sisanya sebesar 25% merupakan kontribusi has Brawijaya

Univer variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. itas Brawijaya

2. Uji Pasial (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh

University variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian las Brawijaya

Univer menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas < level of significant ($\alpha = 0.1$) itas Brawijaya

maka dinyatakan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat diketahui melalui ringkasan pada tabel berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koef.	T-Hitung	T-Tabel	N10	ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya		
Kesadaran	Kemauan	0,284	2,494	1,6606	0 0 4 4	ersitas Brawijaya		
Pemahaman	Kemauan	0,347	3,288	1,6606	0.001	ersitas Brawijaya		
Pengetahuan Perpajakan	Kemauan	0,073	0,801	1,6606		ersitas Brawijaya		
Kualitas Pelayanan	Kemauan	0,082	0,794	1,6606	0,483	ersitas Brawijaya		
Kesadaran	Kepatuhan	-0,138	-1,192	1,6606	0,230	ersitas Brawijaya		
Pemahaman	Kepatuhan	0,192	1,755	1,6606	0,083	ersitas Brawijaya		
Pengetahuan Perpajakan	Kepatuhan	0,215	2,384	1,6606	1 111110	ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya		
Etika Wajib Pajak	Kepatuhan	0,179	1,431	1,6606	0,156	ersitas Brawijaya		
Kualitas Pelayanan	Kepatuhan	0,242	2,118	1,6606	0,037	ersitas Brawijaya		
Kemauan	Kepatuhan	0,234	2,303	1,6606	0,023	ersitas Brawijaya		
The state of the s								

Sumber: Data Diolah, 2019

a. Pengujian hipotesis secara parsial kesadaran wajib pajak terhadap Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B kemauan membayar pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,494 > itas Brawijaya

Universitas B 1,6606 dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,1. Hal ini menunjukkan Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni198sitas Brawijaya

b. Pengujian hipotesis secara parsial pemahaman wajib pajak terhadap

Universitas Brawijaya Bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel pemahaman wajib pajak

Universitas B kemauan membayar pajak menghasilkan t-hitung sebesar 3,288 > itas Brawijaya

terhadap kemauan membayar pajak.

Lniversit c. Pengujian hipotesis secara parsial pengetahuan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak menghasilkan t-hitung sebesar 0,801 < as Brawijaya 1,6606 dengan nilai signifikansi 0,425 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan berajakan terhadap kemauan membayar pajak.

d. Pengujian hipotesis secara parsial kualitas pelayanan terhadap kemauan membayar pajak menghasilkan t-hitung sebesar 0,794 < 1,6606 dengan membayar pajak menghasilkan t-hitung sebesar 0,794 < 1,6606 dengan milai signifikansi 0,483 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap kemauan bahwa bahwa terhadap kemauan bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap kemauan bahwa bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap kemauan bahwa bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap kemauan bahwa bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap kemauan bahwa bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap kemauan bahwa bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap kemauan bahwa bah

e. Pengujian hipotesis secara parsial kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar -1,192 < 1,6606 dengan nilai signifikansi 0,236 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak

Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

kepatuhan wajib pajak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universita f. B Pengujian hipotesis secara parsial pemahaman wajib pajak terhadap itas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya
- wijaya Universitas Brandan nilai signifikansi 0,083 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa
- wijaya Universitas B terdapat pengaruh signifikan variabel pemahaman wajib pajak terhadap
- awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Uni awijaya Universitas B kepatuhan wajib pajak.

kepatuhan wajib pajak.

- g. Pengujian hipotesis secara parsial pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,384 > 1,6606 kepatuhan ke
 - h. Pengujian hipotesis secara parsial etika wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 1,431 < 1,6606 dengan nilai signifikansi 0,156 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel etika wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
 - kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,118 > 1,6606

 dengan nilai signifikansi 0,037 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa

 terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap

 kepatuhan wajib pajak.
 - j. Pengujian hipotesis secara parsial kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan t-hitung sebesar 2,303 > 1,6606 dengan nilai signifikansi 0,023 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya

Uni200sitas Brawijaya

Universitas B terdapat pengaruh signifikan variabel kemauan membayar pajak tas Brawijaya

Universitas B terhadap kepatuhan wajib pajak. Valuersitas Brawijaya

F. Pembahasan

Univer 1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif Universitas Brawijaya

Universita a. 3 Kesadaran Wajib Pajak (X₁) aya Universitas Brawijaya

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif grand mean yang dimiliki

variabel kesadaran wajib pajak (X1) sebesar 3,87. Hal ini menunjukkan

kesadaran yang dimiliki wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan kas Brawl

Bermotor (PKB) di Kota Pasuruan dapat dikategorikan bagus. Masing-stas Brawijaya

masing item pada variabel kesadaran wajib pajak (X1) memiliki rata-rata

nilai dikategori bagus yaitu > 3,4-4,2. Nilai mean tertinggi pada variabel

kesadaran wajib pajak terdapat pada item $X_{1.1}$ sebesar 4,08, yaitu membayar itas Brawi

pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara. Nilai mean

terendah pada variabel kesadaran wajib pajak terdapat pada item X_{1.4}

sebesar 3,61, yaitu bagaimana pun keuangan wajib pajak, wajib pajak tetap

berusaha membayar pajaknya.

b. Pemahaman Wajib Pajak (X2)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif grand mean yang dimiliki

variabel pemahaman wajib pajak (X₂) sebesar 3,605. Hal ini menunjukkan

pemahaman yang dimiliki wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan 🗀 🖼 🔠 🖂 🖂 🖂 🖂 🖂 🖂 🧸

Bermotor (PKB) di Kota Pasuruan dapat dikategorikan bagus. Masing-

masing item pada variabel pemahaman wajib pajak (X2) memiliki rata-rata

nilai dikategori bagus yaitu > 3,4-4,2. Nilai mean tertinggi pada variabel tas Brawi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitä pemahaman wajib pajak terdapat pada item $X_{2,1}$ sebesar 3,72 yaitu wajib itas Brawijaya universita pajak memahami bagaimana cara membayar pajak kendaraan bermotor dengan benar. Nilai mean terendah pada variabel pemahaman wajib pajak terdapat pada item $X_{2,2}$ sebesar 3,48, yaitu wajib pajak mengetahui setiap Universita kali ada perubahan peraturan pajak kendaraan bermotor, awijaya

c. Pengetahuan Perpajakan (X3)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif grand mean yang dimiliki variabel pengetahuan perpajakan (X₃) sebesar 3,608. Hal ini menunjukkan salah Braw pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dalam membayar Pajak itas Brawijaya Kendaraan Bermotor (PKB) di Kota Pasuruan dapat dikategorikan bagus. Beberapa item pada variabel pengetahuan perpajakan (X₃) memiliki ratarata nilai dikategori bagus yaitu > 3,4-4,2, namun terdapat satu item yang was Braw memiliki rata-rata nilai dikategori netral yaitu > 2,6 - 3,4. Nilai mean tertinggi pada variabel pengetahuan perpajakan terdapat pada item X_{3.4} sebesar 4,04, yaitu wajib pajak mengetahui jika terlambat membayar pajak kendaraan bermotor dapat dikenakan sanksi administrasi. Nilai mean las Braw terendah pada variabel pengetahuan perpajakan terdapat pada item X_{3.3}

ersita d.5 Etika Wajib Pajak (X4) Brawijaya Universitas Brawijaya

kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif *grand mean* yang dimiliki variabel etika wajib pajak (X4) sebesar 3,868. Hal ini menunjukkan etika yang dimiliki wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor

sebesar 3,1, yaitu wajib pajak sulit memahami prosedur pembayaran pajak



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni202sitas Brawijava

3,77, yaitu wajib pajak melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

terendah pada variabel etika wajib pajak terdapat pada item X_{4.4} sebesar

e. Kualitas Pelayanan (X5)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif *grand mean* yang dimiliki variabel kualitas pelayanan (X₅) sebesar 3,830. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas di kantor SAMSAT Pasuruan dapat dikategorikan bagus. Masing-masing item pada variabel kualitas pelayanan (X₅) memiliki rata-rata nilai dikategori bagus yaitu > 3,4 — 4,2. Nilai *mean* tertinggi pada variabel kualitas pelayanan terdapat pada item X_{5,2} sebesar 3,98, perlengkapan pembayaran pajak kendaraan bermotor tersedia di kantor SAMSAT Pasuruan. Nilai *mean* terendah pada variabel kualitas pelayanan terdapat pada item X_{5,5} sebesar 3,58, yaitu petugas di kantor SAMSAT Pasuruan mudah dihubungi.

Universita f. 3 Kepatuhan Wajib Pajak (Y) ijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif *grand mean* yang dimiliki variabel kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 3,741. Hal ini menunjukkan

ersita kepatuhan yang dimiliki wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan tas Brawi



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni203sitas Brawijava Bermotor (PKB) di Kota Pasuruan dapat dikategorikan bagus. Masing-las Brawlaya masing item pada variabel kepatuhan wajib pajak (Y) memiliki rata-rata nilai dikategori bagus yaitu > 3,4-4,2. Nilai *mean* tertinggi pada variabel kepatuhan wajib pajak terdapat pada item $Y_{1,1}$ sebesar 3,89, yaitu wajib Universita pajak selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. itas Brawijaya Nilai mean terendah pada variabel kepatuhan wajib pajak terdapat pada item Y_{1.5} sebesar 3,51, yaitu wajib pajak sering lupa tanggal jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor. g. Kemauan Membayar Pajak (Z) Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif grand mean yang dimiliki variabel kemauan membayar pajak (Z) sebesar 3,78. Hal ini menunjukkan Kemauan yang dimiliki wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Brawii Bermotor (PKB) di Kota Pasuruan dapat dikategorikan bagus. Masingmasing item pada variabel kemauan membayar pajak (Z) memiliki rata-rata nilai dikategori bagus yaitu > 3,4-4,2. Nilai *mean* tertinggi pada variabel kemauan membayar pajak terdapat pada item $Z_{1,2}$ sebesar 3,86, yaitu wajib itas Brawijaya pajak mengetahui batas waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor. Nilai mean terendah pada variabel kemauan membayar pajak terdapat pada item Z_{1.4} sebesar 3,71, yaitu wajib pajak mengalokasikan dana untuk membayar Universita pajak kendaraan bermotor.s Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya

2. Pembahasan Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Universita a. Resadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Kemauan Membayar Pajak i

Ersitas B Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemauan sitas Brawij

Universita wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan.sitas Braw

Hasil tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai

koefisien beta sebesar 0,284. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar

0,014 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 (0,014 < 0,1). Nilai t-hitung

sebesar 2,494 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,6606 (2,494

> 1,6606).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X1) yang meliputi kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak, kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan daerah dan dorongan dari dalam diri untuk membayar pajak secara sukarela mampu meningkatkan kemauan (Z) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudharini (2016) yang menunjukkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugroho (2016) menunjukkan hasil yang sama bahwa las Brawij

kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar berbeda penelitian telah dengan



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita terhadap kemauan membayar pajak. Valuniversitas Brawijaya

Setyonugroho (2012) kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh las Braw jaya

Uni205sitas Brawijaya

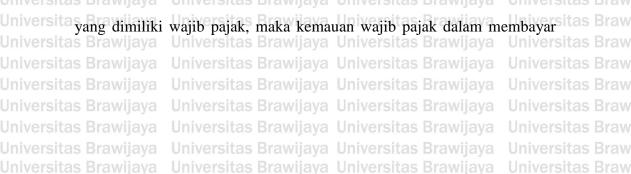
Kesadaran wajib pajak dapat dikaitkan sebagai sikap yang berada dalam

theory of planned behavior. Theory of planned behavior menyatakan bahwa Universita sikap terhadap perilaku merupakan jumlah dari perasaan seseorang untuk itas Brawijaya menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individu pada skala evaluasi dua kutub, seperti

baik atau buruk; setuju atau menolak; dan lainnya (Jogiyanto, 2007 : 36). Brawli Sikap tersebut dipengaruhi oleh behavioral belief. Behavioral belief adalah kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya (Jogiyanto, 2007 : 65).

Jika diasumsikan kedalam theory of planned behavior, kesadaran wajib itas Brawijaya pajak dapat mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak nas Brawijaya kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan wajib pajak yang sadar akan pentingnya membayar pajak, akan memiliki kepercayaan atau keyakinan bahwa hasil dari membayar pajak akan digunakan untuk membantu kas Brawijaya menyelenggarakan pembangunan negara dan pemerataan pembangunan di daerah-daerah tertinggal (Arnanto, 2017). Menurut Nasution (2003: 62) kesadaran wajib pajak merupakan sikap wajib pajak yang telah memahami

melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Semakin tinggi kesadaran



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kesadaran yang dimiliki wajib pajak rendah, maka kemauan wajib pajak Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dalam membayar pajak kendaraan bermotor akan menurun.

BISH b. Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kemauan Membayar (AS BIAWIJAYA

Pemahaman wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap

Universitas B**Pajak (Z)** Universit<u>as</u>

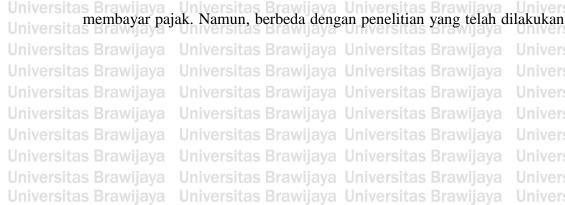
kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Brawijaya Pasuruan. Hasil tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,347. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 (0,001 < 0,1).

Nilai t-hitung sebesar 3,288 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar

Nilai t-hitung sebesar 3,288 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,6606 (3,288 > 1,6606).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman wajib pajak (X₂) yang meliputi pemahaman mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) dan pemahaman mengenai sistem perpajakan di Indonesia mampu meningkatkan kemauan (Z) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2013) yang menunjukkan pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian lain yang

dilakukan oleh Sudharini (2016) menunjukkan hasil yang sama bahwa Brawijaya Universitas Brawijaya pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya perpajakan, akan mendorong wajib pajak untuk melakukan suatu tindakan

Universita Munawaroh, dkk (2014) pemahaman akan peraturan perpajakan tidak las Brawijaya universita berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Pemahaman wajib pajak dapat dikaitkan sebagai persepsi Universita perilaku yang berada dalam theory of planned behavior. Theory of planned Itas Brawl Universita behavior menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku menggambarkan itas Brawijaya tentang perasaan atau kemampuan diri individu dalam melakukan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007 : 71). Persepsi kontrol perilaku tersebut dipengaruhi oleh control belief. Control belief adalah kepercayaankepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang memfasilitasi atau kas Brawijaya merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut (Jogiyanto, 2007: 65).

Jika diasumsikan kedalam theory of planned behavior, pemahaman itas Brawijaya wajib pajak dapat mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pemahaman yang dimiliki wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan (Zainuddin, itas Brawijaya 2018). Pemahaman peraturan perpajakan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan peraturan perpajakan yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak yang dimengerti wajib pajak dan dapat melaksanakan apa yang telah Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita dipahaminya sesuai dengan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan itas Brawijaya (KUP). Pemahaman yang dimiliki wajib pajak terhadap peraturan

Uni207sitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universita dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga kemauan wajib itas Brawijaya

pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor meningkat.

Uni208sitas Brawijaya

Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kemauan Membayar

Universitas Bravijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B Pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap itas Brawijaya kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota

> Pasuruan. Hasil tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,073. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,425 lebih besar dibandingkan dengan 0,1 (0,425 > 0,1). Nilai t-hitung sebesar 0,801 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel sebesar 1,6606 (0,801 < 1,6606)

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan (X₃) yang itas Brawijaya

meliputi pengetahuan tentang fungsi pajak, pengetahuan tentang ketentuan prosedur pembayaran pajak, pengetahuan tentang sanksi pajak dan pengetahuan tentang lokasi pembayaran pajak tidak mampu meningkatkan kemauan (Z) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di las Brawii Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2011) yang menunjukkan pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Munawaroh, dkk (2014) das Brawijaya menunjukkan hasil yang sama bahwa pengetahuan akan peraturan

berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Merkusiwati dan Brawl Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Namun,



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni209sitas Brawijava Damayanthi (2018) pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap las Brawijaya Universita kemauan wajib pajak, sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Pengetahuan Perpajakan dapat dikaitkan sebagai persepsi perilaku yang berada dalam theory of planned behavior. Theory of planned Universita *behavior* menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku menggambarkan itas Brawijaya tentang perasaan atau kemampuan diri individu dalam melakukan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007 : 71). Persepsi kontrol perilaku tersebut dipengaruhi oleh control belief. Control belief adalah kepercayaankepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang memfasilitasi atau itas Brawijaya merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut (Jogiyanto, 2007: 65). Jika diasumsikan kedalam theory of planned behavior, seharusnya has Brawijaya pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan semakin tinggi

pengetahuan yang dimiliki wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan has Braw (Zainuddin, 2018). Namun, pada kenyataannya dalam hasil penelitian ini pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dikarenakan tingkat pengetahuan yang dimiliki wajib pajak mengenai peraturan dan las Brawllaya proses perpajakan masih tergolong rendah, sehingga wajib pajak tidak mampu untuk menentukan perilakunya dengan tepat. Menurut Caroline (2009 : 7) pengetahuan perpajakan merupakan informasi pajak yang dapat



awijaya awijaya awijaya awiiava awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awiiava awijaya awijaya

awijava awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya awijaya awijaya

awijaya



Universita digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan itas Brawijaya

ersita dan menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan

hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Universitas B Selain itu, alasan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap stas Brawl Universita kemauana wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor itas Braw dikarenakan tingkat pendidikan terakhir responden sebagian besar dari SMA dimana belum diberikannya pendidikan tentang perpajakan, sehingga masih kurangnya pengajaran, pelatihan dan pengetahuan tentang peraturan las Bila

> perpajakan yang diperoleh wajib pajak yang mengakibatkan rendahnya las Brawii tingkat kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Namun, pendidikan yang diterima wajib pajak tidak menjamin wajib pajak akan mau membayarkan kewajiban perpajakannya. Jika wajib pajak mau untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor atau memiliki rasa takut akan sanksi yang diterima, maka wajib pajak tersebut akan mencari tahu tentang proses dan peraturan perpajakan

Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X5) yang awijaya awijaya meliputi tangible, emphaty, responsiveness, reliability, assurance tidak awijaya Universita mampu meningkatkan kemauan (Z) wajib pajak dalam membayar pajak itas Brawijaya awijaya awijaya kendaraan bermotor di Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini mendukung hasil awijaya awijaya penelitian yang dilakukan oleh Lovihan (2014) yang menunjukkan kualitas awijaya awijaya layanan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian las Brawl awijaya lain yang dilakukan oleh Munawaroh, dkk (2014) menunjukkan hasil yang itas Brawijaya awijaya awijaya sama bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kemauan awijaya awijaya membayar pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan awijaya awijaya Zainuddin (2018) kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kemauan wajib awijaya pajak. awijaya awijava Kualitas pelayanan dapat dikaitkan sebagai norma subjektif yang berada awijaya awijaya dalam theory of planned behavior. Theory of planned behavior menyatakan awijaya awijaya bahwa norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang las Braw awijaya terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi awijaya awijaya minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Jogiyanto, awijaya awijaya 2007 : 70). Norma subjektif tersebut dipengaruhi oleh normatif belief. awijaya awijaya Normatif belief adalah kepercayaan-kepercayaan tentang ekspetasi normatif awijaya dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspetasi tersebut (Jogiyanto, 2007 : 65).

Universitä Nilai t-hitung sebesar 0,704 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel sebesar itas Brawijaya

University 1,6606 (0,704 < 1,6606). as Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni2#Isitas Brawijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universities Blika diasumsikan kedalam theory of planned behavior, seharusnya las Brawijaya kualitas pelayanan dapat mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan pelayanan yang baik akan mempengaruhi dan memotivasi wajib pajak untuk memenuhi Universita kewajibannya dalam membayar pajak, karena wajib pajak akan merasa puas itas Brawijaya dan dimudahkan serta terbantu dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya (Zainuddin, 2018). Namun, pada kenyataannya dalam hasil penelitian ini kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dikarenakan has Brawijaya meskipun pelayanan baik yang diberikan, tidak membuat wajib pajak untuk mau dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Dapat diketahui untuk meningkatkan kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan wajib bermotor tidak cukup dengan pelayanan yang baik diberikan, melainkan masih perlu adanya faktor-faktor pendorong lain untuk dapat meningkatkan kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kualitas pelayanan secara umum merupakan suatu bentuk penilaian konsumen las Braw terhadap tingkat pelayanan yang dipersepsikan (perceived service) dengan tingkat pelayanan yang diharapkan (expected servies) (Tjiptono, 2007: 50). Selain itu, alasan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dikarenakan persepsi yang dimiliki wajib pajak terhadap penilaian kualitas

pelayanan berbeda-beda, artinya kualitas pelayanan yang baik diberikan kepada wajib pajak belum tentu sama dikatakan baik oleh wajib pajak lain,



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brayijaya

Uni213sitas Brawijava

Universita sehingga mengakibatkan timbulnya perilaku yang berbeda dari wajib pajaka las Brawijaya

Universita untuk mau atau tidak mau dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

e. Kesadaran Wajib Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Universitas B Kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap itas Brawijaya

kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota

Pasuruan. Hasil tersebut berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien beta sebesar -0,138. Tingkat signifikansi yang las Brawl

diperoleh sebesar 0,236 lebih besar dibandingkan dengan 0,1 (0,236 > 0,1).

Nilai t-hitung sebesar -1,192 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel sebesar

1,6606 (-1,192 < 1,6606).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X₁) yang itas Brawijaya meliputi kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak, kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan daerah dan dorongan dari dalam diri untuk membayar pajak secara sukarela tidak mampu meningkatkan kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk (2016) yang menunjukkan kesadaran wajib pajak tidak

berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain yang dilakukan 🗀 🗟 🖼 🔠 🖂

oleh Sulityawati (2017) menunjukkan hasil yang sama bahwa kesadaran

wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun,

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Sukmono (2017) kesadaran das Brawijaya universita wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat dikaitkan sebagai sikap yang berada dalam theory of planned behavior. Jika diasumsikan kedalam theory of planned Universita behavior, seharusnya kesadaran wajib pajak dapat mempengaruhi das Brawijaya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan sesuatu individu harus memiliki keyakinan akan hasil yang diperoleh dari perilakunya tersebut, sehingga individu las Brawi tersebut dapat memutuskan untuk melakukan atau tidak suatu perilaku kas Brawijaya (Zainuddin, 2018). Namun, pada kenyataannya dalam hasil penelitian ini kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dikarenakan wajib keyakinan dalam melaksanakan memiliki kewajiban perpajakannya, sehingga kesadaran yang dimiliki wajib pajak tentang hak, tugas dan tanggung jawab sebagai wajib pajak berkurang yang mengakibatkan wajib pajak tidak patuh dalam membayar pajak kendaraan itas Braw bermotor. Kesadaran wajib pajak adalah sikap wajib pajak atas seberapa mengerti dan memahami tanggung jawabnya sebagai wajib pajak yang dalam bentuk tindakan atas pemenuhan kewajiban diwujudkan dalam bentuk perpajakannya tanpa ada paksaan (Efendy, dkk dalam Arnanto, 2017). Tanggung jawab sebagai wajib pajak dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya tanpa ada paksaan dan

Uni214sitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

f. Pemahaman Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

(Y)

kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota

Pasuruan. Hasil tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang

menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,192. Tingkat signifikansi yang

diperoleh sebesar 0,083 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 (0,083 < 0,1).

wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap las Brawijaya

Nilai t-hitung sebesar 1,755 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar

1,6606 (1,755 > 1,6606).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman wajib pajak (X₂) yang meliputi pemahaman mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) dan pemahaman mengenai sistem perpajakan di Indonesia mampu meningkatkan kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan

bermotor di Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Braw



Uni246sitas Brawijaya yang dilakukan oleh Syahril (2013) yang menunjukkan tingkat pemahaman das Brawijaya wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sukmono (2017) menunjukkan hasil yang sama awijaya awijaya Universita bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib bahwa bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib awijaya Universita pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Faiza (2017) itas Brawijaya awijaya awijaya pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan awijaya awijaya wajib pajak. awijaya awijaya Pemahaman wajib pajak dapat dikaitkan sebagai persepsi kontrol las Brawijaya awijaya perilaku yang berada dalam theory of planned behavior. Jika diasumsikan itas Brawijaya awijaya awijaya kedalam theory of planned behavior, pemahaman wajib pajak dapat awijaya awijaya mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan awijaya awijaya bermotor. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi wajib pajak agar tidak las Brawli awijaya mendapatkan sanksi sehingga wajib pajak terdorong untuk mencari tahu awijaya awijava tentang pemahaman peraturan perpajakan (Arnanto, 2017). Pemahaman awijaya awijaya wajib pajak terhadap peraturan perpajakan merupakan cara wajib pajak awijaya awijaya dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada, wajib pajak yang kas Brawii awijaya tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi awijaya awijaya wajib pajak yang tidak taat (Hardiningsih, 2011). Semakin tinggi tingkat awijaya awijaya pemahaman yang dimiliki wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak dalam awijaya awijaya memenuhi kewajiban perpajakannya akan meningkat. Stawija ya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

Uni247sitas Brawijaya

Universita g. Pengetahuan Perpajakan (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajakatas Brawijaya

Universitas B(Y)/iiava

perpajakan memiliki pengaruh

Universita kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Has Braw

Universita Pasuruan. Hasili tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang tas Brawijaya menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,215. Tingkat signifikansi yang

diperoleh sebesar 0.019 lebih kecil dibandingkan dengan 0.1 (0.019 < 0.1).

Nilai t-hitung sebesar 2,384 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar

1,6606 (2,384 > 1,6606).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan (X_3) yang meliputi pengetahuan tentang fungsi pajak, pengetahuan tentang ketentuan pengetahuan tentang lokasi pembayaran pajak mampu meningkatkan kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk (2016) yang menunjukkan pengetahuan wajib las Braw pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suhendri (2015) menunjukkan hasil yang sama bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, Universita berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Fitrianingsih (2018) itas Brawijaya

Pengetahuan Perpajakan dapat dikaitkan sebagai persepsi perilaku yang berada dalam theory of planned behavior. Jika diasumsikan

pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermatakan sanksi sehingga wajib pajak terdorong untuk mencari tahu mendapatkan sanksi sehingga wajib pajak terdorong untuk mencari tahu tentang peraturan perpajakan (Arnanto, 2017). Pengetahuan perpajakan dalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, terutang, pencatatan pajak berutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak (Andriani dalam Suhendri, 2015). Wajib pajak yang memiliki pengetahuan tentang peraturan perapajakan akan mempunyai sikap sadar diri terhadap kepatuhan perapajakan kewajiban perpajakannya, tanpa ada paksaan dan berawiaya ancaman dari sanksi ataupun hukuman, karena wajib pajak mengetahui mengetahui

ersita h. Etika Wajib Pajak (X4) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) iversitas Brawijaya

pajak yang dibayarkan kepada negara digunakan sebagai pembiayaan

Etika wajib pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan.

Hasil tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,179. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,156 lebih besar dibandingkan dengan 0,1 (0,156 > 0,1). Nilai t-hitung sebesar 1,431 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel sebesar 1,6606 (1,431



pembangunan.

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay

Uni248sitas Brawijaya

wajib pajak adalah keyakinan yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai kewajiban moral yang mengharuskan wajib pajak berbuat jujur dalam hal perpajakan yang berhubungan dengan perilakunya dalam memenuhi das Braw kewajibannya untuk membayar pajak (Yosephus dalam Kautsar, 2017). Wenzel (2005) juga menjelaskan etika wajib pajak merupakan keyakinan atau kepercayaan wajib pajak bahwa terdapat imperatif moral yang mengharuskan wajib pajak untuk berbuat jujur dalam urusan perpajakan itas Braw yang berhubungan dengan perilakunya dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Wenzel, 2005). Kurangnya keyakinan mengenai kewajiban moral dan rendahnya imperatif moral yang dimiliki wajib pajak untuk ersita berbuat jujur dalam hal perpajakan yang berhubungan dengan perilakunya has Brawijaya dalam memenuhi kewajiban perpajakanya yang mengakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pengambilan keputusan etis dalam suatu tindakan. as Brawijaya

Jika diasumsikan seharusnya etika wajib pajak berpengaruh terhadap das Brawijaya

Universitas B Hal ini menunjukkan bahwa variabel etika wajib pajak (X₄) yang itas Brawijaya University meliputi kognitif, afektif dan konatif tidak mampu meningkatkan kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota awijaya awijaya Pasuruan. Namun, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Kautsar awijaya Universita (2017) etika wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sitas Brawijaya awijaya awiiava Penelitian lain yang dilakukan oleh Putra (2017) menunjukkan hasil yang awijaya awijaya sama bahwa etika berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. awijaya awijaya awijaya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Etika itas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awiiava awijaya

awijaya awijaya awijaya awijava

awijaya awijaya awijaya

awijaya awiiava awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas B Pengambilan keputusan etis berbicara tentang pilihan yang baik diambili las Brawijaya seseorang dalam melakukan tindakan bukan dari sebuah proses pemilihan melainkan keputusan berdasarkan penalaran yang tepat. secara acak, Pengambilan keputusan etis tidak berbicara mengenai prinsip moral las Universita tertentu, tidak berbicara apa yang benar dan tidak secara moral, melainkan itas Brawijaya meneliti kompetensi untuk memberikan penalaran etis (Wisesa, 2011). Dalam hal ini pengambilan keputusan etis tidak mengatakan apakah tindakan seorang wajib pajak tidak membayar pajak merupakan karena las Brawi tidak punya uang ataupun karena memenuhi kebutuhan hidup merupakan kas Brawijaya suatu tindakan etis ataupun tidak etis, melainkan apakah tidakan tersebut disetujui ataupun tidak disetujui dibenarkan secara memadai. Hal tersebut dinamakan tingkat dasar penalaran pre-conventional yang terbagi menjadi was Braw dua tahap. Pada tahap pertama, seseorang mengasosiasikan penilaian baik dan buruk dengan konsekuensi fisik dari suatu tindakan. Ketika seseorang menerima hukuman atas tindakannya, maka ia akan memahami bahwa tindakannya itu salah. Dibandingkan dengan modus penalaran tahap itas Braw pertama, tahap kedua merepresentasikan penalaran yang menilai apa yang baik itu dalam rangka pemenuhan kepentingan pribadi seseorang. Seseorang mulai dapat memahami bahwa orang lain memiliki kebutuhan individualnya sendiri dan bahwa organisasi sosial dibangun atas dasar pertukaran as Brawijaya seimbang antara kepentingan satu orang dengan kepentingan orang lain. Dapat disimpulkan rendahnya etika wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dapat dikarenakan wajib pajak dihadapkan dengan

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita pengambilan keputusan aetis, yaitu wajib pajak lebih memilih untuk itas Brawijaya Universita memenuhi kebutuhannya terlebih dahaulu dari pada memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam hal tersebut wajib pajak menyadari bahwa tidak

Uni221sitas Brawijaya

membayar pajak merupakan suatu tidakan yang salah, namun mereka tidak

Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan

Universita merasa bersalah jika mereka tidak mendapatkan hukuman. Wijaya

wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan. Hasil tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai las Brawijaya koefisien beta sebesar 0,242. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,037 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 (0,037 < 0,1). Nilai t-hitung sebesar 2,118 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,6606 (2,118 < 1,6606).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X5) yang meliputi tangible, emphaty, responsiveness, reliability, assurance mampu meningkatkan kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan was Braw bermotor di Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Isyatir (2015) yang menunjukkan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Syahril (2013) menunjukkan hasil yang sama bahwa kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Ester (2018) pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Kualitas pelayanan dapat dikaitkan sebagai norma subjektif yang berada sebagai norma subjektif yang berada dalam theory of planned behavior. Jika diasumsikan kedalam theory of planned behavior, kualitas pelayanan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini dipengaruhi oleh Universita dorongan atau motivasi yang diberikan dari kualitas pelayanan petugas itas Brawijaya SAMSAT yang mempengaruhi perilaku wajib pajak tersebut (Arnanto, 2017). Kualitas pelayanan adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat (Kotler, 2009: 143). Tingginya tingkat kepuasan das Brawijaya yang dimiliki wajib pajak atas pelayanan yang diperolehnya yang membuat wajib pajak terdorong untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dapat meningkatkan dapat m wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Uni222sitas Brawijava

Kemauan Membayar Pajak (Z) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kemauan membayar pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kas Brawijaya

(Y)

kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Pasuruan. Hasil tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,234. Tingkat signifikansi yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University diperoleh sebesar 0,023 lebih kecil dibandingkan dengan 0,1 (0,023 < 0,1). Sitas Brawijaya Nilai t-hitung sebesar 2,303 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar

1,6606 (2,303 < 1,6606).

awiiava bermotor di Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian awijaya awijaya yang dilakukan oleh Sudaryati dan Hehanusa (2012) yang menunjukkan awijaya awijaya kemauan membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. awijaya Penelitian lain yang dilakukan oleh Aruan, dkk (2017) menunjukkan hasil das Brawijaya yang sama bahwa kemauan untuk membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Agustin dan Khairani (2018) kemauan membayar pajak tidak dilak bilak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak. Kemauan membayar pajak dapat dikaitkan sebagai behavioral intention awijaya yang berada di dalam theory of planned behavior. Jika diasumsikan dalam theory of planned behavior, kemauan membayar pajak dapat mempengaruhi has Braw kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kemauan membayar pajak adalah sejauh mana wajib pajak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dalam membayar pajak atau seberapa besar keinginan wajib pajak untuk membayar pajak yang terutang (Zain, 2007: 30). Selain itu menurut Rantung dan Adi (2009) kemauan membayar pajak merupakan nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai

pajak, melakukan konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak,

Universitas B Hal ini menunjukkan bahwa yariabel kemauan membayar pajak (Z) las Brawijaya Universita yang meliputi informasi mengenai cara, tempat dan batas waktu membayar awijaya awijaya mengalokasikan dana penghasilan untuk membayar pajak mampu Universita meningkatkan kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan itas Brawijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awiiava awijaya

awijaya awijaya awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni224sitas Brawijava awijaya Universita pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal as Brawijaya (kontraprestasi) secara langsung). Kemauan wajib pajak untuk rela mengkontribusikan uangnya yang digunakan untuk membayarkan awijaya awijaya Universita kewajiban perpajakannya dalam rentang waktu tertentu tidaklah selalu itas Brawijaya awijaya Universita sama, kemauan wajib pajak dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu.sitas Brawijaya awijaya awijaya Semakin lebar interval waktunya, semakin mungkin terjadinya perubahan awijaya awijaya pada kemauan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Perubahan inilah awijaya awijaya yang mengakibatkan timbulnya rasa patuh ataupun tidak patuh yang itas Brawijaya awijaya dimiliki wajib pajak. Hal ini juga dipengaruhi oleh kesadaran dan kas Brawijaya awijaya awijaya pengetahuan yang dimiliki wajib pajak akan fungsi dan manfaat dalam awijaya awijaya membayar pajak, serta kepuasan yang diperoleh dari pelayanan yang awijaya awijaya diberikan petugas pajak yang membuat wajib pajak patuh untuk las Brawijaya awijaya membayarkan pajaknya. Semakin tinggi kemauan yang dimiliki wajib kas Brawijaya awijaya awijaya pajak, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan awijaya awijaya bermotor akan semakin meningkat, begitupula sebaliknya jika kemauan Brawi awijaya Università yang dimiliki wajib pajak rendah, maka kepatuhan wajib pajak dalamsitas Brawijaya awijaya awijaya membayar pajak kendaraan bermotor menurun. awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas B(**Z**)/ijaya

Universitah. Pengaruh Mediasi Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₁), itas Brawijaya Universitas Pemahaman Wajib Pajak (X2), Pengetahuan Perpajakan (X3), tas Etika Wajib Pajak (X4) dan Kualitas Pelayanan (X5) Terhadap

Universitas B Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Melalui Kemauan Membayar Pajak

Beradasarkan hasil perhitungan pengaruh mediasi Kesadaran Wajib

Pajak (X₁) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak (Y) melalui variabel Kemauan Membayar Pajak (Z) sebagai variabel

intervening. Berdasarkan pengujian yang dilakukan nilai pengaruh langsung itas Brawijaya

variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

yaitu sebesar -0,138, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung yaitu sebesar

0,066 dengan pengaruh total Kesadaran Wajib Pajak (X₁) dan Kemauan Wasa Braw

Membayar Pajak (Z) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yaitu sebesar -

0,072. Pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung variabel Kesadaran

Wajib Pajak (X₁) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel

Kemauan Membayar Pajak (Z) dilakukan dengan Sobel Test didapat nilai t-lilas Braw

hitung sebesar 1,6248 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,6606. Maka

dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi pengaruh

mediasi/intervening yang signifikan dalam hubungan antara Kesadaran

Beradasarkan hasil perhitungan pengaruh mediasi Pemahaman Wajib

Pajak (X₂) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

0.232. Pengujian

yaitu sebesar 0,192, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung yaitu sebesar Universita 0,081 dengan pengaruh total Pemahaman Wajib Pajak (X₂) dan Kemauan itas Brawijaya Membayar Pajak (Z) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yaitu sebesar 0,273. Pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung variabel Pemahaman Wajib Pajak (X₂) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel las Brawi Kemauan Membayar Pajak (Z) dilakukan dengan Sobel Test didapat nilai thitung sebesar 1,831 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,6606. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini terjadi pengaruh mediasi/intervening yang signifikan dalam hubungan antara Pemahaman Wajib Pajak (X2) has Braw terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel Kemauan Membayar Pajak (Z). Pengetahuan Beradasarkan hasil perhitungan pengaruh mediasi Perpajakan (X₃) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib das Braw Pajak (Y) melalui variabel Kemauan Membayar Pajak (Z) sebagai variabel intervening. Berdasarkan pengujian yang dilakukan nilai pengaruh langsung

variabel Pengetahuan Perpajakan (X₃) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

0,017 dengan pengaruh total Pengetahuan Perpajakan (X₃) dan Kemauan

Membayar Pajak (Z) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yaitu sebesar

Universitä yaitu sebesar 0,215, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung yaitu sebesar das Brawijaya

signifikansi pengaruh tidak langsung Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita (Y) melalui variabel Kemauan Membayar Pajak (Z) sebagai variabel las Brawijaya

variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

University intervening. Berdasarkan pengujian yang dilakukan nilai pengaruh langsung

Uni226sitas Brawijaya

variabel^{Sitas} Braw



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Kemauan Membayar Pajak (Z).

signifikan dalam hubungan antara Etika Wajib Pajak (X4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel Kemauan Membayar Pajak

awijaya Beradasarkan hasil perhitungan pengaruh mediasi Etika Wajib Pajak Bawilaya awijaya (X₄) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) kas Brawijaya awijaya awijaya melalui variabel Kemauan Membayar Pajak (Z) sebagai variabel awijaya awijaya intervening. Berdasarkan pengujian yang dilakukan nilai pengaruh langsung awijaya awijaya variabel Etika Wajib Pajak (X₄) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yaitu Was Braw awijaya sebesar 0,179, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 0,020 awijaya awijava dengan pengaruh total Etika Wajib Pajak (X4) dan Kemauan Membayar awijaya awijaya Pajak (Z) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yaitu sebesar 0,199. Pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung variabel Etika Wajib Pajak has Braw awijaya awijaya (X₄) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel Kemauan awijaya awijaya Membayar Pajak (Z) dilakukan dengan Sobel Test didapat nilai t-hitung awijaya awijaya sebesar 19,3327 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,6606. Maka dapat awijaya disimpulkan dalam penelitian ini terjadi pengaruh mediasi/intervening yang

Universita Pengetahuan Perpajakan (X₃) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melaluisitas Brawijaya

didapat nilai t-hitung sebesar 23,3574 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar

Perpajakan (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel

1,6606. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini terjadi pengaruh

Universita mediasi/intervening yang signifikan dalam hubungan antara Pengetahuan itas Brawijaya

variabel Kemauan Membayar Pajak (Z) dilakukan dengan Sobel Test

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas B Beradasarkan hasil perhitungan pengaruh mediasi Kualitas Pelayanan itas Brawijaya (X₅) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel Kemauan Membayar Pajak intervening. Berdasarkan pengujian yang dilakukan nilai pengaruh langsung Universita variabel Kualitas Pelayanan (X5) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yaitusitas Brawijaya sebesar 0,242, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 0,019 dengan pengaruh total Kualitas Pelayanan (X₅) dan Kemauan Membayar Pajak (Z) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yaitu sebesar 0,261. Pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung variabel Kualitas Pelayanan das Brawijaya (X₅) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel Kemauan Membayar Pajak (Z) dilakukan dengan Sobel Test didapat nilai t-hitung sebesar 49,5035 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,6606. Maka dapat las Braw disimpulkan dalam penelitian ini terjadi pengaruh mediasi/intervening yang signifikan dalam hubungan antara Kualitas Pelayanan (X5) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui variabel Kemauan Membayar Pajak

Hal ini menunjukkan bahwa kemauan membayar pajak secara signifikan berperan sebagai variabel mediasi/intervening dalam hubungan pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan 🕔 🗟 🖼 🗸 🗸 Bermotor (PKB). Ketika kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor meningkat, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak, kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak



awijaya awijaya awijaya Universita pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan itas Brawijaya awijaya awiiava membayar pajak dan kepatuhan wajib pajak secara bersama-sama. awijaya awijaya awijaya awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) akan meningkat. Sehingga dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar

Pajak Kendaraan Bemotor (PKB) dapat dipilih jalur tidak langsung melalui

variabel kemauan membayar pajak. Jumlah pengaruh total variabel

kualitas pelayanan menunjukkan bahwa pengaruh total untuk meningkatkan

kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bemotor (PKB) lebih efektif apabila melalui variabel kemauan membayar pajak. Maka akan las Brawl

lebih baik apabila pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika itas Brawijaya

wajib pajak dan kualitas pelayanan dapat meningkatkan kemauan

Akan tetapi, kemauan membayar pajak secara signifikan tidak berperan itas Brawijaya sebagai variabel mediasi/intervening dalam hubungan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Ketika kemauan wajib pajak dalam membayar pajak

kendaraan bermotor rendah, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib das Braw

pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) akan menurun.

Jumlah pengaruh total variabel kesadaran wajib pajak menunjukkan bahwa

pengaruh total untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak

membayar Pajak Kendaraan Bemotor (PKB) tidak efektif apabila melalui

variabel kemauan membayar pajak. Maka kesadaran wajib pajak tidak dapat

meningkatkan kemauan membayar pajak dan kepatuhan wajib pajak secara

bersama-sama.

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univer Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi itas Brawijaya kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X₁), Pemahaman Wajib Pajak (X₂), Pengetahuan Perpajakan (X₃), Etika Wajib (X₂)

Uni Pajak (X_4) dan Kualitas Pelayanan (X_5) , untuk variabel terikat yang digunakan yaitu itas Brawijaya Kepatuhan Wajib Pajak (Y), sedangkan variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kemauan Membayar Pajak (Z). Model analisis dalam penelitian

ini menggunakan model *path analysis* yang digunakan terhadap 100 kuesioner yang has Braw disebar dan diolah menggunakan software computer SPSS versi 26.0. Berdasarkan

pada perhitungan path analysis, dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan

penulis sebagai berikut:

Universit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak (X_1) itas Brawi berpengaruh terhadap kemauan (Z) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi theory of planned behavior untuk variabel kesadaran wajib pajak yang merupakan

faktor internal dari kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan 🚟 🖼 🕬 🕬 bermotor. Kesadaran wajib pajak tersebut dapat dikaitkan sebagai sikap pada theory of planned behavior yang mempengaruhi kemauan wajib pajak

dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Adanya pengaruh tersebut

Universitas Bra230aya Universitas Brawijaya



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

dikarenakan kesadaran yang dimiliki wajib pajak akan pentingnya as Brawijaya membayar pajak, membuat wajib pajak percaya atau yakin bahwa hasil dari membayar pajak digunakan untuk membantu pembiayaan dan pemerataan pembangunan, sehingga kemauan wajib pajak dalam membayar pajak

Universita kendaraan bermotor meningkat. Vijava Universitas Brawijava

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak (X2) berpengaruh terhadap kemauan (Z) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi theory of planned behavior untuk variabel pemahaman wajib pajak yang las Brawii merupakan faktor internal dari kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Pemahaman wajib pajak tersebut dapat dikaitkan sebagai persepsi kontrol perilaku pada theory of planned behavior yang mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan pemahaman akan peraturan perpajakan yang dimiliki wajib pajak membuat wajib pajak tersebut dapat menentukan perilakunya dengan baik dan sesuai dengan bas Braw ketentuan perpajakan agar terhidar dari sanksi atau denda yang dikenakan sehingga wajib pajak mau untuk melaksanakan kewajibannya membayar

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan (X₃) tidak has Brawijaya berpengaruh terhadap kemauan (Z) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini tidak dapat mengkonfirmasi theory of planned behavior untuk variabel pengetahuan perpajakan yang

pajak kendaraan bermotor.



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita merupakan faktor internal dari kemauan wajib pajak dalam membayar pajaksitas. Brawijaya kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan dan proses perpajakan masih tergolong rendah, rendahnya tingkat pengetahuan perpajakan mengakibatkan wajib pajak Universita tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat, sehingga kemauan wajibsitas Brawii pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor menurun. Rendahnya tingkat pengetahuan perpajakan juga bisa disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan wajib pajak yang mengakibatkan wajib pajak kurang mendapatkan pengajaran, pelatihan dan pengetahuan tentang peraturan itas Brawii perpajakan. Namun, tingkat pendidikan wajib pajak tidak selalu menjamin wajib pajak untuk mau membayarkan pajaknya. Jika wajib pajak mau untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor atau memiliki rasa takut akan sanksi yang diterima, maka wajib pajak tersebut akan mencari tahu tentang proses dan peraturan perpajakan dengan sendirinya agar terhindar dari sanksi yang dikenakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan (X₅) tidak las Braw berpengaruh terhadap kemauan (Z) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini tidak dapat mengkonfirmasi theory of planned behavior untuk variabel kualitas pelayanan yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersila merupakan faktor eksternal dari kemauan wajib pajak dalam membayar las Brawl pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan persepsi yang dimiliki wajib pajak terhadap penilaian kualitas pelayanan berbeda-beda, artinya kualitas pelayanan yang baik diberikan kepada wajib pajak belum tentu sama



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita dikatakan baik oleh wajib pajak lain, sehingga mengakibatkan timbulnya itas Brawijaya Universita perilaku yang berbeda dari wajib pajak untuk mau atau tidak mau dalam tas Brawijaya membayar pajak kendaraan bermotor.

- 5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak (X₁) tidak bahwa kesadaran wajib pajak (X₁) Universita berpengaruh terhadap kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak itas Brawii kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini tidak dapat mengkonfirmasi theory of planned behavior untuk variabel kesadaran wajib pajak yang merupakan faktor internal dari kepatuhan wajib pajak dalam membayar las Braw pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan wajib pajak tidak memiliki keyakinan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga kesadaran yang dimiliki wajib pajak tentang hak, tugas dan tanggung jawab sebagai wajib pajak berkurang yang mengakibatkan wajib pajak tidak patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak (X2) berpengaruh terhadap kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi theory itas Bray of planned behavior untuk variabel pemahaman wajib pajak yang merupakan faktor internal dari kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan perpajakan tersebut dapat dikaitkan ersita sebagai persepsi kontrol perilaku pada theory of planned behavior yang tas Brawl mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan motivasi wajib pajak agar tidak mendapatkan sanksi sehingga wajib pajak terdorong untuk mencari



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universita tahu tentang pemahaman peraturan perpajakan. Semakin tinggi tingkat las Brawijaya Universita pemahaman yang dimiliki wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak dalam itas Brawijaya memenuhi kewajiban perpajakannya akan meningkat.

7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan (X₃) has Brawllaya

Universita berpengaruh terhadap kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak itas Brawijaya kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi theory of planned behavior untuk variabel pengetahuan perpajakan yang merupakan faktor internal dari kepatuhan wajib pajak dalam membayar las Brawl pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan perpajakan tersebut dapat dikaitkan ikas Brawijaya sebagai persepsi kontrol perilaku pada theory of planned behavior yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan wajib pajak yang las Braw memiliki pengetahuan tentang peraturan perpajakan akan mempunyai sikap sadar diri terhadap kepatuhan dalam membayarkan kewajiban perpajakannya, tanpa ada paksaan dan ancaman dari sanksi ataupun hukuman, karena wajib pajak mengetahui pajak yang dibayarkan kepada has Braw negara digunakan sebagai pembiayaan pembangunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika wajib pajak (X4) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dapat disimpulkan rendahnya etika wajib pajak dalam 💢 🗟 🖼 🗸 🗸 pemenuhan kewajiban perpajakan dapat dikarenakan wajib pajak dihadapkan dengan pengambilan keputusan etis, yaitu wajib pajak lebih memilih untuk memenuhi kebutuhannya terlebih dahaulu dari pada



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Mars a memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam hal tersebut wajib pajak as Brawijaya menyadari bahwa tidak membayar pajak merupakan suatu tidakan yang salah, namun mereka tidak merasa bersalah jika mereka tidak mendapatkan

Univer 9. Hasil penelitian i ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan (X_5) itas Brawijaya

Uni235sitas Brawijava

Universita hukuman ya

berpengaruh terhadap kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi theory of planned behavior untuk variabel kualitas pelayanan yang merupakan faktor eksternal dari kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dalam dala kendaraan bermotor. Kualitas pelayanan tersebut dapat dikaitkan sebagai norma subjektif pada theory of planned behavior yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Adanya was Braw pengaruh tersebut dikarenakan tingginya tingkat kepuasan yang dimiliki wajib pajak atas pelayanan yang diperolehnya, membuat wajib pajak terdorong untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib las Brawij pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemauan wajib pajak (Z) berpengaruh terhadap kepatuhan (Y) wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dari hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi *theory* of planned behavior untuk variabel kemauan wajib pajak yang merupakan faktor internal dari kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kemauan membayar pajak tersebut berkaitan dengan



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

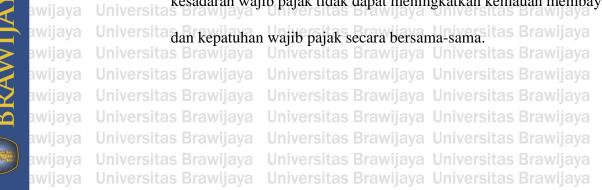
awijaya

behavioral intention pada theory of planned behavior yang mempengaruhi las Brawijaya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan dari pengaruh kesadaran dan pemahaman yang dimiliki wajib pajak akan fungsi dan manfaat dalam membayar pajak, Universita serta kepuasan yang diperoleh dari pelayanan yang diberikan petugas pajaksitas Brawijaya yang membuat wajib pajak patuh untuk membayarkan pajaknya. Semakin tinggi kemauan yang dimiliki wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor akan semakin meningkat, silas Braw begitupula sebaliknya jika kemauan yang dimiliki wajib pajak rendah, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor menurun.

11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemauan membayar pajak (Z) ilas Brawijaya dapat memediasi/intervening dalam hubungan pemahaman wajib pajak (X₂), pengetahuan perpajakan (X₃), etika wajib pajak (X₄), kualitas pelayanan (X₄) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Akan tetapi, kemauan membayar pajak (Z) dapat memediasi/intervening dalam hubungan kesadaran wajib pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika dan kualitas pelayanan dapat meningkatkan kemauan las ersita wajib //pajak

kesadaran wajib pajak tidak dapat meningkatkan kemauan membayar pajak

membayar pajak dan kepatuhan wajib pajak secara bersama-sama. Namun,



Uni **B.r.Saran** rawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijava awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi pajak dan pihak-pihak lain.

saran yang diberikan antara lain as Brawijaya Universitas Brawijaya

Mengingat wajib pajak kendaraan bermotor bisa berasal dari berbagai

Univer 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

kalangan dan latar belakang pendidikan yang berbeda, yang membuat banyak

wajib pajak tidak mampu mengisi kuesioner (menyampaikan pendapatnya)

dengan benar. Penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya saat itas Brawijaya

membagikan kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor untuk lebih memperhatikan pemilihan responden, dengan memilih responden yang

sekiranya mampu untuk memberikan pendapatnya mengenai objek yang akan las biaw

diteliti. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menanyakan terlebih dahulu

apakah responden memahami keseluruhan pertanyaan atau pernyataan yang

diberikan di dalam kuesioner. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih

berhati-hati dalam mengumpulkan data, yang membuat data tersebut akan lebih las Braw

akurat, valid, reliabel dan hasil penelitian menjadi lebih baik.

2. Bagi Pelaku di Lapangan

Bagi Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan arsitas Brawijaya

ersitas B Kentor Bersama SAMSAT Pasuruan diharapkan selalu memberikan dan itas Brawijaya meningkatkan informasi mengenai prosedur pelaksanaan kewajiban

perpajakan serta memberikan kualitas pelayanan yang baik, sehingga wajib

pajak mampu menentukan perilakunya dengan baik dan wajib pajak dapat

awijaya menjaga persepsi yang positif terhadap pelayanan yang diberikan petugas di las Brawijaya Universita Kantor SAMSAT Pasuruan. Brawijaya Universitas Brawijaya b. Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor awijaya awijaya awijaya Universitas B Peningkatan penerimaan pajak tidak bisa diwujudkan tanpa kontribusi Itas Brawijaya awijaya Universita dari wajib pajak, maka sudah selayaknya wajib pajak turut membantu untuk itas Brawijaya awijaya awijaya mempermudah atau mempercepat jalannya proses perpajakan. Penulis awijaya awijaya menyarankan wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor awijaya awijaya Université dengan tepat waktu, dan selalu taat dalam melaksanakan kewajiban las Biawijaya awijaya perpajakannya. awijaya awijaya

Uni238sitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univer**DAFTAR PUSTAKA** ersitas Brawijaya

Universitas Aksara. va

Univer Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bani das Brawijaya

Azwar, Saifuddin. 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badudu, J. S. dan Sutan M. Zain. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Carolina, Veronica. 2009. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu. Jakarta: Kencana.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponorogo.

2016. Desain Penelitian Kuantitatif Kualitatif Untuk Akuntansi Bisnis Brawijaya dan Ilmu Sosial Lainnya. Semarang : Yoga Pratama (Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP).

Goetsch, David L. dan Stanley B. Davis. 2002. Manajemen Mutu Untuk Produksi, Pengolahan dan Pelayanan, Versi Bahasa Indonesia Edisi Kedua Jilid Pertama. Jakarta: Prenhallindo.

Univer Harahap, Abdul Asri. 2004. Paragdigma Baru Perpajakan Indonesia: sitas Brawijaya Universitas *Perspektif Ekonomi Politik*. Integnita Dinamika Press.

Hurriyanti, Ratih. 2005. Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen: Fokus Pada Konsumen Kartu Kredit Perbankan, Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.

Irianto, Slamet Edi. 2005. Politik Perpajakan : Membangun Demokrasi Negara. Yogyakarta: UII Press. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer Jogiyanto, H.M. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Penerbit itas Brawijaya Universitas Andiijaya

Philip. 2002. Manajemen Pemasaran Indonesia Analisis, di Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jakarta :

Universitas Bra239aya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya Univers<u>iras R.</u>. 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : _{itas Brawijaya Universitas Graha Ilmu. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya}

Resmi, Siti. 2011. Perpajakan Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.

Univers<u>itas B</u>r. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi* 8. Jakarta : Salemba Empat. Sitas Brawijaya

Riduwan dan Kuncoro, Engkos Achmad. 2014. Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis. Bandung: Alfabeta.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya Uni241sitas Brawijaya

Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Universitas Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Univer Setiadi, Nugroho J. 2003. Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk itas Brawijava Universitas Strategi dan Penelitian Pemasaran, Edisi Pertama Cetakan Kedua. Has Brawijaya Universitas Jakarta: Prenada Media.

Siahaan, Marihot Pahala. 2013. Edisi Revisi Pajak Daerah & Retribusi Daerah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Simanjutak, Timbul H dan Imam Mukhlis. 2012. Dimensi Ekonomi las Brawijaya Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Sinambel, Lijan Poltak. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Untuk Brawijaya Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Ras Brawijaya Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Singarimbun, Masri. 2008. Metode Penelitian Survai. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

Siregar, Syofian. 2014. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Itas Brawijaya Jakarta: Bumi Askara.

Suandy, Erly. 2011. Hukum Pajak, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2004. Statistik Untuk Penelitian, Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.

Univers<u>itas B</u>. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,* itas Brawijaya Universitas Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Thoifah, I'anatut. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani. Wersitas Brawijaya

Tjiptono, Fandy. 2007. Strategi Pemasaran, Edisi Pertama. Yogyakarta: Universitas B Andi Offset niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta Selatan : Salemba Empat. Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Yosephus, L. S. 2010. Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral Terhadap (as Brawlaya Perilaku Pebisnis Kontemporer. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor las Brawijaya Universitas Indonesia.

Uni242sitas Brawijava

- Zain, Mohammad. 2007. Manajemen Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.
- Zuraida, Ida. 2012. Teknik Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: Sinar Grafika.

Univ**B.**rs**Jurnāl**rawijava

- Ajzen, Icek. 1991. The Theory Planned Behaviour. Organizational Behavior Human Decision **Processes** 50, 179-211. Massachusetts at Amherst.
- Agustin, Dita dan Siti Khairani. 2018. Pengaruh Kemauan Membayar Pajak das Brawijaya dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MDP Palembang.
- Arbuthnot, J. B. dan Faust, D. 1980. Teaching Moral Reasoning: Theory and Practice. New York: Harper & Row.
- Arnanto, Taris Yoga. 2017. Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Aruan, Rini, Edy Sujana dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2017. Pengaruh das Brawijaya Sikap Wajib Pajak, Moral Wajib Pajak dan Kemauan Untuk Membayar itas Brawijaya Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di kas Brawijaya Universitas Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gianyar, Universitas itas Brawijaya Versitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
 - Awaluddin, Murtiadi. 2017. Implikasi Theory of Reasoned Action dan Etika Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Niat. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
 - Aryobimo. 2012. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderating. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

- Uni243sitas Brawijava
- Beck, L. dan Icek Ajzen. 1991. Predicting Dishonest Actions Using The Theory of Planned Behavior. Journal of Research in Personality. 25(3), the Brawijaya Universitas 285-301va
 - Crain, W. C. 1985. Theories of Development. New Jersey: Prentice Hall.
 - Drakulevski, Ljubomir dan Taneva, Angelina. 2015. The Influence of Spiritual Intelligence on Ethical Behavior in Macedonian Organization. 2nd International Symposium.
- Univer Ester, Kilapong G., Grace B. Nangor dan Stanly W. Alexander. 2017. Itas Brawijava Universitas Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak tas Brawijaya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.
 - Faiza, Nurul. 2017. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
 - Falah, Syaikhul. 2006. Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orietasi Etis terhadap Sensitivitas Etis. Universitas Diponegoro.
 - Fitriana, Sylvia. 2013. Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Sistem Pemerintahan dan Hukum Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
 - Fitrianingsih, Fitri. 2018. Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kota Pasuruan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank (1988) Universitas Semarang.
 - Harinudin, Erwin. 2009. Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. _{Universitas} Brawijaya
 - Ihsan, Muchsin. 2013. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Penyuluhan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Uni244sitas Brawijaya

Ilhamsyah, Randi, Maria G. Wi Endang dan Rizky Yudhi Dewantara. 2016. Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Isyatir, Anis Isnaini Nur. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karanganyar Tahun 2014. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Univer Jones, Gwen dan Kavanagh, Michael J. 1996. An Experimental Examination has Brawline and American State of the Control o of The Effects of Individual and Situational Factors on Unethical itas Brawijaya Behavioral Intentions in The Workplace. Journal of Business Ethics, 15(5), 511–523.

Kautsar, Muslim Al. 2017. Pengaruh Etika Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating. Fakultas Ekonomi Universitas Garut. Jurnal Wacana Ekonomi, Vol. 16, No. 2.

Lovihan, Siska. 2014. Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan das Brawijaya dan Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Kualitas Layanan las Brawijaya Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi di Kota Tomohon. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Riset Akuntansi (1888) Brawilaya dan Auditing, Vol. 5, No. 1.

Mahaputri, Ni Nyoman Trysedewi dan Naniek Noviari. 2016. Pengaruh Universitas Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Brawijaya Universitas Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Has Brawijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali. Vijaya Universitas Brawijaya

Mahyarni. 2013. Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior.

Muliartini, Ni Wayan. 2019. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan as Brawijaya Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Faktor Situasional Pada as Brawijaya Keputusan Etis Konsultan Pajak. Fakultas Ekonomi dan Bisnis da Bisnis Universitas Universitas Udayana Itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Merkusiwati, Ni K. Lely Aryani dan I Gst Ayu Eka Damayanthi. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Mengikuti



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Tax Amnesty di KPP Pratama Kota Denpasar. Universitas Udayana. Universitas Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 11, No. 1. Universitas Brawijaya

Uni245sitas Brawijaya

Munawaroh, Siti, Haris Wibisono dan Intan Immanuela. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun. Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 1.

Mutia, Sri Putri Tita. 2014. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Univer Nasution, Chairudin. 2003. Analisis Potensi dan Pertumbuhan Penerimaan has Brawijaya Pajak Penghasilan (PPh) di Indonesia Periode 1990-2000. Kajian kas Brawijaya Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2.

Nugroho, Aditya, Rita Andini dan Kharis Raharjo. 2016. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan. Universitas Pandanaran. Jurnal Akuntasi, Vol. 2, No. 2.

Nugroho, Edwin. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan as Brawijaya Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan itas Brawijaya Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Yogyakarta. Fakultas Ekonomi as Blawijaya Universitas Negeri Yogyakarta.

Putra, Afuan Fajrian. 2017. Pengaruh Etika, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 6, No. 1.

Rahayu, Nurulita. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol. 1, No. 1.

Univer Rantung, Tatiana Vanessa dan Priyo Hari Adi. 2009. Dampak Program Sunset las Brawijaya Universitas Policy Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan las Brawijaya Membayar Pajak. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Universitas Salatiga.



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Setyonugroho, Hariyadi. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP as Brawijaya Pratama Surabaya Tegalsari. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas das Brawlaya Universitas Surabaya.

Uni246sitas Brawijaya

- Shanti, Ni Ketut Nuari. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Peraturan Wirausahawan Dalam Membayar Pajak Penghasilan di KPP Pratama Gianyar. Falkutas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sudaryati, Dwi dan Gelan Hehanusa. 2012. Pengaruh Penerapan Self Assesment System dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Sudharini, Winda Shinta. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan was Brawijaya Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - Suhendri, Diyat. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang. Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Padang.
 - Sukmono, Monica Crisnita Tri. 2017. Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak las Brawijaya Kendaraan Bermotor. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sulityawati, Yusana Anggura. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah versitas Yogyakarta.
 - Susilawati, Ketut Evi dan Ketut Budiartha. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Pubik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Syahril, Farid. 2013. Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak dan las Brawlaya Universitas Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak itas Brawijaya Universitas PPh Orang Pribadi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Versitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Trevino, Linda Klebe. 1986. Ethical Decision Making in Organizations: A Section 1986. Person-Situation Interactionist Model. Academy of Management as Brawnaya Universitas Review, 11(3), 601–617. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni247sitas Brawijaya

- Wardani, Dewi Kusuma. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Wajib Pajak, dan Program SAMSAT Corner Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Fakultas Ekonomi Kepatuhan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol. 1, No. 2.
- 🔼 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Mas Brawijaya Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem SAMSAT Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Jurnal itas Brawijaya Akuntansi Dewantara, Vol. 5, No. 1.
- Wenzel, M. 2005. Motivation or Rationalisation? Causal Relations Between the Brawliava Ethics, Norms and Tax Compliance. Journal of Economic Psychology, las Brawijava 26, 491-508.
- Wijaya, Stefanus dan Anton Arisman. 2016. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kemauan Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.
- Wisesa, Anggara. 2011. Integritas Moral dalam Konteks Pengambilan das Brawijaya Keputusan Etis. Institut Teknologi Bandung.
 - Wulandari, Dewi Muharromah, Syska Landy Sulistyowatie dan Imam Santoso. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Kemudahan Pembayaran, dan Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. Universitas Widya Dharma.
 - Zainuddin. 2018. Pengetahuan dan Pemahaman Aturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening. Universitas Khairun Ternate. Akuntasi Netral Akuntabel dan Objektif, Vol. 1, No. 1.

C. Skripsi awijaya

Puspita, Khaleda Ranggih. 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak dan Minat Menggunakan Kembali (Reuse



awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Universitas Brawijaya.as Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni248sitas Brawijava

Sukmawati. 2017. Implikasi Theory of Reasoned Action dan Etika Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Niat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Univer Widiastari, Wahyu Sadriana. 2017. Determinan Kemauan Membayar Pajak itas Brawijaya Universitas Bumi dan Bangunan Perkotaan di Kota Malang. Fakultas Ilmusitas Brawijaya Universitas Administrasi Universitas Brawijaya.

Yusril, Muhammad. 2014. Pengaruh Administrasi Perpajakan, Kualitas Layanan Fiskus Terhadap Perilaku Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Uni E. **Undang-Undang dan Peraturan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak itas Brawijaya Daerah dan Retribusi.

Tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Pemerintahan Daerah.

University Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 Tentang itas Brawijaya Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah.

F. Website

Republika.co.id. 2017. Salah Satu PAD Terbesar Jatim dari Pajak Kendaraan Republika.co.id. Universitas Bermotor. Diakses pada ay tanggal si 11 a April U2019 sitas Brawijaya Universitas https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/11/03/oytojw409-sitas Brawijaya Universitas salah-satu-pad-terbesar-jatim-dari-pajak-kendaraan-bermotor

Info.dipendajatim.go.id. Info Pendapatan Asli Daerah Jawa

Timur.sitas Brawijaya https://info.dipendajatim.go.id/index.php?page=info_pad

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

wijaya Lampiran 1 Kuesioner



Kepada Yth. Bapak/Ibu Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang Jawa Timur.

awijaya Nama: Sean Amir Aristo Dustin

: 145030407111017 NIM awijaya

Sedang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, sitas Brawijaya awijaya Pemahaman Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Etika Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan dan Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di Kantor Bersama SAMSAT Pasuruan)". Bapak/Ibu terpilih sebagai responden untuk memberikan pendapat sebagai masukan guna mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, etika wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kemauan dan kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Dalam menjawab kuesioner yang saya berikan, mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun wijaya jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu karena Brawijaya penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu bersedia untuk mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner saya ucapakan terima kasih.

Universitas Brawijaya UnivHormat Saya, ijaya

Universitas Brawijaya Univ Sean Amir Aristo Dustin iversitas Brawijaya Universitas Brawijava Univ14503040711017/a Universitas 1249 wijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

KUESIONER PENELITIAN

No. Kuesioner:

sitas Brawijaya



	awijaya	Petunjuk Pengisian Kues	ioner : Berilah tanda (<i>che</i> o	ck list) pada pilihan jawaba
	awijaya awiiava	disediakan sesuai dengan k	ondisi yang sebenar-benar	nya demi keakuratan data,
	awijaya	kuesioner ini hanya dipergi	unakan untuk bahan peneli	tian semata. Penilaian diuk
	awijaya awijaya awijaya	dengan menggunakan skor Universitas Br	skala lima (5) point, sebag	gai berikut : Mijaya Mijaya Awijaya
	awijaya	Keteranganas Brawn	Skor	Brawijaya
	awijaya awijaya awijaya	SS : Sangat Setuju Va Universitas Brawijaya S : Setuju Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
		RR nive: Ragu-ragu vijaya		Universitas Brawijaya
K	awijaya awijaya	TS: Tidak Setuju	Universigas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
IJA	awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
ERST AW	awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
	awijaya awijaya			Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
AND SALES OF THE PARTY OF THE P	awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya **BAGIAN I. DATA DIRI RESPONDEN**Brawijaya Universitas Brawijaya $\textbf{Petunjuk Pengisian Kuesioner:} \ \textbf{Berilah tanda} \ (\textbf{\textit{check list}}) \ \textbf{pada pilihan jawaban yang}$ awijaya disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya demi keakuratan data, karena sikas Brawijaya kuesioner ini hanya dipergunakan untuk bahan penelitian semata. (boleh tidak dicantumkan) awijaya Nama awijaya 2. Jenis kelamin awijaya awijaya Laki-laki awijaya Perempuan awijaya 3. Usia awijaya ≤25 Tahun awijaya 26-35 Tahun 36-45 Tahun sitas Brawijaya awijaya 46-55 Tahun ≥ 56 Tahun awijaya Pendidikan terakhir awijaya **SMA S**1 Diploma awijaya awijaya **S**2 **S**3 awijaya awijaya awijaya BAGIAN II. PERNYATAAN PENELITIAN awijaya Universitas Brawijaya un yang karena Brawijaya uriniversitas Brawijaya

Uni250sitas Brawijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

	◀
S	
K.	
1	
_	
S	
\simeq	
	⋖し
>	
_	
_	
4	~
_	
/	MAYA
1 8	COADSTON.
848	1
18	

1	Conto	hisitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Uni	versi	las b	rawija	aya	univer	Sitas	Brawija	ya
a	Univ	ersitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Uni	versi	tas B	Nilai	aya	Univer	sitas	Brawija	ya
a	No	ersitas Brawijaya	ernyataan as	Brawijaya	Uni	v g rsi	ta 4 B	rayija	1y2	Uni <mark>y</mark> er	sitas	Brawija	ya
a	Univ	ersitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Uni	V SS SI	ta s B	RR	YTS	STS	sitas	Brawija	ya
a	4niv	Membayar pajak me	erupakan bentu	k pengabdia	ın n	versi	tas B	rawija	aya	Univer	sitas	Brawija	ya
a	Univ	masyarakan kepada	negara. sitas	Brawijaya	Uni	versi	tas B	rawija	aya	Univer	sitas	Brawija	ya

Uni251sitas Brawijaya

rsitas Brawijaya

sitas Brawijaya

wijaya A. Variahel Kesadaran Wajih Pajak ^{s Brawijaya} Universitas Brawijaya

	ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Un	iversi	tas B	Nilai	aya	Univer	sitas	Brawijaya
No	ersitas Brawijay Pernyataan as Provijaya Un	iv 5 rsi	ta 4 B	ra y ija	ay 2	Uni y er	sitas	Brawijaya
Univ	rersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	V SS SI	ta s B	RR	TS			Brawijaya
Univ	Membayar pajak merupakan bentuk pengabdian	YS	tas B	rawija				Brawijaya
Univ	masyarakan kepada negara.		6 B	rawija	aya			Brawijaya
2 .11\	Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi			awija	aya	Univer	sitas	Brawijaya
Univ	dalam menunjang pembangunan daerah.	4		मंह	aya			Brawijaya
Univ	Weith points managtabyi fungsi points askagai	1/2	100		va-	Univer	sitas	Brawijaya
3. Univ	Wajib pajak mengetahui fungsi pajak sebagai sumber pendapatan daerah untuk sarana	1				Univer	sitas	Brawijaya
Uniy	pembanguan.	1			11	niver	sitas	Brawijaya
Uni					-)	iver	sitas	Brawijaya
4 ni	Bagaimana pun keuangan wajib pajak, wajib			4				Brawijaya
Uni	pajak tetap berusaha membayar pajaknya.				- 1			Brawijaya

B. Variabel Pemahaman Wajib Pajak

B. V	ariabel Pemahaman Wajib Pajak					Pniver	sitas Brawijava
Univ				Nilai	- //		sitas Brawijaya Sitas Brawijaya
No	Pernyataan	5	4	3	2	1	
Univ		SS	S	RR	TS	STS	sitas Brawijaya sitas Brawijaya
Univ	Wajib pajak memahami bagaimana cara membayar pajak kendaraan bermotor dengan benar.					Univer	sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya
Univ	Wajib pajak mengetahui setiap kali ada perubahan peraturan pajak kendaraan bermotor.			jā.	aya aya	Univer	sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya

C. Variabel Pengetahuan Perpajakan

Cin	ariabei Pengetanuan Perpajakan			rowiis	W2	Univer	citac	Rrawijava
Lin	ivoreitae Prawijaya Haly	alvorci	toc D	Nilai	ay a	Univer	citac	Proviiova
No	iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya U	5	4	3	2	1	5ILa5	Drawiiaya
u Un	iversitas Brawijaya - Oyliversi tas Brawijaya U iversitas Brawijava Universitas Brawijava U	SS	tas b tas B	RR	TS	STS	sitas sitas	Brawijaya Brawijaya
1n	Wajib pajak tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang dibayarkan.			rawija	aya	Univer	sitas	Brawijaya
Un	langsung dari pajak yang dibayarkan.	niversi	tas B	rawija	aya	Univer	sitas	Brawijaya
2.	Pajak ditentukan berdasarkan ketentuan ijaya U					Univer	sitas	Brawijaya
Un	undang-undang dan bersifat memaksa.wijaya U	niversi	tas B	rawija	aya	Univer	sitas	Brawijaya
Un	iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya U	niversi	tas B	rawija	aya	Univer	sitas	Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

X	awijaya
	awijaya
S A S	awijaya
	awijaya
H H	awijaya
	awijaya
$z \sim$	awijaya
JUNIA N	awijaya
	awijava

wijaya Lanjutan Tabel Variabel Pengetahuan Perpajakan ^{Universitas Brawijaya}

Univ	ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya U	niversi	tas B	Nilai	aya	Univer		Brawijaya
No	ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya U ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya U	5	4	3	2	Univer		Brawijaya Brawijaya
Ulliv	ersitas brawijaya Universitas brawijaya U	SS	S	RR	TS	STS		2 2
3.	Wajib pajak sulit memahami prosedur	niversi	las B	rawija	iya			Brawijaya
Univ	pembayaran pajak kendaraan bermotor.	niversi						Brawijaya
Univ	(*skoring dibalik) Universitas Brawijaya U	niversi	tas B	rawija	aya			Brawijaya
4.	Wajib pajak mengetahui jika terlambat	niversi	tas B	rawija	iya			Brawijaya
Univ	membayar pajak kendaraan bermotor dapat	niversi						Brawijaya
Univ	dikenakan sanksi administrasi.	niversi	tas B	rawija	aya			Brawijaya
Univ	Wajib pajak mengetahui lokasi pembayaran	niversi	tas B	rawija	aya			Brawijaya
Univ	pajak kendaraan bermotor.	rsi	tas B	rawija	aya			Brawijaya
Unix	rersitas Brawii		B B	rawija	aya	Univer	sitas	Brawijaya

Universitas Br D. Variahel Etika Waiih Paiak

awiiava	D. Va	ariabel Etika Wajib Pajak			ije	ava	Universitas Brawijava
awijaya	Univ	rersit	40		Nilai	Va	Universitas Brawijaya
awijaya	No	Pernyataan	5	4	3	2	Iniversitas Brawijaya
awijaya	Univ		SS	S	RR	TS	STS Sitas Brawijaya
awijaya	1.	Perilaku petugas pajak mampu memberikan				- 77	niversitas Brawijaya
awijaya	Uni	kepercayaan kepada wajib pajak dalam			4		niversitas Brawijaya
awijaya	Uni	membayar pajak kendaraan bermotor.					niversitas Brawijaya
awijaya	2.	Pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan	2				niversitas Brawijaya
awijaya	Univ	perpajakan mampu membuat wajib pajak				- //	niversitas Brawijaya
awijaya	Univ	melaksanakan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor dengan benar.	7				Iniversitas Brawijaya
awijaya	Univ		2			//	Universitas Brawijaya
awijaya	3. Univ	Pelaksanaan kewajiban perpajakan semata- mata untuk kepentingan pembangunan.					Universitas Brawijaya
awijaya	Univ						Universitas Brawijaya
awijaya	4.	Wajib pajak melaksanakan pembayaran pajak				a	Universitas Brawijaya
awijaya	Univ	kendaraan bermotor tanpa adanya paksaan dari pihak lain.				iya	Iniversitas Brawijaya
awijaya	l <u>5</u> ni\	Wajib pajak melaksanakan pembayaran pajak			13	aya	Universitas Brawijaya
awijaya	Univ	kendaraan bermotor sesuai dengan prosedur.		/	wija	aya	Jniversitas Brawijaya
awijaya	6.	Kelengkapan informasi mengenai proses			awija	iya	Univer sitas Brawijaya
awijaya	Univ	pembayaran pajak kendaraan bermotor		Mary B	rawija	aya	Jniversitas Brawijaya
awijava	Univ	memberikan kemudahan dalam melaksanakan	niversi	tas B	rawija	ava	Jniversitas Brawijaya
awijaya	Univ		niversi	tas B	rawija	ava	Jniversitas Brawijaya
awijaya	Univ	Informasi mengenai batas waktu pembayaran	niversi	tas B	rawiia	iva	Jniversitas Brawijaya
awiiava	Univ	pajak kendaraan bermotor membuat wajibaya U	niversi	tas R	rawiia	. ,	Universitas Brawijaya
awijaya	Univ		niversi			9	Jniversitas Brawijaya
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	Univ	kendaraan bermotor.				2	Iniversitas Brawijaya
awijaya	-UIII	lersitas brawijaya. Universitas brawijaya U	Hivers	LdS D	Hawija	lyd	winverbitas brawijaya

Uni252sitas Brawijaya

	B
\checkmark	B
	8
TAS	
S S	
VE I	B
	B
Z	8
STURY A	8
A STATE OF THE STA	3

E. Variabel Kualitas Pelayanan Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Nilai ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya 3 12 niyer 5 4 No Universitas Brawijaya SS S RR TS STS 1. Fasilitas yang ada di kantor SAMSAT Iniversitas Brawijaya Pasuruan sudah lengkap (ruang tunggu, tempat awijaya parkir, toilet, dll). 2. Perlengkapan pembayaran pajak kendaraan awijaya Iniversitas Brawijaya bermotor tersedia di kantor SAMSAT wijava Iniversitas Brawijaya awijaya Pasuruan. awijaya 3. Jumlah petugas pelayanan di kantor SAMSAT awijaya Iniversitas Brawijaya Pasuruan cukup. awijaya 4. Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan awijaya Iniversitas Brawijaya memberikan informasi sesuai kebutuhan. awijaya 5. Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan mudah awijaya Iniversitas Brawijaya dihubungi. awijaya Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan dapat 6. awijaya niversitas Brawijaya berkomunikasi dengan baik. awijaya niversitas Brawijaya 7. Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan sitas Brawijaya awijaya memberikan perhatian kepada wajib pajak. 8. Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan awijaya niversitas Brawijaya memahami kebutuhan dari wajib pajak. hiversitas Brawijaya awijaya niversitas Brawijaya awijaya 9. Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan niversitas Brawijaya awijaya memberikan pelayanan dengan tanggap. awijaya 10. Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan awijaya niversitas Brawijaya memberikan pelayanan dengan sesuai. awijaya niversitas Brawijaya 11. Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan awijaya memberikan pelayanan dengan handal. Iniversitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya awijaya 12. Wajib pajak puas terhadap pelayanan petugas di kantor SAMSAT Pasuruan. niversitas Brawijaya awijaya Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan memiliki 13. niversitas Brawijaya awijaya pengetahuan dalam hal perpajakan. sitas Brawijaya awijaya Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan sopan 14. Iniversitas Brawijaya awijaya dalam melayani wajib pajak. awijaya niversitas Brawijaya Petugas di kantor SAMSAT Pasuruan dapat 15. awijaya Iniversitas Brawijaya aya dipercaya. Iniversitas Brawijaya awijaya

niversitas Brawijaya L niversitas Brawijaya L

Universitas Brawijaya Universitas Brawija

Universitas Brawija
Universitas Brawija
Universitas Brawija
Universitas Brawija
Universitas Brawija
Universitas Brawija
Universitas Brawija
Universitas Brawija

Uni253sitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

	и
	н
	м
~	
	Ь
\sim	r
· ·	
	И
\sim	
	١.,
\triangleleft	н
	м
	h
RSITAS WIJ	r
~	
rm .	И
A E	
>	١.,
	н
	м
7	
	В
	н
WAYA	и
/ *	
S . Salabara	
Sam Samuel	5
A TOWN STREET	ы
(all	10
JUNIO	

wijaya F. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ	ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya U	niversi	tas	BNil	aiaya	Univer
No	ersitas Brawijay Pernyataan tas Brawijaya U	niv <u>s</u> rsi	ta4	Bray	ijay 2	Uniyer
Univ	ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya U	nivssi	$ta_{\mathbf{S}}$	BrRI	RUTS	STS
4niv	Wajib pajak selalu memenuhi kewajiban aya	niversi	tas	Braw	/ijaya	Univer
Univ	membayar pajak kendaraan bermotor. Wilaya	niversi	tas	Braw	/ijaya	Univer
2.	Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan	niversi	tas	Braw	rijaya	Univer
Univ	dalam membayar pajak kendaraan bermotor.	niversi	tas	Braw	/ijaya	Univer
Univ	ersitas Brawijaya - Universitas Brawijaya U	niversi	tas	Braw	/ijaya	Univer
3 _{ni}	Wajib pajak selalu membayar pajak kendaraan	niversi	tas	Braw	/ijaya	Univer
Univ	bermotor tepat pada waktunya.	niversi	tas	Braw	/ijaya	Univers
4niv	Wajib pajak selalu melengkapi data	rsi	tas	Braw	/ijaya	Univer
Univ	persyaratan pembayaran pajak kendaraan		36	Braw	/ijaya	Univer
Univ	bermotor sesuai dengan ketentuan yang			ฯลูพ	/ijaya	Univer
Univ	berlaku. ASBS				ijaya	Univer
l 5 niv	Wajib pajak sering lupa tanggal jatuh tempo	4/2			va	Univer
Univ	pembayaran pajak kendaraan bermotor.					Univer
Uni	(*skoring dibalik)	-75				Univer
6.1	Wajib pajak tidak pernah melanggar peraturan	STOL		7		niver
Uni	pajak kendaraan bermotor yang sudah	1	1	4	- 1	niver
Uni	ditetapkan.			V	1	hiver
Hair						Hivor

Uni254sitas Brawijava

G. Variabel Kemauan Membayar Pajak

	ariabel Kemauan Membayar Pajak	7		Nilai	-H			Brawijaya
Univ No iv	Pernyataan	5	4	3	2			Brawijaya Brawijaya
Univ		SS	S	RR	TS	STS	sitas	Brawijaya
Univ	Wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai cara membayar pajak kendaraan bermotor.					Univers Univers	sitas sitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya
2. Univ	Wajib pajak mengetahui batas waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor.			.ja Mii:		Univers	sitas	Brawijaya Brawijaya
3 _{niv} Univ	Wajib pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak kendaraan bermotor.	niversi	tas B	lawija rawija rawija	aya aya	Univers Univers	sitas sitas	Brawijaya Brawijaya Brawijaya
U niv	Wajib pajak mengalokasikan dana untuk jaya U		tas B	rawija	aya	Univers	sitas	Brawijaya Brawijaya
Univ	ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya U	niversi	tas B	rawija	aya	Univers	sitas	Brawijaya

Wijaya *Catatan*: Jawaban apapun yang diberikan tidak mempengaruhi apapun terhadap^{atas} Brawijaya Wijaya Bapak/Ibu, ^akarena penelitian ini semata-mata digunakan hanya untuk itas Brawijaya Wijaya pengembangan ilmu pengetahuan. Tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

itas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Valid

Missing

Lampiran 2 Gambaran Umum Responden Wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Statistics Jenis Kelamin Usia Pendidikan 100 100 100 0 0 0

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jenis Kelamin

						0 0
	ersitas Braw		ersitas B	awijaya Univ	Cumulative	jaya
Univ	ersitas Braw	Frequency	Percent	Valid Percent	ersi Percent raw	jaya
Valid	Laki-laki	jaya Un ₅₈	58,0	58,0	ersitas Br _{58,0}	jaya
Univ	Perempuan	jaya 42	42,0	42,0	sitas B _{100,0}	jaya
Univ	Total Braw	100	100,0	100,0	s Brawi	jaya
Univ	ersitas Br		AC	B	aw	ijaya

			Usia		
Universit Univer		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 25 Tahun	34	34,0	34,0	34,0
Uni	≥ 55 Tahun	10	10,0	10,0	44,0
Uni Uni	25-35 Tahun	25	25,0	25,0	69,0
Uni	35-45 Tahun	15	15,0	15,0	84,0
Univ	45-55 Tahun	16	16,0	16,0	100,0
Ulliv	Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan

Univ	en		TEI !		Cumulative
UIIIV	ers	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Diploma	11	11,0	11,0	11,0
Univ	S1.	37	37,0	37,0	48,0
Univ	S2	7	7,0	7,0	55,0
Univ	SMA	45	45,0	45,0	100,0
Univ	Total	100	100,0	100,0	S Yo

Uni255sitas Brawijaya



awijaya Lampiran 3 Hasil Kuesioner iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni256sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ajib Pajak (X₁) ersitas Brawijaya

wijaya	Hasil	Kuesi	oner '	Variab	el Kes	adaran W
wijaya	No	$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	X _{1.3}	$X_{1.4}$	Total X ₁
wijaya	Univ	er s ita	as 4 3 ra	ıw i ay	a 4Jn	iver §7 tas l
wijaya	l21iv	er 4 ita	as 3 ra	ıw ÿ ay	a 4Un	iver 14 :as l
wijaya	l3niv	er 4 ita	as 4 3 ra	ıw i ay	a 4Jn	iver16as l
wijaya	L4ni\	er 4 ita	as 4 3 ra	ıw] ay	a 5Un	iver\$7tas l
wijaya	L5ni\	ei 4 ita	as 3 ra	ıw 1 ay	a 3Jn	iver ł 4as l
wijaya	(6 ₁₁)	eı 4 ita	as B ra	ıw 1 ay	a 4Un	iver16as
wijaya	Univ	ei <mark>4</mark> ita	as B ra	w4av	a 4Un	v 16
wijaya	8	ei4ita	as Bra	włay:	4	16
wijaya	9	er <mark>s</mark> ita	as Bra	$_{\rm IW}2$	2	6
wijaya	10	er <mark>4</mark> ita	as 3_{12}	2	3	12
wijaya	11_{i}	er3ita	2	3	4	12
wijaya	12	ei4it/	4	4	4	16
wijaya	13	er3	2	4	3	12
wijaya	14	5	5	4	4	18 A
wijaya	15	5	5	5	5	20
wijaya	16	5	4	4	3 <	16
wijaya	17	5	5	4	4	18
wijaya	18	4	4	5	4	17
wijaya	19	4	4	5	4	17
wijaya	20	3	4	4	4	15
wijaya	21	5	5	5	5	20
wijaya	22	4	4	4	3	15
wijaya	23	3	2	3	4	12
wijaya	24	3	3	3	4	13
wijaya	25	5	4	4	5	18
wijaya	26	ersita	4	4	4	15
wijaya	27	eralta	4	4	5	17
wijaya	28	ersita		4	4	17
wijaya	29	ersita	45 81	4	4	17
wijaya	30	5	as pra	4	4	17
	31	ersita		wkay	201	13
wijaya wijaya	32		is Bra	1W 2 ^{ay}	a ₁ Un	iversitas i
500	33	eraita		iw ₄ ay	a ₃ Un	iveratas l
wijaya	34	eraita	as ₄ s ra	W 4ay	a ₄ Un	iver ₁₆ as l
wijaya	35	•	as 33ra	iwgay	a ₃ Jn	iveragas l
wijaya		er4ita				iver ₁ 4as l
wijaya		er4ita				iver ₁₆ as
wijaya				ıwi <u>s</u> ay		iver20 as I
wiiava	30	rer <u>a</u> ita	15/5/6	wijav	a 1Un	iversitas l

ajı	D I a	jak (21	1)/013	ILUIS L	Jiawij	aya omvorsitas Bravijaya
Bra	No	$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	X _{1.4}	Total Xiversitas Brawijaya
Bra	40a	ya5 Uı	niv 5 ers	itas E	Bra 5 vij	aya20Jniversitas Brawijaya
Bra	a 41 ja	ya4Uı	niv ⊉ rs	itas E	Br <i>a</i> 5vij	aya18Universitas Brawijaya
Bra	42 a	ya5 Uı	niv 5 ers	itas E	Bra 4 vij	aya19Universitas Brawijaya
Bra	43 a	ya4Uı	niv 4 rs	itæ E	Bra 4 vij	aya16Jniversitas Brawijaya
Bra	44 a	ya ⁵ Uı	niv 4 rs	it& E	Bra 4 vij	aya17Universitas Brawijaya
	45	ya4Uı	niv 4 rs	itas E	Bra 4 vij	aya16Jniversitas Brawijaya
	46	5	niv 4 rs	itas E	3ra 4 vij	aya 17 _{Univ} ersitas Brawijaya
	47	5	4 vs	itas E	Bra l wij	aya ¹⁷ Universitas Brawijaya
	48	5	4	4	Bra 1 wij	aya ¹⁷ Univ <mark>ersitas Brawijaya</mark>
	49	5	5	5	~2 _{vii}	aya ¹⁷ Universitas Brawijaya
	50	4	4	4	4	aya 16 Iniversitas Brawijaya
	51	2	3	4	1	va10 _{Jniv} ersitas Brawijaya
	52	3	4	3	2	12 Iniversitas Brawijaya
1	53	3	4	3	2	12 _{Iniv} ersitas Brawijaya
	54	3	4	4	4	15 hiversitas Brawijaya
	55	3	4	2	3	12 iversitas Brawijaya
	56	5	4	5	5	19 hiversitas Brawijaya
T.	57	5	5	5	5	20 hiversitas Brawijava
f.	58	4	4	5	5	18 nix ersitas Brawijaya
1 -	59	4	7 4	5	4	17 hiversitas Brawijaya
11	60	4	4	5	4	III ersitas Brawijava
17	61	4	4	4	1	113 Preitas Brawijaya
	62	4	4	3	3	14 Universitas Brawijaya
1	63	5	4	4	4	1/ Droites Browillove
1	64	5	4	4	4	1/
	65	3	2	3	2	10
	66	4	4	4	3	13
	67	5	5	5	4	aya ₁₉ Jniversitas Brawijaya aya ₁ Jiniversitas Brawijaya
	68	5	4	4	4	17
	69	4	3	4	173VIJ	14
ara Bra	70	y ² 4 U	4	Itas E	174VIJ	10
Bra	71	ya ₄ UI	nivers	Itas E	sra ₄ vij	10
	72	ya ₄ ui	niv ₄ rs	Itas E	sra ₄ vij	aya 16 Jniversitas Brawijaya
Bra	73	ya ₄ ui	11V4Prs	itas E	srą ₄ vij	aya 15 Universitas Brawijaya
Bra	74	ya ₅ Uı	niv <u>a</u> rs	itas E	Bra ₄ VIJ	aya ₁₈ Universitas Brawijaya
Bra	75	ya ₅ Uı	niværs		Bra4VIJ	aya 15 Universitas Brawijaya
Bra	76	ya ₅ Uı		itas E		aya ₁₆ Jniversitas Brawijaya
Bra	a v77 a	ya4 Uı		itas E		aya 14 Universitas Brawijaya
Bra	78	ya4 Ui	niv s :rs	1t 2 6	Bra <u>z</u> vij	aya ₁₅ Jniv <mark>ersitas Brawijaya</mark>

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Uni257sitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Kuesioner Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)

No	$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	Total X ₁
79	eraita	as 45ra	iw ₃ ay	3	iversitas E
80	ersita	as ₅ sra	iw ₃ ay	2	iversizas E
81	eraita	as ₄ s ra	w ₄ ay	a ₅ Un	iversitas E
82	eraita	as Asra	ıw ₃ ay	a ₄ Un	iveraisas E
83	er5ita	as 5 3ra	ıw ₅ ay	a ₄ Un	iver ₁₉ as E
84	er5ita	as B ra	ıwi j ay	a ₃ Un	iver¶8as E
85	er 4 ita	as B ra	ıwijay	a 1Un	iver¶0as E
86	er s ita	as 5 3ra	ıw i 5ay	a 4Un	iver19as
87	er s ita	as 5 3ra	ıw 5 ay	a 4Un	19
88	er4ita	as 4 3 ra	ıw 4 ay	4	16
89	er 4 ita	as 4 3 ra	ıw4	3	15

a	No	$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	Total X ₁ itas Brawijaya
a	90	a Yni	vezsit	as ₄ Br	aw ₃ jay	a 40 versitas Brawijaya
a	91	a 3 n	ve ₃ sit	as ₄ Br	aw ₅ jay	7a Ugiversitas Brawijaya
a	92	a 2 ni	ve ₃ sit	as ₃ Br	av ₃ jay	va Universitas Brawijaya
a	93	a ₄ ni	ve <u></u> asit	as ₄ Br	aw ₄ jay	a Ygiversitas Brawijaya
a	94	a ₃ ni	ve šsit	as ₃ Br	aw <u>aj</u> ay	/a 43iversitas Brawijaya
a	W95 V	a 4ni	ve 4 sit	as4Br	av4jay	/a 46iversitas Brawijaya
a	W 96 V	a 3Ini	ve 4 sit	as ₅ Br	av4jay	/a Universitas Brawijaya
	97	a 4ni	ve 4 sit	as4Br	aw4jay	/a 16iversitas Brawijaya
-	98	5 ni	ve4sit	as4Br	av3jay	/a 16iversitas Brawijaya
	99	4	4sit	as4Br	av3jay	/a U5iversitas Brawijaya
	100	4	5	5Br	av4jay	va U8iversitas Brawijaya

Hasil Kuesioner Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2)

Noi	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	Total X ₂	
Univ	ej4	5	9	
L2niy	4 4 5 4 4 4 3 3 1 2 4	X2.2 5 4 3 3 4 3 2 4 3 5 4 5 6 6 7 8 8 9 8 9 8 9 9 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 <td>9 8 9 7 7 8 7 6 3 6 7 9 6 8 10 9</td> <td>الم</td>	9 8 9 7 7 8 7 6 3 6 7 9 6 8 10 9	الم
3	5	4	9	
4	4	3	7	
5	4	3	7	
6	4	4	8	
υ7niv	3	4	7	
8	3	3	6	1
9	1	2	3	
10	2	4	6	
11.	4	3	7	
12	4	5	9	
13	2	4	6	
14	3	5	8	
15	4 2 3 5 5	5	10	
16	5	4	9	
17	4	4	8	
18	3	5	8	DI
19	3	4	wijaya C	Iniv
20	3	4	iwijaya C	lois
21	3	5	Wijaya C	
22	4	45 4517	8 8 6	IIII
23	2	as pro		1111
24	ersita		iwijaya t	ni
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27	4	as pra	iwijaga U	ını
26	ersita	as Asra	ıwıja y a t	nı
27	ergita	as Ara	ıwıja y a t	ni

2 0	No	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	Total X ₂		N
	28	4	4	8		<u>5</u>
L	29	4	3	7		5
. 2	30	5	3	8		5
4	31	4	4	8		5 5 5
	32	4	2	6		5
	33	4	3	37		6
	34	4	4	8		6
1	35	4	2	6		6
, r.	36	4	4	8		6
	37	3	3	6		6
	38	5	4	9		6
	39	1	1	2		6
	40	5	5	10		6
	41	4	3	7		6
	42	4	4	8		6 6 6 6 7 7 7
	43	3	4	7		7
	44	4	3	7		7
I will	45	4	3	7	site	7
Univ	46	3	3		olld Sita	7
Uni	47	4	3	ya Univers	olla Sika	7
Uni	48	35	awija 5	10	olla Sir	7
Uni	49	2	2^{ja}	ya Univers	SITA	7
uni	50	las _b r	^{av} 4.ja	ya Univers	SIT	7
Uni	51	las Br	awija	ya Uşiver	sita	7
Uni	52	las ₄ Br	2^{Ja}	ya Ualvers	SIT	7
Univ	53	tas Br	av ₄ ija	ya U ŋ ivers	sita	8
Uni	54	ias ₂ Br	av_2 ja	ya Univers	sita	8
Uni	versi	tas Br	awija	ya Univers	sita	IS

7		Val.	ya U	IIIVEISILAS	Diawijaya
	No	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	Total X ₂	Brawijaya
	55	4	2 U	niver6itas	Brawijaya
	56	5	3	niver8itas	Brawijaya
	57	5	5	nive10tas	Brawijaya
3	58	_4	5	niver9itas	Brawijaya
	59	4	4	niver8itas	Brawijaya
	60	5	3	niver8itas	Brawijaya
	61	3	1	niver \$ itas	Brawijaya
	62	4	3	niver ⁷ itas	Brawijaya
	63	5	3	niver ⁸ itas	Brawijaya
	64	4	4	niver8itas	Brawijaya
	65	4	2	6_{iv}	Brawijaya
	66	4	2	6 diversites	Brawijaya
	67	4	4	sivereitae	Brawijaya
	68	4	3	niversitas	
	69	4	3	niversitas	Brawijaya Brawijaya
ė	70	4	3	niversitas	Brawijaya
	71	4	3	oivorcitae	Brawijaya
oit	72	4	4	siversites	Brawijaya
alt.	73	2	3	oiversites	
3IL	74	4	5	iversitas	Brawijaya
الد	75	4 4	4	8.	Brawijaya
5IU	76	4 4	3	liversitas	Brawijaya
SIL	77	$2^{av_{2}jay}$	⁷ 2 U	niversitas . 4	Brawijaya
SIT	78	av_{2}	⁷ a ₃ U	niversitas	Brawijaya
sit	79	aw ₃ jay	⁷ a ₃ U	niversitas 6	Brawijaya
sit	80	aw ₄ jay	/a ₂ U	niver eltas	Brawijaya
SIT	81	aw ₄ jay	/a ₄ U	niver ₈ itas	Brawijaya
sit	as Br	awijay	ya U	niversitas	Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijava

Uni258sitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Kuesioner Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2)

No	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	Total X ₂	niv
82	eralia	as Ara	iwijaga t	niv
83	eraita	as ₃ sra	iwija y a u	Iniv
84	eraita	as ₃ sra	ıwıja y a t	Iniv
85	er ₄ ita	as Bra	iwija y a l	niv
86	er <u>s</u> ita	as B ra	iwijaya l	Iniv
87	er5ita	as 4 3 ra	iwijaga l	niv
88	rer 4 ita	as 4 3 ra	iwija 8 a l	Iniv

No	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	Total X ₂	nı	No	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	Total X ₂	SITA	No	$X_{2.1}$	X
82	ersita	as pra	iwijaya t	nı	89	tas ₄ Br	av ₃ ja	ya u ŋ ivers	SITA	96	w ₃ ay	a
83	eraita	is 3sra	iwija y a t	Jni	90	tas ₄ Br	av ₄ ja	ya Ugivers	sita	97	w ₄ ay	a
84	er ₄ ita	as ₃ sra	iwija y a t	Jni	91	cas _{Br}	av ₅ ija	ya 40 vers	sita	98	iw4ay	a _z
85	er ₄ ita	as Bra	iwija y a l	Jni	92	tagBr	awija	ya U ₄ livers	sita	99	ıw4ay	a _z
86	er <u>s</u> ita	as Bra	iwijaya l	Ini	93	tasBr	av s ija	ya 40 vers	sita	100	iw <u>5</u> ay	a _z
87	er5ita	as 4 3 ra	iwijaga l	ni	94	ta s Br	av <u>s</u> ija	ya 40 ivers	sita	s Bra	awijay	/a
88	er a ita	as 4 3 ra	ıwija y a l	ni	95	tagBr	av ų ija	ya U 7 iivers	sita	s Bra	awijay	a
Univ	ersita/	as Bra	awijaya l	Jni	versi	tas P	wiia	ya Univers	sita	s Bra	awijay	/a

•	- ' D - ' -			and the second second	D
SIT	No	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	Total X ₂	Brawijaya
	96	W ₃ ay	a 4 UI	1	Brawijaya
	97			O	Brawijaya
	98			U	Brawijaya
	99		a ₄ Ui	iver8itas	Brawijaya
'sita	100	ıw 5 ay	a ₄ Ur	nivergitas	Brawijaya
sita	as Bra	awijay	a Ur	niversitas	Brawijaya

wijaya Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3) ysitas Brawijaya

Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan Perpaj									
No	$X_{3.1}$	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	$X_{3.5}$	Total X ₃			
Univ	rer4ita	as 3 Ira	W3	4	4	18			
l21iv	rer 4 ita	as 33r	2	4	4	17			
l3niv	rer4ita	ns 4	4	4	4	20			
l 4 1iv	er a it	4	3	4	5	20			
l 5 niv	er4	4	4	5	5	22			
l 611	4	4	4	4	4	20			
L7ni	4	3	2	4	5	18			
18 1	4	2	4	4 <	2	16			
91	1	4	3	4	3	15			
10	4	2	4	3	3	16			
11hiv	3	4	4	3	3	17			
12	4	4	4	4	4	20			
13	e 4	3	3	2	3	15			
14	e 5	4	4	5	4	22			
15	e 5	5	5	5	5	25			
16	3	3	5	5	3	19			
17	2	3	5	5	3	18			
18	5 _{it}	5	5	5	5	25			
19	5 it	4	3	4	4	20			
20	e Sit	4	4	3	4	20			
21	ersit:	as Bra	2	4	5	19			
22	4it	4 Ars	4	4	2	18			
23	2	3	3	3	iv3re	14			
24	4	4.	3	3	2	16			
25	5	5	3	5	4	22			
26	4	2	3	4	2	15			
27	5	5	3	4	. 4	21			
28	2	2	3	4	. 4	15			
29	2	3	4	4	4	17			
30	2	2	4	4	4	16			
31	4	45 4516	3	a 501	44	20 aw			
31	4 versita	as Bra	3 awiiay	a Ur	ivers	tas Braw			

] [No	X _{3.1}	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	$X_{3.5}$	Total X ₃ vijaya
ĪĪ	32	5	16	Br 2 vij	ay5ı	Jn ś ve	rsita[8Brawijaya
	33	4	3	2 /Vij	ay3ı	Jr4ve	rsita ₁₆ Brawijaya
6	34	2	2	2	ay4	Jr4ve	rsital4Brawijaya
	35	4	4	3	4	Jr <u>ż</u> ve	rsita s Brawijaya
	36	3	1	2	4	Jn <u>ż</u> ve	rsita <u>12</u> Brawijaya
	37	- 2	2	4	2	\n4ve	rsita[4Brawijaya
	38	5	3	5	3	5ve	rsita 21 Brawijaya
	39	4	3	5	4	2ve	rsital8Brawijaya
V	40	5	5	1	5	5ve	rsita21Brawijaya
	41	-5	5	3	5	4ve	rsita22Brawijaya
1	42	4	4	4	5	r 4 ve	rsita21Brawijaya
13	43	2	2	3	5	Jr 4 ve	rsita ¹⁶ Brawijaya
6	44	2	2	3	4	Jr 4 ve	rsita ¹⁵ Brawijava
1	45	2	2	3	4	Jr 4 ve	rsita ¹⁵ Brawijaya
	46	2	3	3	4	Un ⁴ ve	rsital6Brawijaya
	47	2	2	2	4	In4ve	rsita ¹⁴ Brawijaya
	48	4	4	4	4	5_{Ve}	rsit 21 _{Rrav} vijava
111	49	4	5	3	4	$\frac{4}{10}$	rsit 20 _{Rrai} vijaya
	50	2	2	3	5	4	reitab Brawijaya
	51	3	5	3	a 4	Un ¹ ve	rsita ¹⁶ Brawijaya
	52	3	4	4	2 2	In ⁴ ve	rsitas Brawijaya
	53	3	itae F	4	4	3	rsita ¹⁸ Rrawijaya
iia	54	4	4	Rrawii	4	2	rsitas Brawijaya
lia	55	3	2	3	3	4	rsitas Bravijaya rsitas Bravijaya
ija	56	4	2	4	4	5	19 Prawijaya
ija	57	5	5	5	5	5	25 vijava
ija lio	58	3	4	5	3	3	18 vijaya
ija lia	59	3	2	5	3	2	15 Brawijaya
ija lio	60	5	4	5	aya 5	5	24 vijaya
ija	61	5	5	1 awij	⁴ 4	Unive	16 vijaya
ıja Iio	62	4	4	4	⁴ 4	5	21 pra vijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni259sitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3)

	ւաւյւ		tasii is	ucsio	uci v	ai iabe	i i cligetali	luu
awijaya	No	$X_{3.1}$	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	$X_{3.5}$	Total X ₃	ıja
awijaya	63	ersita	as Bra	100^{1}	a ₄ Ur	ilvars	itas ₁₉ raw	ija
awijaya	64	ersita	$3S_2S$ ra	ıw ₄ ay	a ₄ ur	ilvars	itas ₁₆ raw	ija
awijaya	65	ergita	as Bra	ıw ₃ ay	a ₃ Ur	$11\sqrt{2}$ rs	itas ₁₅ raw	ija
awijaya	66	er <u>s</u> ita	as 5 3ra	ıwjay	a ₅ Ur	ivşrs	itas ₂₁ raw	ija
awijaya	67	er4ita	as Bra	ıw ₃ ay	a ₅ Ur	iv <u>ş</u> rs	itas ₂₁ raw	ija
awijaya	68	er 2 ita	as 4 3 ra	ıwäay	a ₂ Ur	niv <u>æ</u> rs	itas ₁ 5raw	ija
awijaya	69	er 4 ita	as 3 Ira	ıw3ay	a 5Ur	iv 5 :rs	itas <u>20</u> raw	ija
awijaya	70	er 2 ita	as 2 3ra	ıw <u>2</u> ay	a 4Ur	niv 4 :rs	itas 14	ija
awijaya	71 iv	er2ita	as Bra	ıw 4 ay	a 4Ur	14	15	
awijaya	72	er2ita	as Bra	ıw2ay	a 4	4	13	-
awijaya	73	er 4 ita	as 4 3 ra	w4	4	4	20	
awijaya	74 i	rer 5 ita	as B ra	3	5	3	20	
awijaya	75	rer 4 ita	$3 \cdot 2$	2	5	4	17	5
awijaya	76	er3it	4	2	3	4	16	
awijaya	77 ₁ i	rej2	3	2	4	4	15	
awijaya	78	4	3	2	4	4	17	
awijaya	79	2	2	3	4 🔻	4	15	
awijaya	80	5	4	2	4 ~	4	19	
awiiava	81	4	2	2	4	4	16	

_	111	L					and the same of the same	
a	No	$X_{3.1}$	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	$X_{3.5}$	Total X ₃	a
3	82	nivers	itas E	sra ₃ vij	aya	Un ₄ ve	rsit $_{20}$ Brawijaya	a
3	83	niv _æ rs	Itas E	2 ^{VI}	ay ₄	Un ₄ ve	rsita _{s/} Brawijaya	a
3	84	niv <u>e</u> rs	itas E	sr ₃ vij	ay ₃	Un ₄ ve	rsita ₂₂ Brawijaya	a
a	⁷ 85	niv <u>s</u> ers	itas E	3ra _{wij}	ay a	Jn ₅ ve	rsita _{f6} Brawijaya	a
а	86	niv s rs	itzs E	Brazvij	ay ₅	Jn <u>4</u> ve	rsita ₂₁ Brawijaya	a
3	y 8 7U	niv 5 ers	it z s E	3r a zvij	ayşı	Jn į ve	rsita ₂₁ Brawijaya	a
3	y 88 U	niv 5 ers	it z s E	3r 2 vij	ay5ı	Jn i ve	rsita <u>21</u> Brawijaya	a
a	89	niv æ rs	it z s E	3r 3 vij	ay5ı	Jn4ve	rsita <u>20</u> Brawijaya	a
	90	niv3ers	it 2 s E	Bra 2 vij	ay4	Jn3ve	rsita[4Brawijaya	a
	91	5 '6	itas E	Bra l wij	ay3ı	Un3ve	rsita s 7Brawijaya	a
	92	5	16 E	Bralwij	ay4	Un3ve	rsital4Brawijaya	a
	93	5	5	3 //ij	ay4	Jn 5 ve	rsita22Brawijaya	a
	94	3	3	5	ay3	Jn 5 ve	rsita ¹⁹ Brawijaya	a
	95	4	4	4	4	Jn2ve	rsital8Brawijaya	a
	96	5	5	4	4	Ur 4 ve	rsita22Brawijaya	a
	97	4	4	4	4	\r 4 ve	rsita20Brawijaya	a
	98	3	4	2	2	4 _{ve}	rsital5Brawijaya	a
	99	2	3	2	4	4 _{ve}	rsita ¹⁵ Brawijaya	a
	100	5	5	4	5	5 _{ve}	rsita ²⁴ Brawijaya	a
ľ	1850	/			_			

wijaya Hasil Kuesioner Variabel Etika Wajib Pajak (X4)

awiiava	Wash Indesioner variable Etha vajib rajan (114)									
awiiava	No	X _{4.1}	X _{4.2}	X4.3	X _{4.4}	$X_{4.5}$	$X_{4.6}$	X4.7	Total X ₄	
awiiava	Linix	4	4	3	5	5	4	4	29	
awiiava	2	4	4	4	4	4	4	4	28	
awiiava	3	4	4	4	4	4	4	4	28	
awijaya	4	4	4	4	4	3	3	3	25	
awijaya	5	5	4	4	4	5	5	5	32	
awijaya	6	4	4	4	4	4	4	4	28	
awijaya	7	5	4	5	4	4	4	5	31	
awijaya	8	4	4	4	4	4	3	4	27	
awijaya	9	l Persit:	4	5	1	3	2	3	19	
awijaya	10	3	3	3	4	4	2	3	22	
awijaya	11	4	3	4	3	4	4	4	26	
	12	4.	4	4	4	4	4	4	28	
awijaya	13	3	2	4	3	2	3	4	21	
awijaya	14	4.	3	4	3	3	3	2	22	
awijaya	15	5	5	5 5 T	5	5	5	5	35 35	
awijaya	16	5	45 4	4 ⁴ 4	^a 5	4	4	3	29 29 Vers	
awijaya	17	4	15 <u>4</u> 17	5 5	^a 4	4	4	4	29 vers	
awijaya	18	4	as pra	iwgay	a 5 Ur		184 B	3	$\frac{28}{28}$	
awijaya 	19	ersita		W ₃ ay	a 4 ^{Ur}	ivars	184 B	ra ₄ vija	$\frac{25}{25}$	
awijaya	Univ	/ersita	as Bra	awijay	a ur	livers	itas B	rawija	aya Univers	

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya sitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Kuesioner Variabel Etika Wajib Pajak (X4) tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lanju	ıtan 1	lasii n	uesio	HEL V &	uiane	LLUK	a waj	10 1 ajak (A4
No	$X_{4.1}$	X _{4.2}	$X_{4.3}$	$X_{4.4}$	X _{4.5}	$X_{4.6}$	$X_{4.7}$	Total X ₄
20	5	5 a.	vij 5 īya	u 4Jni	ve 4 sit	as4Br	av5ja	ya 32jv
21	5	4 8	wij 4 rya	ı 5Ini	ve 4 sit	as4Br	av5ija	ya 31
22	4	4 at	vij 4 iya	u 4Jni	ve 4 sit	as3Br	av4i	27
23	3	2	wij 3 iya	u 4Jni	ve2sit	as4Br	3	21
24	3	4 a	vij 4 iya	u 4Ini	ve 1 sit	as3	3	25
25	5	5 a	vij 5 iya	u 4Jni	ve5sit	5	5	34
26	3	3 a	wij 4 nya	u 4Ini	ve4	4	3	25
27	4	5 a	wij 5 iya	u 4Jni	y 4 /	5	4	31
28	4	4 _B	vij 3 iya	u 4Ini	4	4	4	27
29	4	5 _B	vij 4 iya	4 Uni	4	4	4	29
30	4	4 _B	wii 4 wa	4 Uni	4	4	4	28
31	4	4	vii 4 iva	1 Uni	4	4	4	25
32	4	4	wii l ava	4 _{Ini}	4	4	4	25
33	4	4	13 V	4 _{Ini}	4	4	3	26
34	4	4	vijava	4	4	4	3	27
35	3	4	3	4	3	2	4	23
36	4	4	2	4	5	4	4	27
37	4	3	4	4	4	4	4	27
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	3	2	5	3	5	3	3	24
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	4	4	4	4	4	4	29
42	5	5	4	5	4	5	5	33
43	3	4	3	3	4	4	4	25
44	3	4	4	4	4	3	3	25
			VVIICIVC		VCI 3II	03 01	avviia	Va UIIIVEIS

No	$X_{4.1}$	X _{4.2} /	$X_{4.3}$	X _{4.4}	$X_{4.5}$	$X_{4.6}$	$X_{4.7}$	Total X ₄
45	4	V4ive	ersßas	Br5wij	ay4 l	ni4ers	ita4 Bı	awij 2 §a
46	4	4	rs3as	Br4wij	ay 4 l	ni4ers	ita 4 Bı	awij27a
47	4	4	4	Br 4 wij	ay 3 l	ni4ers	ita4 Bi	awij27ja
48	3	4	4	2wij	ay 4 l	lni 4 ers	ita4 Bı	awij 25 a
49	4	4	4	2	ay 4 l	ni2ers	ita 4 Bı	awij 24 a
50	3	4	3	2	\4 \	ni4ers	ita4 Bı	awij 24 a
51	3	2	3	1	5	ni 4 ers	ita s Bi	rawij19a
52	3	2	4	4	3	ni3ers	ita3 Bı	awij 22 a
53	4	4	4	3	4	niv3ers	ita 4 Bı	awij 26 a
54	2	3	2	4	2	ni /e rs	ita <mark>2</mark> Bı	awij19a
55	4	3	2	3	4	hiv2ers	ita3 Bi	awij2lya
56	2	3	3	3	4	hiv3ers	ita § Bı	awii22a
57	5	5	5	5	5	ni5ers	ita§ Bi	awii35a
58	3	4	4	5	4	nivers	ita§ Bi	29 _a
59	4	4	4	4	5	nivers	ita ⁴ Ri	29
60	3	4	3	5	5	nivers	itae Ri	28
61	5	4	2	3	2	3	2 R	21
62	5	4	4	4	5	5 nivers	5 B	32
63	5	4	4	5	4	4	5 D	31
64	4	3	4	4	4	4	4	27
65	3	4	2	4	3	2	3	21
66	4	5	5	4	aya 1	hivers	itas Bi	31
67	5	5	5	4	5	5	5 P	34
68	3	4	4	4 Provi	4	3	tas Di	25
69	4	5	4	4	5 T	5	4	31

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

repo

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Kuesioner Variabel Etika Wajib Pajak (X4)

							. , , c.j	10 I ajam (114
No	$X_{4.1}$	$X_{4.2}$	X _{4.3}	$X_{4.4}$	$X_{4.5}$	$X_{4.6}$	$X_{4.7}$	Total X ₄
70	3	4	4	3	4	45 ₄ DI	3	25
71	4	4	wijsiya	4	ve ₄ sit	45 ₄ 51	4	29
72	4	3	Wijalya	4	versit	454Br	4	27
73	2	4	2 2	2	ve ₄ sit	4	4	22
74	2	4	4	4	5	4	5	28
75	5	4	4	5	^{ve} 4	5	5	32
76	3	4	319	4	4	4	4	26
77	4	4	2.93	4	4	4	3	25
78	4	2	WIJAYa	4 11	5	4	3	26
79	3	3	WIJ A IYa	4 1	4	4	3	25
80	4	4	$\mathbb{N}[2]$	2 1	4	4	4	24
81	4	4 9	wijaya	2 1	4	4	4	23
82	4	4 8	wij a ya	ı 3 ni	V 4	4	4	27
83	3	4 9.	wij a ya	ı 3 ^J ni	ve4	4	3	25
84	5	4 8	wij 5 aya	a 3Ini	ve4	5	5	31
85	3	3 a	wij 2 1ya	ı Dni	ve4s	4	4	21

No	$X_{4.1}$	$X_{4.2}$	$X_{4.3}$	$X_{4.4}$	$X_{4.5}$	$X_{4.6}$	$X_{4.7}$	Total X ₄
86	5	5	5	las bi	4	^{ya} 5	5	34 av
87	5	5	5	5	^{av} 4 ^{ja}	^{ya} 5 U	5	34 Tan
88	5	5	4	4	4	^{ya} 4	5	sitas Braw
89	3	3	5	5	5	ya ₅ U	nivers	sitas Braw
90	3	4	4	3	4	2	2	22
91	4	4	3	5	5	4	3	28 Tay
92	3	3	3	1	4	3	2^{ers}	19 raw
93	5	5	5	5	5	4	115ers	sita 34 raw
94	4	4	4	4	4	5	3ers	28 raw
95	4	4	4	4	4	5	ni ₄ ers	sita ₂₉ rav
96	5	5	5	4	4	4	hiyers	sita ₃₂ raw
97	4	4	4	4	4	4	niyers	sita ₂₈ rav
98	3	4	3	3	4	4	niyers	sita 25 rav
99	3	3	4	4	4	/3/	nigers	sita:243 raw
100	5	5	4	5	5	/ 5 U	ni % ers	sita 3 &rav

awijaya Universita awijaya Universitas awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya

Hasil	Ku	esio	ner	Varial	bel Ku	alitas	Pelay	anan	(\mathbf{X}_5)	nivers	itas B	rawijay	/a Uni	versita	s Braw	⁄ijaya	Universitas	s Brawijaya
No	X_5	.1	$X_{5.2}$	$X_{5.3}$	X _{5.4}	$X_{5.5}$	$X_{5.6}$	$X_{5.7}$	$X_{5.8}$	$X_{5.9}$	$X_{5.10}$	$X_{5.11}$	$X_{5.12}$	$X_{5.13}$	$X_{5.14}$	$X_{5.15}$	Total X ₅	s Brawijaya
1	4		4	wij 4 iya	5 5 jni	ve5si	tas ⁵ Br	av 5 ija	ya4 U	ni 4	4	4	4 _{lni}	∕er 4 ita	s B 1 aw	ija 1 a	Univ64rsita	s Brawijaya
2	3		4	wij 4 va	3 _{ni}	ve3si	tas ⁴ Br	av 4 ja	va4	4	4	3	3	3ita	s B 1 aw	ija3a	Univ53rsita	s Brawijaya
3	4		4	wij 4 va	4ni	ve 1 si	tas ⁴ Br	av 4 i	4	4	4	4	4	4	_s B ⁴ aw	ija 1 a	Uni 60 sita	s Brawijaya
4	5		4	wi5ava	5 _{ni}	ve 1 si	tas ⁴ Br	5	4	4	4	4	4	4	4 _{aw}	iia { a	Uni 64 sita	s Brawijaya
5	4		5	wi5ava	5 ₁	ve5si	a.5	5	5	5	5	5	4	4	5	ija { a	Universita:	s Brawijava
6	4		4	wij 4 iya	4ni	ve 1 si	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 _a	Uni 60 sita	s Brawijaya
7	4		5	wii 4 iva	4ni	ve4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	Uni 67 rsita	s Brawijaya
8	4		4	wii4	$2_{\rm ln}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	Univ ⁵⁷ rsita	s Brawijaya
9	3		2	wij3 _{va}	$2_{\rm lni}$	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	hiv41rsita	s Brawijaya
10	3		3	wijaya	$4_{\rm lni}$	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	iv ⁵ 1rsita	s Brawijaya
11	3		2	wijaya	$3_{\rm ln}$	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	46	s Brawijava
12	4		4	wijaya	$4_{\rm ln}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	s Brawijava
13	3		3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	44	s Brawijaya
14	5		5	5	4	3	3	4	4	4	3	- 4	3	4	4	4	59	s Brawijaya
15	5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	s Brawijaya
16	4		4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	65	s Brawijaya s Brawijaya
17	2		5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	s Brawijaya s Brawijaya
18	4		4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	s Drawijaya
19	4		4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	64	o Drawijaya
20	4		4	411419	5	versi	5	5	4	4	4	4	4 4	5	5	5	67	s Brawijaya
21	3		4	Wij4iya	5	ve ₄ si	4	4	5	5	5	5	5	5	5	rjaga	68	s Brawijaya
22	4		4	WIJ41ya	4	ve ₃ si	4	3	4	4	4	4	4	4	4	ijaga	Univ ₅₇ sita	s Brawijaya
23	1		4	313	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2 aw	ijaga	44	o Drawijaya
24	3		4	Wij4iya	4	ve ₄ Si	4	4	4	4	3	4	4	3	4 ^{aw}	1Jaya	57	o Drowiiow
25	5		4	Wij4iya	4	ve ₅ si	45 ₄ Br	awaja	^{ya} 4	5	4	4190	a 4 ni	rergita	s Braw	ijaya	65	b Drawii ava

awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lanju	ıtan H	asil H	Kuesio	ner Va	ariabe	l Kua	litas P	elayar	nan (X	s)as B	rawijay	ya Uni	versita	s Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
No	$X_{5.1}$	$X_{5.2}$	$X_{5.3}$	$X_{5.4}$	$X_{5.5}$	$X_{5.6}$	$X_{5.7}$	$X_{5.8}$	$X_{5.9}$	$X_{5.10}$	$X_{5.11}$	$X_{5.12}$	$X_{5.13}$	$X_{5.14}$	$X_{5.15}$	Total X5 as Brawijaya
26	4	4	wij 4 ya	4ni	ve 1 si	as ⁴ Br	av 3 ija	ya4 U	ni 3	4	4	4 _{ni}	ver 1 ita	s B 1 aw	ija 4 a	Uni 58 sitas Brawijaya
27	2	3	wij3 _{iya}	3 _{ni}	ive 1 si	as ⁴ Br	av3ja	va4	4	5	4	4	4ita	s B 1 aw	ija\$a	Univ56rsitas Brawijaya
28	4	4	witaya	4ni	ve 1 si	as ⁴ Br	av 4 i	4	3	4	3	4	4	B Baw	ija 1 a	Univ58rsitas Brawijaya
29	4	4	wi 4 va	4 _{ni}	ve4si	as ⁴ Br	3	4	3	4	3	4	4	4 _{aw}	iia { a	Universitas Brawijaya
30	4	4	wil 4 va	4 _{ni}	ve3si	as4	4	5	4	4	3	4	4	4	ija { a	Univ ⁵⁹ rsitas Brawijava
31	4	4	wi2ya	$_{\rm l}$ $_{\rm 2ni}$	ve2si	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4 _a	Univ45rsitas Brawijaya
32	4	4	wi4va	$2_{\rm lni}$	ve1	2	4	4	3	4	4	3	4	. 2	4	Unix49rsitas Brawijaya
33	3	4	wi4va	4 _{ni}	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	Univ55rsitas Brawijaya
34	4	4	wi4va	4 _{ni}	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	hi 58 sitas Brawijaya
35	4	3	3 ₁ / ₂	$4_{\rm lni}$	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	hiversitas Brawijaya
36	4	4	2 v	$4_{\rm lni}$	5	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	hiv ⁵⁰ rsitas Brawijaya
37	3	4	wijaya	$4_{\rm ln}$	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	hiversitas Brawijava
38	5	5	5	5 ₁₀	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	niversitas Brawijaya
39	3	3	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	Initiate Brawijaya
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Universites Brawijaya
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	Universites Brawijaya
42	5	5	5	5	4	4	4	4	4 5	4	4	4	4	5	5	66
43	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	59
44	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	54
45	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4 4	4	4	448	31
46	3	4	419	4	ve ₄ si	4	4	3	3	4	3	4	3	4	rjaya 	Universitas Brawijaya
47	3	4	4	4	ve ₄ si	as ₄ 5	4	4	4	4	3	4	4	4	ijaya	Universitas Brawijaya
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1Ja3a	Universitas Brawijaya
49	4	5	3	3	3	351	4	4	4	5	5	4	4	4 Baw	ijaya 	Universitas Brawijaya
50	5	4	4	4	ve ₄ sii	as ₄ Br	av ₄ ja	^{ya} 3 U	4	4	4100	4	versita	s Byaw	ijaga	Univ ₆₀ sitas Brawijaya
		7	wijaya	a Uni	iversii	ias Br	awija	ya U	nivers	sitas B	rawijay	ya Uni	versita	s Braw	ıjaya	Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

т	4	r 1	T				awija				ı avvıja		versita		ijaya	Universitas Drawijaya
											rawijay		versita	3 DIGW	.,,	Universitas Brawijaya
No	$X_{5.1}$	$X_{5.2}$	$X_{5.3}$	$X_{5.4}$	$X_{5.5}$	$X_{5.6}$	$X_{5.7}$	$X_{5.8}$	$X_{5.9}$	$X_{5.10}$	$X_{5.11}$	$X_{5.12}$	$X_{5.13}$	$X_{5.14}$	$X_{5.15}$	Total X5 as Brawijaya
51	4	3	wij 3 iya	ı 4ni	ve2sit	as ³ Br	av2ja	ya3 U	0	2	3	2 _{lni}	ver3ita	s B2aw	ija3a	Univalrsitas Brawijaya
52	3	3	wij 3 wa	ı 4ni	ve3sit	as ³ Br	av 4 ija	va4	4	3	3	4	4ita	s B3aw	ija3a	Unistraitas Brawijaya
53	4	3	wij3 _{va}	4 uni	ve ² sit	as ⁴ Br	3	2	3	4	2	3	4	_{s B} 2aw	iia ³ a	Universitas Brawijaya
54	3	2	wi2wa	2 _{Ini}	ve3sit	as2 _{Br}	4	2	3	2	3	3	2	3 _{aw}	iia\a	Uni37rsitas Brawijaya
55	3	4	wi2va	3 _{1n}	ve ⁴ sit	as^2	3	3	3	2	43	/ 2	3	3	ija3a	Universitas Brawijaya
56	4	4	wii 4 wa	3 _{Ini}	ve 1 sit	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5 _a	Univ59rsitas Brawijaya
57	5	5	wi 5 ava	i 5Ini	ve5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Univ ⁷ 5rsitas Brawijaya
58	4	5	wi5ava	4 _{ni}	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	Uni 65 rsitas Brawijaya
59	5	5	wi5ava	5 _{Ini}	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	niversitas Brawijaya
60	4	4	wii4va	4 _{Ini}	4	4	4	3 3	4	4	4	4	3	4	4	58 sitas Brawijaya
61	4	4	wilava	5 ₁₀	4	3	3	3	5	5	4	40/	4	4	3	hi 59 sitas Brawijaya
62	5	5	wijaya	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	hiversitas Brawijaya
63	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	ni 68 Brawijaya
64	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	- 3	4	4	4	4	57
65	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	1//	44 Brawijaya
66	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4.	4	4	4	5	64 Brawijaya
67	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	Universitas Brawijaya
68	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	/4/	Universitas Brawijaya
69	5	4	4190	4	ve ₄ sii	5	4	4	3	4	4	3	3	3	/ 2°	Universitas Brawijaya
70	4	4	WIJ4Iya	4	ve ₃ sit	4	3	2	4	4	4	4 4	4	4	3	Universitas Brawijaya
71	4	4	wij ₄ iya	4	ve ₃ sit	as ₄	3	4	4	4	4	3	4	4	rjaya 	Universitas Brawijaya
72	5	5	wij ₄ nya	4	ve ₃ sit	as ₄ B	3	4	5	4	4	4	4	4 ^\	ijaya	Universitas Brawijaya
73	4	4	2	4	ve ₂ sit	as ₄ Bi	2	2	3	4	3	3	3	4 ^{aw}	$\frac{1}{2}$	Universitas Brawijaya
74	5	4	wij s iya	3	ve ₄ sit	as ₄ Br	5	3	2	4	5	4	4	44aw	ijaya 5	Universitas Brawijaya
75	4	4	wij2iya	4	vezsit	as ₄ Br	awija	ya ₅ U	4	TC4-	41141	5	ver ₂ ita	s Braw	ijaya	Universitas Brawijaya
			iwijaya	i Uni	versit	as Br	awija	ya U	nivers	itas B	rawija	ya Uni	versita	s Braw	ijaya	Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Pelayanan (X5) as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

No	$X_{5.1}$	$X_{5,2}$	$X_{5.3}$	$X_{5,4}$	$X_{5.5}$	$X_{5.6}$	$X_{5.7}$	X _{5.8}	$X_{5.9}$	$X_{5.10}$	$X_{5.11}$	$X_{5.12}$	$X_{5.13}$	$X_{5.14}$	$X_{5.15}$	Total X ₅	s Brav
76	4	4	wi31va	3lni	ve3sit	as4Br	av3ia	va 4 U	ni 3	4	3	4 ni	/er4ita	s P4aw	iia3a	Univ53 sita	s Brav
77	4	4	wi4va	4Jni	ve2sit	as4Br	av4ia	va4	4	4	4	3	3ita	s E4aw	iia4a	Univ56 sita	s Brav
78	4	4	wi 5 1va	2Ini	ve2sit	as4Br	av 5 i	4	4	5	2	5	4	s E4aw	iia 4 a	Univ58/sita	s Brav
79	4	4	wi3wa	4ni	ve 4 sit	as3Br	4	4	4	4	4	4	4	4 _{aw}	iia3a	Uni 57 rsita	s Brav
80	4	4	wii 4 wa	4ni	ve3sit	as4	5	4	2	2	4	4	4	4	iia 4 a	Uni 56 sita	s Brav
81	4	4	wij 4 iya	u 4mi	ve4sit	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3 a	Uni 54 sita	s Brav
82	4	4	wij 3 iya	ı 3ıni	ve3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	Univ 51 rsita	s Brav
83	4	4	wij 4 ya	3 Jni	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	Uni 64 sita	s Brav
84	5	4	wij 4 ya	ı 4ını	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	i 61 rsita	s Brav
85	3	3	wij 3 iya	i 4ni	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	hiv42 sita	s Brav
86	5	5	wij 5 iya	ı 4ni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	ni 63 sita	s Brav
87	5	4	wi5ava	5 _{ni}	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	hiv70 sita	s Brav
88	5	5	wi5ava	4 _{ni}	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	niversita	s Brav
89	4	4	wilaya	$3_{\rm lni}$	3	4	3	4	4	4	- 4	4	3	4	4	56 sita	s Brav
90	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	_2	2	3	2	3	Iniversita	s Brav
91	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	51	3	2	2	Januareita	s Brav
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	68	s Brav
93	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	65	s Brav
94	4	4	3	2	1 1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	37	s Brav
95	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57	s Bray
96	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	ijaya 4	71	e Bray
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	ijaya ijaya	60	s Brav
98	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	54	s Bray
99	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56	s Bray
100	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	Sita	5 Drow	ijaya 5	70	e Bray
			INVIJAYO	a OIII	ACIDIT	CO DI	avvija	ya Ul	HACIS	iras D	avvija	ya vill	versita:	o Diaw	ijaya	Ullive Sita	2 DIGA

awijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

			0 0		•		0 0 0
No	$Y_{1.1}$	$Y_{1.2}$	Y _{1.3}	$Y_{1.4}$	$Y_{1.5}$	$Y_{1.6}$	Total Y
1	4	3	wij 3 iya	4Ini	ve4sit	as2Br	awij 20 a L
2	4	4 a	wij 4 iya	4Ini	ve 4 sit	as4Br	awij 24 a
3	4	4 a	wij 4 iya	4ni	ve 4 sit	as4Br	awi 24
4	4	4 a	wij 4 iya	4ni	ve3sit	as3Br	22
5	5	4	wij 5 iya	5 Jni	ve2sit	as4	25
6	4	4 a	wij 4 aya	4ni	ve4sit	4	24
7	4	3 a	wij 4 iya	5 Jni	ve 5	4	25
8	4	4 a	wij 4 iya	4ni	4	3	23
9	2	2	wij 2 iya	2 _{ni}	3	2	13
10	4	4 3	wij 3 iya	3 _{ni}	4	4	22
11	3	3	wi 3 iya	4ni	4	3	20
12	4	4	wii 4 iva	4 _{ni}	4	4	24
13	3	4	wii3 _{ava}	3 _{Ini}	3	3	19
14	4	4	wilaya	4 _{Ini}	4	4	24
15	5	5	wijaya	5 _{Ini}	5	5	30
16	5	4	4 wijaya	5 ₁₀₁	5	4	27
17	5	4	3	4	5	4	25
18	5	5	5 Vijeva	5	5	5	30
19	3	4	4	4	3	4	22
20	4	5	wijaya 5	5	4	5	28
21	4	4	3	3	2	4	20
22	4	4	4	3	4	4	23
23	1	2	4	2	3	2	14
24	3	4	3	3	3	3	19
25	4	5	4	4	3	4	24

Ini	VNo.	$Y_{1,1}$	Y _{1.2} /	Y _{1.3}	/eY _{1.4.}	$SY_{1.5}V$	$/1_{1.6}$	Total Y	as
lni	26	3	4	3ni	ver3ita	s Brav	/ij <i>a</i> 4/a	Un20ersi	as
	27	5	3	4	4ita	s Brav	/ij <i>a</i> 5/a	Un24ersi	as
	28	5	4	4	4	s 4rav	∕ija 4 ⁄a	Un25ersi	as
	29	4	3	3	4	4 av	/ija3/a	Un21ersi	as
	30	4	3	4	4	3	vija l ya	Un22ersi	tas
	31	4	4	2	4	5	1 _{va}	Un20ersi	as
	32	4	5	4	4	5	2	Un24ersi	as
لم	33	4	3	3	4	4	3	\n21ersi	as
Ł	34	4	4	4	4	- 3	4	23ersi	tas
	35	4	2	3	3	4	2	18ersi	tas
4	36	4	4	4	2	4	4	22 _{ersi}	as
	37	3	4	4	4	4	4	23 _{ersi}	as
	38	5	5	5	5	1	5	26 _{ersi}	tas
1	39	5	3	3	3	1	4	1n19ersi	tas
1	40	4	4	4	4	4	4	24 _{-rsi}	tas
	41	5	3	5	5	5	5	28	tas
	42	4	4	4	4	4	4	24	tas
	43	4	4	4	3	4	4	23	as
	44	4	3	4	4	4	4	23	tas
	45	4	4	4	4	2	4	22	tas
	46	4	4	4	4	3	4	23	
	47	3	3	3	4	3		19	tas
	48	4	4	5	5	4	4	26	ias
	49	4	4	4	4	4	4	24	tas
Ini	50	4	4	4	4	2	4	22	as
7 [[] [1013	LUJ DIC	AAAIICIAC		VUIDILO	DIGI	VIJCIYCI	0111140131	

awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) rawijaya Universitas Brawijaya

பள்புப	ııa	11 11	asıı	12	ucsioi		ii iabc	rizcha	ituman 11 aj
No	Y	1.1	$Y_{1.2}$	a١	/Y _{1.3} a	Y _{1.4}	Y _{1.5}	$Y_{1.6}$	Total Y
51		2	2	a	vij 2 īya	2Ini	ve2sit	as2Br	awij i 2ya U
52		4	3	av	vij3 _i ya	4Jni	ve3sit	as4Br	awij 21 /a
53		3	4	av	vij 3 iya	3ni	ve2sit	as3Br	awii18
54		2	3	a	vij 2 iya	2ni	ve 5 sit	as1Br	15
55		3	3	a	и ј 3 јуа	4ni	ve2sit	a.3	18
56		4	4	av	∧ij 4 ìya	4Ini	ve4sit	4	24
57		5	5	a	vij 5 iya	5Ini	ve 1	5	26
58		4	5	av	vij 4 nya	4ni	4	5	26
59		4	4	av	vij 3 iya	4ni	5	5	25
60		5	5	av	vij 5 iya	5Ini	4	5	29
61		4	5	av	vij 4 iva	4ni	3	3	23
62		5	5	av	vi 5 va	5 _{ni}	3	4	27
63		4	3	av	vii <mark>3</mark> iva	4ni	3	4	21
64		4	3	91	vilava	4101	4	4	23
65		2	2	31	vijava	2	3	1	14
66		5	5	31	4 V	4	5	4	27
67		4	4	21	4	5	5	4	26
68		4	3	2	3	4	4	3	21
69		5	4	2	4	3	4	5	25
70		4	3	2 5	3	4	4	3	21
71		3	3		3	4	3	4	20
72		4	3	21	4	5	4	3	23
73		2	2	21	2	3	4	2	15
74		4	5	21	4	4	4	5 _D	26
75		5	4	Л	5	4	5	4	27

		` '		107				9	_
ni	V N oi	$Y_{1.1}$	Y _{1.2}	$Y_{1.3}$	Y _{1.4} S	$Y_{1.5}$	$Y_{1.6}$	Total Y	ersit
ŋİ	76	3	3	3	niv4rs	ita3 B	ra3vija	aya 19'niv	ersit
	77	4	4	2	4 's	ita5 B	ra2/ija	aya 2Univ	ersit
	78	4	4	5	4	2 B	ra4vija	aya 23 niv	ersit
	79	3	3	3	4	4	rą3/ija	aya 20'niv	ersit
,	80	4	4	1	3	4	4 1	aya 20'niv	ersit
7	81	2	3	2	4	, 4	2	va 17 niv	ersit
	82	4	4	3	4	3	2	20 niv	ersit
L	83	5	3	5	5	3	3	24 niv	ersit
E	84	3	3	3	3	3	3	18 jy	ersit
2	85	4	4	4	4	1	4	21 jiy	ersit
4	86	5	5	5	4	4	4	27 h	ersit
	87	3	3	3	3	3	3	18	ersit
	88	4	4	4	4	4	5	25 niv	ersit
1	89	5	5	5	5	1	5	26	ersit
1	90	4	4	3	2	2	4	19	ersit
	91	5	5	5	5	1	3	24	ersit
	92	3	3	4	3	3	5	21 _{laiv}	ersit
	93	4	4	4	4	4	4	24	arcit
	94	5	5	5	5	3	5	28	oreit
	95	3	4	3	3	4	4	21	oreit
	96	4	5	5	4	4	5	27	orcit
	97	4	4	4	4	4	4	24	oreit
	98	3	3	3	4	4	4	21	arcit
	99	3	3	3	4	4	3	20	areit
ni	100	5	5	5	5	3	4	27	arcit
ш	AC121	raa Di	CIVVIJO	ya Ul	HACID	ILOS D	T CL VV I J	aya UIIIV	CISIL

awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil Kuesioner Variabel Kemauan Membayar Pajak (Z)sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

No	7	Z _{1.1}	$Z_{1.2}$	$Z_{1.3}$	$Z_{1.4}$	Total Z
1		4	4	awi <mark>4</mark> ay	a 4Ur	nivel6itas
2 3		4	4	awi 4 ay	a 4Ur	nivel6itas
		4	4	awi J ay	a 4Ur	rive16itas
4		4	5	awi] ay	a 4Ur	nivel⁄3itas
5		4	5	awi <mark>4</mark> ay	a 3Ur	rive16itaş
6		4	4	awi 4 ay	a 4Ur	nive16j†
7		4	5	awi J ay	a 4Ur	nive17
8		4	4	awi <mark>4</mark> ay	a 4Ur	iv 16
9		2	2	aw 3 ay	a 2Ur a 3Ur	9
10		3	2	awi 1 ay		12
11		4	3	awi 1 av	a 3Ur	14
12		4	4	aw 1 av	a 4Ur	16
13		3	4	aw 1 av	a 3 _{Ur}	14
14		4	4	awilay	a 5 _{Ur}	17
15		5	5	5 3wlav	a 5 ₁₁	20
16		3	4	4	a 4 ₁₁ ,	15
17		4	4	4	4 4	16
18		4	5	4	4	17
19		4	5	4	4	17
20		4	4	4	4	16
21		5	5	4	5	19
22		3	4	4	5	16
23		4	3	2	3	12
21 22 23 24 25		4	3	4	4	15
25		5	4	5	5	19

U	mva,	yaraa	ijak (L jSito	15 DIC	awijaya U
3	No	$\mathbf{Z}_{1:1}$	$Z_{1.2}$	$Z_{1.3}$	$Z_{1.4}$	Total Z
3	26/	ay4a	U4jv	4	5	17
3	r27/i	a 5a	4	3	4	16
3	28	3	4	3	4	14
3	29	4	4	4	4	16
	30	4	4	4	4	16
1	31	4	5	4	4	17
	32	4	2	3	2	11 🌞
	33	3	3	4	3	13
4	34	3	4	4	4	15
	35	3	3	2	3	. 11
	36	4	4	4	2	14
	37	4	4	4	4	16
	38	3	5	2	5	15
	39	1	1	1	4	7
	40	5	4	4	3	16
	41	3	3	4	2	12
	42	4	5	5	2	16
	43	4	4	4	4	16
	44	3	4	4	4	15
1	45	4	4	4	4	16
١	46	4	4	4	4	16
	47	4	4	4	4	16
	48	5	4	5	4	18
	49	4	5	4	4	17
	50	4	4	4.	4	16

111	70131	tas Di	avvije	aya	OHIVE	ISILAS DIAW
ηiν	No	$\mathbb{Z}_{1.\mathbb{R}}$	$Z_{1.2}$	$Z_{1.3}$	$JZ_{1.4}$	"Total Z aw
ηiν	/5 1i	a2B	a2ija	aya	Unive	rsita6 Braw
	52	a3B	a2ija	ay 3	Jn 4 ve	rsita2 Braw
	53	4B	a3/ija	ay 2	Jn3ve	rsita2 Braw
	54	2	avlija	1y3	Jn2ve	rsita& Braw
4	55	3	4 ija	₁ y2	Jn3ve	rsital2 Braw
	56	4	4	\v5	Jn5ve	rsita/8 Braw
	57	5	5	5	Jn 5 ve	rsit20 Braw
-76	58	3	4	4	\n5ve	rsita 16 Braw
	59	4	4	5	5 _{ve}	rsita <mark>8</mark> Braw
3	60	4	5	4	4 _{ve}	rsita <mark>3</mark> Braw
/	61	4	3	3	4 _{ve}	rsita l4 Braw
5	62	4	4	4	3 _{ve}	rsita ¹⁵ Braw
	63	5	5	5	$\sqrt{5}_{\text{ve}}$	rsit 20 Braw
7	64	3	4	4	1 4 4	rsitas Braw
	65	4	3	2	$\frac{3}{1000}$	rsital Braw
	66	5	5	4	14 Inive	rsitas Braw
	67	5	4	4	5	18 Braw
	68	4	4	4	3	15 Braw
	69	5	4	4	4	17 reitas Braw
	70	4	4	4	4	16
	71	4	3	4	4	15 Draw
	72	5	4	¹ / ₄	3	16 Braw
	73	3	4	4	3	14
	74	5	4	2	4	15 Provi
111	75	4	2	4	4	14 Project
111	/6151	tas bi	avvija	aya	OHIVE	isitas braW

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

BRANNE

Lanjutan Hasil Kuesioner Variabel Kemauan Membayar Pajak (Z) s Brawijaya Universitas Brawijaya

Lanju	itan 1.	Lasii I	zucsic	ilci v	v al label is				
No	$Z_{1.1}$	$Z_{1.2}$	$Z_{1.3}$	$Z_{1.4}$	Total Z				
76	e ₄ 11	as ₃ sr	av ₄ ja	ya ₄ t	niversita 15				
77	e ₄ it	as ₄ sr	av_2 ja	ya_2	12				
78	e ₄ it	as ₄ Br	aw ₅ ja	ya ₄ L	inive r sita				
79	erait	as ₃ Br	av ₃ ija	ya ₃ L	niv ₁₃ sita				
80	er a ita	as ₄ 8r	av 4 ja	ya ₄ l	niv ₁₆ sita				
81	re r aita	as4Br	avʒja	ya ₂ l	lniv ⊈ 3sita				
82	er s ita	as 5 3r	av 4 ja	ya4 l	Iniv ⊕7 sita				
83	ersit:	as4Br	av4ja	ya3 l	Iniv 45 sita				
84	eßit	as4Br	av4ja	ya3 L	niv14				
85	eßit:	as 4 Br	av2ja	ya 5	14				
86	eÆit:	as 4 Br	av4i	3	15				
87 i	er⁢	as43r	4	2	14				
88	e i sita	as5	5	4	19				
89	e4it	4	2	4	14				
90	(e)3	3	4	3	13				
91i)	4	4	2	5	15				
92	2	2	4	1	9				
93	3	4	4	4	15				
94	5	5	5	5	20				
95	4	4	4	5	17				
96	4	5	3	4	16				
97	4	4	4	4	16				
98	3	4	4	3	14				
99	4	4	3	4	15				
100	4	4	4	3	15				
	J. 4				100				

Uni269sitas Brawijaya s Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

awijaya Lampiran 4 Hasil Uji Validitas ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni270sitas Brawijaya

awijaya Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₁) sitas Brawijaya

Correlations

awijaya	Universitas Brawijaya		Unixersitas	s R _{X1.2} vija	ya X1.3 ve	rsitx1.4Bra	wij a va U	niversitas Brawijaya
awijaya	X1.1	Pearson Correlation	Universitas	s Br _{,780} **	ya U,507**	rsitas, P. *** ,494**	wijay _{,848} **	niversitas Brawijaya
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	Universitas	s Bra _{,000} a	ya Unive	rsitas Rra ,005	wijaya _{,000}	niversitas Brawijaya
awijaya	Unive	rsitas Brawijaya	Universitas	s Brawija	ya Uniye	rsitas Bra	wijaya ₃₀	niversitas Brawijaya
awijaya	X1.2	Pearson Correlation	Jnive/51.43 780**	s Brawija	ya U _{,694} **	rsitas Br. 602**	wijay _{,933}	niversitas Brawijaya
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	University 000	Silin	ya Unive ,000	rsitas Rra ,000	wijaya ,000	niversitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersitas Brawijaya	30	30	30	rsitas Bra	wijaya 1	niversitas Brawijaya
awijaya	X1.3	Pearson Correlation	,507**	,694**	1	,517**	,804**	Iniversitas Brawijaya
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,003	wijaya ,000	Iniversitas Brawijaya
awijaya	Unive	N.,	30	30	30	30	wijaya 10 30	niversitas Brawijaya
awijaya	X1.4	Pearson Correlation	,494**	,602**	,517**	1	,756**	niversitas Brawijaya
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,003	1/.	,000	Iniversitas Brawijaya
awijaya	Unive	N	30	30	30	30	30	Iniversitas Brawijaya
awijaya	TX1	Pearson Correlation	,848**	,933**	,804**	,756**	1	niversitas Brawijaya
awijaya	Uni	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		niversitas Brawijaya
awijaya	Uni	N	30	30	30	30	30	niversitas Brawijaya

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2)

Correlations

avvijaya					
awijaya	Unive		X2.1	X2.2	TX2
awijaya	X2.1 Ve	Pearson Correlation	15/1	,465**	,876**
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	173	,010	,000
awijaya	Unive	Nita	30	30	30
awijaya	X2.2 VE	Pearson Correlation	,465**	A 1	,834**
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	,010		,000
awijaya	Unive	Mitas Bra	30	30	30
awijaya	TX2	Pearson Correlation	,876**	,834**	1
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	Univer ₀₀₀	,000	ya Unive
awijaya	Unive	rsitas Brawijaya	Universita	s Brawija	ya Uniya
awijaya	** Corre	lation is significant at the	0.01 level (2:	tailed)	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

rsitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

Uni271sitas Brawijaya

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3) itas Brawijaya

	Correlations														
sita	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	ľ										
.1	,433*	,059	,179	,415 [*]											
sita	,017	,755,	,344	,023											
30	30	30	30	30	ľ										
33 [*]	e Brawile	-,010	,362*	,476**											
)17	s Brawija	,960	,049	,008	ľ										
30	30	30	rsitas 30	30	ľ										

X3.1	Pearson Correlation	1	,433 [*]	,059	,179	,415 [*]	,668**
Univ	Sig. (2-tailed)	Iniversita	,017	,755	,344	,023	,000
Univ	Nitas Prawijaya	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,433 [*]	e Brawije	-,010	,362*	,476 ^{**}	,696**
Unive	Sig. (2-tailed)	,017	s Brawija	,960	,049	,008	,000
Univ	Nitas Brawijaya	30	30	30	30	30	nivore 30
X3.3	Pearson Correlation	,059	-,010	Unive	,355,	,265	,471 ^{**}
Unive	Sig. (2-tailed)	,755	,960		rsitas,055	wijaya157	niver,009
Univ	Nitas Brawii	30	30	30	30	wijaya 30	Iniversi30
X3.4	Pearson Correlation	,179	,362*	,355	1	wijay,372	648*, 648
Unive	Sig. (2-tailed)	,344	,049	,055		ijay,043	niver;000
Univ	Nit	30	30	30	30	va 30	niversi30
X3.5 V	Pearson Correlation	,415 [*]	,476**	,265	,372*	1	nive;797
Uniy	Sig. (2-tailed)	,023	,008	,157	,043		niver;000
Uni	N	30	30	30	30	30	hiversi30
TX3	Pearson Correlation	,668**	,696**	,471**	,648**	,797**	niversitas
Uni	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,009	,000	,000	hiversita
Unit	N	30	30	30	30	30	hiversi ₃₀

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Unive	
Univer	
Univers	
Universit	
Universita	
Universitas	
Universitas B	
Universitas Bra	
Universitas Brawn	
Universitas Brawija	
Universites Promile	

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Uni272sitas Brawijaya

Hasil Uji Validitas Variabel Etika Wajib Pajak (X4)

Correlations

	OKCITAC PROMILAVA	12212122222	Correi	ations					L I FO I I J F S F S	sitoe I	Drawijava
Ullive	arsitas Drawijaya U	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	TX4		Brawijaya
X4.1	Pearson Correlation	iniversi	,545**	,331	,565**	,476**	,633**	,600**	,837**	sitas I	Brawijaya Brawijaya
Unive	Sig. (2-tailed)	Inivers	,002	,074	,001	,008	,000	,000	,000		Brawijaya Brawijaya
Unive	e ^N itas Brawijaya U	30	30	30	30	30	30	30	30		Brawijaya Brawijaya
X4.2	Pearson Correlation	,545**	itas Br	,660**	,370 [*]	,550 ^{**}	,411 [*]	,522**	,800**	eitas	Brawijaya Brawijaya
Unive	Sig. (2-tailed)	,002	tas Di	,000	,044	,002	,024	,003	,000	citas	Rrawijaya
Unive	Nitas Brawijaya U	30	30	30	30	30	30	30	30	sitas	Brawijaya
X4.3	Pearson Correlation	,331	,660**	1	,058	,248	,320	,397*	,570**		Brawijaya
Unive	Sig. (2-tailed)	,074	,000		,763	,186	,085	,030	,001		Brawijaya
Unive		30	30	30	30	30	Br-30	iava30	Jni 30	sitas	Brawijaya
X4.4	Pearson Correlation	,565**	,370 [*]	,058	1	,308	,442 [*]	,361 [*]	,648**	sitas	Brawijaya
Unive	Sig. (2-tailed)	,001	,044	,763	D.	,098	,014	ja ,050	Jn,000		Brawijaya
Unive	enit	30	30	30	30	30	30	30	Jniv303		Brawijaya
X4.5	Pearson Correlation	,476**	,550**	,248	,308	1	,397*	,479**	,671**	sitas	Brawijaya
Uniy	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,186	,098		,030	,007	n,000	sitas	Brawijaya
Uni	N	30	30	30	30	30	30	30	iV30	sitas	Brawijaya
X4.6	Pearson Correlation	,633**	,411 [*]	,320	,442*	,397*	1	,508**	,737**	sitas	Brawijaya
Uni	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,085	,014	,030	y	,004	,000		Brawijaya
Uni	N	30	30	30	30	30	30	30	hiv ₃₀	sitas	Brawijaya
X4.7	Pearson Correlation	,600**	,522**	,397*	,361*	,479**	,508**	1	,765**		Brawijaya
Univ	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,030	,050	,007	,004		Jn ,000	sitas	Brawijaya
Unive	N	30	30	30	30	30	30	30	Jniv ₃₀	sitas	Brawijaya
TX4	Pearson Correlation	,837**	,800**	,570**	,648**	,671**	,737**	,765**	Univer		Brawijaya
Unive	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	Jniver		Brawijaya
Unive	ersit	30	30	30	30	30	30	30	Univers	sitas	Brawijaya
** Corr	elation is significant at the 0	 1	(2-tailed)	١				_		sitas	Brawijaya

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X5) iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Correlations

	ЭW	ijaya l	Inivers	itas Ri	awilay	aUni	V3/	\/= 0	\\	Univer	sitas R	rawiia	və_ JJr	iversit	as_Rra	wiiava	\/= 4 =	T)/-
	200	ijaya (X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5.15	TX5
X5.1		rrelation	mivers	,429*	,492**	,275	,441*	,429 [*]	,313	,186	,185	,234	,305	,254	,282	,546**	,185	,513 ^{**}
	Sig. (2-taile	_{d)} aya t	Jnivers	,018	,006	,141	,015	,018	,092	,324	,327	,214	,101 ,101	,175	132,	,002	,327	,004
	N aw	ijaya l	30°	itas ₃₀	30	30	30	30	30	30	30	30°	ya ₃₀	iversit	as B ₃₀	wijaya 30	30	30
X5.2	Pearson Co	rrelation	,429 [*]	itas 1	,578**	,665**	,531**	,575**	,719**	,662**	,689**	,373*	738**	,265	,692**	,617**	,281	,793**
	Sig. (2-taile	laya (d)	,018		,001	,000	,003	,001	,000	,000	,000	,042	,000	,157	,000	,000	,132	,000
	N BW	ijaya t	30 mive	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	as Bra _30	wijaya 30	30	30
X5.3	Pearson Co	rrelation	,492**	,578**	1	,622**	,347	,519**	,609**	,391*	,412 [*]	,357	,497**	,368*	,506**	,539**	,381 [*]	,684**
	Sig. (2-taile	d)	,006	,001		,000	,060	,003	,000	,033	,024	,053	,005	,045	,004	,002	,038	,000
	N SW	ijaya (30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Co	rrelation	,275	,665**	,622**	1	,408 [*]	,598**	,679**	,460 [*]	,606**	,422 [*]	,592**	,352	,712 ^{**}	,549**	,507**	,761**
	Sig. (2-taile	d)	,141	,000	,000		,025	,000	,000	,011	,000	,020	,001	,057	,000	,002	,004	,000
	N PM	ijaya l	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	_30	30	30	30
X5.5	Pearson Co	rrelation	,441 [*]	,531**	,347	,408 [*]	1	,578**	,661**	,528**	,525**	,325	,563**	,307	,435*	,768**	,531**	,718**
	Sig. (2-taile	d) _{ava} I	,015	,003	,060	,025	12	,001	,000	,003	,003	,080,	,001	,098	,016	,000	,003	,000
	N aw	ijaya I	Iniv 30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	wija30	30	30
X5.6	Pearson Co	rrelation	,429 [*] c	,575**	,519**	,598**	,578**	1351	,595**	,537**	,562**	,748**	,505**	,604**	,622**	,769**	,522**	,826**
	Sig. (2-taile	d)ava l	lni,018	,001	,003	,000	,001	1	,001	,002	,001	,000	va ,004	ive,000	ر000, د	,000	,003	,000
	N aw	iiava l	Jniv 30	itas30	30	30	30	30	30	30	30	30	va 30	iver30	as E30	wija30	30	30
X5.7	Pearson Co	rrelation	Jni,313	,719**	,609**	,679**	,661**	,595**	1	,505**	,771 ^{**}	,353	va,58 7 **	ive,315	a ,654**a	,639**	,379 [*]	,789**
	Sig. (2-taile	d)aya l	Jni,092	ita,000	,000	,000	,000	,001		,004	,000	0,056	ya ,oo1	ive,090	as ,000	Wij,000	,039	,000
	N aw	ijaya l	Jniv ₃₀ s	itas ₃₀ ı	av. 30	30	30	30	30	30	30	raw301	ya 30	iver30t	as E ₃₀ 1	wija ₃₀ 1	30	30

awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya

273

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X₅) Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	awijaya l	X5.1	X5.2	X5.3	a _{X5.4} n	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5.15	TX5
X5.8	Pearson Correlation	,186	,662**	a,391*	a ,460*	,528**	,537**	,505**	Univer	,658**	,549**	^V ,634**	,563**	,551**	W,611**	,471**	,736**
	Sig. (2-tailed) aya	,324	ita,000	,033	,011	,003	,002	,004		,000	,002	ya ,000	,001	as _{,002}	,000	,009	,000
	N awijaya l	Jnivaya 30	itas ₃₀	awi ₃₀	30	30	30	30	30	30	raw ₃₀	ya ₃₀	iversit	as P ₃₀	wija ₃₀ a	30	30
X5.9	Pearson Correlation	,185	,689**	,412*	,606**	,525**	,562**	,771**	,658**	1	,536**	,672**	,500**	,670**	,576**	,373*	,779**
	Sig. (2-tailed)	,327	,000	,024	,000	,003	,001	,000	,000		,002	ya _{,000}	,005	,000	,001	,042	,000
	N awijaya (30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	. 30	_30	30	30	30
X5.10	Pearson Correlation	,234	,373 [*]	,357	,422 [*]	,325	,748**	,353	,549**	,536**	1	,580**	,836**	,719**	,603**	,545**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,214	,042	,053	,020	,080,	,000	,056	,002	,002		,001	,000	,000	,000	,002	,000
	N pwilaya	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.11	Pearson Correlation	,305	,738**	,497**	,592**	,563**	,505**	,587**	,634**	,672**	,580**	1	,523**	,677**	,726**	,386*	,803**
	Sig. (2-tailed)	,101	,000	,005	,001	,001	,004	,001	,000	,000	,001		,003	,000	,000	,035	,000
	N awijaya I	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.12	Pearson Correlation	,254	,265	,368*	,352	,307	,604**	,315	,563**	,500**	,836**	,523**	ivers!	,589**	,550**	,537**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,175	,157	,045	,057	,098	,000	,090	,001	,005	,000	,003	iversit	,001	,002	,002	,000
	N awijaya I	Iniv30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	as 30	30	30	30
X5.13	Pearson Correlation	,282	,692**	,506**	,712**	,435 [*]	,622**	,654**	,551**	,670**	,719**	,677**	,589**	as Bra	,577**	,577**	,830**
	Sig. (2-tailed) ava	lni,132	,000	,004	,000	,016	,000	,000	,002	,000	,000	,000	iv,001	as Bra	,001	,001	,000
	N awijaya I	Jnjv30s	30	30	30	30	30	30	30	30	30	ya 30r	iver30	as [30]	wija30	30	30
X5.14	Pearson Correlation	,546**	,617**	,539**	,549**	,768**	,769**	,639**	,611**	,576**	,603**	y , 726**	,550**	,577**	wijaya	,557**	,867**
	Sig. (2-tailed) ava	,002	ita,000	,002	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,000	ya,000r	iv,002	as,001a	wijaya	,001	,000
	N awijaya l	Jniv ₃₀ 9	itas ₃₀	30	30	30	30	30	30	30	áW30	ya 30°	iver30	as P ₃₀	wija ₃₀ 1	30	30

awijaya Universitas Brawijaya

274

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijay

Universitas Brawijaya U
Universitas Brawijaya U
Universitas Brawijaya U
Universitas Brawijaya U

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lanjutan Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X5) Brawijaya Universitas Brawijaya

	awijaya	X5.1	X5.2	X5.3	2 _{X5.4} n	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5.15	TX5
X5.15	Pearson Correlation	Uni,185	,281	7381*	/a,507**	,531**	,522**	,379*	,471**	,373 [*]	,545**	ya,386*	,537**	,577**	W,557**	1	,646**
	Sig. (2-tailed) aya	,327	ita, 132	,038	,004	,003	,003	,039	,009	,042	,002	ya,035	,002	as _{,001}	,001		,000
	N awijaya	Univara	itas ₃₀	rawi ₃₀	30	30	30	30	30	30	Braw ₃₀	ya ₃₀	niversit		Wija ₃₀	30	30
TX5	Pearson Correlation	,513**	,793**	,684**	,761**	,718**	,826**	,789**	,736**	,779**	,729**	yə,803** ¹	,670**	,830**	,867**	,646**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	ya _{,000}	,000	,000	,000	,000	
	N awijaya	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

awijaya

Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Correlations

	awijaya	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TY1
Y1.1	Pearson Correlation	Univ1	,585**	,477**	,749**	,529**	,780**	,848**
	Sig. (2-tailed)	Unive	,001	,008	,000	,003	,000	,000
	N awijaya	Uni30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,585**	s 1	,608**	,635**	,377 [*]	,709**	,794**
	Sig. (2-tailed)	Un,001	'sit	,000	,000	,040	,000	,000
	n awijaya	Uni30	sita 30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	U,477*	S,608**	1	,719**	,428 [*]	,678**	,792**
	Sig. (2-tailed)	Uŋ0081	sit,000		,000	,018	,000	,000
	_N awijaya	Uni ₃₀ I	sita ₃₀ l	30	30	30	30	30
	awijaya	Unive	rsitas E	Brawn				

ya Uni iyaya Uni wijaya Uni

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Lanjutan Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

awijaya	Unive	rsitas Brawijaya	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TY1
awijaya	Y1.4	Pearson Correlation	,749**	,635**	,719**	aya U	,604**	,737**	,907**
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	aya U	,000	,000	,000
awijaya	Unive	Nitas Brawijaya	30	30	30	30	30	30	30
awijaya	Y1.5	Pearson Correlation	,529**	,377*	,428 [*]	,604**	niver\$i	,412 [*]	,684**
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	,003	,040	,018	,000	niversi	,024	,000
awijaya	Unive	Nitas Brawijaya	30	30	30	30	30	30	30
awiiava	Y1.6	Pearson Correlation	,780**	,709**	,678**	,737**	,412 [*]	tas Bh	,880**
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,024	tas Bra	,000
awijaya	Unive	Nitas Brawijaya	30	30	30	30	30	as 30	30
awijaya	TYhive	Pearson Correlation	,848**	,794**	,792**	,907**	,684**	,880**	wijaya
awijaya	Unive	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	wijaya
awijaya	Unive	Nitas	30	30	30	30	30	30	30

wijaya **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Wijaya Hasil Uji Validitas Variabel Kemauan Memebyar Pajak (Z)

Correlations

Uni	2	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	TZ1
Z1.1	Pearson Correlation	12	,517**	,238	,520**	,737**
Univ	Sig. (2-tailed)		,003	,206	,003	,000
Univ	N	30	30	30	30	30
Z1.2	Pearson Correlation	,517**	3 1	,364*	,627**	,825**
Univ	Sig. (2-tailed)	,003		,048	,000	,000
Univ	N	30	30	30	30	30
Z1.3	Pearson Correlation	,238	,364*	1	,501**	,652**
Univ	Sig. (2-tailed)	,206	,048		,005	/av,000
Univ	eNitas B	30	30	30	30	wijaya 30
Z1.4 V	Pearson Correlation	,520**	,627**	,501**	10	wijay,871*U
Univ	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,005	Bra Bra	wijayą ₀₀₀
Univ	ergitas Brawijaya	Univer-30	30	yaruni30	rsitas _{P30} a	wijaya ₃₀
TZ111V	Pearson Correlation	Universi#1	s Br _{,825}	ıya U,652**	rsitas _{,871}	wijaya ₋ L
Univ	Sig. (2-tailed)	Universita ,000	s Brawija ,000	iya Unive	rsitas Bra ,000	wijaya L
Univ	ersitas Brawijaya	Universita 30	s Brawija 30	iya Unive 30	rsitas Bra	wijaya ₃₀

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uni276sitas Brawijaya

niversitas Brawijaya

wijaya *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya
awijaya

awijaya L

awiiava

awijaya	Universitas	
awijaya awiiaya	Universitas Universitas	
awijaya	Universitas	
awijaya 	Universitas	
awijaya	Universitas	Brawijaya

Reliability Statistics

857

N of Items

Cronbach's Alpha

iabilitas	
Universitas	Brawijava
Universitas	Brawijaya
Universitas	Brawijaya
Universitas	Brawijaya

d	universitas	Brawijaya
a	Universitas	Brawijaya

awijaya Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak (X1) Universitas Brawijaya

awijaya Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Wajib Pajak (X2) niversitas Brawijaya **Reliability Statistics**

		omitoroitao Brantijaya omitoroita	Diamijaya
Cronbach's Alpha	N of Items	Universitas Davijaya Universitas	
.631	2	Universitas	s Brawijaya
Universitas E	srawijaya 2	rsitas	s Brawijaya

wijaya Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan (X3) **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	5

Hasil Uji Reliabilitas Etika Wajib Pajak (X4) **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,845	7

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X5) **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	15

wijaya Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y) **Reliability Statistics**

١.			40. 30	a light
	Cronbach's			Willow
	Alpha	N of Items		Wijay
				awijay
	,901	6		Drowllov
	universitas t	SIG WITH		- Blawilay

wijaya Hasil Uji Reliabilitas Kemauan Membayar Pajak (Z) Wersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Reliability Statistics**

,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,779	4
,,,,	

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni277sitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya Lampiran 6 Distribusi Jawaban sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

\mathbb{R} i Hasil Distribusi Jawaban Variabel Kesadaran Wajib Pajak (\mathbf{X}_1) i awijaya

Statistics

awijaya		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
awijaya	N niversitas Br	awijaya	Universita 100	as Brawija	ıya Uniye
awijaya	Unive Missing Br	awijaya ₀	Universita	as Brawija	ıya Unive
awijaya	Mean Br	4,0800	3,9100	3,8800	3,6100
awijaya 	Median Br	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
awijaya	Mode Br	4,00	4,00	4,00	4,00
awijaya	Minimum	awijaya 1,00	1,00	1,00	1,00
awijaya	Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00
awijaya	Sum.	408,00	391,00	388,00	361,00

X1.1

XI.I								
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			
Valid	1,00	2	2,0	2,0	2,0			
Uni	2,00	3	3,0	3,0	5,0			
Uni	3,00	14	14,0	14,0	19,0			
Uni	4,00	47	47,0	47,0	66,0			
Uni	5,00	34	34,0	34,0	100,0			
Univ	Total	100	100,0	100,0	3			

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,0	1,0	1,0
Unive	2,00	6	6,0	6,0	7,0
Unive	3,00	11	11,0	11,0	18,0
Univ	4,00	65	65,0	65,0	83,0
Unive	5,00	17	17,0	17,0	100,0
Unive	Total	Bra 100	100,0	100,0	

X1 3

XI.3								
	1	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	awij		
Valid ve	1,00	2	2,0	2,0	2,0	awij		
Unive	2,00	6	6,0	6,0	8,0	awij		
Unive	3,00	16	16,0	16,0	24,0	awij		
Unive	4,00	54	54,0	54,0	78,0	awij		
Unive	5,00	22	22,0	22,0	100,0	awij		
Unive	Total	100	100,0	100,0		awij		

Uni278sitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	wijay
Valid	1,00	5	5,0	5,0	5,0	wijay
Unive	2,00	9	9,0	9,0	14,0	wijay
Unive	3,00	19	19,0	19,0	33,0	awijay
Unive	4,00	54	54,0	54,0	87,0	wijay
Unive	5,00	13	13,0	13,0	100,0	wijay
Unive	Total	100	100,0	100,0	ometional bit	awiiav

wijaya Hasil Distribusi Jawaban Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X2) **Statistics**

Universitas B	raw X2.1	X2.2
NJnive valids B	100	100
Unive Missing	0	0
Meanversit	3,7300	3,4800
Median	4,0000	4,0000
Mode	4,00	4,00
Minimum	1,00	1,00
Maximum	5,00	5,00
Sum	373,00	348,00
Unit		M. Hills

X2.1

Univ		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,0	2,0	2,0
Unive	2,00	9	9,0	9,0	11,0
Unive	3,00	20	20,0	20,0	31,0
Unive	4,00	52	52,0	52,0	83,0
Unive	5,00	17	17,0	17,0	100,0
Unive	Total	100	100,0	100,0	

X2.2								
Universitas		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			
Valid	1,00	55	5,0	5,0	5,0			
Univ	2,00	Brawijaya Brawijaya	11,0	11,0	16,0			
Univ	3,00	29	29,0	29,0	45,0			
Univ	4,00	Brawijay41	41,0	41,0	86,0			
Univ	5,00	Brawijay14	14,0	14,0	University 100,0			
Univ	Total	Rrawija 100	100,0	as Rraw100,0	Universitas Bra			

Uni279sitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Hasil Distribusi Jawaban Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3)

Statistics						
Universitas Br	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
N Valid	100	100	100	100	100	
Missing	awijaya 0	niversi ⁰	Braw 0	0	sitas Bra	
Mean	3,6900	3,4100	3,1000	4,0400	3,8000	
Median	4,0000	4,0000	3,0000	4,0000	4,0000	
Mode Project Pr	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	
Minimum Citac Br	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	
Maximum _{sitas Br}	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	

X3.1

341,00

310,00

404,00

369,00

Xon								
Unive	reitae4	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			
Valid ve	1,00	4	1,0	1,0	1,0			
Unive	2,00	21	21,0	21,0	22,0			
Uniy	3,00	14	14,0	14,0	36,0			
Uni	4,00	36	36,0	36,0	72,0			
Uni	5,00	28	28,0	28,0	100,0			
Uni	Total	100	100,0	100,0	160			
Uni	1			PREL TO				

X3 2

			70.2		
Univ		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00		6	6,0	6,0	6,0
Unive	2,00	21	21,0	21,0	27,0
Unive	3,00	18	18,0	18,0	45,0
Unive	4,00	36	36,0	36,0	81,0
Unive	5,00	19	19,0	19,0	100,0
Unive	Total	100	100,0	100,0	

X3.3

			710.0		
Universitas		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ve	1,00	Brawijaya ,	Unive _{7,0}	7,0	universitas 7,00
Unive	2,00	Brawijay ₂₄	Univ 24,0	as Brawi _{24,0}	Universitas ₃ P,6
Unive	3,00	Brawijay ₃₂	Univ _{32,0}	as Brawi _{32,0}	Universitas _{63,0}
Unive	4,00	Brawijay ₂₆	26,0	as Brawi _{26,0}	Universitas _{89,0}
Unive	5,00	Brawijaya ₁	Universit	as Brawijaya	Universitas Bra
Unive	Total	Brawijaya 100	100,0	as Braw 100,0	Universitas Bra

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

/ wijaya

Uni280sitas Brawijaya

380,00

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

X3.4

Univ	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	Brawijaya	5,0	5,0	5,0
Univ	3,00	14	14,0	14,0	19,0
Univ	4,00	53	53,0	53,0	72,0
Univ	5,00	28	28,0	28,0	100,0
Univ	Total	100	100,0	100,0	Universites Br

X3.5

			AJ.J		-
Univ	ereitae	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	Brawijaya Brawijaya	2,0	2,0	2,0
Univ	2,00	Brawija 11	11,0	11,0	13,0
Univ	3,00	13	13,0	13,0	26,0
Univ	4,00	53	53,0	53,0	79,0
Univ	5,00	21	21,0	21,0	100,0
Univ	Total	100	100,0	100,0	差 1/

awijaya Hasil Distribusi Jawaban Variabel Etika Wajib Pajak (X4)

Statistics

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	ni X4.7 ita				
100	100	100	100	100	100	hiversita				
0	0	0	750	0	0	niversita				
3,8400	3,8900	3,7800	3,7700	4,0400	3,9000	3,8600				
4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000				
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	niversita 4,00				
1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	niversita: 1,00				
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	niversita 5,00				
384,00	389,00	378,00	377,00	404,00	390,00	386,00				
	100 0 3,8400 4,0000 4,00 1,00 5,00	100 100 0 0 3,8400 3,8900 4,0000 4,0000 4,00 4,00 1,00 2,00 5,00 5,00	100 100 100 0 0 0 3,8400 3,8900 3,7800 4,0000 4,0000 4,0000 4,00 4,00 4,00 1,00 2,00 1,00 5,00 5,00 5,00	100 100 100 100 0 0 0 0 3,8400 3,8900 3,7800 3,7700 4,0000 4,0000 4,0000 4,0000 4,00 4,00 4,00 4,00 1,00 2,00 1,00 1,00 5,00 5,00 5,00 5,00	100 100 100 100 100 0 0 0 0 0 0 3,8400 3,8900 3,7800 3,7700 4,0400 4,0000 4,0000 4,0000 4,0000 4,0000 4,00 4,00 4,00 4,00 4,00 1,00 2,00 1,00 1,00 2,00 5,00 5,00 5,00 5,00 5,00	100 100 100 100 100 100 0 0 0 0 0 0 0 3,8400 3,8900 3,7800 3,7700 4,0400 3,9000 4,0000 4,0000 4,0000 4,0000 4,0000 4,0000 4,00 4,00 4,00 4,00 4,00 4,00 1,00 2,00 1,00 1,00 2,00 2,00 5,00 5,00 5,00 5,00 5,00				

X4.1

Univ	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	Drawiiava	1,0	1,0	1,0
Univ	2,00	Brawijaya 4	4,0	4,0	5,0
Univ	3,00	28	28,0	28,0	33,0
Univ	4,00	44	44,0	44,0	77,0
Univ	5,00	23	23,0	23,0	100,0
Univ	Total	100	100,0	100,0	Universitas Bra

Jniversitas Brawijaya

Uni281sitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya ^l awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya l awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

X4.2

Unive	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	2,00	Brawijaya	6,0	6,0	6,0	
Unive	3,00	Brawii ava	16,0	16,0	22,0	
Unive	4,00	61	61,0	61,0	83,0	
Unive	5,00	Brawijaya ¹⁷	17,0	17,0	100,0	
Unive	Total	100	100,0	100,0	Universitas Bra	

X4.3

			77.5		
Universitas		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	Brawijaya ²	2,0	2,0	2,0
Univ	2,00	Prawii 9	9,0	9,0	11,0
Univ	3,00	18	18,0	18,0	29,0
Univ	4,00	51	51,0	51,0	80,0
Univ	5,00	20	20,0	20,0	100,0
Univ	Total	100	100,0	100,0	生
Univ			A COLA	A. AR	F- Co

X4.4

Uni		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	5,0	5,0	5,0
Uni	2,00	6	6,0	6,0	11,0
Univ	3,00	15	15,0	15,0	26,0
Univ	4,00	55	55,0	55,0	81,0
Unive	5,00	19	19,0	19,0	100,0
Unive	Total	100	100,0	100,0	راعي
Unive	rs			IEIJII I	

Univers

Unive	ersita	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ve	2,00	4	4,0	4,0	4,0
Unive	3,00	8	8,0	8,0	12,0
Unive	4,00	Bra 68	68,0	68,0	80,0
Unive	5,00	Braw, 20	20,0	20,0	100,0
Unive	Total S	Brawijay ₆₀	Univ _{100,0}	100,0	universitas Bra

			X4.6		
Universitas		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	Brawijaya ₇	Universit	as Brawija _{yo} a	Universitas P,6
Univ	3,00	Brawijay ₁₅	University 15,0	as Brawi _{15,0}	Universitas _{22,0}
Univ	4,00	Brawijaya 59	59,0	as Brawl _{59,0}	Universitas 81,0
Univ	5,00	Brawijaya 19	19,0	as Brawl 19,0	100,0
Univ	Total	Brawijaya 100	100,0	100,0	Universitas Br

Uni282sitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya Valid

1,00

2,00

3,00

4,00

5,00

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Frequency

5

24

47

23

X4.7 Percent Valid Percent **Cumulative Percent** 1,0 1,0 1,0 5,0 6,0 5,0 30,0 24,0 24,0 47,0 77,0 47,0 23,0 23,0 100,0 100,0 100,0

100 Total

Uni283sitas Brawijaya Brawijaya

awijaya Universitas Bra awijaya Universitas Bra awijaya Universitas Bra

iversitas Brawijaya Universitas Brawija
iversitas Brawijaya Universitas Brawija
iversitas Brawijaya Universitas Brawija

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil Distribusi Jawaban Variabel Kualitas Pelayanan (X₅) tas Brawijaya Universitas Brawijaya

Statistics

		X5.1	X5.2	X5.3	12X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5.15
N	Valid	awijay	100	ersita ₀₀	raw 100	100	100	100	100	rsita ₁₀₀	rawi ₁₀₀	100	rsita ₁₀₀	rawi ₁₀₀	100	100
	Missing	awijaya	a Uniye	ersitas _o B	rawii ₀	0	0	0	0	0	rawijaya	a Unive	ersitas _o E	rawijaya	0	0
Mean		3,8800	3,9800	3,8900	3,8500	3,5800	3,8500	3,8600	3,8200	3,8000	3,8800	3,7500	3,8000	3,8400	3,9400	3,7400
Median		4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Minimun	า	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00
Maximur	n	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Sum		388,00	398,00	389,00	385,00	358,00	385,00	386,00	382,00	380,00	388,00	375,00	380,00	384,00	394,00	374,00

X5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	awijaya 1	1,0	1,0	1,0
	2,00	awijaya 4	4,0	4,0	5,0
	3,00	22	22,0	22,0	27,0
	4,00	52	52,0	52,0	79,0
	5,00	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	17 17

awijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya Valid awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

2,00

3,00

4,00

5,00

Total

Frequency

7

17

56

20

100

rawijaya

X5.3 Percent Valid Percent **Cumulative Percent** 7,0 7,0 7,0 17,0 24,0 17,0 80,0 56,0 56,0 20,0 20,0 100,0

100,0

X5.4

100,0

			71011		
Univ	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	Brawijaya 10	10,0	10,0	10,0
Univ	3,00	13	13,0	13,0	23,0
Univ	4,00	59	59,0	59,0	82,0
Univ	5,00	18	18,0	18,0	100,0
Univ	Total	100	100,0	100,0	# 1/ ·

			Y2.2		
Uni		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	4,0	4,0	4,0
Uni	2,00	8	8,0	8,0	12,0
Univ	3,00	30	30,0	30,0	42,0
Univ	4,00	42	42,0	42,0	84,0
Unive	5,00	16	16,0	16,0	100,0
Unive	Total	100	100,0	100,0	(a)

	X5.6										
Unive	rsita	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	aya					
Valid ve	2,00	9	9,0	9,0	9,0	rjaya					
Unive	3,00	14	14,0	14,0	23,0	wijaya					
Unive	4,00	Bra 60	60,0	60,0	83,0	awijaya					
Unive	5,00	Brawn 17	17,0	17,0	100,0	awijaya					
Unive	Total S	Brawijayoo	Univ100,0	100,0	universitas Bra	awijaya					

			X5.7			awijaya
Unive	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	awijaya
Valid V	2,00	Brawijaya ₆	Unive 6,0	as Brawij _{6,0}	Universitas 6,0	awijaya
Unive	3,00	Brawijay <u>2</u> 2	Univ 22,0	as Brawi _{22,0}	Universitas ₂ 8,ö	awijaya
Unive	4,00	Brawijay ₅₂	Univ 52,0	as Brawij _{52,0}	Universitas _{80,0}	awijaya
Unive	5,00	Brawijay ₂₀	Univ 20,0	as Brawij _{20,0}	Universita 100,00	awijaya
Unive	Total	Brawijaya ₀	Univ _{100,0}	as Brawijayo	Universitas Bra	awijaya

Uni285sitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

X5.8

Univ	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	Brawijaya 6	6,0	6,0	Universitas Bra 6,0
Univ	3,00	Srawijaya 23	23,0	23,0	29,0
Univ	4,00	54	54,0	54,0	83,0
Univ	5,00	17	17,0	17,0	100,0
Hniv	Total	100	100,0	100,0	Universitae Br

X5.9

Univ	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	Brawijaya 8	8,0	8,0	8,0
Univ	3,00	26	26,0	26,0	34,0
Univ	4,00	44	44,0	44,0	78,0
Univ	5,00	22	22,0	22,0	100,0
Univ	Total	100	100,0	100,0	# 1/

CIA A AN

	X3.10									
Uni		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent					
Valid	2,00	10	10,0	10,0	10,0					
Uni	3,00	11	11,0	11,0	21,0					
Univ	4,00	60	60,0	60,0	81,0					
Univ	5,00	19	19,0	19,0	100,0					
Unive	Total	100	100,0	100,0						

Univer

X5.11

University		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	9,0	9,0	9,0
Unive	3,00	24	24,0	24,0	33,0
Unive	4,00	50	50,0	50,0	83,0
Unive	5,00	Bra 17	17,0	17,0	100,0
Unive	Total S	Braw, 100	100,0	100,0	Bra

awija	X5.12							
awija	Cumulative Percent	Valid Percent	Percent	Frequency	rsitas	Unive		
awija	Universitas 2,08	as Brawija,o	Unive 2,0	Brawijaya ₂	1,00	Valid Ve		
awija	Universitas 9,08	as Brawij a ,o	Univer, ot	Brawijaya ,	2,00	Unive		
awija	Universitas ₂ 5,03	as Brawij _{16,0} 1	Universit	Brawijay ₁₆	3,00	Unive		
awija	Universitas ₈ 4, ₀ 3	as Brawi _{59,0}	Univ 59,0	Brawijay ₅₉	4,00	Unive		
awija	Universita 100,0	as Brawij _{16,0}	Universit	Brawijay ₁₆	5,00	Unive		
awija	Universitas Bra	as Brawijo,0	Univ _{100,0}	Brawijay ₀₀	Total	Unive		
awiia	Universitas Rra	as Rrawijava	Universit	Rrawijava	reitae	Unive		

Uni286sitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

X5.13

Universitas		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	Brawijaya ₆	6,0	as Brawijaya 6,0	Universitas Bra 6,0
Univ	3,00	Srawijaya 23	23,0	23,0	29,0
Univ	4,00	52	52,0	52,0	81,0
Univ	5,00	19	19,0	19,0	100,0
Hniv	Total	100	100,0	100,0	Universitas Br

X5.14

70.17									
UNIV	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent				
Valid	2,00	Brawijaya 7	7,0	7,0	7,0				
Univ	3,00	10	10,0	10,0	17,0				
Univ	4,00	65	65,0	65,0	82,0				
Univ	5,00	18	18,0	18,0	100,0				
Univ	Total	100	100,0	100,0	# //				

X5.15

TA A LY

70.10									
Uni		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent				
Valid	1,00	2	2,0	2,0	2,0				
Uni	2,00	4	4,0	4,0	6,0				
Univ	3,00	28	28,0	28,0	34,0				
Univ	4,00	50	50,0	50,0	84,0				
Unive	5,00	16	16,0	16,0	100,0				
Unive	Total	100	100,0	100,0	ব				

Wijaya Hasil Distribusi Jawaban Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Statistics

Universitas	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Iniversitas Brawijaya
N Valid	100	100	100	100	100	wijaya 100	Iniversitas Brawijaya
Missing	0	0	0	0	0	wijaya (Iniversitas Brawijaya
Mean	3,8900	3,7800	3,7200	3,8800	3,5100	3,6700	Iniversitas Brawijaya
Median	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	niversitas Brawijaya
Mode	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	Iniversitas Brawijaya
Minimum	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	Iniversitas Brawijaya
Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	Iniversitas Brawijaya
Sumiversites R	389,00	378,00	372,00	388,00	351,00	367,00	Iniversitas Brawijaya

Uni287sitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya awijaya Valid awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

1,00

2,00

3,00

4,00

5,00

Total

Frequency

1

6

18

53

22

100

Y1.1 Percent Valid Percent **Cumulative Percent** 1,0 1,0 1,0 7,0 6,0 6,0 18,0 18,0 25,0 78,0 53,0 53,0 22,0 22,0 100,0

Y1.2 awijaya

100,0

Unive	reitee	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	Drawijaya 6	6,0	6,0	6,0
Unive	3,00	29	29,0	29,0	35,0
Unive	4,00	46	46,0	46,0	81,0
Unive	5,00	19	19,0	19,0	100,0
Unive	Total	100	100,0	100,0	生 1/1

100,0

Y1.3

A CAN KI

Uni		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,0	1,0	1,0
Uni	2,00	7	7,0	7,0	8,0
Univ	3,00	30	30,0	30,0	38,0
Univ	4,00	43	43,0	43,0	81,0
Unive	5,00	19	19,0	19,0	100,0
Unive	Total	100	100,0	100,0	لاع ا
Unive	rs			IE J. III	

Y1.4

Universita		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ve	2,00	7	7,0	7,0	7,0
Unive	3,00	17	17,0	17,0	24,0
Unive	4,00	Bra 57	57,0	57,0	81,0
Unive	5,00	Brawn 19	19,0	19,0	100,0
Unive	Total	Brawijaya ₀₀	100,0	100,0	universitas Bra

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni288sitas Brawijaya awijaya



awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya ^l

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Y1.5

Hniv	areitae	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	Brawijaya 6	6,0	6,0	6,0
Univ	2,00	Brawijaya 9	9,0	9,0	15,0
Univ	3,00	27	27,0	27,0	42,0
Univ	4,00	Brawijay44	44,0	44,0	86,0
Univ	5,00	Brawijay ¹⁴	14,0	14,0	100,0
Univ	Total	100	100,0	100,0	Universitas Bra

Y1.6

11.0										
Unive	reitae	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent					
Valid	1,00	Prawije 3	3,0	3,0	3,0					
Unive	2,00	10	10,0	10,0	13,0					
Unive	3,00	21	21,0	21,0	34,0					
Unive	4,00	49	49,0	49,0	83,0					
Unive	5,00	17	17,0	17,0	100,0					
Univ	Total	100	100,0	100,0	Ta W					

wijaya Hasil Distribusi Jawaban Variabel Kemauan Membayar Pajak (Z)

Statistics

Uni	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4
N ^U niv Valid	100	100	100	100
Univ Missing	0	0	0	0
Mean	3,8300	3,8600	3,7200	3,7100
Median	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode	4,00	4,00	4,00	4,00
Minimum	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00
Sum	383,00	386,00	372,00	371,00

universitas B

71 1

21.1									
Univ	ereitae	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent				
Valid	1,00	Brawijaya ¹	1,0	1,0	University 1,0				
Univ	2,00	Brawijaya ⁴	4,0	4,0	Universites 5,0				
Univ	3,00	Brawijay21	21,0	21,0	26,0				
Univ	4,00	Brawijay59	59,0	as Braw 59,0	Universites85,0				
Univ	5,00	Brawijay15	15,0	as Brawi 15,0	Universita100,0				
Univ	Total	Brawija100	100,0	as Braw100,0	Universitas Bray				

Uni289sitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Uni

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Z1.2

Univ	ersitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	Brawijaya	2,0	as Brawii 2,0	Universitas Bra
Univ	2,00	Brawijaya 7	7,0	7,0	Universitas 9,0
Univ	3,00	13	13,0	13,0	22,0
Univ	4,00	Brawijay ⁵⁹	59,0	59,0	Universitas 81,0
Univ	5,00	Brown 19	19,0	19,0	100,0
Univ	Total	Brawija 100	100,0	100,0	Universitas Bra

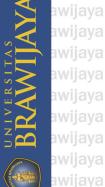
Z1.3

	21.5									
Unive	reitae	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent					
Valid	1,00	Prowije 2	2,0	2,0	2,0					
Unive	2,00	11	11,0	11,0	13,0					
Unive	3,00	11	11,0	11,0	24,0					
Unive	4,00	65	65,0	65,0	89,0					
Unive	5,00	11	11,0	11,0	100,0					
Univ	Total	100	100,0	100,0	Ta W					

Z1.4

Uni	-	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent				
Valid	1,00	2	2,0	2,0	2,0				
Univ	2,00	9	9,0	9,0	11,0				
Univ	3,00	22	22,0	22,0	33,0				
Unive	4,00	50	50,0	50,0	83,0				
Unive	5,00	17	17,0	17,0	100,0				
Unive	Total	100	100,0	100,0					

Uni290sitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni291sitas Brawijaya

vijaya

ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya

ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya

ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya

ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya

ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya

ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya ersitas Brawijaya

ersitas Brawijaya

wijaya Lampiran 7 Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*) a Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya **Jalui**versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Model Summary

Model e	ʻsita _R Bra	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 Unive	sitas Rya 719 ^a	wijaya _{,517}	niversitas Br _{avi} j	aya Universitas Pra

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pemahaman Wajib Pajak,

Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Etika Wajib Pajak

Coefficients^a

	iversitas Brawijaya l	Unstandardized Coefficients		Standardized	Brawijay	a Univ
	iversitas Brawijaya			Coefficients	Brawijay	a Univ
Mode	versitas Brawii	B Std. Error		Beta	Brawijay	/a _{Sig.} niv
₁ Uni	(Constant)	2,922	1,420		2,058	,042
Uni	Kesadaran Wajib Pajak	,270	,108	,284	2,494	,014
Uni	Pemahaman Wajib Pajak	,560	,170	,347	3,288	,001
Uni	Pengetahuan Perpajakan	,064	,080,	,073	,801	,425
Uni	Etika Wajib Pajak	,054	,082	,084	,665	,508
U	Kualitas Pelayanan	,024	,034	,082	,704	,483

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak

awijaya _{Jalur} 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 Unive	,734ª	,538	,508	2,54751

a. Predictors: (Constant), Kemauan Membayar Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Etika Wajib

Coefficientsa

Universitas B Universitas Bra		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	wijaya awijaya	a Univ
Mod	iversitas Braw,	В	Std. Error	Beta	Brawijay	a Univ Sig.
1,00	(Constant)	2,480	1,995	d Universitas	1,244	,217
Un	Kesadaran Wajib Pajak	-,183	,153	-,138	-1,192	,236
Un	Pemahaman Wajib Pajak	,434	,247	,192	1,755	,083
Un	Pengetahuan Perpajakan	,263	,110	,215	2,384	,019
Univ	Etika Wajib Pajak	,161	,113	,179	1,431	,156
	Kualitas Pelayanan	,098	,046	,242	2,118	,037
	Kemauan Membayar Pajak	,327	,142	,234	2,303	,023

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Lampiran 8 Surat Persetujuan Riset Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni292sitas Brawijaya

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493 SURABAYA - (60189)

Surabaya, 4 September 2019

Kepada

Yth Kepala Badan Pendapatan Daerah

Provinsi Jawa Timur

SURABAYA

070/8836/209.4/2019 Nomor Biasa Sifat

Lampiran Perihal

Penelitian/Survey/Research

Dekan Fakultas Ilmu Admnistrasi Universitas Brawijaya Malang Menunjuk surat

10306/UN10.F03.12/PN/2019 Nomor Tanggal 28 Agustus 2019

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada

Sean Amir Aristo Dustin Nama

Poris Indah Blok H/178 Cipondoh Indah Tanggerang Alamat Mahasiswa UNBRA

Pekerjaan Indonesia Kebangsaan

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

"Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Pengetahuan Perpajakan, Etika Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan dan Kepatuhan Wajib Judul Pajak, Membayar pajak Kendaraan Bermontor(PKB)*

Mencari data, wawancara, Skripsi /Perpajakan Tujuan/Bidang Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos., M.Si. Dosen Pembimbing

Peserta

3 bulan Waktu Samsat Pasuruan Lokasi

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai

 Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat; 2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat

mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat; Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI JAWA TIMUR

Kepala Bidang Budaya Politik

Drs. Ec. SUBEKTI, MM Pembina Tk-1 NIP. 19620116 198903 1 0

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Admnistrasi Universitas Brawijaya Malang - di Malang ;

Yang bersangkutan.

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya Email awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya **Data Pribadi** Brawijaya Nama Brawijaya Tempat, Tanggal Lahir awijaya Agamærsitas Brawijaya awijaya Jenis Kelamin Brawijaya

Telepon Braw

Pendidikan Formal

2002-2008

U 2. 2008-2011

3. 2011-2014

2014-2019

awijaya <u>Pengalaman Organisasi</u>

2015-2016

awijaya <u>Pengalaman Magang</u>

Ur2017 sitas

CURRICULUM VITAE Versitas Brawijaya

: Sean Amir Aristo Dustin

Tangerang, 12 Maret 1996

U:rIslamitas Brawijaya Universit U: Laki-Laki Brawijaya Universit

: Poris Indah Blok H, No. 178,

Kel. Cipondoh Indah, Universit

Kec.Cipondoh, Tangerang.

: 085714704130

: seanaristo.sa@gmail.com

: SD Negeri Poris Gaga 03

: SMP Negeri 45 Jakarta

: SMA Negeri 95 Jakarta

: Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.

: Himpunan Mahasiswa Perpajakan

: Bagian Keuangan Bidang Perpajakan PT. Wijaya Karya.

sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya